

Buku 3 dalam seri
*Langkah-Langkah
Kebangunan Rohani Pribadi*

40 Hari
Program Belajar
dan Starter-Set
Surat untuk Andreas

Rekan Kerja Kristus

Yang Dipenuhi

Roh Kudus

Yesus Kristus:

*“Barangsiapa tinggal di dalam Aku,
dan Aku di dalam Dia,
ia berbuah banyak.”*

HELMUT HAUBEIL

Penerbit:

Judul Asli: “Geisterfüllte Mitarbeiter Jesu”
TOP Life Wegweiser-Verlag GmbH, Wien
Austrian Publishing House
Verlagsarchivnummer 050 320
Edisi Pertama April 2020

Design dan Produksi: Konrad Print & Medien, www.konrad-medien.de

Gambar oleh: Simon Eitzenberger, www.desim.de

Penerjemahan dari edisi pertama Bahasa Jerman: Holly Tarita

Untuk pemesanan edisi bahasa lain silahkan hubungi:

© Helmut Haubeil
Rosenheimer Str.49, D-83043 Bad Aibling, Germany
Telp: +49 (0) 8061 4900 712, E-Mail: helmut@haubeil.net
Bahasa: Jerman dan Inggris

Penerjemahan:

Jerman (Edisi asli), Inggris. Diterjemahkan ke bahasa: Arab, Bulgaria, Perancis, Hungaria, Kirundi-Burundi, Portugis/Brasil, Portugis/Portugal, Spanyol, Tagalog-Filipina, Urdu-Pakistan, Indonesia. Kami juga harapkan penerjemahan kedalam bahasa lain. Silahkan hubungi Helmut Haubeil untuk bantuan penerjemahan.

Alamat Website: www.steps-to-personal-revival.info

Tersedia mini seri booklet Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi (gratis).

Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi – Dipenuhi dengan Roh Kudus – Bagaimana hal ini dapat terjadi? dalam lebih dari 40 bahasa, disertai bagian pembelajaran, video, audio book dan e-book.

Tinggal di dalam Yesus – Bagaimana mencapai tahap ini? Dalam 20 bahasa, disertai bagian pembelajaran, video ceramah. **Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh Kudus** dalam bahasa Jerman, Inggris dan Bahasa Indonesia.

17 Surat untuk Andreas**Doa 10 Hari: Mencari Kebangunan Rohani**

Semua versi bahasa disediakan gratis untuk dibaca, dicetak, atau untuk kirim ke teman.

Poin-poin utamanya adalah sebagai berikut:

Kesaksian (150), (Kesaksian para pembaca tentang hidup dalam tuntunan Roh Kudus)
Pengembangan (dengan cara bagaimana Tuhan mengadakan buku-buku ini)
Bagaimana menarik minat? (Dalam kehidupan dengan Kristus, dipenuhi dengan Roh Kudus).
Kutipan Roh Kudus (Pilihan, kutipan penting mengenai Roh Kudus)
Pemimpin (Petunjuk dan kesaksian bagi para pemimpin)
Bagikan (Cara apa saja yang ada?)
Orang yang dijangkau.

Alkitab:

Versi Terjemahan Baru (Lembaga Alkitab Indonesia 1974, kecuali disebutkan lain).

Buku Ketiga

REKAN KERJA KRISTUS YANG DIPENUHI ROH KUDUS

Catatan penting

Kami membuat terobosan baru dengan mempublikasikan buku REKAN KERJA KRISTUS YANG DIPENUHI ROH KUDUS. Buku ini juga dilengkapi dengan STARTER-SET yang berisi berbagai ‘perlengkapan’ yang telah terbukti dan teruji - yang disebut *Surat untuk Andreas* (disingkat SA). Paket ini memberikan 12 manfaat (hal. 131), yang sangat memudahkan anda dalam membantu seseorang membangun hubungan pribadi yang erat dengan Kristus. Buku ini secara rinci menjelaskan cara menggunakan surat-surat ini. (Juga disebut booklet, brosur, traktat) anda pasti akan tertarik dengan materi ini. Dua langkah yang paling penting dalam hubungan ini adalah: Menemani seseorang untuk menerima Kristus (Surat untuk Andreas 13 - disingkat SA 13) dan Bagaimana hidup dalam kuasa Roh Kudus (SA 14). Setelah dua tahap ini, satu motivasi dan kekuatan baru akan terbentuk untuk mengikuti Kristus.

Kita percaya pada ayat Alkitab yang berkata: Tapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. (1 Korintus 15:57).

INFORMASI PEMESANAN

Amerika

Remnant Publications

649 E. Chicago Rd
Coldwater MI, 49036
Tel.: 800-423-1319
or 517-279-13043

Web address for orders:

www.remnantpublications.com

Available at your Adventist Book Centers

Kanada

Lucas Jurek

118 G First Avenue North
Williams Lake, BC
V2G 1Y8

E-Mail: lucasjurek@gmail.com

Mobil: 250 983 - 2650

Australia

Colin Hone

Booklets in English

E-Mail: emailcolinhone@gmail.com

Inggris

ADVENT PRESS LIMITED 141

Cressex Road High Wycombe
Buckinghamshire, HP12 4PZ
Tel.: +44 7545 23 00 83 E-Mail:
info@adventpress.eu

Filipina

Allan D. Faina

E-Mail: berevived7.14@gmail.com

SDA Church

Fidela Herrera Subd

Bgy. Santol, Tanza, Cavite-

4108 Tel.: +63 997 6003397

Rusia

Source of Life Publishing House

Vostochanya St. 9, Zaoksky
301000 Tula Region, Russia Tel.
+78 73 42 01 01
www.lifefsource.ru

Eropa - Rusia

Christa Medien GmbH Pulverweg 6

D-21337 Lüneburg (Germany)

Tel.: +49 (0)4131 9835-580

www.christa-medien.eu and

www.christa-shop.eu E-Mail:

info@christa-medien.eu

Jerman dan negara lain

Wertvoll leben

Ziegeleistr. 23, D-73635 Rudersberg

www.wertvollleben.com E-Mail:

info@wertvollleben.com

Tel.: +49 (0)7183 3071332

Austria

TOP LIFE Wegweiser-Verlag

Prager Str. 287, A-1210 Wien/Vienna

www.toplife-center.com E-Mail:

info@wegweiser-verlag.at

Tel.: +43 (0)1 229 4000

Austria dan Jerman

Adventist Book Center Bogenhofen, A-

4963 St.Peter/Hart

www.adventistbookcenter.at E-Mail:

info@adventistbookcenter.at Tel.: +43

(0)2294000

Switzerland

Advent-Verlag

Leissigenstr. 17, CH-3704

Krattigen www.av-buchshop.ch E-

Mail: info@adventverlag.ch

Tel.: +41 33 654 1065

Spainyol

Safeliz Publishing House

Pradillo 6, Poligono Industrial 'La

Mina' 28770 Colmenar Viejo - Madrid

Phone: +34 (91)845-9877

E-Mail: adm@safeliz.com

www.publicacionesadventistas.com

PEMBICARA SEMINAR

Amerika dan negara-negara lain: www.spiritbaptism.org (bagian bawah laman)

Jerman, Austria, Switzerland, negara-negara Eropa: www.steps-to-personal-revival.info – klik versi Jerman – contact – **Phillipines:** Allan D. Faina, Email: berevived7.14@gmail.com, SDA Church: Fidela Herrera Subd, Bgy. Santol, Tanza, Cavite-4108, Phones: (63) 926 054 1175



Rekan Kerja Kristus

yang dipenuhi
Roh Kudus

Bagaimana kita menjadi Rekan
Kerja Kristus?

HELMUT HAUBEIL

DAFTAR ISI

Buku ini menyediakan halaman pembelajaran pada setiap akhir bab: Pandangan pribadi dan panduan diskusi + Doa Kami. Juga tersedia skema rencana 40-Hari untuk kelompok yang ingin menggunakan buku ini sebagai materi pembelajaran 40 Hari. Booklet starter-set juga disertakan dengan berbagai 'perlengkapan' yang telah teruji - yang disebut Surat untuk Andreas - untuk menuntun jiwa kepada Yesus Kristus.

PRAKATA

HIDUP DEGAN PENUH SEMANGAT DAN KEMENANGAN BERSAMA YESUS!

*Bagaimana saya dapat berhasil sebagai orang Kristen?
Janji apa yang Tuhan berikan kepada kita untuk kehidupan yang berhasil? 8*

PENDAHULUAN

REKAN KERJA KRISTUS YANG DIPENUHI ROH KUDUS

Bagaimana menjadi Rekan Kerja Kristus? 17

BAB 1

ALLAH MENGASIHIMU!

*Bagaimana saya dapat merasakan kepenuhan kasih Allah?
Apa peran kepercayaan saya kepada Allah? 26*

BAB 2

CARA TUHAN YANG AJAIB

*Melayani, menolong, memberi, memberkati! Mengapa dan untuk apa?
Kemauan – pikiran yang sesuai dengan hati Tuhan..... 45*

BAB 3

SIAPA YANG BEKERJA: ALLAH MELALUI SAYA ATAU SAYA UNTUK ALLAH?

*Ini tergantung pada satu pertanyaan penting:
Apakah saya sedang bekerja untuk Tuhan dengan kemampuan saya sebagai manusia? Atau dapatkah Tuhan bekerja melalui saya dengan kemampuan ilahi-Nya? 66*

DAFTAR ISI

BAB 4

TAHUN-TAHUN PELATIHAN YANG BERHARGA

*Mengapa kita harus gunakan cara yang tepat dalam membawa jiwa kepada Yesus Kristus.....*86

BAB 5

“KAMU AKAN KUJADIKAN PENJALA MANUSIA”

Apa yang membuat Yesus begitu menarik kepada semua orang?

Mengapa Dia ingin kita menuntun orang lain kepadaNya?

Mengapa dan bagaimana Yesus menjadikan kita penjala manusia?

Bagaimana saya dapat menjadi saksi yang efektif bagi Yesus? 99

BAB 6

MENGAPA KITA SEBAIKNYA MEMBAWA JIWA KEPADA YESUS TERLEBIH DAHULU?

Alasan untuk urutan yang benar:

10 alasan mengapa kita sebaiknya membawa jiwa kepada Yesus terlebih dahulu, sebelum kita ajarkan doktrin Alkitab.

Urutan: Pertama Yesus, kemudian pemuridan dan Roh Kudus,

doktrin Alkitab, baptisan, pelatihan..... 118

BAB 7 – SURAT UNTUK ANDREAS 13

BAGAIMANA KITA DAPAT MEMBAWA JIWA KEPADA YESUS?

Melalui membaca pelajaran Alkitab bersama dengan menggunakan Surat untuk Andreas no. 13.

Tarik Jiwa melalui hubungan pribadi dengan Tuhan..... 130

BAB 8 – SURAT UNTUK ANDREAS 14

BAGAIMANA KITA DAPAT MENUNTUN ORANG LAIN UNTUK HIDUP DALAM KUASA TUHAN?

Dengan membaca pelajaran Alkitab dan menggunakan Surat untuk Andreas no. 14.

Kehidupan dalam kuasa Allah – bagaimana caranya? 148

DAFTAR ISI

BAB 9

PANDUAN PRAKTIS MENUNTUN ORANG-ORANG YANG KITA KASIHI KEPADA YESUS

Surat untuk Andreas menuntun orang lain kepada Yesus.

Seri video pengajaran iman.

Bagaimana saya sendiri dapat menemukan gereja yang benar? 162

BAB 10

TIGA LANGKAH MENJADI MISIONARIS BARU

Bagaimana para individu dan kelompok, gereja-gereja dan konferens dapat mengalami hal ini?

“Roh-Ku akan melakukannya!” 176

**DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS SETIAP HARI!
KEBANGUNAN ROHANI! 195**

BERKAT 196

REKOMENDASI

Tolong bagikan kesaksian hidup anda dengan kami, hubungi 197

BIOGRAFI..... 198

LAMPIRAN 199

Akhir yang menyejukkan hati 210

PILIHAN BUKU..... 213

Rekan Kerja Kristus yang dipenuhi Roh Kudus, Starter-Set: Surat untuk Andreas..... 213

Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi 214

Tinggal di Dalam Yesus..... 215

Buku pertama 40-Days Bersiap untuk Kedatangan Kedua 216

Buku kedua 40-Days Bangunkan Kerohanian Anda 217

Website: www.steps-to-personal-revival.info 218

HIDUP YANG BERBUAH

Yesus:

“... Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak...” (Yohanes 15:5) **Bagaimana saya tinggal di dalam Yesus?**

Yesus mengundang kita: Marilah kepadaKu! (Matius 11:28) Siapa yang datang kepada Yesus juga diundang untuk tinggal di dalam Yesus. (Yohanes 15:4) Bagaimana hal ini dapat terjadi?

“Tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.”

“Tinggal di dalam Kristus” berarti:

- **terus menerus menerima RohNya**
- **hidup berserah penuh**
- **untuk melayani Dia.** (*Kerinduan Segala Zaman*, h.676.2)

Penjelasan ini benar-benar membuka mata saya dan pengertian saya tentang berjalan bersama Tuhan. Karena inilah rahasia kehidupan Kristen yang bahagia. (Yohanes 15:11) Adalah doa dan harapan khusus saya supaya penjelasan ini juga dapat menuntun banyak orang kepada kehidupan bahagia dan penuh arti. Penjelasan ini adalah dasar dari tiga booklet dalam seri *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*.

Apa hubungan dari tiga booklet dalam seri *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*?

No. 1 *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*

Dipenuhi dengan Roh Kudus

Bagaimana anda dapat mengalami hal ini?

Ini dapat terjadi dengan terus meminta dan **menerima Roh Allah.**

No. 2 *Tinggal di dalam Yesus*

Bagaimana hal ini dapat terjadi?

Kuncinya adalah **hidup yang penuh penyerahan kepada Yesus Kristus.**

No. 3 *Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh Kudus*

Bagaimana anda dapat menjadi rekan kerja Kristus yang dipenuhi Roh Kudus?

Kuncinya adalah **penyerahan penuh untuk melayani Tuhan dengan semua konsekwensi cemerlangnya.**

Dorongan

Pengalaman membuktikan bahwa mempelajari kebenaran yang sangat berharga ini mendatangkan banyak berkat khususnya apabila dua orang melakukan skema pembelajaran ini dan menggunakannya sebagai materi renungan harian bersama mereka. Berkat yang melimpah untuk pasangan keluarga! (Untuk yang lain, pembelajaran ini juga dapat dilakukan melalui telepon, Skype, dll.). Selain itu, diskusi harian atau mingguan dalam format kelompok akan membuat pembelajaran ini sangat menarik.

HIDUP DENGAN PENUH SEMANGAT DAN KEMENANGAN MELALUI YESUS!

*Bagaimana saya dapat berhasil sebagai seorang Kristen?
Janji apa yang Tuhan berikan bagi kita untuk kehidupan yang sukses?*

Apa sebenarnya kesuksesan hidup itu?

Setiap orang memiliki definisi berbeda tentang kesuksesan. Kebanyakan orang mengaitkan kesuksesan dengan uang, pengaruh, kekuasaan dan ketenaran. Secara alamiah, hal ini dapat diartikan sebagai satu bentuk kesuksesan, tetapi bukankah kesuksesan dalam kehidupan adalah kehidupan yang terpenuhi dalam arti yang lebih mendalam?

Tahun 1923 sembilan orang terkaya di dunia pada waktu itu bertemu dalam satu konferensi di Chicago. Tidak ada yang tahu apa yang mereka diskusikan. Tetapi 25 tahun kemudian, seseorang mencari tahu apa yang terjadi kepada sembilan orang ini. Hampir semua mereka telah bangkrut, ada yang melarikan diri, dipenjara karena penipuan atau telah meninggal karena serangan jantung atau bunuh diri. Orang-orang ini sebelumnya telah menjadi begitu kaya dan memiliki pengaruh dan kekuasaan yang sangat besar. Tetapi mereka tidak memiliki keberhasilan sejati dalam hidup - bahkan kesuksesan finansial mereka tidak bertahan lama. Yesus berkata: "... walaupun seseorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu." (Lukas 12:15) (Dikutip dari: "Helmut Haubeil & Gerhard Padderatz, *Gott, Geld & Glaube – Christliches Handeln in Wirtschaftsfragen*" (*God, Money & Faith – Christian conduct in economic matters*), Eckental 2009, hal. 15, 16).

Mereka gagal melihat sesuatu yang sangat vital dalam kehidupan mereka: hubungan pribadi yang intim dengan Tuhan; Alkitab menyebut hal ini “tinggal dalam Kristus” (170 kali) atau “dilahirkan kembali” (Yohanes 3:1-17) atau “lahir dari Allah” (1 Yohanes 5:18). Kristus hidup dalam diri kita pada waktu kita dipenuhi dengan Roh Kudus. Allah menjanjikan kita “dalam Kristus” kesuksesan - yaitu keberhasilan hidup. Dia menyertai kita dalam semua perjalanan kehidupan kita. Dia menerima tanggung-jawab pada waktu kita tinggal dan tetap terhubung erat dengan-Nya. Selain itu, Tuhan juga memberikan berkat rohani yang ajaib dan hidup kekal. E.G. White berkata: “Pengetahuan akan rahasia ini [Kristus tinggal di dalam kita] adalah kunci untuk semua rahasia. Kunci ini membukakan bagi jiwa seluruh perbendaharaan jagat raya, semua kemungkinan pengembangan yang tidak terbatas.” (Education, p. 172.1)

Menurut dunia, kesuksesan itu berdasar pada kemauan diri sendiri: Ego saya menentukan hampir semua aspek kehidupan. Jika kita ambil jalan ini maka kita secara pribadi bertanggung-jawab untuk semua konsekwensinya. Kita harus berhadapan dengan semua permasalahan dan keterbatasan manusia. Memang benar seseorang dapat saja mencapai kesuksesan untuk sementara waktu. Namun demikian, jalan ini pasti berakhir dengan kebinasaan (Wahyu 14:17-20).

Janji-janji Allah untuk kesuksesan: Kita memiliki Allah yang sangat ajaib. Berbagai janji telah dipersiapkan untuk keberhasilan kita. Yesus berkata bahwa Dia datang untuk memberikan kita kehidupan yang berkelimpahan. Alkitab menjanjikan kita keberhasilan yang sejati, meskipun ekspresi ini tidak dinyatakan secara literal. Coba lihat ayat-ayat berikut ini:

- ❖ Mazmur 1 : siapa yang berjalan di jalan Tuhan akan “seperti pohon yang ditanam ditepi aliran air.”
- ❖ Yosua 1:7-9: “... Tuhan Allahmu menyertai engkau kemanapun engkau pergi.” (akan dijelaskan lebih lanjut)
- ❖ Amsal 3:5-6: “Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”
- ❖ Yohanes 15:1-17: Perjanjian Baru berbicara tentang “buah”. Dalam ayat 5: “Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak.”

Allah dan manusia secara terus-menerus bekerja sama dalam proses ini.

Sebuah contoh praktis tentang kesuksesan

Pada waktu saya berusia 19 tahun, saya begitu terkesan dengan apa yang dilakukan oleh Daniel. Pasal pertama kitab Daniel ini memberikan dampak berkat yang besar dalam hidup saya. Hal ini juga terjadi dalam perjalanan karir saya, baik secara ekonomi dan dalam tugas pelayanan saya sebagai gembala dan misionaris. Daniel, seorang tawanan perang, menjadi seorang pejabat penting dan menduduki posisi pimpinan dalam dua kerajaan besar dunia, dan dia adalah nabi Tuhan. Sampai saat ini Daniel masih tetap dihormati oleh kaum Nasrani, Muslim dan Yahudi.

Awal Karir Daniel

Orang-orang seperti apakah Daniel dan teman-teman tawanan senasibnya? Pasal 1, ayat 4: orang-orang muda, sehat, berperawakan baik, cerdas dan bijaksana dan mereka berasal dari keluarga yang rohaniawan. Selain itu, mereka adalah keturunan raja, kaum bangsawan. Mereka adalah orang-orang Yehuda. Mereka adalah tawanan perang.

Ayat 5: Raja Nebukadnezar ingin ‘mengkafirkan’ mereka. Dia ingin secara khusus ‘merawat’ mereka. Raja perintahkan agar orang-orang muda ini diberikan makanan dan anggur dari meja raja. Sebagai akibatnya, Daniel dan teman-temannya mendapat masalah: Hidangan lezat dan mewah dari meja raja berlawanan dengan aturan yang tertulis dalam Alkitab. Apa yang harus dilakukan oleh Daniel dan teman-temannya? Sebagai tawanan perang, nasib mereka sangat tergantung pada kebaikan hati sang raja. Tentunya, dengan segala upaya mereka meminta petunjuk dari Tuhan. Tapi mereka harus membuat keputusan: secara diam-diam makan dan minum apa yang dihidangkan bagi mereka - melawan kata hati mereka - atau cari alternatif lain. Alkitab hanya menuliskan tentang keputusan Daniel tetapi tentunya teman-teman Daniel setuju.

Ayat 8: *“Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja.”* Daniel memutuskan untuk setia kepada Tuhan dan tidak memakan makanan haram. Selama hidupnya kita dapat melihat bahwa keputusan ini adalah keputusan fundamental dalam hidupnya.

Kita juga melihat bahwa Daniel tidak mau menerima “pemberian duniawi”, pemberian yang dapat membuat dia menjadi tidak setia kepada Tuhan. Dia mau mengikuti aturan dan perintah Alkitab. Sudah pasti Daniel tahu isi kitab Yosua dan perintah yang Tuhan berikan kepada Yosua! (Coba baca Yosua 1:7-9 dan hafal isi ayat ini) Versi singkatnya seperti ini:

Ayat 7: Selalu turuti Firman Tuhan. Jangan menyimpang ke kiri atau ke kanan, SUPAYA kamu berhasil!

Ayat 8: Selalu renungkan Firman Tuhan dan bertindak seperti apa yang tertulis, MAKA kamu akan berhasil!

Ayat 9: Teguhkan dan kuatkan hatimu! Jangan takut terhadap apapun! KARENA Tuhan menyertaimu kemanapun engkau pergi. Dia mengaku bertanggung-jawab atas hidup kita, Dia memberikan kita kekuatan, sukacita dan keberhasilan.

Keputusan pertama ini jelas menyatakan bahwa Daniel telah hidup dalam penyerahan penuh kepada Tuhan. **Ini adalah kunci keberhasilan menurut Tuhan: Selalu buat keputusan sesuai keinginan Tuhan dalam kasihNya, bukan sesuai keinginan diri sendiri atau apa yang dikatakan atau diperintahkan oleh orang lain.**

Sepenting apakah keputusan-keputusan yang kita buat dalam hidup kita? Kemampuan kita dalam membuat keputusan, mengatur seluruh kehidupan kita. Bobot kapal pesiar mewah “Queen Elizabeth” 1,300 kali lebih berat dibanding bagian setir yang mengatur arah pergerakan kapal besar ini. Setir ini dapat disamakan dengan kemampuan kita dalam membuat keputusan. Keputusan dapat memberikan dampak yang besar. Pada waktu kita memutuskan untuk melakukan kehendak Tuhan dan bertindak sesuai keputusan ini, maka Tuhan akan menyediakan apa yang kita perlukan, kemudian Dia menyertai kita, dan kita akan terus merasakan kerjasama dengan Tuhan dimana Tuhan mengaku bertanggung-jawab. (Informasi lebih rinci *Tinggal di dalam Yesus*, Bab “Penurutan melalui Yesus.”)

Daniel dan teman-temannya membuat keputusan sesuai dengan kehendak Tuhan. Langkah apakah yang mereka lakukan selanjutnya? Mereka lakukan apa yang dapat mereka lakukan dan Tuhan memberikan solusi terhadap masalah mereka.

Bagaimana kita menghadapi keputusan yang sulit?

Daniel 1 ayat 8 b: “... *dimintanyalah (Daniel) kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menjajiskan dirinya.*” Cara apa yang mereka gunakan? **Cara memohon (meminta).** Hasilnya akan sangat berbeda pada waktu kita memohon/meminta gantinya berkata: “Saya tidak akan lakukan itu!” atau “Saya tidak suka itu!” atau “Ini jelas salah!” Permohonan mengandung unsur kepercayaan. Pada waktu kita menyampaikan sebuah permohonan kepada seseorang, kemungkinan permohonan kita dikabulkan akan lebih tinggi. Tetapi pada saat kita menyatakan perintah atau penolakan dengan nada yang tidak bersahabat maka lawan bicara kita akan terpengaruh secara negatif. Orang tersebut akan lebih cenderung menunjukkan siapa yang berhak mengatur. Saya pelajari pelajaran penting ini dalam satu kegiatan retreat orang muda dan saya

tidak pernah melupakannya. Saya koreksi sikap saya sejak saat itu karena inilah metode yang baik dan benar, metode yang sudah teruji.

Daniel juga menambahkan sesuatu: dia tekankan bahwa bagi dia ini adalah masalah yang menyangkut kata hati. Pada waktu kita berargumentasi seperti ini maka kita akan mendapatkan pengertian. Tetapi kita sebaiknya jangan, dan dalam kondisi apapun, bertindak melawan kata hati kita. Hanya dengan cara ini kita memperoleh kedamaian sejati dengan Tuhan.

Ayat 9: *“Maka Allah mengaruniakan kepada Daniel kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu.”* Apa yang sedang terjadi disini? Daniel telah membuat keputusan untuk menuruti Tuhan dengan demikian, dia telah melakukan apa yang dapat dia lakukan – dipikirkan secara seksama dan dilakukan dengan sopan. Dan kemudian Tuhan intervensi dan menggerakkan hati dari pemimpin pegawai istana. **Tuhan membuat semua itu terjadi.** (Biasanya Tuhan kita yang ajaib akan campur tangan demi keberhasilan kita. Tetapi Tuhan juga dapat memutuskan sebaliknya. Mungkin kita belum memenuhi semua persyaratan atau mungkin Tuhan mempunyai alasan tersendiri mengapa Dia tidak membela kita.)

Menurut ayat 10 pemimpin pegawai ini khawatir. Jika dia ikuti permohonan Daniel, maka dia akan bertindak melawan perintah langsung dari raja.

Kita lihat langkah Daniel selanjutnya di ayat 12. Dia dekati pemimpin pegawai ini yang secara pribadi mengawasi Daniel dan teman-temannya. Daniel kemudian membuat satu permohonan. Selain itu, dia juga memberikan satu saran yang spesifik - dia telah memikirkannya dengan matang. Dengan sangat ramah dan sopan dia berkata kepada sang pengawas: Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari. Dengan permohonan ini, sekali lagi dia menyatakan kepercayaannya kepada pengawasnya. Ada satu hal yang jelas disini: Daniel tidak sedang berpikir untuk memakan makanan haram setelah masa 10 hari ini! Sebaliknya, dia percaya penuh pada campur tangan Tuhan pada waktu dia memohon: *“Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari dan biarlah kami diberikan sayur untuk dimakan dan air untuk diminum.”* Sayur atau secara literal makanan biji-bijian.

Mengapa Daniel meminta “makanan biji-bijian?” Dari mana dia ambil istilah ini? Dikatakan dalam Kejadian 1:29: *“Berfirmanlah Allah: “Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makanammu.”* Benar, Daniel sangat memahami Firman Tuhan. Dia meminta makanan terbaik, khususnya makanan yang Tuhan telah tentukan bagi manusia pada saat penciptaan: makanan nabati. Jenis makanan ini juga lebih murah. Tuhan membuat pengawas ini mendengarkan dan memenuhi permintaan Daniel. Dan, sekali lagi, Tuhan melakukan sesuatu yang ajaib:

Ayat 15 *“Setelah lewat sepuluh hari, ternyata perawakan mereka lebih baik dan mereka kelihatan lebih gemuk dari pada semua orang muda yang telah makan dari santapan raja.”* Masalahpun selesai. Apa yang Tuhan berikan kepada mereka?

Kecantikan, kekuatan dan kepintaran, semuanya Tuhan berikan kepada mereka!

Tetapi Tuhan terus memberkati mereka: ayat 17 – *“Kepada keempat orang muda itu Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai-bagai tulisan dan hikmat, sedang Daniel juga mempunyai pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.”* Apalagi yang Tuhan berikan kepada mereka? **Pengetahuan dan kepandaian** dan sebagai tambahan untuk Daniel, **talenta nubuatan. Juga Tuhan berikan!**

Tetapi bukan hanya itu. Ada satu kejutan yang terjadi pada akhir dari masa pelatihan mereka. Ayat 20: *“Dalam tiap-tiap hal yang memerlukan kebijaksanaan dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya bahwa mereka sepuluh kali lebih cerdas dari pada semua orang berilmu dan semua ahli jampi di seluruh kerajaannya.”* Dapatkah anda membuat diri anda lima atau sepuluh kali lebih pintar? Hanya Tuhan yang dapat melakukan hal ini. Ini pun **Tuhan berikan.**

Cara ini membuktikan bagaimana kita dapat benar-benar berhasil dalam kehidupan kita: Jika ada sesuatu yang bertentangan dengan kehendak Tuhan, segeralah buat keputusan untuk merubahnya. Bersikaplah sopan dan ramah, jika memungkinkan atau diperlukan, berikan usulan solusi yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Tuhan akan menyertai kita. Yesus berkata dalam Matius 6:33 *“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”*

Mungkin anda belum berserah sepenuhnya kepada Kristus. Atau selama ini anda telah menyimpang dan kehilangan “kasih yang semula” (Wahyu

2:4). Jika anda dalam kondisi ini, maka sikap kita akan benar-benar berbeda dan cara pandang yang berbeda, dan segala sesuatu akan kelihatan biasa-biasa saja. Roma 8:5 “Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.” Ayat ini menyatakan dua sikap dasar yang berbeda, tergantung apakah kita dipenuhi oleh Roh Kudus atau tidak. Pada waktu saya belum berserah penuh kepada Kristus terkadang saya merasakan tekanan yang besar dalam menjalani kehidupan sebagai orang percaya. Tetapi sekarang hidup saya dipenuhi dengan sukacita, harapan, kekuatan dan kemenangan. E.G. White berkata: “Rahasia keberhasilan adalah perpaduan antara kuasa ilahi dan upaya manusia.” (Patriarchs and Prophets, p. 509.1). Itulah sebabnya coba renungkan beberapa pertanyaan mendasar dalam buku ini, yang akan, melalui hubungan yang erat dengan Kristus, menuntun kita pada keberhasilan, atau dalam bahasa Alkitab, kehidupan yang berbuah - satu kehidupan sebagai rekan kerja Tuhan yang dipenuhi dan dituntun oleh Roh Kudus.

1 William H. Shea, *Das Buch Daniel, Teil 1* (Advent-Verlag Lüneburg, 1998), S. 52

REKAN KERJA KRISTUS YANG DIPENUHI OLEH ROH KUDUS

Bagaimana menjadi Rekan Kerja Kristus?

*“Engkau tidak akan berhasil dalam semua rencanamu, baik dengan kemampuan manusia atau dengan keperkasaan barisan tentara: Tidak, **Roh-Ku lah yang akan melakukannya!** Aku berjanji, Tuhan yang Maha Kuasa.”*

Zakharia 4:6 (Diterjemahkan dari Alkitab Versi Jerman *Hoffnung für alle*)

Pekerjaan Tuhan di dunia ini tidak dapat diselesaikan oleh kita dengan kekuatan dan kemampuan kita, sehebat apapun kita. **Allah sendiri yang harus dan akan menyelesaikan pekerjaan injilNya.** Tuhan akan merealisasikan misiNya melalui **rekan-rekan Kristus yang dipenuhi oleh Roh Kudus;** pria, wanita, orang tua, kaum muda, anak-anak yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Melalui orang-orang yang menyerahkan hidup mereka sepenuhnya untuk melayani Kristus.

Kita harus bertanya pada diri kita sendiri pertanyaan yang paling penting: Apakah saya bekerja bagi Tuhan dengan kemampuan saya sebagai manusia? Atau dapatkah Tuhan bekerja melalui saya dengan kemampuan ilahiNya?

Satu pengalaman yang luar biasa (baca di Bab 3)

Siswa-siswa teologia dari sekolah kependetaan kami di Bogenhofen, Austria diundang untuk mengadakan KKR di Afrika. Zsolt Halmi termasuk satu dari siswa yang ikut serta dalam kegiatan ini. Tahun 2006, Zsolt Halmi masih berada ditahun kedua disekolah ini. Sebelumnya dia pernah mengadakan KKR di Romania. Dia dan beberapa rekan siswanya ditugaskan ke Kisumu, Kenya, Afrika Timur.

Zsolt berharap Tuhan akan bekerja dengan keajaiban besar karena sebelum dia telah mendengar tentang keingintahuan besar orang-orang Afrika untuk Tuhan. Dia berharap akan melihat ribuan orang mendengarkan khotbahnya. Dia direncanakan untuk berbicara di lokasi pasar. Podiumpun dipasang disana. Pertama mereka tayangkan film tentang

kehidupan Yesus, diikuti dengan khotbah. Tapi hanya 30 orang yang datang. Hari pertama ini seakan mematikan semangat Zsolt. Hari kedua 20 orang, dan hari ketiga hanya 10 orang yang hadir. Malam-malam berikutnya tetap hanya sedikit yang datang. Dia patah semangat dan situasi tidak membaik. Dalam keputusasaannya, dia mengunci diri dalam kamarnya dan berdoa selama empat jam. Dia membawa semua ketidakberdayaannya kepada Tuhan. Dia bertanya: “Mengapa Tuhan membawa saya ke tempat ini?” Dia menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Dia merasa telah memperdalam hubungannya dengan Tuhan melalui doa ini. Selain itu, Tuhan telah memberikan dia satu janji atas permintaannya: “Engkau akan memuliakan Tuhan.” Dia sadar bahwa Tuhan telah mendengar doanya. Namun demikian dia masih diliputi dengan ketakutan dan kekhawatiran.

Malam itu sebanyak 600 orang hadir pada acara KKRnya. Sekarang dia benar-benar tahu bahwa Allah tidak meninggalkannya. Malam berikutnya 700 orang datang, dan kemudian bertambah menjadi 1,000 orang. Akhirnya, atas kemurahan Tuhan, 39 jiwa dibaptiskan.

Dapatkah anda melihat perbedaan yang nyata antara bekerja untuk Tuhan dengan kekuatan kita sendiri dan Tuhan bekerja melalui kita dengan kasihNya dan kemampuan ilahiNya? Ini adalah satu contoh yang istimewa. Saya harap kita dapat melihat titik balik dari cerita ini. Apa yang berbeda? Orang yang sama berbicara, dengan dasar pendidikan yang sama, membawakan pekabaran yang sama, dengan konsep yang sama, dengan teknik berpidato yang sama, dilokasi yang sama. Apa yang berubah? Tidak ada perbedaan sama sekali, kecuali keintiman hubungannya dengan Tuhan. Dia serahkan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan. Penyerahan diri yang sepenuhnya, inilah yang menjadi kriteria Allah. Dan - hanya ini saja, tidak ada faktor lain. Tuhan kita yang ajaib ingin terhubung dengan kita dengan seluruh kasihNya dan seluruh keajaiban kuasa ilahiNya. Kita akan bahas hal ini secara rinci di Bab 3.

Air Sumber Kehidupan – Pekerjaan yang lebih besar

Yesus berkata: “*Barangsiapa percaya kepadaKu, seperti dikatakan oleh Kitab Suci: dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.*’ **Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh ...**” (Yohanes 7:38-39)

“*Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.*” (Yohanes 14:12)

Mengapa air kehidupan akan mengalir dari murid-muridNya? Mengapa murid-muridNya juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan Kristus dan bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar? Yesus sebutkan alasannya: "... sebab Aku pergi kepada Bapa." Apa yang terjadi pada waktu Yesus pergi kepada BapaNya?

1. Yesus dinobatkan kembali dalam kuasa dan kemuliaan. "*KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.*" (Matius 28:18)
2. Sebagai tanda dari penobatanNya, Yesus memberikan kepada murid-muridNya, pemberian yang terbesar: Roh Kudus. Roh Kudus adalah mahkota pemberian Yesus. Ini berarti Yesus sendiri harus dan akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dan memberikan aliran air kehidupan - melalui para murid yang dipenuhi oleh Roh Kudus.

Bekerja untuk Tuhan dengan kemampuan kita hanya memberikan keberhasilan manusia. Saya rasa kemampuan manusia tidak akan pernah cukup. Tetapi dalam era kita sekarang dimana kebanyakan orang sulit mendengarkan suara Tuhan, hasil pekerjaan manusia akan jauh dari cukup.

Pekerjaan Tuhan akan diselesaikan oleh Tuhan sendiri, oleh Tuhan yang bekerja melalui orang-orang yang telah berserah penuh kepada Tuhan. Cara ini memberikan hasil yang berskala ilahi. Contohnya Yesus, Paulus, Daniel, Nehemiah, Ester, dan lain-lain.

Kata-Kata Kunci Yesus bagi Murid-MuridNya

"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk."
(Markus 16:15) Bagaimana ini dapat dilakukan?

"Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Matius 4:19) Pada waktu kita mengikuti Yesus dalam segala hal, Yesus akan menjadikan kita penjala manusia. Tidak ada guru lain yang lebih berhasil. Kita akan pelajari lebih dalam tentang bagaimana Tuhan membuat kita menjadi penjala manusia di Bab 5.

Apa yang Dia katakan kepada mereka? Apakah mereka langsung 'bekerja' segera setelah Yesus terangkat ke surga?

“... Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, ... kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus. ...” (Kisah 1:4-5)

Apakah perkataan terakhir Yesus sebelum meninggalkan dunia?

“Tetapi kamu akan menerima kuasa [kekuatan, dilengkapi] kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” (Kisah 1:8)

Apakah perkataan terakhirNya dari surga kepada gereja terakhir?

“Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” (Wahyu 3:22)

Kita dapat dengan jelas memahami poin utama Yesus dalam hal ini: dalam segala kondisi dan situasi kita membutuhkan Roh Kudus.

... sesudah itu barulah tiba kesudahannya

Pada waktu seluruh bangsa telah terjangkau, maka Yesus akan datang lagi: *“Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”* (Matius 24:14)

Injil telah diberitakan dengan upaya yang besar - dan ini telah berhasil. Tetapi tujuan utamanya **tidak dapat** dicapai dengan kemampuan manusia!

Berbagai media modern telah banyak membantu kita. Tetapi apakah pekerjaan ini akan diselesaikan melalui media ini? Yang menarik untuk kita simak adalah berbagai teknologi komunikasi modern dimulai oleh Samuel Morse ditahun 1844. Dapatkah kita melihat bukti ditahun ini dimana teknologi akan memainkan satu peran? Jelas! Tetapi kita juga tidak boleh lupa bahwa Tuhan hanya membuat Alkitab hidup bagi para pendengar, pada waktu pemberitaannya disampaikan oleh para murid yang setia kepada Tuhan yang dipenuhi oleh Roh Kudus.

Apa yang harus terjadi sehingga tujuan ini dapat tercapai dan seluruh dunia mendengar dan memahami pekabaran Injil? Mari kita lihat kata-kata Tuhan yang penting dan jelas dalam Zakharia 4:6:

*“Engkau tidak akan berhasil dalam semua rencanamu, baik dengan kemampuan manusia atau dengan keperkasaan barisan tentara: Tidak, **Roh-Kulah yang akan melakukannya!** Aku berjanji, Tuhan yang Maha Kuasa.”* (Diterjemahkan dari Alkitab versi Bahasa Jerman *Hope for Everyone*).

Hal ini memang benar, dan bahkan semakin penting lagi di zaman ini. Pada masa akhir dunia, kondisi manusia yang sama seperti di zaman Nuh akan terulang (Matius 24:37-39). Apa masalah manusia pada waktu itu? Kejahatan (Kejadian 6:5-6) karena kejahatan manusia - sekarang ini terbungkus dan terorganisir dengan rapi - telah

meningkat secara drastis; kita sekarang hidup dimasa dimana kita memerlukan kekuatan dari Tuhan lebih mendesak dibanding masa-masa sebelumnya.

Dari mana datangnya kuasa dan kemampuan itu?

Yesus berkata: *“Tetapi kamu akan menerima kuasa [kekuatan, dilengkapi] kalau Roh Kudus turun ke atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku...”* (Kisah 1:8)
Yesus berbicara tentang kuasa supranatural - kuasa Allah.

Coba kita bandingkan kuasa ini dengan daya listrik. Listrik dapat kita gunakan untuk menyalakan, memanaskan, mendinginkan, mengoperasikan berbagai mesin/alat, contoh: komputer, internet, radio, TV, telepon, kereta api, mobil listrik, dll. Bahkan pada waktu benih mulai tumbuh, listrik dapat memainkan peran. Energi adalah dasar dari segala sesuatu. Semuanya terjadi dengan energi listrik.

Dengan demikian, fondasi dari kehidupan dan pelayanan kita adalah Kristus di dalam kita melalui Roh Kudus yang menghasilkan kuasa Allah. Hanya dengan cara ini kita dapat menjadi saksi-saksi Allah - melalui perkataan dan tindakan kita. Roh Kudus dan Kristus di dalam kita adalah syarat agar Yesus dapat menjangkau orang lain melalui hidup kita. Selama masa pelatihan kita dengan Yesus, kita akan menjadi pembawa kabar sukacita-Nya melalui kepemimpinan dan tuntunan Yesus dan kita akan dipenuhi oleh kuasa Tuhan yang ajaib.

Pesan jelas apa yang Yesus sampaikan saat perpisahannya?

Roh Kudus mewakilkan Yesus

“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.” (Yohanes 16:7)

Ini berarti: **Yesus pergi. Roh Kudus datang menggantikan Yesus. Sejak saat itu Roh Kudus telah berada di bumi ini.**

Roh Kudus mewakilkan Yesus di bumi. Yesus katakan bahwa solusi ini lebih baik bagi kita dibandingkan jika Yesus tetap di bumi.

Yesus hidup dalam diri kita melalui Roh Kudus

“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya - yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan

tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yaitu piatu. Aku datang kembali kepadamu.” (Yohanes 14:16-18)

Dengan kata lain: **Roh Kudus membawa kehadiran Yesus dalam hidup kita** (Efesus 3:16-17). Yesus dapat hidup dalam diri kita melalui Roh Kudus - dimanapun kita berada.

Roh Kudus adalah guru kita

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.” (Yohanes 14:26)

Ini berarti: **Roh Kudus mengajarkan kita kebenaran Yesus.** Kita memerlukan Roh Kudus sehingga kita dapat mengenal kebenaran dan dapat membedakan kesalahan dan pencobaan.

Melalui Roh Kudus Yesus bersaksi tentang diriNya bagi saya dan melalui saya.

“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.” (Yohanes 15:26)

Dengan kata lain:

Yesus menyatakan kesaksian tentang diriNya dalam hidup kita melalui Roh Kudus. Dan: Roh Kudus menyatakan, melalui kita, kesaksian Yesus kepada orang lain.

Roh Kudus membuat hubungan saya dengan Yesus semakin erat dan intim.

Roh Kudus memuliakan Yesus

“Ia [Roh Kudus] akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.” (Yohanes 16:14)

Ini berarti Roh Kudus menyatakan kebesaran dan kemuliaan Kristus yang telah bangkit dari kematian dan menyatakan rahasia rencana keselamatan. Dengan demikian, dengan Roh Kudus menuntun langkah demi langkah, Yesus semakin ditinggikan dalam kehidupan saya; Dia akan semakin dekat, kasihNya akan semakin besar, semakin lebih berharga dan lebih berarti: Yesus akan menjadi segalanya dalam kehidupan saya.

Konsekwensinya apa?

*“Aku datang, supaya mereka mempunyai **hidup**, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10)

*“...**Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup. Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; ...”*** (Yohanes 7:37-39)

Apakah anda ingin memperoleh sesuatu yang lebih dari kehidupan ini - satu kehidupan yang penuh arti? Semua orang merindukan ini karena Tuhan kita yang penuh rahmat telah *“memberikan kekekalan dalam hati mereka.”*

(Pengkhobah 3:11). Jika anda memang merindukannya, Yesus pasti akan tunjukkan jalan. Dia ingin kita memiliki kehidupan yang penuh arti didunia ini sekarang juga. Saat kedatangan keduaNya, kita akan melanjutkan kehidupan ini dalam dimensi yang benar-benar berbeda dalam kerajaan Tuhan yang kekal. Pada waktu Yesus hidup di dalam kita melalui Roh Kudus, maka kita akan merasakan hidup yang berkelimpahan (Yohanes 10:10, Efesus 3:19, Kolose 2:9-10).

Dengan kata lain: **Yesus memberikan kita hidup yang berkelimpahan melalui Roh Kudus.** Dapatkah Tuhan kita yang penuh rahmat memberikan lebih lagi? Roh Kudus bukan sekedar mahkota dari pemberian Yesus bagi para muridNya, yang memberikan semua pemberian yang lain, tetapi Roh Kudus itu sendiri adalah sang pemberi. Saya tidak mau hidup tanpa hubungan yang intim ini lagi! Tidakkah anda juga menginginkannya?

Bagaimana Yesus bekerja?

*“Setiap pagi Dia berkomunikasi dengan BapaNya di sorga, **menerima baptisan Roh Kudus yang baru setiap hari.**”* (E.G. White, *Signs of the Times*, November 21, 1895, par. 3)

Pertama, Yesus mencari hadirat Bapa dan kemudian dipenuhi dengan Roh Kudus dan dituntun oleh Roh Kudus dalam semua aktivitasNya.

*“Hanya metode Kristus yang dapat memberikan keberhasilan dalam menjangkau jiwa. Juruselamat berbaur dengan manusia sebagai seseorang yang menginginkan kebaikan mereka. Dia nyatakan simpati, penuhi kebutuhan mereka, dan mendapatkan kepercayaan mereka. Kemudian Dia meminta **“Ikutlah Aku.”** Kita perlu membentuk hubungan yang erat dengan mereka yang kita layani.”* (E.G. White, *The Ministry of Healing*, p. 143.3)

Yesus selalu dipenuhi dengan kasih Bapa melalui Roh Kudus Dia melakukan yang terbaik dibawah tuntunan Roh membantu orang-orang dari permasalahan pribadi mereka. Dengan demikian Yesus memenangkan kepercayaan mereka dan undanganNya untuk mengikut Dia dibuat diatas dasar yang persiapan dengan baik.

Kiranya Tuhan kita yang ajaib membantu kita semua menjadi individu-individu yang penuh kasih, efisien dan menjadi Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh Kudus dan terus bertumbuh dalam Yesus.

Bagaimana berdoa untuk mendapat kepenuhan Roh Kudus, bagaimana mengetahui bahwa anda telah menerima Roh Kudus, anda dapat melihat pembahasan tentang hal ini secara rinci dan praktis pada buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, hal. 205.

|

Pemikiran pribadi dan panduan diskusi

1. *Apa hasil dari upaya bekerja bagi Tuhan dengan kekuatan sendiri?*

2. *Mengapa para murid harus tunggu di Yerusalem setelah kenaikan Yesus? Apa yang mereka lakukan saat menunggu?*

3. *Apa yang dilakukan Roh Kudus dalam hidup kita terhadap para sahabat kita?*

4. *Apa hasilnya jika kita dipenuhi dengan Roh Kudus?*

Waktu Berdoa

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda...
 1. ...agar Tuhan tunjukkan dalam hal apa anda masih mengandalkan kekuatan sendiri dalam bekerja bagiNya.
 2. ...agar diberikan kesabaran dan ketabahan dalam meminta Tuhan membuat anda menjadi alatNya.
 3. ... agar anda belajar untuk lebih tahu dan lebih mengasihi Yesus.
 4. ... agar diberikan hati yang terbuka untuk meminta dan menerima Roh Kudus.

ALLAH MENGASIHIMU!

*Bagaimana saya dapat merasakan kepenuhan kasih Allah?
Apa peran kepercayaan saya kepada Allah?*

Sebuah pernyataan tiada tara: ALLAH ITU KASIH

Bagaimana kita tahu bahwa Allah itu benar-benar kasih, bahwa karakterNya adalah kasih? Allah menyatakan hal ini kepada kita dengan cara yang sangat unik - melalui kehidupan dan kematian dari anakNya Yesus Kristus, yang berkata: “...**Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa...Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaanNya.**” (Yohanes 14:9-10)

Jadi, Allah itu sama dengan Yesus.

Ini yang dikatakan Alkitab tentang Yesus pada waktu Dia hidup di dunia ini: Dia dapat dipercaya, para ibu dengan senang hati membawa anak-anak mereka kepadaNya; meskipun Dia miskin, Dia membagikan apa yang Dia miliki dengan orang lain; Dia menyembuhkan yang sakit; Dia tidak membedakan orang; Dia memberikan semangat orang-orang yang putus asa; Dia selalu meluangkan waktu menolong orang yang memerlukan pertolonganNya - bahkan pada waktu malam ketika seseorang ingin mencari tahu tentang hidup kekal. Untuk maksud ini Dia harus menderita dan mati untuk membayar hukuman setiap orang berdosa yang bertobat.

Alkitab berkata:

“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.” (Yohanes 15:13)

Sebenarnya, Yesus telah melakukan sesuatu yang bahkan lebih besar! **Dia telah mati** untuk kita pada **saat kita masih sebagai musuhNya**: “... *Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.*” (Roma 5:8)

Dia dihina dan melewati penderitaan yang sangat menakutkan bagi anda dan saya. Mengapa Yesus lebih dahulu mati dibanding orang-orang yang tersalib disampingNya? Dia terlebih dahulu mati karena menanggung beban dosa, dosa saudara dan saya. KasihNya yang penuh pengorbanan dan tidak mementingkan diri sendiri yang telah Yesus berikan dan masih dinyatakan kepada kita sampai saat ini, tidak dapat dijabarkan dengan logika!

Kasih Allah yang Tiada Bandingan

Apa yang hanya dapat kita kaitkan dengan Allah adalah bahwa **bukan hanya Allah memiliki kasih**, tetapi bahwa **Allah itu sendiri adalah kasih**. Apa perbedaan antara memiliki sesuatu dan menjadi sesuatu? Sesuatu yang saya miliki, bisa hilang atau tidak berada dengan saya. Sedangkan saya sendiri tidak dapat dipisahkan dari keberadaan diri saya. Oleh karena **Allah** adalah kasih, **maka Dia hanya dapat bertindak berdasarkan kasih, meskipun seringkali tidak terlihat seperti apa yang sedang terjadi**. Ada perbedaan yang besar - yang berhubungan dengan pikiran dan tindakan kita - antara kita yang berdosa, manusia yang sering membuat kesalahan dan Tuhan kita yang Maha Tahu, Maha Kuasa dan Maha Hadir!

Kasih Allah (Gerika: agape) **adalah bentuk kasih yang paling mulia dan yang paling dalam yang pernah ada**. Dasar dari kasih ini adalah karakter Allah. Kasih ini tidak didasarkan pada apakah orang yang menerima kasih ini berhak atau pantas untuk menerimanya (contoh: kasih sang ayah untuk anak yang hilang).

Kita lihat bagaimana kasih ini dinyatakan dengan jelas dalam 1 Korintus 13:4-7 “*Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.*”

Dan karena Allah itu kekal maka **kasih yang ajaib ini juga kekal!**

Kasih Manusia telah Dilemahkan oleh Dosa

Dosa telah merusak citra Allah dalam manusia dan juga telah memberikan dampak negatif pada kapasitas manusia untuk mengasihi. Semakin jauh hidup seseorang dari Tuhan semakin kecil kapasitasnya untuk mengasihi dan sifat alamiah keegoisannya akan semakin nyata. Seseorang pernah menggambarkan kasih manusia seperti ini: Aku mencintaimu, jadi kamu harus membalas cintaku. Ini kelihatannya baik-baik saja dalam kebanyakan kasus. Seorang anak kecil dengan cepat mempelajari bahwa semakin sering dia bersikap baik kepada sang nenek, semakin sering dia mendapatkan permen atau coklat!

Manusia berdosa hanya dapat memberikan kasih yang tidak sempurna. Allah kita yang ajaib ingin memberikan kasihNya yang sempurna dalam hati kita!

Kebaikan Tuhan adalah KasihNya dalam Tindakan

Jelas Yohanes tidak pernah meragukan kasih Tuhan yang sempurna - bahkan sebaliknya. Dia merasakan kehidupan dan kematian Yesus. Itulah sebabnya dia menulis: *“Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih...”* (1 Yohanes 4:16)

Karakter Allah adalah kasih. Dia adalah kasih. KasihNya menentukan seluruh tindakanNya. Itulah sebabnya semua hukumNya dibentuk dalam pengaruh kasih. Tuhan telah membuat kepenuhan kasihNya - berkat yang tidak dapat digambarkan ini - tersedia bagi seluruh ciptaanNya. Dia ingin menyatakan kebaikanNya kepada semua orang; **kebaikanNya, adalah kasihNya dalam tindakan**. Kebaikan Allah adalah semua tindakan pertolongan yang ditentukan oleh kasih. Kata kebaikan memiliki arti: baik, mau menolong, bersahabat dan kasih sayang. Dengan kata lain: kebaikan Allah adalah memberi, menyalurkan dan menyatakan kasih.

Hidup Ditengah Kasih Allah

Seorang ayah membuat perjalanan di laut bersama dengan anaknya dan bermaksud untuk menjelaskan kasih Tuhan kepadanya. Dia berkata kepada anaknya: “Lihatlah sepanjang yang kamu bisa lihat dari bagian ujung depan kapal sampai ke bagian ujung belakang - begitulah panjangnya kasih Tuhan. Sekarang perhatikan ujung sisi kiri dan kanan dari kapal, begitulah lebarnya kasih Tuhan. Sekarang lihatlah ke langit yang tiada bertepi - begitulah tingginya kasih Tuhan. Lihatlah ke laut yang dalam - begitulah dalamnya kasih Tuhan.” Setelah beberapa saat sang anak dengan girang berkata: "Papa, apakah papa tahu yang terbaik dari semua ini? Kita berada ditengah-tengahnya!" - Mari kita terjemahkan ini kedalam kehidupan kerohanian

kita dan bertanya: Kapan kita hidup ditengah-tengah kasih Tuhan? Dengan kata lain:

Bagaimana kita dapat merasakan kepenuhan kasih Tuhan atau kebaikanNya?

Rasul Paulus tahu jawabannya. Perhatikan tiga langkah yang dia tunjukkan kepada kita:

1. Kuasa melalui RohNya
2. Kristus tinggal di dalam kita melalui iman
3. Berakar pada kasihNya

Hasilnya:

Anda dapat merasakan besarnya kasih Tuhan.

“Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus.” (Efesus 3:16–18)

Kita dapat merasakan kepenuhan kasih Allah dan kebaikanNya, pada waktu Kristus tinggal oleh iman di dalam hati kita melalui Roh Kudus, pada waktu kita memiliki hubungan pribadi denganNya. Dan semakin erat hubungan seseorang dengan Yesus, semakin dia menyerahkan hidupnya kepada Yesus, dan semakin besar kesempatannya untuk merasakan kepenuhan kasih Allah!

Dalam kaitannya dengan kasih Tuhan, saya sering berdoa: “Bapa, biarlah hamba dapat lebih memahami kasihMu, karakterMu dan sifat pemurahMu.” Saya sangat bahagia karena saya dapati bahwa Tuhan memberikan waktu dan sekali lagi memberikan saya wawasan baru atas kasihNya dan juga dalam hal ini, pengalaman baru. Seringkali kita tidak menyadari kebaikan dan kasih Tuhan yang ajaib dengan mana kita dikelilingi dan dibungkus oleh Bapa surgawi kita.

Dia berkata kepada saudara dan saya: *“Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu.”* (Yeremia 31:3)

Mungkin anda melihat kasih Tuhan dalam aspek yang sangat berbeda dari saya; tetapi ada satu hal yang pasti: kita sedang berhadapan dengan satu topik yang akan terus kita bicarakan dalam kekekalan!

Apakah penting bagi kita untuk memahami karakter Allah?

Apakah penting bagi saya untuk memiliki persepsi yang benar atas karakter Allah? Jawabannya adalah: Ya, sangat sangat penting! Ini penjelasannya: Tuhan meminta saya

untuk menyerahkan tongkat kepemimpinan kehidupan saya kepadaNya. Tuhan meminta saya untuk sepenuhnya percaya kepadaNya, ya, untuk mengikatkan seluruh keberadaan hidup saya kepadaNya. Tuhan meminta saya untuk melakukan semua yang dikatakan oleh FirmanNya. Tetapi, saya hanya akan melakukan hal ini jika saya dapat bahwa Tuhan dapat dipercaya, pantas dikasihi dan penuh pengertian. Hanya jika saya memiliki pemahaman yang benar tentang karakter Tuhan yang ajaib, saya akan mau menyerahkan hidup saya kepadaNya. Begitulah cara kebanyakan orang berpikir di dunia barat. Orang lain tidak banyak argumentasi, percaya saja pada kasih Tuhan.

Hari 4

Mengapa sebagian orang memiliki pandangan yang sangat salah tentang Allah?

Seorang pujangga Austria, Peter Rosegger, memiliki kesan sebagai seorang anak bahwa ayahnya sangat 'keras.' Suatu hari dia melakukan satu kenakalan. Karena dia takut akan dihukum oleh ayahnya, dia bersembunyi dalam unit jam dinding yang besar di ruang tamu. Melalui celah yang ada dia melihat bagaimana ayahnya masuk ke ruang tamu dan meminta para pembantunya untuk mencarinya. Setelah para pembantunya pergi, ayahnya mulai menangis. Peter tidak dapat menahan emosinya dan dia keluar dari jam dinding yang besar itu. Sang ayah bahkan tidak berpikir untuk menghukumnya. Peter Rosegger kemudian menulis: "Sejak saat itu saya mengerti bahwa ayah saya tidak terlalu 'keras.'" Sejak saat itu dia mengerti seperti apa hati dari ayahnya yang sebenarnya!

Bukankah begitu banyak orang berpikir seperti Peter Rosegger tentang ayahnya - bahwa ayahnya terlalu 'strict'? Sebagian kita dengan begitu mudahnya menyamakan gambaran yang dimiliki tentang bapa duniawi kita dengan Bapa surgawi. Dalam banyak kasus, gambaran ini salah.

Pertanyaan: dari mana asal pandangan yang salah tentang Allah dan karakterNya?
Jawaban: surga. Lucifer adalah oknum pertama yang memalsukan pandangan tentang karakter Allah dan menyatakan pandangan yang palsu ini kepada malaikat lain. Sampai saat ini Setan berupaya untuk membujuk manusia dengan semua cara yang mungkin dilakukan untuk berpikir negatif tentang karakter Allah.

Waspada terhadap Penipu Ulung!

Setan telah menyesatkan sebagian orang untuk percaya bahwa Tuhan memiliki karakter jahat, yang pada kenyataannya karakter ini dimiliki oleh Setan itu sendiri. Dengan menyebarkan ajaran palsu tentang siksaan kekal neraka, dia telah berhasil membuat sebagian orang Kristen melihat bahwa Allah adalah oknum penguasa yang penuh dendam. Hasilnya, dia berhasil meyakinkan banyak orang di gereja untuk tidak mau

lagi mendengarkan dan mereka lebih cenderung mengisi kehidupan mereka dengan filsafat seperti ateisme, paham yang tidak menghargai Tuhan. Untuk orang-orang yang mudah bergaul, yang ingin percaya tanpa harus belajar Alkitab dengan kasih Tuhan, Setan gunakan taktik lain: Allah begitu kasih, kita dapat melakukan apa saja yang ingin kita lakukan - toh pada akhirnya semua orang akan diselamatkan.

(Salomo tahu persis bahwa Tuhan pada akhirnya akan mengadili setiap orang! Pengkhotbah 11:9) Setan mencoba membujuk orang yang takut bahwa hidup sebagai orang Kristen itu sulit, penuh tantangan dan tidak ada sukacita. (Yohanes mengatakan sebaliknya! 1 Yohanes 5:3) Setan juga memiliki argumentasi yang kelihatannya logis bagi orang kaya - mereka harus mengorbankan lebih banyak dari apa yang dapat mereka peroleh jika mereka ikut Yesus. (Tetapi kita tahu bahwa Paulus memiliki pengalaman hidup yang benar-benar berbeda! Filipi 3:4) Setan mendorong orang yang suam-suam kuku untuk berpikir bahwa Allah terlalu unik dan banyak permintaan (Ya, Allah pasti telah begitu baik hati bagi mereka, tapi bagi yang menyakiti mereka, Allah akan berikan balasan!). Dan Setan juga telah membuat sebagian orang berpikir bahwa teori evolusi itu dapat diterima. Dia telah mempengaruhi orang lain untuk berpikir bahwa Allah hanyalah satu oknum orang tua yang lemah yang tidak perlu ditanggapi dengan serius.

Setan terus menerus berusaha menciptakan sesuatu yang baru untuk membangkitkan persepsi palsu tentang Allah dalam pikiran manusia atau menghilangkan Allah dari pikiran mereka. Dia tahu persis bahwa: siapapun yang tidak mengetahui atau tidak menghargai karakter Allah yang sebenarnya, tidak mau berhubungan dengan Allah. Disitulah Setan ingin memposisikan manusia.

Roger Morneau menulis: “Setan senang bermain dengan pikiran manusia,’ seorang pendeta spiritisme berkata kepada saya pada waktu saya masih menyembah spiritisme. ‘Mereka banjir pikiran manusia dengan berbagai pemikiran dan gambar-gambar dengan keahlian tingkat tinggi sehingga si penerima menyakini pemikiran dan gambar-gambar ini sebagai alasan mereka sendiri.’” (*When you need incredible answers to prayer*, Review and Herald Publishing Association, 1995, p. 70)

Setan dan agen-agenya mencoba menguasai pikiran dari mereka yang, mengaku sebagai orang Kristen, sehingga dengan pemikiran dan tindakan mereka yang salah, mereka akan memberikan gambaran yang palsu tentang karakter Allah.

Alat Pencobaan Yang Sangat Efektif

Setan ingin menggoda sebanyak mungkin orang! Adalah bukan tanpa alasan **Yesus memberikan peringatan keras tentang godaan ini**, yang akan dialami oleh para pengikut Kristus **di akhir jaman**.

Internet adalah sebuah wadah yang sangat efektif untuk menggoda manusia. Tidak ada seorangpun yang dapat mengontrol internet! Dengan cara ini, orang jahat dapat memberikan pengaruh yang besar dalam cara berpikir dan bertindak, terutama orang muda. Contoh, seorang anak remaja dapat melihat apa saja yang menarik perhatiannya di internet. Orangtua tidak dapat mengontrol mereka. Apa yang menarik bagi sebagian besar anak remaja saat bersama dengan teman-teman mereka? Industri film telah mengetahui hal ini dari dulu: seks dan kekerasan. Sayangnya bukan hanya kaum remaja yang rentan terhadap topik-topik ini, orang dewasa juga. Kita harus terus bertanya pada diri kita sendiri: Dimana posisi saya dalam resiko penggodaan Setan?

Kasih Allah dan Kebebasan Kita

Bapa surgawi kita telah dengan jelas mengaitkan kasihNya dengan kebebasan. Kasih yang sejati hanya dapat dinyatakan dalam kebebasan. Kebebasan adalah sebuah aset yang begitu bernilai bagi Allah sehingga **Dia berikan kepada semua ciptannNya** - para malaikat, penduduk planet-planet lain dan kita manusia - **kebebasan**. Kita dapat membuat keputusan **untuk atau melawan Tuhan**. Tetapi, kebebasan ini juga mencakup konsekwensi dari keputusan yang kita buat. Jadi, orang yang membuat keputusan untuk melawan Tuhan harus menanggung sendiri konsekwensi negatif dari keputusannya; dan sayangnya, orang lain juga terpengaruh dengan konsekwensi negatif ini.

Kasih Tuhan dan KeadilanNya

Oleh karena Allah itu kasih, maka Allah akan selalu bertindak secara adil. Dalam kasihNya Allah tidak dapat menerima seseorang dicurangi, dipukul, diperkosa, atau dimanipulasi dengan satu atau lain cara. Dengan demikian, setiap orang, yang tidak bertobat dari kesalahan akan pada akhirnya **menanggung akibat dari dosa mereka sendiri**. Kasih Allah hanya membebaskan kesalahan seseorang pada orang tersebut. Setiap orang menentukan tolok ukur mereka. Oleh karena Allah juga mengasihi orang berdosa, Allah sangat ingin melihat orang berdosa bertobat dan mengijinkan dirinya diselamatkan. Tetapi pada waktu orang berdosa menolak tawaran keselamatan, maka menurut Alkitab orang tersebut akan menerima “upah” dari dosanya: *“Sebab upah dosa ialah maut.”* (Roma 6:23)

Hal ini juga sesuai dengan **keadilan Tuhan** dimana pada akhirnya **orang-orang yang setia** akan diberikan upah **kehidupan kekal** (Wahyu 22:12). Mereka telah

menerima tawaran keselamatan: **Yesus** telah menggantikan posisi mereka untuk hukuman **telah menanggung dosa mereka** (Yesaya 53:5).

Oleh karena Tuhan biasanya tidak langsung menghukum manusia pada saat manusia berbuat dosa, sebagian orang menjadi bebal dan seiring waktu, melakukan dosa yang lebih besar. Tetapi manusia berdosa yang tidak bertobat harus menanggung konsekuensi negatif dari berbagai perbuatannya selama hidupnya. Terkadang berbagai konsekuensi negatif ini sulit dimengerti atau dipahami oleh orang yang dimaksud, tetapi konsekuensi ini selalu ada.

Kasih Allah dan Penderitaan di Dunia

Pada waktu kita bicarakan topik ini, orang menanyakan banyak pertanyaan. Penderitaan adalah akibat dari dosa. Tetapi bagaimana dosa bisa muncul dalam diri Lucifer adalah sebuah misteri besar bagi kita. Lucifer - sekarang disebut Setan - tentunya adalah penyebab dari semua penderitaan. Dan Tuhan memberikan kepadanya satu kebebasan dengan batasan tertentu untuk periode masa tertentu, sehingga semua orang dapat mengetahui konsekuensi dosa. Tetapi, pada waktu batasnya habis - dan dalam pandangan saya, batas ini sebentar lagi akan berakhir - maka Yesus akan datang dan mengakhiri semua penderitaan di bumi. Berdasarkan pengetahuan mereka tentang dosa dan akibatnya, mereka yang diselamatkan tidak pernah lagi akan berharap untuk berbuat dosa. Kemudian, sekali lagi, akan terjadi persatuan, keharmonisan dan kasih di seluruh jagat raya. (Untuk informasi lebih rinci tentang topik ini: E.G White, *The Great Controversy*, bab 29 “The Origin of Evil”).

Menderita Ketidakadilan - Melakukan Kesalahan

Ada begitu banyak ketidakadilan di dunia ini oleh karena dosa. Banyak hal yang dapat kita katakan tentang menderita karena ketidakadilan karena kita seringkali merasa terdampak. Sekiranya bisa, mungkin kita akan minta Tuhan untuk segera intervensi sebelum sebuah ketidakadilan terjadi kepada kita. Tetapi kemudian, orang yang bermaksud melakukan ketidakadilan ini dapat menuduh Tuhan karena mengambil haknya atas kebebasan. Itulah sebabnya Tuhan jarang sekali melakukan intervensi langsung. Tuhan sendiri tahu kapan harus bertindak agar sesuatu yang lebih parah tidak terjadi. (Contoh: Hukuman atas pemberontakan Korah dalam kitab Bilangan 16). Hanya pada akhir jaman nanti orang-orang benar akan menyaksikan bahwa: “**Tuhan menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas.**” (Mazmur 103:6)

Secara umum, kita tidak terlalu merepotkan diri dengan topik melakukan kesalahan. Dan biasanya, seorang Kristen lebih cenderung menderita karena ketidakadilan dibandingkan melakukan kesalahan. Tetapi mari kita pikirkan sejenak apa yang terjadi kepada kita jika kita melakukan kesalahan. Pertama, nurani kita terbebani. Kata hati kita

memberikan ‘signal’ bahwa kita berada di jalan yang salah. ‘Signal’ ini akan mendorong kita untuk segera bertobat. Tetapi jika kita tidak akui atau tinggalkan dosa ini, maka dosa ini akan berdampak negatif pada karakter kita. Selanjutnya, damai Tuhan akan hilang dari hati kita. Dan seringkali ‘dosa orang tua’ diturunkan kepada anak-anak mereka.

Hari 5

Menerima Kasih yang Menyelamatkan dan Tinggal Di Dalamnya

Satu jalan yang indah kini terbuka bagi kita, yaitu dengan menerima kasih Allah yang menyelamatkan sekarang juga. ***“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu...”*** (Ibrani 3:15) **Pada waktu kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita dan tinggal di dalam Dia**, maka kita boleh yakin bahwa Dia telah membebaskan kita dari kesalahan kita: ***“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran....”*** (1 Petrus 2:24)

Rasul Yohanes menulis: ***“Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.”*** (1 Yohanes 4:16) Semakin erat hubungan kita dengan Yesus, semakin bahagia, semakin puas dan semakin bersyukur kita kepada Tuhan. Dan bersyukur kepada Tuhan selalu memberikan efek yang positif pada hidup dan karakter kita. Kita bahkan dipengaruhi oleh perkataan kita (*The Desire of Ages*, p. 322-323). Tetapi bukan hanya itu - kita juga dipengaruhi oleh apa yang kita lihat dan dengar. ***“Dengan memandang kita diubah.”*** (E.G. White, *Patriarchs and Prophets*, p. 459.1) Itulah sebabnya adalah baik bagi kita, dibawah pengaruh Roh Kudus, untuk membaca setiap hari kisah penyaliban di dalam Alkitab dan merenungkannya.

Pada waktu kita tinggal di dalam Kristus, kita tidak akan lagi ‘iseng’ melakukan dosa. Tetapi jika kita tanpa sengaja berbuat dosa maka ayat 1 Yohanes 2:1 berlaku: ***“Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil.”***

Pada waktu kita memiliki Yesus, kita dapat berkata bersama dengan Paulus: ***“Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Yesus Kristus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.”*** (Roma 8:1-2)

Berada di dalam Kristus berarti tinggal di dalam Kristus. Pernyataan ini tertulis 170 kali dalam Perjanjian Baru - 97 diantaranya adalah tulisan Paulus. Pernyataan ini berbeda dengan dilahirkan kembali. Yesus berkata dalam

Yohanes 3:5 “...sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Mari kita rangkumkan: Siapapun yang menerima kasih Allah yang menyelamatkan hari demi hari, akan mengalami perubahan dalam hidup mereka dan dalam kualitas hidup mereka, yang belum pernah mereka alami sebelumnya, dan pada akhirnya membawa mereka pada kehidupan kekal. Saya melihat hal ini sebagai jalan utama dari kasih Allah. KasihNya ingin memberkati kita setiap hari dan pada akhirnya menyelamatkan kita!

Kasih Allah Melewati Semua Ujian!

Sebagian besar kita tahu dengan perumpamaan tentang anak yang hilang dalam Lukas 15:11-31. Satu hari anak yang bungsu ini mendatangi ayahnya (simbol dari Allah) dan berkata bahwa dia ingin pergi dari rumah dan hidup sendiri. Jelas bahwa peraturan dan aturan ayahnya (perintah Allah) tidak cocok dengan keinginan hatinya. Sebelum anak ini pergi, dia meminta bagian warisannya, yang sebenarnya dia tidak berhak miliki pada saat itu. Tetapi ayahnya memberikan bagiannya. Sang ayah memberikan dia kebebasan penuh, karena sangat mengasihi anak ini. (Beginilah cara Tuhan bertindak bagi kita).

Anak ini pergi ke tempat yang sangat jauh. Dia melakukan semua yang ingin dia lakukan disana. Dia menghabiskan uangnya untuk pesta pora dan dengan pelacur. Pada waktu uangnya hampir habis, lingkaran temannya segera menjadi kecil. Akhirnya semua yang dia miliki habis, dan yang lebih parah lagi, satu wabah kelaparan menimpa daerah dimana dia berada. Untuk dapat bertahan hidup dia harus bekerja. Satu-satunya pekerjaan yang dapat dia peroleh adalah sebagai penjaga ternak babi. Meskipun berat akhirnya diapun menerima pekerjaan ini. Rasa lapar seringkali menyiksanya tetapi untuk makan makanan babipun dia tidak diijinkan. Dalam kesukaran ini dia teringat hari-hari hidupnya dengan ayahnya dan akhirnya dia membuat keputusan: Semua orang upahan ayahku memiliki makanan yang berlimpah dan saya sekarang menderita kelaparan. Saya akan pulang ke rumah ayahku dan berkata: *“Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebut anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.”* (ayat 18-19). (Pada waktu kita menyesal bahwa kita telah berdosa terhadap Bapa surgawi kita dan kita akui, ini disebut “pertobatan” dan “pengakuan” di dalam Alkitab). Dia memulai perjalanan pulang ke rumah bapanya dengan perasaan yang bercampur aduk. Sang ayah mengenali anaknya dari jauh. Jelas disini bahwa sang ayah telah lama merindukan dan memperhatikan anaknya. (Bapa surgawi kita menunggu dengan kerinduan dan harapan bahwa kita akan meninggalkan dosa-dosa kita, dan kembali kepada Bapa!) Dengan rasa penuh belas kasihan sang ayah berlari kearah anaknya, memeluk dan menciumnya, meskipun tubuh anaknya kotor dan berbau. Sang anak bahkan belum sempat mengakui semua kesalahannya pada waktu ayahnya memanggil pembantunya. Dia meminta pembantu

untuk membawakan pakaian terbaik dan menyiapkan pesta untuk anaknya. Disini terlihat jelas bahwa ayah ini mengasahi anaknya sama seperti sebelumnya. (Kasih Allah tidak bersyarat! Kasih Allah telah melewati berbagai ujian!). Tetapi kasih Allah ini tidak bermanfaat jika kita tidak hidup bersama denganNya. Sang ayah dalam cerita ini tidak dapat membantu anaknya pada waktu dia pergi meninggalkan rumahnya; bahkan pada waktu sang anak jatuh sakit atau mengalami masalah besar dalam hidupnya.

Kapan kasih Tuhan menjadi penting bagi saya?

Apa yang membuat anak yang hilang ini menghargai kasih ayahnya? Hanya pada saat dia menyadari betapa baiknya ayahnya di rumah. Krisis yang dia alami mengembalikan kesadarannya. Melalui “kesulitan hidup” sikap tidak bersyukur kandas oleh kenyataan hidup yang dia hadapi. Dia dapati bahwa teman-temannya hanya ‘mencintai’ uangnya gantinya dirinya. Tetapi ayahnya selalu memperlakukan dia dengan cinta bahkan pada waktu dia bersikap dingin terhadap ayahnya.

Saya yakin bahwa setelah ayahnya menerima dia dengan kasih seperti ini, anak itu tidak akan pernah berpikir untuk meninggalkan ayahnya lagi.

Kini sang ayah dapat menyatakan kasihnya yang seutuhnya kepada anaknya karena **sekarang** anaknya benar-benar terbuka untuk menerimanya. Sebelumnya sang ayah tidak dapat menyatakan kasihnya yang seutuhnya karena anak ini sering menunjukkan sikap yang bertentangan. Tetapi sekarang tidak ada lagi penghalang dalam hubungan yang intim antara anak dan ayahnya!

Pada waktu saya membuka diri sepenuhnya bagi Allah, pada waktu saya mengakui kesalahan dan membuat komitmen, saya dapat merasakan kepenuhan kasih Allah!

Hanya orang, yang merendahkan diri di hadapan Allah dan menyadari bahwa dia tidak pantas dikasahi oleh Allah (sama seperti sikap anak bungsu tadi saat dia kembali kepada bapanya), dapat menjadi anak-anak Tuhan yang sejati. Hanya mereka yang menyerahkan hidup mereka kepada Bapa akan, pada akhirnya, menerima warisan - hidup kekal.

Berdoa Meminta Kasih Allah

Apa yang harus saya lakukan jika saya merasa hanya memiliki sedikit kasih untuk Allah dan para sahabat saya? Baiklah, kita dapat berdoa meminta apa saja, termasuk meminta diberikan kasih yang lebih besar untuk Tuhan dan sesama kita. Kita bisa berdoa seperti ini: “Bapa di surga bantulah hambamu ini untuk mengasahi Engkau dengan segenap hati, dengan seluruh jiwa raga, emosi dan kekuatan. Biarlah Engkau merubah semua keinginan hati hamba menjadi sesuai dengan kehendakMu. Hambamu juga ingin membantu orang-orang yang hamba kenal. Dan bantu juga agar hamba dapat lebih mengasahi diri hambamu. Terimakasih Tuhan untuk kesempatan menerima kasihMu, biarkan hamba dapat menjadi saluran berkat bagi orang lain. Amin.” (Kita

dapat berdoa agar Tuhan memampukan kita untuk menggenapi ayat dalam Matius 22:37, 39!).

Pendidikan, Murka dan Penghakiman

Setiap orang yang berserah kepada Tuhan akan dididik oleh Tuhan. **Pendidikan** kita adalah satu hal yang penting bagi Tuhan. Adalah satu bentuk dari kasih Tuhan dimana kita didaftarkan pada 'sekolah' Tuhan. Dia ingin membentuk kita menjadi orang-orang yang disenangi, memiliki kemampuan dan mandiri, meskipun jumlah 'sks' yang Dia berikan tergantung dari seberapa baik kita belajar. Coba kita pikirkan sosok Samuel untuk sejenak. Sejak awal dia adalah murid yang baik dalam pandangan Tuhan. Dia percaya kepada Tuhan, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan taat kepada 'guru'-nya nabi Elia, tidak ada bentuk hukuman yang perlu dilakukan. Hal ini memberikan efek yang positif bagi Samuel dan lingkungannya. Alkitab berkata: *"Adapun Samuel menjadi pelayan di hadapan Tuhan...Tetapi Samuel yang muda itu, semakin besar dan semakin disukai, baik di hadapan Tuhan maupun di hadapan manusia."* (1 Samuel 2:18,26) Sebaliknya, anak-anak Elia sendiri adalah murid-murid yang tidak setia: *"Tetapi tidaklah didengarkan mereka perkataan ayahnya itu.."* (1 Samuel 2:25) Dan akhirnya hidup mereka berakhir tragis. Mereka memancing murka Allah oleh karena pelayanan keimamatan mereka yang najis.

Salah satu **unsur dari kasih Allah** adalah **murka Allah**. Sekilas hal ini kedengaran aneh, tapi kita harus ingat bahwa murka Allah tidak sama dengan murka manusia. Ego biasanya memainkan peran utama dalam murka manusia. Disisi lain, murka Allah biasanya ditujukan kepada dosa atau sifat dosa (Roma 1:18), karena akibat dosa adalah hal-hal yang mengerikan.

Satu **unsur lain dari kasih Allah** adalah bahwa **Dia menghakimi setiap orang dengan adil**. Hanya Tuhan yang dapat melakukan hal ini karena Dia mengetahui segala sesuatu dari setiap orang. Raja Daud telah mengetahui hal ini: *"Allah adalah Hakim yang adil."* (Mazmur 7:11) Dan: ***"Keadilan dan hukum adalah tumpuan takhta-Nya."*** (Mazmur 97:2)

Masing-masing kita memiliki kesempatan untuk melakukan apapun yang kita inginkan. Tetapi Alkitab mengingatkan kita: *"Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat."* (Pengkhotbah 12:13-14) Oleh karena sebagian besar orang tidak mengindahkan peringatan ini, maka terjadi banyak penderitaan di dunia ini. Yesus tahu hal ini akan terjadi dan oleh karena itu Dia memperingatkan kita akan kondisi jaman ini: ***"Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin."*** (Matius 24:12). Dalam masa-masa sulit, pengetahuan bahwa keadilan Tuhan akan ditegakkan pada akhirnya, memberikan kita kekuatan.

Dukungan dalam masa kesulitan: Hukum Tuhan - hukum kasih.

Banyak orang yang hidup tanpa Tuhan; mereka anggap diri mereka sebagai pengatur segala sesuatu. Itulah sebabnya begitu banyak nilai-nilai berarti yang telah hilang saat ini. Berbagai standar, yang sebelumnya sah, kini telah dilupakan. Hasilnya semakin banyak orang kehilangan kontrol atas kehidupan mereka dan menjadi sakit secara psikologis atau bahkan mengakhiri hidup mereka sendiri, karena segala sesuatu kelihatannya tidak berarti. Kita membutuhkan sesuatu yang dapat diandalkan dalam kehidupan kita; kita membutuhkan standar dan peraturan yang dapat dipercaya. Seorang pujangga, Matthias Claudius, berkata: “Orang membutuhkan sesuatu yang kokoh dimana mereka dapat melabuhkan jangkar. Sesuatu yang tidak tergantung pada manusia itu sendiri, sesuatu yang dapat mereka andalkan.” (Matthias Claudius, Edition Steinkopf, 1982. p. 10).

Siapa lagi, kalau bukan Pencipta kita, yang mengetahui peraturan-peraturan apa yang terbaik untuk kita! Alkitab bukan hanya mengatakan bahwa Allah adalah satu-satunya yang dapat menentukan apa yang benar dan baik bagi kita (Mazmur 99:4), tetapi juga berkata bahwa PeraturanNya tidak ada bandingan dan berlaku untuk selamanya: “...*Segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran.*” (Mazmur 111:7-8).

Setiap orang percaya dalam setiap masa merasakan hubungan yang positif dengan hukum Allah. Kita lihat raja Daud sebagai contoh; dia membuat banyak pernyataan yang menarik tentang hukum Allah: “*Taurat Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa.*” (Mazmur 19:7) “*Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih dari pada ribuan keping emas dan perak.*” (Mazmur 119:72). “*Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku.*” (Mazmur 119:92). Disatu sisi, hukum Allah adalah pernyataan dari kasihNya, dan disisi lain, menurut Paulus: “...*kasih adalah kegenapan hukum Taurat.*” (Roma 13:10).

Perintah Baru: Mengasihi seperti Yesus

Yesus memberikan kepada murid-muridNya – dan melalui mereka, juga kepada kita, yang percaya - satu perintah baru. Dia berkata: “*Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saing mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.*” (Yohanes 13:34-35)

Yesus memanggil kita, bahkan Dia memerintahkan kita untuk mengasihi “*sama seperti Aku telah mengasihi kamu.*” Ini berarti bahwa kita harus memiliki kasih yang

sama seperti yang Yesus miliki. Kasih seperti apakah yang dimaksud disini? Ini adalah bentuk kasih yang Bapa tunjukkan kepada anakNya, Yesus Kristus. Ini adalah kasih yang dinyatakan oleh Anak Allah di kayu salib pada waktu Dia mati untuk kita. Allah telah membuat kasih kekal ilahi yang tidak bersyarat dan tidak mementingkan diri ini tersedia bagi kita manusia melalui Roh Kudus di dalam Kristus. Alkitab dengan jelas berkata: *“...kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”* (Roma 5:5; lihat juga Efesus 3:16-17) dengan kata lain: Pada waktu kita diisi dengan Roh Kudus kita juga pada saat yang sama dipenuhi dengan kasih Allah.

Jadi, mengasih seperti Yesus berarti: mengasih dengan kasih ilahi (agape). Ellen White memberikan keterangan tentang kasih ini - berikut ini 3 kutipan pendek: “Kasih yang terutama untuk Allah dan kasih yang tidak mementingkan diri bagi sesama - ini adalah pemberian terbaik yang dapat diberikan oleh Bapa surgawi kita. Kasih ini bukanlah hasrat yang menggebu, tetapi sebuah prinsip ilahi, kekuatan yang tidak berubah. Hati yang tidak disucikan [setiap orang, yang tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, memiliki ini] tidak dapat memberikan kasih sejati. Kasih ini hanya terdapat di dalam hati dimana Yesus bertahta.” (*Acts of the Apostles*, p. 551.2) “Engkau membutuhkan baptisan setiap hari dengan kasih yang, dijamin rasul-rasul membuat mereka semua bersatu.” (*Counsels for the Church*, p. 175.3). Jika kita setiap hari meminta dan menerima Roh Kudus maka kita akan dituntun pada baptisan kasih - dipenuhi dengan kasih Allah. “Dengan mengenakan ornamen roh yang lemah lembut dan tenang, sembilan puluh sembilan dari seratus masalah yang telah menyebabkan kepahitan dalam kehidupan dapat hilang.” (*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 348.3).

Tanpa Kasih Segala Sesuatu Tidak Berarti!

Sepintas pernyataan ini kelihatannya dibesar-besarkan. Tetapi jika kita baca 1 Korintus 13:1-3, kita akan segera tahu bahwa pernyataan ini memang benar: *“Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.”* Apa yang dapat kita pelajari dari pernyataan ini? Hanya jika semua tindakan kita diatur oleh kasih, tindakan kita berharga dimata Tuhan. Puisi berikut ini menyatakan hal yang sama:

Tanpa Kasih Ada Sesuatu yang Hilang!

Kewajiban	tanpa kasih	tegang
Tanggung jawab	tanpa kasih	kasar
Keadilan	tanpa kasih	kejam
Kebenaran	tanpa kasih	kritis
Pendidikan	tanpa kasih	keras kepala
Kepintaran	tanpa kasih	penipuan
Persahabatan	tanpa kasih	bermuka dua
Aturan	tanpa kasih	tidak penting
Keahlian	tanpa kasih	pandangan sendiri
Kehormatan	tanpa kasih	sombong
Kepemilikan	tanpa kasih	kikir
Iman	tanpa kasih	fanatik

(Penulis tidak diketahui)

Kita dapat melihat bahwa tanpa kasih - maksudnya kasih ilahi - semua tindakan dan keberadaan kita hanya memberikan hasil yang tidak memuaskan.

Adalah sangat penting bahwa semua yang kita lakukan dilakukan atas dasar **kasih kita kepada Tuhan dan sesama kita**. Kita akan dapat melakukan hal ini jika Kristus tinggal di dalam hati kita melalui Roh Kudus.

Juga penting bagi kita untuk bertumbuh dalam kasih melalui karakter kasih Allah.

Kasih dalam dimensi yang paling dalam

Kebutuhan terbesar manusia adalah mengasihi dan dikasihi. Hubungan antara Tuhan dan orang percaya diumpamakan dengan hubungan pernikahan di dalam Alkitab (Yesaya 54:5; Efesus 5:32). Apa tanda pernikahan yang baik di dunia ini? Kedua insan berusaha untuk saling membahagiakan, mereka meluangkan waktu sebanyak mungkin bersama, mereka berbicara tentang segala sesuatu mengenai hati mereka, mereka berulang-ulang saling memberi jaminan akan betapa mereka saling mencintai dan terjalin hubungan kasih sayang pada pasangan yang dimaksud.

Ada satu hubungan yang dapat dimiliki oleh setiap orang - baik yang sudah menikah atau belum - dimana hubungan ini memiliki dimensi yang lebih dalam dibandingkan hubungan pernikahan antara pria dan wanita. Ini adalah hubungan dengan Penebus dan Allah: Yesus Kristus! Bersama Yesus saya dapat merasakan keamanan yang paling baik, pertolongan dan kasih yang paling dalam. Dia benar-benar dapat dipercaya dan tidak mementingkan diri sendiri. Yesus tidak pernah membuat saya kecewa! KasihNya tidak pernah berubah! Dia memiliki waktu untuk saya siang dan malam. Saya tidak

perlu bantuan teknis untuk dapat berkomunikasi dengan Kristus. Tidak ada masalah yang terlalu besar bagiNya - Dia selalu memiliki solusi untuk saya. Dia menunjukkan kepada saya melalui FirmanNya betapa Dia mencintai saya! Dia memberikan petugas keamanan terbaik untuk perlindungan diri saya; Saya menantikan saatnya dimana saya dapat bertemu dengan para malaikat ini! Dan oleh karena Yesus mengasihiku, Dia ingin agar saya segera bersama-sama dengan Dia untuk selamanya! Dia telah membayar biaya yang paling mahal untuk “pertukaran kewarganegaraan” saya dan telah mempersiapkan satu istana yang sangat indah bagi saya. Dia menangis pada waktu saya menyakiti diri saya sendiri! Dan Dia menantikan saatnya dimana Dia akan mendepak saya dalam pelukanNya pada waktu saya bersama-sama dengan Dia di Yerusalem baru! Dapatkah anda membayangkan kasih yang lebih besar dari ini? Saya tidak bisa.

| Kasih dan Kesetiaan Tidak Dapat Dipisahkan

Apakah anda tahu bahwa Allah terkadang cemburu? Ya, anda telah membacanya dengan benar! Nahum 1:2 berkata: “**Tuhan itu Allah yang cemburu...**”

Pertanyaannya adalah, apa yang membuat Tuhan cemburu? Jawabannya terdapat dalam Yehezkiel 16. Ada baiknya kita baca seluruh isi pasal ini. Saya sisihkan ayat 8 dan 15: “...*Dengan sumpah Aku mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman Tuhan Allah, dan dengan itu engkau Aku punya. ...Tetapi engkau mengandalkan kecantikanmu dan engkau seumpama bersundal dalam mengganggu ketermasyuranmu dan engkau menghamburkan persundalanmu kepada setiap orang yang lewat.*”

Kita dapat lihat disini apa yang membuat Allah cemburu: yaitu pada waktu anak-anakNya terlibat dalam **persundalan kerohanian**. Tetapi kita harus sadari bahwa kecemburuan Tuhan berbeda dengan kecemburuan manusia. Begitu juga dengan murka Tuhan. Motivasi kecemburuan dan kemarahan Tuhan begitu mulia dan sangat **tidak mementingkan diri. Dia memikirkan perlindungan kita!** Dia ingin agar kita maju. Dengan kecemburuanNya, **Dia ingin melindungi kita** agar tidak mencari dewa lain. Dia tahu bahwa hal ini hanya akan menyakiti kita. Beberapa contoh dari dewa-dewa yang ada sekarang adalah: penyanyi pujaan, mobil idaman, rumah, pekerjaan - apa saja yang kita prioritaskan lebih dari Tuhan.

Dengan memberitahukan kepada kita bahwa Allah itu cemburu, Dia ingin menyatakan kepada kita bahwa hubunganNya dengan kita sangat berarti bagiNya! Tuhan tidak mau kehilangan kita, Dia akan sedih.

Tuhan kita ingin “menjaga kemurnian pernikahan rohani kita.”

Bayangkan jika seorang suami berkata kepada istrinya setelah satu tahun menikah: “Meskipun kita sudah menikah, mulai sekarang saya akan pergi ke

tempat lain dua hari dalam seminggu.” Tentunya sang istri tidak akan menerima kondisi seperti ini!

Allah juga tidak dapat menerima jika kita melanggar “janji pernikahan” kita. Tuhan setia kepada kita dan Dia mengharapkan hal yang sama dari saya dan saudara. (Janji baptisan!) Dia ingin mendapatkan kasih kita seutuhnya. Itulah sebabnya pesan Alkitab begitu jelas: **Jadilah Milik Tuhan seutuhnya!**

Kasih Allah adalah berkat bagi semua orang

Ada berkat yang umum untuk setiap orang. Setiap orang menerima berkat sesuai sikap mereka. Pada waktu seseorang bekerja dengan giat, maka orang ini tidak akan kelaparan, itu pasti. Pada waktu seseorang menjunjung tinggi kejujuran, dia akan dipercaya oleh banyak orang. Orang yang suka menolong dihargai oleh banyak orang. Berkat-berkat alamiah ini berlaku kepada semua orang, dan tidak membedakan apakah seseorang percaya atau tidak percaya kepada Tuhan.

Dari pengalaman kita dapat menyimpulkan - dan Alkitab mendukungnya - Allah membiarkan matahari bersinar bagi orang baik dan orang jahat, Dia membiarkan hujan turun bagi orang yang adil dan yang tidak adil, dan Dia juga membiarkan tanaman tumbuh untuk semua orang, yang, sayangnya, kita tidak distribusikan secara merata kepada semua orang. Selain itu, Roh Kudus mengikuti setiap orang mendorong mereka untuk menyerahkan hidup mereka kepada Yesus. Allah ingin menyelamatkan sebanyak mungkin manusia!

Disamping berkat alamiah dan umum untuk semua orang ini, ada **berkat supranatural** yang **khusus** yang Tuhan hanya dapat berikan kepada “**anak-anakNya**”. Mereka adalah orang-orang yang telah menyerahkan hidup mereka kepada Yesus dan memperbarui komitmen dengan Tuhan setiap hari!

Setiap orang membuat keputusan untuk diri sendiri, apakah dia hanya menerima berkat umum dari Allah atau berkat umum **DAN** khusus, berkat supranatural dari Allah. Cinta selalu terikat dalam diri seseorang. Tidak ada cinta tanpa hubungan. Hubungan seperti apa yang relevan disini? Alkitab membandingkan hubungan kita dengan Allah melalui Yesus Kristus dengan pernikahan. Yesus adalah pasangan yang penuh kasih dan setia. Jadi kehidupan dalam kepenuhan Allah (Efesus 3:19) tergantung pada apakah saya telah mempercayakan kehidupan saya kepada Yesus. Jika saya tidak mempercayakan hidup saya kepada Tuhan atau tidak tinggal dalam hubungan ini, berarti saya sedang menolak kasih sayangNya dan cinta dan juga berkat khusus supranatural pada saat yang sama.

Kita dapat membaca dalam Alkitab apa yang dimaksud dengan berkat-berkat khusus ini:

- Karunia pemahkotaan Kristus, yang membawa semua berkat lain, Roh Kudus
- Hidup baru dalam Kristus di dalam hati kita
- Pengampunan atas semua kesalahan dan dosa kita
- Merasakan dan bertumbuh dalam buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri
 - Galatia 5:22 – karakter kita berubah dan bertumbuh.
- Tuntunan Tuhan
- Menerima kekuatan mental dan fisik khusus
- Jaminan keselamatan
- Malaikat yang selalu menemani dan membantu kita
- Kehidupan kekal

Orang-orang percaya dengan limpahnya **mendapatkan** berkat-berkat umum dan khusus, berkat supranatural: *“Supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.”* (Efesus 3:19); *“Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allah-an, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa.”* (Kolose 2:9-10) Pada waktu kita mendapatkan berkat-berkat khusus ini maka kehidupan kita akan dipenuhi seperti yang Tuhan inginkan. Inilah kehidupan dimana kita mengetahui dan menghargai dan lebih menghargai lagi aspek kasih dari Tuhan kita.

Saya ingin menutup pelajaran tentang kasih Allah ini dengan doa Paulus yang terdapat dalam Efesus 3:16-19:

Doa: “Biarlah Tuhan, menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Biarlah kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Biarlah kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah. Amin.”

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. Mengapa kita dapat memastikan bahwa Allah benar-benar adalah kasih?

2. Mengapa begitu penting untuk mengetahui karakter Allah?

Apa kemungkinan konsekwensi memiliki pandangan yang salah tentang Allah?

3. Apa perbedaan antara berkat umum, berkat khusus, dan berkat supranatural dari Allah?

4. Bagaimana saya dapat memahami “betapa lebar, panjang, tinggi dan dalam kasih Kristus?” (Efesus 3:17)

Waktu Berdoa

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa bersama partner doa anda ...
 1. ... agar diberikan pengertian untuk memahami karakter Allah.
 2. ... agar diberikan hati yang bersih dan penurut.
 3. ... agar diberikan kasih ilahi yang mengubah kita kedalam gambarNya.
 4. ... agar diberikan berkat khusus Tuhan, berkat supranatural.

CARA TUHAN YANG AJAIB

Melayani, menolong, memberi, memberkati! Mengapa dan untuk apa? Kemauan - pikiran yang sesuai dengan hati Tuhan

Siapa yang saya ikuti? Roh jaman sekarang atau Firman Tuhan

Dari sudut pandang mana kita lebih dapat mencerna arti kata “pelayanan” – dari sudut pandang dunia atau ilahi? Seorang manusia secara “alamiah” mau dilayani oleh orang lain, tanpa ada keinginan dari dirinya sendiri untuk melayani orang lain. Begitu pula halnya dengan orang Kristen ‘duniawi’. Orang Farisi dan ahli taurat di jaman Yesus memiliki mentalitas yang sama (lihat Matius 23:4-7). Tetapi Yesus memanggil kita untuk sesuatu yang berbeda: “*Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.*” (Matius 23:11). Sebagian besar orang berpikir bahwa sikap seperti ini tidak menguntungkan. Tetapi sikap sebaliknya ya!

Membantu menolong

Anak-anak kecil mau “membantu” orang tua mereka. Mengapa para orangtua sebaiknya menerima tawaran bantuan ini dengan sukacita, meskipun sekilas “bantuan” yang diberikan mengakibatkan lebih banyak pekerjaan? Anak-anak bertumbuh dalam kemampuan mental dan kemampuan praktis mereka melalui “bantuan” atau “pelayanan” mereka. Mereka senang dengan apapun yang dapat mereka lakukan meskipun hasil awalnya seringkali agak aneh. Semakin sering seorang anak “membantu”, semakin baik hasil dari bantuannya ini. Dan waktunya akan tiba dimana bantuan anak benar-benar diperlukan oleh orang tuanya. Pada waktu itu sang anak telah

berhasil mengembangkan keahlian dan jika seorang anak diijinkan untuk membantu dalam banyak hal sang anak pun akan menjadi cekatan dalam banyak hal.

Apa yang akan terjadi jika orang tua tidak pernah mengijinkan anaknya “membantu”? Anak akan menjadi frustrasi dan akan sulit bagi anak ini untuk belajar menyesuaikan diri dengan tantangan hidup.

Rekan Kerja Kristus - Mengapa dan Untuk Apa?

Yesus, teladan utama kita, datang ke dunia ini: “...untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” (Matius 20:28)

Mengapa Yesus membuat ritual pembasuhan kaki persis sebelum baptisan penderitaannya? Sampai pada titik ini para muridNya belum memahami bahwa mereka harus mencontohi kehidupan Yesus - kehidupan pelayananNya yang penuh pengorbanan. Pada jamuan makan terakhir ini Yesus mengulangi ajaranNya dengan memberikan ilustrasi yang meninggalkan kesan dalam pikiran dan hati mereka selamanya.” (*Desire of Ages*, p. 652.2 - egwwritings.org).

Apakah mungkin kita juga belum memahami arti dari acara pembasuhan kaki?

Pemazmur mengundang kita: “*Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak sorai!*” (Mazmur 100:2). Mungkin kita langsung berpikir, melayani dan bersukacita adalah dua hal yang tidak dapat digabungkan. Tapi coba pikirkan lagi tentang anak-anak yang “suka menolong.” Sang anak merasakan sukacita pada saat dia dapat “menolong” atau “melayani.”

Allah tahu bahwa pelayanan adalah sesuatu yang baik untuk kita. E.G. White memberikan komentar:

“Hikmat ilahi telah menentukan, dalam rencana keselamatan, hukum tindakan dan reaksi, melakukan pekerjaan kebajikan, dalam segala bentuknya, menjadi berkat yang berlimpah. Dia yang memberi kepada orang miskin menjadi berkat bagi orang lain, dan dia sendiri diberkati dengan berkat yang lebih besar. Allah dapat saja menyelamatkan orang berdosa tanpa bantuan manusia; tetapi Dia tahu bahwa manusia tidak akan mendapatkan kebahagiaan tanpa melakukan bagiannya dalam pekerjaan besar ini dimana dia dapat menumbuhkan karakter penyangkalan diri dan kebajikan. Orang itu mungkin tidak akan kehilangan berkat kebajikan, Penebus kita membuat sebuah rencana melibatkan dia sebagai rekan kerjaNya.” (*Testimony Treasures*, vol. 1, p. 360.4-361.1)

Pemikiran ajaib apa yang tersirat dalam kutipan ini? Mari kita lihat lebih dekat:

- Berbuat baik dengan cara apapun akan diberkati dua kali lipat: Pemberi dan penerima mendapatkan berkat.
- Dalam prosesnya, orang yang memberi menerima berkat yang lebih besar dari pada orang yang menerima. Dia alami: dengan mempraktekkan pengorbanan diri dan menunjukkan kebaikan kepada orang lain karakternya diubah dan merasakan sukacita.
- Selain itu, banyak hubungan baru terbentuk dari cara seperti ini, yang, dalam sebagian kasus, menghasilkan persahabatan sejati.
- Menjadi rekan kerja Allah juga berarti menuntun orang lain kepada Yesus. Hal ini memperkuat iman kita dan menghasilkan sukacita.

Satu cerita dari Bolivia:

Mendapat berkat ganda dengan berbagi - Saya menerima berkat yang luar biasa setelah membaca buku ini (*Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*)! Setiap hari dalam waktu renungan pagi kami, saya membagikan pelajarannya dengan murid-murid disekolah gereja kami. Melalui persiapan dan membagikan pelajaran ini, saya diberkati dua kali lipat sama seperti anda. Dalam kerajaan Allah, inilah yang selalu terjadi: pemberi selalu menerima lebih banyak dari pada penerima. (D. K. Bolivia / South America #9/132)

Melayani, memberi, menolong!

Oleh karena bukan hanya orang-orang “normal” yang tidak suka melayani, tetapi juga orang-orang Kristen “duniawi”, maka pada umumnya para anggota gereja harus terlebih dahulu dipersiapkan untuk melayani. Dipenuhi oleh Roh Kudus adalah kondisi yang sangat penting untuk perubahan ini karena Roh akan merubah perilaku. Alkitab berbicara sangat jelas tentang tugas ini: *“Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.”* (Efesus 4:11-12)

“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.” (Lukas 6:38).

“Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan. Siapa yang memberi berkat, diberi

kelimpahan, *siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.*” (Amsal 11:24-25)

“*Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi Tuhan, yang akan membalas perbuatannya itu.*” (Amsal 19:17)

“*Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.* (2 Korintus 9:6-8) sebaiknya baca ayat 6-15.

Berikut ini adalah dua kutipan dari tulisan E.G. White tentang pelayanan:

“Mereka yang menolak kesempatan untuk bekerja bersama Kristus dalam pelayanan, menolak satu-satunya pelatihan yang mempersiapkan untuk berpartisipasi dengan Kristus dalam kemuliaanNya.” (Education. P. 264.3).

“Kebenaran yang tidak dihidupkan, yang tidak disebarkan, akan kehilangan kuasa pemberi kehidupannya, kuasa penyembuhannya. Berkatnya hanya dapat diperoleh jika dibagikan dengan orang lain.” (*The Ministry of Healing*, p. 148.4)

Stagnan adalah sebuah kemunduran

Mengapa begitu banyak anggota gereja **tidak mengalami pertumbuhan rohani? Mengapa** iman banyak orang malah menurun sejalan berlalunya waktu? **Mengapa** banyak orang **tidak lagi menikmati waktu membaca Firman Tuhan?** Dan mengapa begitu banyak orang **kehilangan cinta pertama mereka kepada Tuhan?** Bagi saya jawabannya hanya satu: Karena mereka hidup sebagai orang Kristen duniawi. **Karena mereka telah mengabaikan hubungan mereka dengan Yesus,** maka semua hal-hal negatif yang disebutkan tadi terjadi! Hubungan kasih yang intim dengan Yesus akan melindungi kita dari keegoisan dan memotivasi kita untuk melayani orang lain. Hasilnya, kita akan diberkati!

Secara garis besar hal ini bukan berarti bahwa kita harus sesibuk mungkin dalam pelayanan di gereja, yang dimaksud adalah biarlah semua **tindakan kita dituntun oleh Roh Kudus.** Agar hal ini dapat terjadi, Yesus harus berdiam di dalam hati kita melalui Roh Kudus.

Sayangnya banyak orang Kristen belum benar-benar memahami hal ini; mereka pikir syarat utama untuk diterima menjadi anak-anak Allah adalah dengan menyibukkan diri di gereja. Tetapi sebaliknya: **anak Tuhan yang sejati akan senang bekerja untuk Tuhan atas dasar kasih dan rasa syukur mereka kepada Tuhan.** Pada saat yang sama, hidup bersama Roh Kudus juga akan menjadi motivasinya. Tuhan memiliki satu atau beberapa tugas untuk setiap orang. Pada waktu kita memintanya untuk menggunakan hidup kita dalam pelayananNya, Tuhan kemudian akan menunjukkan tugas/atau semua tugas kita!

Adalah penting untuk masing-masing kita mengintrospeksi diri: Apakah saya orang Kristen yang telah dilahirkan kembali, apakah saya hidup “dalam Yesus Kristus”? Jika iya maka kita akan tahu bahwa Yesus Kristus (kepada siapa kita serahkan hidup kita dalam waktu ibadah setiap hari) hidup dan bekerja melalui kita.

Tetapi jika jawab pertanyaan diatas dengan tidak, maka kita seharusnya langsung datang kepada Yesus dan memintanya untuk tinggal dalam kehidupan kita melalui Roh Kudus. Luangkan cukup waktu setiap hari untuk berhubungan dengan Yesus dan Roh Kudus! Kita kemudian akan memiliki pola pikir dan perilaku yang benar yang kita perlukan untuk mempertahankan cinta pertama kita untuk Tuhan atau memperolehnya kembali, untuk dapat menikmati membaca Firman Tuhan dan bertumbuh secara rohani.

“Hidup untuk diri sendiri adalah kebinasaan. Ketamakan, hasrat untuk mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri, memutuskan jiwa dari sumber kehidupan. Adalah roh Setan untuk mendapatkan, mengarahkan ke diri sendiri. Adalah Roh Kristus untuk memberi, mengorbankan diri untuk orang lain... Oleh karena itu Dia (Yesus) berkata, ‘Berjaga-jagalalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu.’ (E.G. White, *Christ's Object Lessons*, p. 259.1-2)

Hukum Pelayanan – Sangat penting

Hari 8

Kita seringkali tidak menyadari bahwa pernyataan dalam topik diatas ini benar-benar adalah komentar dari E.G. White:

“Seluruh surga dan bumi menyatakan bahwa hukum besar dari kehidupan adalah hukum pelayanan. Bapa surgawi melayani kehidupan dari setiap makhluk hidup. Kristus datang ke bumi ini “...*Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.*” (Lukas 22:27) Para malaikat adalah “*roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan.*” (Ibrani 1:14) **Hukum pelayanan** yang sama dituliskan untuk semua makhluk hidup... pada saat setiap makhluk hidup di alam melayani kehidupan di dunia, makhluk hidup tersebut mendapat bagian dari pelayanan. “*Berilah dan kamu akan diberi.*” (Lukas 6:38), adalah pelajaran yang dituliskan yang berlaku sama pasti di alam dan di halaman-halaman Alkitab.” (E.G. White, *Education*, p. 103.2-3, egwwritings.org)

Setelah penjelasan ini, saya ingin membagikan kesaksian dari contoh kehidupan nyata yang menggambarkan **hukum pelayanan**:

Seorang pekerja di toko mebel bekerja membuat perabotan. Dia mendapatkan upah bulanan dari manajemen perusahaan atas pekerjaannya. Pekerja ini “**melayani**” perusahaan ini, tetapi dia juga “**diberikan upah.**” Ada unsur memberi

dan menerima pada kedua pihak, karena: ya memang perusahaan memberikan uang kepada pekerja ini, dengan kata lain mereka “**melayani**” dia, tapi disisi lain mereka juga menerima “**upah**” dalam bentuk perabotan yang dibuat.

Kesimpulannya, sang pekerja bukan hanya diberikan upah uang, tetapi juga dia merasakan kepuasan dan sukacita untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik. Seorang pekerja yang memiliki nurani yang baik selalu berusaha melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. (Kolose 3:17 khusus berlaku bagi **Pekerja Kristen yang rohaniawan**: “*Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.*” Dan seiring berjalannya waktu, pengetahuan sang pekerja tentang pembuatan perabot terus bertambah dan keahliannya juga bertambah. Mereka juga, dengan berjalannya waktu, akan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka tentang proses pembuatan perabot dan akan mengembangkan strategi penjualan mereka.

Pelayanan – Sukacita atau Beban?

Sebagian besar orang mengkonotasikan kata *pelayanan* dengan kata *beban* gantinya kegiatan yang dilakukan dengan *sukacita*. Mengapa demikian? Tentunya hal ini terkait dengan pengalaman yang mereka rasakan secara pribadi dengan melakukan pelayanan.

Berikut ini adalah satu contoh yang menarik:

“**Pelayanan Kristus bukanlah** sesuatu yang sulit dan **membosankan** bagi **jiwa yang mengabdikan**... bukanlah sesuatu yang tidak menyenangkan untuk menuruti kehendak Allah pada waktu **kita sepenuhnya menyerahkan diri kita untuk dituntun oleh Roh Tuhan.**” (E.G. White, *Testimony Treasures, vol. 1*, p. 357.2,3)

Jadi, bagaimana kita menilai pelayanan kita, tergantung pada hubungan kita dengan Kristus. Dan kemudian, sekali lagi, sikap kita tergantung pada apakah kita dipenuhi oleh Roh Kudus atau tidak. (Roma 8:5) Hanya dengan terus menerus menerima Roh Kudus Yesus dapat tinggal di dalam hati kita. Yesus sendiri berkata: “*Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.*” (Yohanes 15:4) dan pada waktu Dia tinggal di dalam kita, kita akan dapat melakukan pelayanan dengan mudah dan kita pun bahkan bersukacita!

Itulah sebabnya penting untuk melakukan dua langkah vital berikut ini setiap hari:

- ❖ Setiap pagi mintalah dengan iman (lebih baik lagi dengan janji Tuhan) agar Tuhan mengisi kita dengan Roh Kudus. Dan
- ❖ Katakan kepada Yesus bahwa engkau menyerahkan seluruh hidupmu kepadaNya. (*The Desire of Ages*, p. 676)

Pada waktu Allah menggunakan kita dalam pelayanannya, pada waktu Dia menuntun kita, maka Dia akan memberikan kita **tugas-tugas yang telah Dia persiapkan untuk kita**. Tetapi bukan hanya tugas, kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas ini juga diberikan!

(Rekomendasi bacaan: *Steps to Christ*, bab 9: “The Work and the Life”).

Pelayanan – dibawah Kuk Yesus

Yesus berkata: *“Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.”* (Matius 11:29)

Pertama, mari kita perjelas istilah “kuk”. Apa sebenarnya kuk itu? Kuk menggabungkan dua ekor lembu sehingga keduanya dapat menarik beban gerobak atau bajak bersama-sama. Yesus ingin mendorong kita dengan gambaran ini untuk bekerja sama dengan Dia. Jadi kita ini, boleh dikatakan, ‘membajak’ bersama dengan Yesus. Dia ingin terhubung dengan kita untuk pelayanan bersama. Ini adalah satu kehormatan buat kita! Dia mengundang kita untuk belajar dari Dia, karena Dia adalah guru. Ayat 30 m kata-kata dorongan: *“Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”* Saya dapat pahami dari ayat ini bahwa Yesus tidak akan memberikan beban yang berat pada waktu kita “memikul kuk” bersama dengan Dia. Dalam proses ini, Yesus menerima tanggung jawab, Dia melakukan bagian yang paling berat dari pekerjaan ini. Dan oleh karena itu Dia dapat berkata bahwa beban yang akan kita pikul adalah ringan.

Pelayanan dan Kesaksian

Morris Venden menjelaskan perbedaan antara *pelayanan* dan *kesaksian* sebagai berikut:

“Kata pelayanan menjelaskan **tindakan** kita, sedangkan kata kesaksian berkaitan dengan **siapa kita** dan **apa yang kita katakan**. Tujuan dari pelayanan kita untuk orang lain adalah membantu mereka dalam kehidupan mereka, sehingga mereka dapat terbuka untuk menerima kabar baik Injil. Dengan pelayanan kita, kita dapat bersaksi dengan baik tentang kasih Allah dalam hidup kita dan dalam tindakan-tindakan kita dan menyatakan bahwa kita telah menemukan Juruselamat dan teman yang ajaib dalam Yesus.”

(Mengapa mereka tidak beritahu saya? Bersaksi tentang Yesus bukanlah soal apa yang kita lakukan, tetapi siapa kita. PPPA 2005)

Satu pelayanan khusus: Bersaksi

Markus 5:1-20 menulis satu cerita yang menarik. Yesus memulihkan seorang pria yang dirasuk setan. Setelah orang ini dibebaskan, dia ingin tinggal bersama Yesus dan para muridNya. Tetapi Yesus tidak mengijinkannya dan memberikan dia satu tugas khusus: “...*Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!*” (ayat 19) Apa yang dilakukan oleh orang yang telah disembuhkan ini? “*Orang itu pun pergilah dan mulai memberitahukan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.*” (Ayat 20)

Komentar E.G. White (menurut Matius 8:28-34 disana terdapat dua orang pria):

“...Mereka pergi menjelajahi daerah Decapolis mengumandangkan kuasa Tuhan yang menyelamatkan, dan menyatakan bahwa Tuhan telah membebaskan mereka dari roh-roh jahat. **Dengan melakukan hal ini mereka mendapatkan berkat yang lebih besar dibandingkan dengan, jika mereka (untuk keuntungan mereka sendiri) tinggal bersama dengan Yesus.** Adalah dengan bekerja menyebarkan kabar baik keselamatan, kita dibawa lebih dekat kepada Juruselamat.” (*The Desire of Ages*, p. 339.4)

Kedua orang yang disembuhkan ini melakukan tugas mereka dengan sukacita. Mengapa tugas ini tidak menjadi beban bagi mereka? Karena hati mereka dipenuhi oleh kasih dan rasa syukur kepada Yesus. Seperti pepatah yang berkata: “Mulut berbicara sesuai isi hati.” Dan mereka tidak hanya mengatakan kepada para keluarga mereka apa yang Yesus telah lakukan bagi mereka, mereka juga bersaksi dengan semua tetangga yang ada. Mengapa? Kita dapat memperoleh jawaban yang baik dalam buku *Steps to Christ*: “...kebenaran yang menyucikan dan menyelamatkan tidak dapat dibungkam dalam hatinya. Jika kita dibungkus oleh pakaian kebenaran Kristus dan dipenuhi dengan sukacita Roh yang tinggal dalam diri kita, maka kita tidak dapat berdiam diri.

“Jika kita telah merasakan dan melihat betapa baiknya Tuhan kita, kita pasti memiliki kesaksian untuk dibagikan.” (E.G. White, *Steps to Christ*, p. 78.2)

Benar, kedua orang yang dibebaskan dari roh jahat ini punya banyak cerita untuk disaksikan! Mereka dipenuhi dengan sukacita atas pembebasan mereka. Dan mereka ingin **membagikan sukacita mereka dengan sebanyak mungkin orang lain** yang dapat mereka jangkau. Dengan demikian mereka memperoleh berkat tambahan: “...karena kebahagiaan yang kita berikan, kembali ke hati kita sendiri.” (Pepatah Jerman).

Teman Kerja Allah - Teman Kerja Malaikat

Para malaikat juga ambil bagian dalam pelayanan ini:

“Semua orang yang terlibat dalam pelayanan adalah tangan-tangan penolong Allah. Mereka adalah teman-teman kerja para malaikat; bahkan, mereka adalah agen-

agen manusia melalui mana para malaikat dapat menyelesaikan tugas mereka. Para malaikat berbicara melalui suara mereka, dan bekerja melalui tangan-tangan mereka. Dan para pekerja manusia ini, bekerja sama dengan para agen surga, menikmati manfaat dalam hal pendidikan dan pengalaman. Sebagai satu bentuk pendidikan, “fakultas universitas” mana yang dapat menyamakan pendidikan ini? (E.G. White, *Education*, p. 271.1)

Apakah seorang ibu melatih anak-anaknya dalam Yesus atau seseorang mengadakan acara kebangunan rohani, yang paling penting adalah Kristus bekerja melalui Roh Kudus dalam hidup kita.

PELAYANAN ADALAH BAGIAN VITAL DARI PERSIAPAN KITA UNTUK KEDATANGAN KEDUA

Hari 9

Yesus memberikan kita informasi yang sangat berharga tentang kedatangan keduaNya dalam Matius 24 dan 25. Pertama, Dia bicara tentang tanda-tanda dan kemudian tentang cara dari kedatanganNya. Meskipun Yesus memberikan kita tanda-tanda dari kedatanganNya, kedatangan ini masih akan terjadi tanpa terduga, seperti pencuri di malam hari. (Matius 24:43-44) Oleh karena itu Yesus berkata: “*Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.*” (Matius 24:42) Kemudian Yesus memberikan ilustrasi tentang arti dari berjaga-jaga dan bersiap dengan beberapa perumpamaan. Mari kita lihat perumpamaan-perumpamaan ini.

Perumpamaan Tentang Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat (Matius 24:45-51):

Anggaplah seorang hamba diberikan tugas untuk mengatur pekerja-pekerja lain selama tuannya pergi ke tempat yang jauh. Pada waktu sang tuan kembali dan mendapati hambanya **melakukan tugasnya dengan giat**, tuannya akan memberikan hamba yang dapat diandalkan ini, tanggung-jawab yang lebih besar.

Tetapi jika sang hamba tersebut **tidak dapat diandalkan** dan berpikir bahwa dia memiliki banyak waktu sebelum tuannya kembali, sehingga kemudian mengadakan pesta pora gantinya bekerja, maka kedatangan tuannya akan menjadi satu kejutan buat dia. Sang tuan kemudian akan menghukum hamba ini.

Yesus mengilustrasikan disini bahwa penting bagi kita untuk melakukan tugas yang Tuhan telah berikan bagi kita. Dengan bekerja, kita mempersiapkan diri kita untuk kedatanganNya yang kedua.

Gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh

(Matius 25:1-13):

Sepuluh mempelai wanita sedang menunggu kedatangan mempelai pria. Mereka memiliki lampu minyak, karena hari semakin gelap. Lima dari sepuluh mempelai wanita ini **bijak** dan memiliki **minyak tambahan** untuk lampu mereka. Lima mempelai wanita yang lain **bodoh**; mereka **tidak menyediakan minyak tambahan**. Kedatangan mempelai pria tertunda lebih terlambat dari apa yang mereka perkirakan. Kesepuluh mempelai wanita ini menjadi letih dan tertidur. Pada waktu mempelai pria tiba-tiba datang ditengah malam, kelima mempelai wanita yang bodoh ini tidak mempunyai cukup minyak untuk membuat lampu mereka tetap menyala. Kelima mempelai wanita yang bijak pergi dengan mempelai pria ke ruang pesta, sementara lima mempelai lain masih mencoba mendapatkan minyak. Akhirnya, pada waktu mereka mengetuk pintu yang tertutup itu, mereka tidak diijinkan untuk masuk.

Yesus mengilustrasikan disini bahwa kita perlu dipenuhi oleh Roh Kudus dalam ‘jumlah’ yang cukup agar kita dapat benar-benar siap untuk kedatanganNya yang kedua. Mereka yang tidak ‘menyimpan minyak tambahan’ akan hilang.

Perumpamaan tentang talenta (Matius 25:14-30):

Seorang pengusaha merencanakan satu perjalanan jauh, dia kemudian memanggil semua pegawainya untuk membagi tugas mengatur asetnya. Selama sang pengusaha ini tidak berada ditempat, masing-masing pegawai itu harus mengatur aset yang dipercayakan kepada mereka. Dua pegawai melakukan tugasnya dengan baik, tetapi ada satu pegawai yang tidak melakukan apa-apa dengan aset yang dipercayakan kepadanya. Pada waktu sang pengusaha kembali, dia memberikan upah kepada kedua pegawainya yang rajin bekerja, tetapi menghukum pegawainya yang malas.

Yesus mengilustrasikan disini bahwa dengan sikap yang benar terhadap Tuhan kita harus menggunakan semua talenta rohani kita dan juga semua kapasitas alamiah kita untuk melayani Tuhan. Siapapun yang melakukan hal ini tidak akan hilang!

Ada satu kutipan dari tulisan E.G. White tentang hal ini: “Semua talenta yang Kristus telah percayakan kepada gerejaNya terutama menyatakan karunia dan berkat yang diberikan oleh Roh Kudus...ini mencakup semua talenta dan kemampuan yang dikaruniakan, apakah talenta bawaan atau dipelajari, alamiah

atau rohani. Semuanya harus dimanfaatkan untuk melayani Kristus.” (*Christ’s Object Lessons*, p. 327.1, 328.2)

Penghakiman terakhir (Matius 25:31-46):

Pada waktu Yesus datang nanti Dia akan membagi manusia kedalam dua kelompok sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing. Dia menempatkan domba disisi **kanan**Nya. Mereka ini adalah orang-orang yang **”telah melayani” sesama manusia**, yang menyatakan kasih persaudaraan dalam perbuatan mereka. Kelompok yang lain ditempatkan disisi **kiri**. Mereka adalah **orang-orang yang tidak memberikan pertolongan kepada orang lain** pada saat pertolongan itu dibutuhkan.

Yesus berkata di ayat 40: *“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”*

Disini Yesus menyatakan bahwa: para pengikutNya yang sejati secara alamiah hanya melakukan hal-hal yang baik bagi sesama mereka. Ini telah menjadi sifat alamiah mereka, dan seringkali mereka sama sekali tidak sadar akan realita spontanitas ini!

Bukankah ini sesuatu yang menakjubkan dimana pelayanan yang dipenuhi oleh Roh tidak dapat dipisahkan dari kewaspadaan dan persiapan kita untuk kedatangan Yesus yang kedua?

Pernyataan Yesus - bahwa jika kita melayani orang lain, kita sedang melayani Dia - seharusnya membuat perubahan yang positif dalam sikap kita terhadap pelayanan dan, secara otomatis, mempengaruhi hubungan kita dengan sesama. Bayangkan anda dapat mengundang Yesus untuk makan bersama dirumah atau mengunjunginya di rumah sakit atau di penjara. Yesus berkata itulah yang persisnya sedang kita lakukan pada saat kita menyatakan pekerjaan kasih ini kepada orang-orang disekitar kita. Adalah satu kesempatan yang sangat indah bagi kita untuk menyatakan kasih kita kepada Yesus! (Pelajaran Sekolah Sabat, Kwartal 3 tahun 2019, pelajaran 22 Agustus).

Haruskah kita berusaha untuk mendapatkan surga?

TIDAK!!! Kita diselamatkan oleh kasih karunia: *“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.”* (Efesus 2:8-9)

Ayat ini jelas menyatakan bahwa keselamatan kita ditentukan dari sisi Allah melalui kasih karunia dan pada sisi kita melalui iman. Paulus menulis kepada jemaat Efesus (seperti tertulis diatas) bahwa mereka diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman. **Keselamatan sudah dilaksanakan: kita diselamatkan pada saat kita menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada Yesus.** Menurut Alkitab iman berarti mempercayakan

hidup kita ke tangan Tuhan. **Pada waktu kita mempertahankan hubungan kepercayaan seperti ini, kita tetap diselamatkan.** Dan keinginan kita untuk melayani adalah buah - hasil dari keselamatan kita.

Mari kita lihat Roma 8:24: *“Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan...”* Apa artinya ini? Kita memang sudah diselamatkan, tetapi Tuhan tidak mengikat kita. Kita dapat membebaskan diri dari hubungan dengan Tuhan setiap saat. Alkitab berkata bahwa sebelum kedatangan Yesus yang kedua, akan ada “pemeriksaan” di surga untuk mencari tahu siapa yang memiliki hubungan dengan Bapa Surgawi dan siapa yang tidak (Matius 22:1-14).

Ringkasan Pencapaian Pelayanan

Murid-murid Kristus yang diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus melalui pelayanan mereka memperoleh sukacita dan kekuatan, kemampuan mental spiritual dan fisik mereka dipertambahkan dan karakter mereka bertumbuh sesuai kehendak Tuhan untuk kebaikan mereka. Langkah demi langkah keegoisan diri kehilangan cengkeramannya. Hidup saya menjadi lebih menarik bagi orang lain. Mereka dapat memahami gaya hidup yang berbeda yang menarik simpati banyak orang. Kondisi ini memberikan peluang bagi saya untuk bersaksi tentang apa yang Yesus telah lakukan bagi dan melalui hidup saya. Pelayanan saya membantu orang lain sehingga mereka dapat merasakan satu kemajuan atau kelegaan. Dia senang dengan apa yang Dia alami bersama saya. Dia menyatakannya kepada orang lain, dan seringkali kesaksian ini dapat dinyatakan pada banyak orang pada saat yang sama. Dan saya dilindungi dari hal-hal yang dapat melemahkan atau menghilangkan iman saya. Dan kemungkinan pertobatan untuk orang yang mendengarkan tentang kesaksian ini akan semakin besar.

Sekarang kita perhatikan aspek perilaku yang dapat memberikan kita kelegaan atas berbagai pertanyaan tentang kehidupan. Ini terkait dengan kemauan kita untuk mengikuti Tuhan kita Yesus dalam segala aspek kehidupan, termasuk melayani, memberi, menolong dan memberkati. Tuhan tidak melihat seberapa besar talenta yang ada (memberi, melayani, menolong) tetapi Dia melihat kemauan kita. Tuhan senang dengan apa saja yang dapat diberikan oleh seseorang dan Dia tidak meminta kita untuk memberi dari apa yang tidak kita miliki. (2 Korintus 8:12).

Hari 10

**KEMAUAN KITA SANGAT BERARTI BAGI TUHAN - DIA
INGIN MEMBERIKAN KEMAUAN ITU KEPADA KITA**

Mengapa penting sekali bagi kita untuk bersedia melakukan kehendak Tuhan! Sangat sederhana, karena kita akan menderita kerugian yang sangat besar jika tidak memiliki kemauan ini. Mari kita pelajari hal ini lebih dalam.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, oleh karena keberdosaan kemanusiaan kita, kita seringkali tidak bersedia dan tidak mampu (dengan kekuatan kita sendiri) melakukan kehendak Tuhan.

Perhatikan hal ini: **Allah mencintai kita** dengan kasihNya yang penuh pengorbanan. **Dia inginkan yang terbaik untuk kita.** Dia **tahu persis karakter kita** dan **keadaan kita yang sebenarnya.** Oleh karena Tuhan Maha Tahu, **Dia juga tahu apa yang akan terjadi dimasa depan.** Jika kita pertimbangkan semua hal ini, jelas hal yang paling masuk akal, dan juga paling menguntungkan bagi kita adalah mengikuti kehendak Tuhan dalam semua kuasaNya. Yesus berkata dalam Yohanes 10:10: *“Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* Dia ingin menuntun kita ke jalan yang terbaik - khusus disesuaikan dengan kepribadian kita dan kondisi kita sekarang ini. Tetapi, untuk Tuhan dapat menuntun kita, kita harus memiliki kemauan. **Jika kita meminta Tuhan untuk memberikan kita roh penurutan, maka Dia akan membentuk kemauan itu dalam diri kita. Dia akan membuat roh kita mau menurut.** Oleh karena manusia batiniah kita diperbaharui hari demi hari (2 Korintus 4:16), kita juga perlu berdoa setiap hari untuk diberikan roh penurutan. Kita dapat mengucapkan kata-kata doa seperti ini:

“Tuhan, buatlah hambamu mau bersedia untuk segala sesuatu yang Engkau kehendaki.”

Tuhan senang jika kita memintanya untuk menuntun hidup kita. Sama seperti orang tua, Tuhan senang melihat anak-anakNya menurut tanpa paksaan.

Secara umum, apakah *kemauan* itu dan bagaimana kemauan itu terbentuk?

Kemauan adalah **perilaku keterbukaan batin.** Ini adalah satu perilaku yang memerlukan roh kerendahan hati dan penurutan.

Saya ingin memberikan satu **pelajaran tentang kurangnya kemauan:** Ini adalah kisah tentang Dr. Semmelweis. Di tahun 1840 Vienna merupakan pusat ilmu kedokteran yang penting. Tetapi pada bangsal klinik melahirkan di satu universitas, satu dari 6 wanita yang baru melahirkan anak, meninggal. Di tahun 1840 pada waktu dokter muda Dr. Semmelweis mengambil alih kepemimpinan unit kesehatan ini, dia dapati bahwa wanita-wanita yang meninggal ini adalah mereka yang baru saja diperiksa oleh dokter yang baru saja selesai melakukan

otopsi. Pada waktu itu para dokter tidak membersihkan tangan mereka setelah memeriksa mayat. Jadi, Dr. Semmelweis membuat peraturan agar para dokter mencuci tangan mereka setelah melakukan otopsi dan juga setelah memeriksa pasien. Hasilnya menakjubkan: Peningkatan 14 kali. Hampir tidak ada wanita lagi yang meninggal setelah persalinan. **Tetapi para profesor dan dokter terlalu angkuh untuk mengakui keberhasilan ini!** Terjadi protes besar-besaran terhadap aturan mencuci tangan ‘yang tidak masuk akal’ ini. Kontrak kerja Dr. Semmelweis tidak diperpanjang dan wastafel-wastafel yang sudah dipasang di kamar-kamar pasien dirusak. Hasilnya, tingkat kematian ibu-ibu dalam persalinan kembali meningkat seperti semula. Dr. Semmelweis telah meninggalkan Vienna dan pergi ke Budapest. Disana dia mengulangi metode prosedurnya. Tetapi sekali lagi, rekan-rekan kerjanya menentang dia.

Tanpa Hikmat Surgawi, Seringkali Manusia Tidak Memiliki Kemauan yang Baik

Kisah Dr. Semmelweis menyatakan bahwa kita dapat bertindak begitu bodohnya oleh karena keangkuhan dan prasangka, bahkan meskipun kita memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Kebodohan adalah lawan kata dari hikmat. Sekarang ini kita lihat begitu besar penekanan digantungkan pada kecerdasan dan kemampuan seseorang untuk berargumentasi. Istilah hikmat mulai jarang digunakan; tetapi dalam Firman Tuhan kata hikmat memiliki arti yang besar (lihat Amsal 8 dan 9). Alkitab menyatakan sesuatu yang menarik dalam Mazmur 111:10: ***“Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik.”*** Ayat ini berbicara tentang hikmat surgawi. Dan seseorang, yang hidupnya dituntun oleh Tuhan, yaitu seseorang yang takut akan Tuhan, memiliki akal budi - minimal itulah yang dinyatakan oleh ayat ini. Kita juga dapat mengatakan bahwa seseorang, yang hidup dengan Tuhan, pasti memiliki sikap yang cerdas! Ini sangat bertentangan dengan apa yang dipercayai oleh kebanyakan orang sekarang. Orang-orang modern berpikir bahwa melepaskan Tuhan dan agama adalah bukti dari kecerdasan mereka. Ini adalah sebuah ilusi! Persis seperti yang dinyatakan dalam Roma 1:22: *“Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.”*

Hikmat manusia - juga disebut filsafat - adalah, sama seperti semua pekerjaan manusia, tidak sempurna. Kita dapat melihat hal ini dalam fakta dimana para ahli-ahli filsafat terkemuka saling bertentangan dalam persepsi mereka tentang arti kehidupan, arti dari dunia dan tempat manusia di bumi ini. (More: Eta Linnemann, *Wissenschaft oder Meinung?*– Hänssler 1986) di dalam Alkitab Tuhan mengatakan hal ini tentang hikmat manusia:

“Aku akan membinasakan hikmat orang-orang berhikmat dan kearifan orang-orang bijak akan Kulenyapkan. Dimanakah orang yang berhikmat? Dimanakah ahli Taurat? Dimanakah pembantah dari dunia ini? Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan?” (1 Korintus 1:19-20). Menarik dimana ayat

ini juga menyebutkan “ahli Taurat.” Sekarang kita menyebut mereka ahli teologi atau para pendeta. Mungkin mereka hanya mengajarkan ajaran mereka berdasarkan kepintaran manusia dan itu sebabnya disebut orang-orang bodoh oleh Tuhan. Atau pada waktu mereka mempelajari Alkitab mereka hanya mengandalkan pengertian manusiawi, tanpa dituntun oleh Roh Kudus, dan temuan-temuan yang mereka dapat mungkin juga diragukan.

Kesimpulan: **Hanya orang yang, apakah dia memiliki profesi dalam keagamaan atau tidak, menghidupi kehidupan yang dipenuhi dengan Roh Kudus, dapat menjadi orang bijak. Dan hanya orang bijak yang memiliki kemauan untuk melakukan kehendak Tuhan!**

Bagaimana kemauan terbentuk atau bagaimana roh penurutan ini terlihat dalam segi-segi rohani?

Pada waktu Yesus hidup di dunia ini, Dia menunjukkan kemauan ini. Dia mengajar kita untuk berdoa: “*KehendakMu jadilah.*” Yesus sendiri hidup sesuai dengan prinsip ini. Bahkan pada waktu Dia menghadapi masa sulit di **Taman Getsemani, Dia menunjukkan roh penurutan.** Tiga kali Dia berdoa:

“... *tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.*” (Matius 26:39) Orang-orang percaya di Berea adalah satu contoh dari tipe kemauan ini. Mereka mendengarkan pemberitaan injil oleh Paulus dengan roh yang terbuka. Kisah 17:11 berkata: “*Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerendahan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.*”

Jika kita memiliki roh penurutan kepada Allah dan FirmanNya, kita kemudian akan dengan seksama mempelajari semua yang kita baca, dengar atau lihat. Jika informasinya sesuai dengan kehendak Tuhan, kita akan terima dan praktekkan dalam hidup kita.

Apa yang dapat menghalangi seseorang memiliki roh penurutan kepada Tuhan?

Roma 8:5 berkata: “*Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.*”

Sekarang kita sering berbicara tentang diprogram untuk hal ini dan hal itu. **Tindakan manusia biasa dan orang Kristen duniawi** ditentukan oleh keegoisan mereka. Kesombongan, prasangka, pengalaman mistik, dapat menghalangi kita untuk terbuka kepada Tuhan. Orang-orang ini tidak akan memiliki sikap kemauan positif terhadap Tuhan atau menerima wawasan baru dari FirmanNya.

Disisi lain, setiap orang **Kristen yang rohaniawan** akan, dengan bantuan Roh Kudus, memiliki sikap yang terbuka. Dia akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh Roma 12:2: *“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”*

Bijaksana dan Memiliki Kemauan oleh karena Roh Kudus

Roh Kuduslah yang membuat kita bijak dan memiliki kemauan untuk melayani. Dalam konteks ini saya ingin mengutip Kisah 6:3: *“Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu.”* Ini adalah pemilihan pegawai jemaat pertama di jaman gereja Perjanjian Baru - pemilihan diakon. Apa yang menjadi kriteria untuk pemilihan ini? Orang-orang yang dipilih harus memiliki reputasi yang baik, mereka harus bijak dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Dan setelah semua yang telah kita bahas, kita dapat mengerti bahwa hanya orang-orang seperti ini yang dapat melayani dengan sepenuh hati.

Oleh karena masing-masing kita dipanggil untuk aktif melayani sesuai dengan Perjanjian Baru, kita seharusnya bijaksana dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Alkitab memberikan nasihat yang baik jika kita datang pada kesimpulan dimana kita kekurangan hikmat. *“Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya.”* (Yakobus 1:5).

Saya telah berulang kali membuktikan kebenaran dari ayat ini. Tuhan berjanji untuk mengabulkan permintaan kita untuk mendapatkan hikmat. Jawabannya dapat diberikan dalam bentuk yang berbeda: terkadang saya merasa setelah berdoa, solusi terhadap masalah langsung terlintas dalam pikiran saya. Tetapi seringkali saya merasa tidak mendapatkan jawaban instan setelah berdoa, tetapi pada saat saya melanjutkan pekerjaan saya dengan penuh iman, saya akhirnya terkagum dengan cara Tuhan menolong saya, hampir tidak dapat saya sadari. Tuhan memang senang menolong! Dia ingin agar pekerjaan kita, pekerjaan apapun yang kita lakukan, memberikan hasil yang baik.

Mereka yang dengan sukarela melakukan kehendak Tuhan,

diberkati dengan limpah!

Pada waktu saya memahami bahwa Tuhan selalu memikirkan apa yang terbaik buat saya, termasuk kehidupan kekal saya, maka saya akan dengan sukacita melakukan kehendakNya. Pada waktu seseorang ingin melakukan sesuatu yang baik untuk kita atas dasar motivasi yang murni, tentunya kita tidak akan keberatan bukan? Dan mereka yang telah berulang kali merasakan kebaikan Tuhan dalam hidup mereka akan dengan senang hati menyerahkan diri mereka kedalam tuntunan Tuhan. Itulah sebabnya raja Daud berkata: “*Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam dadaku.*” (Mazmur 40:8).

Pada kesempatan ini saya ingin menekankan lagi bahwa Roh Kuduslah yang memberikan kepada kita kemauan untuk mengikuti jalan Tuhan. Dan jika kita meminta kepada Tuhan setiap pagi untuk menuntun kita dengan Roh Kudus, kita pasti akan melihat banyak mujizat dalam kehidupan! Contoh, Pendeta Dwight Nelson dapat merasakan pengalaman ini setelah beliau setiap hari meminta kecurahan Roh Kudus.

“Khotbah saya telah mendapatkan satu kebebasan dan intensitas baru. Kepemimpinan saya atas tim saya dan umat yang saya pimpin telah mencapai satu level yang baru. Tiba-tiba berbagai hal yang tidak terduga (seorang penulis menyebutnya ‘sinkronitas’) terjadi secara berantai - seakan-akan ada yang mengatur semua agenda saya siang dan malam, semua “kemungkinan” pertemuan, email dan percakapan. Seakan-akan Roh Kudus secara pribadi mengatur setiap menit dari waktu saya bekerja (dan bahkan waktu saya tertidur). Saya telah mengenalNya sebagai Sahabat yang sangat akrab dan pribadi.”

Dwight Nelson adalah pendeta senior di Gereja Pioneer Memorial Church di kampus Andrews University di Berrien Springs, Michigan, Amerika Serikat. (Ringkasan dari Prayer Letter no. 143, 22 April 2018 Prayer Ministry, General Conference).

Setiap hari memberikan kesempatan baru untuk melihat kehendak Tuhan dalam hidup saya dan kesempatan untuk dituntun oleh Roh Kudus (2 Korintus 4:16). Kemauan yang saya tunjukkan hari kemarin untuk mengikut Tuhan tidak menjadi jaminan bahwa saya akan menurut hari ini. Oleh karena itu, marilah kita berdoa **setiap hari** agar kita selalu memiliki kemauan dan selalu bersedia melakukan kehendakNya: “**Bapa di surga, buatlah hambamu mau melakukan apa yang sesuai dengan kehendakMu. Biarlah Engkau menawan segala pikiran hambamu dan menaklukkannya kepada penurutan bagi Kristus.**” (Sesuai 2 Korintus 10:5). Doa seperti ini sesuai dengan kehendak Tuhan dan pasti akan dijawab (1 Yohanes 5:14). Dan pada waktu kita berdoa dengan cara seperti ini, kita menjadi **orang-orang yang berkenan di hati Tuhan.**

Bagaimana kita dapat mengetahui hal ini? Kisah 13:22: “...*Aku telah mendapatkan Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku.*”

Apakah anda ingin mencari seorang anak, orang muda, pria atau wanita yang berkenan di hati Tuhan?

Melakukan Kehendak Tuhan Memberikan Kebebasan

Awalnya orang cenderung percaya bahwa mereka tidak memiliki kebebasan jika mereka harus melakukan kehendak orang lain (dalam hal ini kehendak Tuhan). Kita perlu lihat sekilas istilah kebebasan ini. Tidak ada **kebebasan yang absolut**. Tetapi, kita memiliki kebebasan untuk memilih **berada atau tidak berada di pihak Tuhan**. Oleh karena Allah itu kasih dan kebebasan memainkan peran penting bagi Tuhan, saya memperoleh kebebasan dan kebahagiaan jika saya ikut Tuhan. Pada waktu saya tidak memilih untuk Tuhan, maka Setan menjadi tuan saya. Dan Setan tidak memberikan sedikitpun kebebasan kepada manusia; dia selalu memaksakan kehendaknya. Setiap orang yang terjatuh ke dalam kecanduan adalah bukti dari fakta ini. Dan pada waktu seseorang mau meninggalkan dunia setan, mereka akan merasakan kesulitan karena setan tidak mau ditinggalkan begitu saja.

Sebaliknya, Tuhan pasti akan sedih jika kita tinggalkan Dia, tetapi Tuhan sama sekali tidak memaksakan kekuasaanNya kepada kita untuk membujuk kita tetap tinggal di dalam Dia.

Jika kita pertimbangkan semua hal ini kita akan lebih memahami bahwa kita hanya dapat memiliki kehidupan yang bahagia dan memiliki kebebasan jika bersama Tuhan, dan memang benar jika kita berkata: Melakukan kehendak Tuhan membawa kebebasan!

Memiliki Kemauan Menghasilkan Buah

Sebagai kesimpulan, saya ingin membawakan dua contoh tentang bagaimana Tuhan dapat menggunakan kita, pada saat kita menyerahkan diri

sepenuhnya pada kehendak Tuhan. Apakah kita kaya atau miskin, muda atau tua, terdidik atau tidak, bukanlah menjadi masalah bagi Tuhan.

Contoh pertama saya ambil dari Alkitab. Kita dapat membacanya di Yohanes 6:5-13. Seorang anak kecil memberikan kepada Yesus semua yang dia miliki; tidak terlalu banyak - dua ikan kecil dan lima potong roti. Sekarang, dia tidak punya apa-apa lagi. Apa yang Yesus lakukan? Dia membuat mujizat sehingga semua orang yang lapar bisa dipuaskan. Semua orang - dalam hal ini 5,000 pria dan kurang lebih jumlah kaum wanita dan anak-anak yang juga sama.

Kita dapat melihat: Pada waktu kita tempatkan diri kita atau talenta kita di tangan Tuhan, Dia dapat membuat sesuatu yang jauh lebih besar dari apa yang dapat kita lakukan!

Anak kecil ini bisa saja memakan lebih dari apa yang dia berikan kepada Yesus. Apa yang dia berikan, boleh dikatakan, hanyalah benih. Menurut hukum sebab akibat, **panen selalu memberikan jumlah yang lebih besar dari benih.**

Contoh kedua adalah cerita dari Jerman yang dimulai ditahun 1994. Seorang sahabat seiman memberikan bantuan dana 10,000 DM (uang Jerman lama) untuk sebuah proyek, yang merupakan bagian dari misi sedunia untuk membangun satu gereja di satu juta wilayah yang belum pernah dimasuki di Uzbekistan. Dia menelepon saya satu tahun berikutnya dan berkata bahwa uang 10,000DM yang dia donasikan itu adalah royalti atas penjualan sebuah buku yang dia tulis. Dan sekarang dia baru saja menerima surat dari pihak percetakan yang menyatakan bahwa permintaan untuk bukunya begitu besar sehingga mereka harus mencetak edisi kedua dari buku tersebut. Sekali lagi dia mendapat pembayaran cek senilai 10,000DM.

Selanjutnya dia jelaskan bahwa jarang sekali buku non-fiksi dicetak dua kali. Jelas bagi dia bahwa Tuhan campur tangan dalam hal ini. Tuhan telah mengembalikan uangnya 10,000DM. Diakhir dari percakapan telepon ini, saudara ini berkata: "Jika kamu membutuhkan dana untuk pekerjaan Tuhan, tolong beritahu saya." Kemudian waktu itupun tiba, saya telepon saudara ini. Hal pertama yang dia ucapkan adalah: "Saya baru saja ingin menelepon kamu, tapi kamu yang duluan telepon. Saya ingin mengirimkan kamu uang untuk kamu dapat gunakan untuk pekerjaan Tuhan." Kemudian dia dengan semangatnya bercerita tentang bukunya yang kini telah dicetak tiga kali (edisi ketiga) dan dia baru saja mendapatkan pembayaran lagi dari percetakan. Dia sendiri hampir tidak percaya! Saya kemudian ceritakan kepadanya tentang proyek kami dan jelaskan bahwa kami hanya membutuhkan dana itu dalam beberapa minggu. Saya katakan silahkan dipikir-pikir dulu sebelum membuat

keputusan untuk terlibat dalam proyek ini. Dia menjawab: “Saya sekarang kirim cek ke kamu.” Cek itu tiba keesokan harinya dengan total dana 25,000DM. Pada waktu kami secara tidak sengaja bertemu beberapa minggu kemudian, dia beritahu saya: “Apakah kamu tahu bahwa saya sudah menulis cek 25,000DM sebelum kamu menelepon saya?”

Allah mampu memberkati saudara kita ini dengan cara yang ajaib dan proyek yang kita lakukan! Bagian awal dari ayat yang tertulis di Lukas 6:38 menjadi kenyataan bagi saudara kita ini: “*Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.*”

Biarlah pengalaman ini dapat membantu kita untuk mengasihi Yesus lebih baik dari sebelumnya dan melayani Dia dengan sepenuh hati sementara kita dipenuhi oleh Roh Kudus.

Doa saya: “Bapa di surga, ampunilah saya karena memiliki pengertian yang tidak tepat atau salah tentang melayani, memberi dan menolong. Terimakasih telah memberkati saya dan orang lain pada saat yang sama disaat saya melayani, memberi dan menolong. Engkaulah yang telah merancang semua ini! Berikanlah kepada saya hati yang benar sehingga saya dapat melakukan semua kehendakMu dengan kasih dan penuh sukacita. AMIN.”

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. Pemikiran cemerlang apa yang Tuhan kaitkan dengan melayani, menolong dan memberi? Apa implikasinya?

2. Dalam kondisi apa pelayanan tidak menjadi beban, malah sebuah sukacita?

3. Mengapa kecerdasan dan hikmat itu penting?

4. Sikap apa yang harus kita miliki untuk dapat berkenan di hati Tuhan?

Waktu Berdoa:

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda...
 1. ... agar anda dapat melayani orang lain dengan sukacita sebagai hasil dari Kristus yang tinggal di dalam hati melalui iman.
 2. ...agar Tuhan menunjukkan orang-orang yang membutuhkan pertolongan anda.
 3. ... agar anda terlindung dari keangkuhan dan ketamakan jika anda dapat melakukan perkara-perkara besar dengan bantuan Tuhan.
 4. ... agar diberikan sukacita dan hati yang menurut dan ketabahan dalam melayani Tuhan dan sesama manusia.

SIAPA YANG BEKERJA: TUHAN MELALUI SAYA ATAU SAYA UNTUK TUHAN?

*Ini tergantung pada satu pertanyaan penting:
Apakah saya sedang bekerja untuk Tuhan dengan
kemampuan saya sebagai manusia? Atau dapatkah
Tuhan bekerja melalui saya dengan kemampuan
ilahiNya?*

Satu Contoh Fenomenal dalam Alkitab: Musa

Pertama, Musa adalah contoh dari seorang manusia yang hidup mengandalkan kemampuannya sendiri. Tetapi akhirnya dia menjadi contoh dimana Tuhan dapat bekerja melalui manusia. Pada usia 40 tahun dia ingin membebaskan bangsanya dengan kemampuan manusianya yang super. Hal ini hanya menghasilkan berbagai konsekwensi yang berbahaya. Bertahun-tahun berikutnya Tuhan dapat melakukan berbagai perkara besar melalui Musa dengan hasil ilahi.

Dalam Kisah 7:22-25 dikatakan: *“Dan Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, dan ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya. Pada waktu ia berumur empat puluh tahun, timbullah keinginan dalam hatinya untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu orang-orang Israel. Ketika itu ia melihat seorang dianiaya oleh seorang Mesir, lalu ia menolong dan membela orang itu dan membunuh orang Mesir*

itu. Pada sangkanya saudara-saudaranya akan mengerti, bahwa Allah memakai dia untuk menyelamatkan mereka, tetapi mereka tidak mengerti.”

Musa harus melarikan diri dan hidup selama empat puluh tahun sebagai gembala ternak di Midian. Akhirnya dia tiba pada titik dimana dia berserah penuh kepada Tuhan. Tuhan kemudian memberikan dia pengertian, yang tertulis dalam kitab Kejadian. Baru disinilah Tuhan memerintahkan Musa untuk membebaskan bangsa Israel. Musapun kemudian menurut dan pergi ke Mesir. Tetapi tiba-tiba dia dihentikan oleh seorang malaikat. Masih ada dosa yang tersisa - dosa kelalaian. (Keluaran 4:24-26, Patriarchs and Prophets, p. 255-256) Dosa satu ini harus terlebih dahulu diselesaikan. Kemudian para malaikat dapat melindungi dia dan **Tuhan dapat melakukan pekerjaan ilahiNya melalui Musa:**

Musa memimpin bangsanya keluar dari perbudakan. Dia membuat dan mengadakan mujizat di banyak tempat: di Mesir di hadapan Firaun, pada waktu menyeberangi Laut Merah dan selama 40 tahun di padang belantara. Tuhan bahkan berbicara langsung kepada Musa dan memberikan kepadanya dua loh batu yang berisikan sepuluh hukum.

Dia menjadi salah satu dari pemimpin terbesar di dunia karena Tuhan dapat bekerja melalui dia. (Rekomendasi bacaan: *Patriarchs and Prophets*, chapter 22: Moses)

Apakah Saya Sedang Bekerja untuk Tuhan atau Tuhan yang Sedang Bekerja melalui Saya?

Ayat utama kita terdapat dalam Efesus 2:10:

*“Karena kita ini **buatan Allah**, diciptakan dalam Kristus Yesus **untuk melakukan pekerjaan baik**, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.”*

Kita sedang berbicara tentang **dua pekerjaan!**

Pekerjaan pertama, pekerjaan Tuhan dalam diri saya

Pekerjaan pertama yang Tuhan lakukan adalah dalam diri saya. Inilah hidup baru saya dalam Kristus. Yesus berkata: “Marilah kepada-Ku...” (Matius 11:28) dan “Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah...” (Yohanes 1:12).

Mereka yang telah datang kepada Yesus dan menerimanya sebagai Tuhan dan Penebus mereka, menerima undangan dan mendapatkan janji: “Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.” (Yohanes 15:4) Yesus ingin memiliki

hubungan yang intim dengan kita dimana Dia masuk dan tinggal di dalam kita. Bagaimana hal ini dapat terjadi? Hanya dengan dua langkah iman setiap hari:

Langkah pertama:

Efesus 5:18: "...hendaklah kamu penuh dengan Roh." Atau dengan kata lain: "Teruslah dipenuhi dengan Roh dan lakukan hal ini berulang kali." (Joh. Mager: *Auf den Spuren des Geistes*, p. 101). Jadi hal ini berkaitan dengan meminta dan menerima Roh Kudus.

Sama seperti kincir air yang harus tetap terposisi pada air yang terus mengalir untuk terus berputar, kita harus tetap berada dalam aliran Roh Kudus sehingga Tuhan dapat bekerja melalui kita dan memberikan kita hidup yang berkelimpahan. Tetapi Tuhan tidak bermaksud membuat kita menjadi wadah penampung Roh Kudus. Tidak, Allah ingin kita menjadi saluran dengan mana Tuhan dapat menjangkau orang lain dengan kasihNya (Lukas 11:5-13).

Langkah selanjutnya:

"...supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." (Roma 12:1)

Ini adalah hidup dengan penyerahan penuh kepada Kristus. Penjelasan paling baik dan tersingkat dari langkah-langkah ini dapat dibaca di buku *The Desire of Ages*, p. 676.2. Ringkasannya:

- ❖ Secara konstan menerima Roh Kudus - dan
- ❖ Hidup dengan penyerahan penuh pada pelayanan-Nya.

Ini adalah penjelasan singkat tentang arti dari Roh Kudus: "Tetapi sebelum mereka menerima Roh Kudus, mereka tidak dapat mengabarkan berita ini dengan kuasa."

Sebelum mereka menerima Roh, mereka tidak dapat menyadari apa yang Allah dapat lakukan melalui mereka." (E.G. White, *Adv. Review and Sabbath Herald*, June 10, 1902).

Kutipan lain mengenai penyerahan: "Seseorang yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan akan dituntun oleh tangan ilahi... pada saat dia menghargai pelajaran-pelajaran dari hikmat ilahi, satu tugas khusus akan dipercayakan kepadanya..." (The Acts of the Apostles, p. 283.3)

Sekarang kita mengetahui jawaban dari pertanyaan bagaimana kita dapat memiliki hubungan yang hidup dan terus menerus dengan Yesus: dengan setiap hari meminta dan menerima Roh Kudus, dan juga setiap hari memperbaharui penyerahan kita kepada Tuhan dan pelayananNya. Setiap pagi kita perlu melakukan tugas kita yang paling penting ini: dua langkah spiritual. Dengan demikian Pekerjaan Tuhan melalui saya akan terus dipertahankan - yaitu kehidupan baru saya, yang telah saya terima berdasarkan kasih karunia Tuhan dan iman saya.

Pekerjaan Kedua – Pekerjaan Tuhan Melalui Saya

Berdasarkan hidup yang baru ini, Tuhan melakukan pekerjaan yang lain - bekerja melalui saya. Mari kita baca Efesus 2:10 sekali lagi: “Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.”

Dikatakan bahwa pekerjaan baik ini telah dipersiapkan Allah sebelumnya.

Adalah tugas kita, dalam hubungan kita dengan Tuhan, untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah dipersiapkan ini.

Jadi, dalam rencana besarNya, Tuhan memiliki rencana yang khusus untuk saya. Dia telah mempersiapkan tugas-tugas khusus untuk saya. Dengan melakukan tugas-tugas ini kita bertumbuh dalam iman, dan kemampuan mental dan spiritual kita pun bertambah. Kita merasakan sukacita dan memperoleh kekuatan saat bekerja untuk kerajaan Tuhan dan pada saat yang sama kita dipersiapkan untuk kerajaan Tuhan melalui pelayanan ini. (Untuk menggali lebih dalam tentang topik ini silahkan baca: E.G. White, Education, p. 264)

Nehemiah dan seluruh rakyatnya merasakan: “...sebab sukacita karena Tuhan itulah perlindunganmu!” (Nehemia 8:10)

Ya, dengan pekerjaan yang mereka lakukan untuk Tuhan, mereka merasakan ini. Hanya dalam waktu 52 hari tembok Yerusalem dibangun karena orang Israel pada waktu itu tidak lagi terintimidasi atau dihalangi oleh musuh-musuh mereka. Nehemia telah menuntun mereka dengan iman!

Dan inilah yang seharusnya kita juga lakukan. Mengingat apa yang Tuhan telah lakukan bagi kita adalah sesuatu yang baik, demikian juga dengan ayat Roma 8:31: “Jika Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita?”

Hari 12

Rencana Tuhan tidak ada tandingan dan jangka panjang

“Tuhan tidak meminta kita untuk melakukan pekerjaan yang ada dengan kekuatan kita sendiri. Dia telah menyediakan bantuan ilahi... Dia selalu memberikan Roh Kudus untuk membantu dalam segala hal.” (E.G. White, *My Life Today*, p. 37,4)

Oleh karena Tuhan mengetahui masa depan dan sangat mengenal setiap orang, Dia juga tahu bagaimana Dia dapat menggunakan kita secara maksimal - untuk memberikan yang terbaik bagi kita dan bagi kerajaan Tuhan. Yohanes 7:37-39 berkata:

“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci (ini berbicara tentang pekerjaan pertama - hidup baru kita), dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup. Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh...” (Hal ini berkaitan dengan pekerjaan kedua - yang Tuhan ingin lakukan melalui diri kita).

Ayat Alkitab ini memberikan arti sebagai berikut: Jika kita setiap hari memuaskan dahaga kita dengan Yesus maka bukan hanya kita memiliki air hidup yang cukup untuk diri kita sendiri, tetapi Tuhan juga akan membuat aliran air ini menjadi mata air - berlipat ganda - sehingga sungai air kehidupan akan mengalir dari kita kepada orang lain. Ini adalah janji yang sangat ajaib!

Tugas yang Tuhan telah percayakan kepada kita menentukan cakupan pengaruh kepada lingkungan kita. Karena tidak ada seorangpun yang hidup untuk diri sendiri maka semua tindakan kita bukan hanya mempengaruhi diri kita tetapi juga lingkungan kita. Dan terkadang pengaruh satu orang dapat menjangkau seluruh dunia.

Tuhan ingin dan dapat melakukan perkara-perkara besar melalui diri kita jika kita bina satu hubungan yang intim dengan Tuhan:

“Kepada semua orang yang memberikan diri mereka kepada Tuhan untuk melayani, dengan tidak menahan apapun, diberikan kuasa untuk mencapai keberhasilan yang tidak dapat diukur.” (E.G. White, *Testimonies*, vol. 7, p. 30.2).

Siapun yang melakukan hal ini, dapat menuntut janji yang tertulis dalam Yohanes 14:12:

“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.”

Pernyataan “pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar” disini berarti dalam ruang yang lebih luas. Mengapa kita dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar dari apa yang Kristus telah lakukan? Penjelasan Yesus: **Karena** Aku pergi kepada Bapa. Apa yang Dia maksud dengan pernyataan ini? Setelah kenaikanNya ke surga, sekali lagi Dia menerima semua kuasa di surga dan di bumi. Dan pada waktu Yesus tinggal di dalam hati saya melalui Roh Kudus, Dia dapat melakukan “pekerjaan-pekerjaan besar” ini melalui saya. Mari sekali lagi kita perhatikan Nehemia, yang adalah satu contoh positif dalam Alkitab.

Apakah membangun kembali tembok Yerusalem itu ide Nehemia?

Apa yang memotivasi Nehemia, yang bukan seorang ahli bangunan, untuk membangun kembali tembok kota Yerusalem, padahal pada waktu itu dia berada jauh di Persia dan menduduki jabatan penting? Nehemia 2:12: “...*Aku tidak beritahukan kepada siapapun rencana yang akan kulakukan untuk Yerusalem, yang diberikan Allahku dalam hatiku....*” Komentar E.G. White: “... saat sedang berdoa, rencana itu telah dibentuk dalam pikirannya (Nehemia)...” (*Southern Watchman*, March 29, 1904)

Pekerjaan di Yerusalem itu bukan rencana Nehemia, dia ditugaskan oleh Tuhan. Tuhan telah sebelumnya membuat dan menyiapkan pekerjaan itu untuknya.

Allah memberkati Nehemia dengan limpahnya! Pekerjaannya berakhir dengan kesuksesan besar. Nehemia merasakan apa yang E.G. White tuliskan dalam *Testimony Treasures*, vol. 3, p. 341.3: “Tuhan akan melakukan pekerjaannya jika kita bersedia menyiapkan instrumen bagiNya.”

Penghalang atau Pendukung?

Selain Nehemia, siapa lagi yang memainkan peran penting dalam keberhasilan ini? E.G. White menulis: “Diantara orang-orang pertama yang melihat semangat, hasrat dan niat besar Nehemia adalah para imam Israel. Dengan jabatan dan pengaruh yang mereka miliki, orang-orang ini dapat berperan besar untuk menghalangi atau membantu pekerjaan itu. Kerjasama mereka dari awal dari pekerjaan ini memainkan peran yang besar dalam keberhasilan pembangunan itu.” (*The Southern Watchman*, April 5, 1904)

Hati yang Tidak Bercabang

Nehemia adalah contoh Alkitabiah dari seseorang yang membina hubungan yang intim dengan Tuhan seumur hidupnya. Dia memberikan seluruh hidupnya dengan hati yang tidak bercabang kepada Tuhan. Tuhan selalu memperhatikan orang-orang seperti ini. 2 Tawarikh 16:9: “*Karena mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia.*”

Itulah persyaratannya - hati yang tidak bercabang - sehingga kuasa Allah dapat bekerja melalui diri kita.

Penyerahan penuh dan hidup kita dengan Roh Kudus (*DA*, 676.2) memungkinkan Allah untuk bekerja dengan kuasaNya yang besar melalui hidup kita. Pada waktu kita memiliki hidup baru - saat kita memiliki hubungan yang terus-menerus dan hidup dengan Allah - maka Allah akan mempercayakan kepada kita pekerjaan yang telah Dia persiapkan. Hanya setelah fondasi pekerjaan pertama telah terbentuk, pekerjaan kedua - pekerjaan dari Tuhan - dapat dibangun. Jika

hidup baru ini (Yohanes 3:1-17) belum dimulai atau terhenti, maka pekerjaan kita hanyalah terlaksana dengan kekuatan manusia yang selalu erat terkait dengan keterbatasan manusia dan segala permasalahannya.

Contoh Lain: Raja Asa

Dalam sebagian besar masa hidupnya Asa percaya kepada Tuhan dan kemudian diikuti dengan kepemimpinannya sebagai raja, tetapi menjelang akhir hidupnya, dia mengikuti jalannya sendiri. Dia membuktikan hal ini, contohnya, pada waktu dia meminta raja Aram, Benhadad, untuk memberikan bantuan militer gantinya meminta pertolongan dari Tuhan. Pada waktu Tuhan mengirim seorang pelihat, Hanani, untuk mengatakan kepada Raja Asa konsekuensi dari perbuatan bodoh yang akan dilakukannya, sang raja menjadi sangat marah sehingga dia memenjarkan sang pelihat ini. Hal serupa terjadi tiga tahun berikutnya pada waktu Asa jatuh sakit, dia tidak mencari Tuhan, tetapi dia mempercayai para dokternya. Karena Asa menolak Roh Tuhan untuk menuntun dia, Tuhan menarik kembali bantuannya. Kalau kita pikirkan, Asa adalah raja yang setia selama 35 tahun dan merasakan pengalaman hidup bersama Tuhan, tetapi enam tahun terakhir dari hidupnya dia menjauh dari Tuhan. Kita hanya dapat berdoa: “Tuhan, tolonglah agar hambamu tetap setia dijalan-jalanMu sampai akhir hidupku!” (Baca: 1 Raja-Raja 15:8-24 dan 2 Tawarikh 14-16)

Alkitab berkata demikian tentang Setan: “...yang menyesatkan seluruh dunia...” (Wahyu 12:9) Rasul Paulus menulis: “*Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!*” (1 Korintus 10:12) Kita lihat satu contoh lain - kali ini dari sejarah umat Advent - sebagai perlindungan dan peringatan bagi kita.

Jika saya perlahan-lahan menyimpang dari iman namun tetap dalam tugas pelayanan, apa pengaruhnya bagi pekerjaan Tuhan?

Mungkin kita dapat bertanya pada diri kita sekarang: Apakah mungkin bagi seseorang, yang bekerja untuk Tuhan, tidak (lagi) dituntun oleh Roh Kudus?

Dr. John Harvey Kellogg adalah seorang dokter dengan talenta yang besar dan seorang tokoh yang terkemuka di gereja kita dan di Amerika Serikat. Setelah satu periode waktu, tokoh yang cerdas ini diabaikan, contoh, nasihat Tuhan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas rumah sakit. Tuhan ijin rumah sakit Battle Creek hangus terbakar, dan rumah sakit yang baru, dibangun dibawah

kepemimpinan Kellogg, bangkrut. Sayangnya selama periode dimana beliau bekerja sebagai seorang dokter untuk gereja, beliau membuat beberapa pandangan teologi yang aneh, yang, pertama, dia sebarkan langsung secara verbal. Hasilnya, dia menyesatkan banyak anggota gereja. Setelah beberapa saat, Kellogg pun mau mempublikasikan bukunya, yang ditolak oleh para pemimpin kita, karena mengandung ajaran-ajaran palsu. Akhirnya Kellogg memutuskan untuk mencetak bukunya dengan biaya sendiri. Dia kemudian memberikan proyek, kepada percetakan kita *Review and Herald*, yang pada waktu itu sering menerima pesanan percetakan dari luar gereja, untuk mencetak bukunya 5,000 copy. *Review and Herald* setuju. Tuhan campur tangan langsung dan membiarkan fasilitas percetakan ini hangus oleh musibah kebakaran yang mengerikan. Kellogg pun membawa bukunya ke tempat percetakan lain. Hanya Tuhan yang tahu berapa banyak kerugian yang diakibatkan oleh Kellogg dalam pekerjaan Tuhan, terutama diantara orang muda, sampai akhirnya dia sendiri meninggalkan gereja tanpa paksaan dari orang lain. (Untuk informasi lebih rinci silahkan baca: Lewis R. Walton: “Omega”, *Review and Herald*). Dalam hal ini kita bahkan tidak perlu bertanya kepada Tuhan apakah dia bekerja untuk Tuhan dengan kekuatannya sendiri atau apakah Allah dapat bekerja melalui dirinya.

Hari 13

Bekerja untuk Tuhan itu baik, tetapi Tuhan bekerja melalui diri kita adalah sesuatu yang sangat berbeda

Sehubungan dengan hal ini saya ingin membagikan satu kutipan dari Le Roy E. Froom: “Bekerja untuk Tuhan itu baik; tetapi memiliki Tuhan yang bekerja melalui diri kita adalah sesuatu yang sangat berbeda. Adalah baik meninggalkan dunia dan mengikut Kristus; tetapi adalah sesuatu yang sangat berbeda menjadi seseorang dimana Roh Kudus berdiam bersama kuasa dan karuniaNya yang besar... Dan Allah tidak dapat melakukan perkara yang revolusioner *dengan* manusia sebelum Dia terlebih dahulu melakukan sesuatu yang revolusioner *untuk* manusia itu sendiri melalui kecurahan Roh Kudus.” (*The Coming of the Comforter*, *Review and Herald* 1928, p. 119)

Apa yang terjadi pada Dr. Kellogg juga dapat terjadi kepada kita - dimana kita percaya bahwa kita harus melakukan ini dan itu untuk Tuhan, tanpa dituntun oleh Roh Tuhan. Kita harus sering bertanya kepada diri kita sendiri: Apakah saya sedang bekerja dengan kemampuan dan batasan saya sebagai manusia untuk Tuhan, mungkin juga dengan otoritas jabatan, atau dapatkah Tuhan bekerja melalui saya dengan semua kuasa ilahiNya dan segala kemungkinan yang tidak terbatas?

Bagaimana Tuhan dapat melakukan pekerjaan kedua tergantung pada hubungan saya dengan Tuhan

Mengenai para penulis kita, E.G. White menuliskan:

“Satu tulisan yang dibuat dalam Roh Tuhan akan disetujui oleh para malaikat, dan memberikan kesan yang sama kepada para pembaca. Tetapi sebuah karya tulis yang ditulis pada saat penulisnya tidak hidup sepenuhnya untuk kemuliaan Allah, tidak seluruhnya didedikasikan untuk Tuhan, para malaikat bersedih merasakan kekurangannya. Mereka berbalik dan tidak memberikan kesan kepada para pembacanya oleh karena Tuhan dan RohNya tidak ada dalam tulisan itu. Kata-katanya mungkin baik tetapi tidak memiliki pengaruh yang hangat dari Roh Tuhan.” (*PH 016*, 29.1 egwwritings.org).

Sebenarnya apa yang paling penting dalam bacaan orang Kristen? Literatur Kristen harus ditulis dibawah pengaruh Roh Kudus dan penulisnya harus hidup sesuai kehendak Tuhan, yaitu, hidup berserah kepada Kristus dan pelayananNya. Tuhan tidak terkesan dengan kata-kata indah sebuah artikel. Tuhan lebih tertarik dengan sikap rohani dari sang penulis. Pada waktu seorang penulis menulis dibawah pengaruh Roh Kudus, Allah dapat membuat para pembaca terkesan dengan Roh yang sama dan pembaca dapat tertarik lebih dekat kepada Tuhan.

Prinsip yang sama berlaku untuk hal-hal lain, apakah dalam pelayanan, mengajar, proyek mision, kepemimpinan gereja, kehidupan keluarga, mendidik anak atau hal lain yang mirip, sehingga “Bukanlah kekuatan yang datang dari manusia yang membuat pekerjaan berhasil, tetapi adalah kuasa kecerdasan ilahi yang bekerja dengan agen-agen manusia yang membuat pekerjaan menjadi sempurna.” (E.G. White, *Christian Service*, p. 260.3).

Tuhan hanya dapat mengaktifkan pengaruhNya yang sangat berharga melalui kita pada waktu kita memiliki hubungan yang hidup dengan Dia. Dengan kata lain, jika kita tidak hidup dengan penyerahan penuh atau tidak sepenuhnya diisi oleh Roh Kudus, kita bisa kehilangan berkat-berkat yang besar atau malah mendapat kerugian!

Mengkhotbahkan Firman Tuhan

Mari kita perhatikan korelasi ini dalam hubungannya dengan **mengkhotbahkan Firman Tuhan**. Pada waktu para pendeta tidak dipenuhi

oleh Roh Kudus, khotbah mereka tidak akan mencapai apa yang Tuhan inginkan. Satu kutipan dari *Desire of Ages*, p. 671.4:

“Khotbah tidak akan menghasilkan apa-apa tanpa kehadiran dan bantuan Roh Kudus... Seseorang dapat saja membuat presentasi tentang Firman Tuhan, dia bisa saja mengetahui semua perintah dan janji-janji yang tertulis di dalamnya; tetapi jika bukan Roh Kudus yang menyatakan kebenarannya, tidak ada jiwa yang akan tersentuh dan bertobat. Pendidikan setinggi apapun, pangkat atau derajat semulia apapun, tidak dapat membuat seseorang menjadi saluran terang tanpa kerjasama dengan Roh Tuhan.”

Allah dan para malaikat hanya bekerja dengan kita jika kita dipenuhi oleh Roh Kudus dan menyerahkan seluruh hidup kita kepada Kristus. Siapapun kita dan apapun pekerjaan kita, Tuhan memberitahukan kepada kita melalui E.G. White: “Nilai dari pekerjaan kita sama dengan porsi Roh Kudus yang diberikan kepada kita.” (*The Desire of Ages*, p. 330.4) Dan: “Bukanlah kemampuan yang sekarang atau mungkin nanti anda miliki yang memberikan anda keberhasilan. Tetapi apa yang Tuhan dapat lakukan bagi anda.... Dia rindu anda untuk mengharap **perkara-perkara besar** dariNya.” (*Christ Object Lessons*, p. 146.4) (Rekomendasi bacaan lanjutan: *Acts of the Apostles*, p. 283-284)

Kita akan lebih lagi merasakan kekuatan dan kuasa Tuhan yang menolong saat kita membina hubungan yang lebih erat dengan Tuhan. “Kita tidak memperoleh kemenangan oleh karena jumlah, tetapi melalui penyerahan jiwa yang penuh kepada Yesus.” (*Sons and Daughters of God*, 279.2).

Sayangnya banyak orang, termasuk saya dulunya, takut atau ragu untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Mereka kira mereka akan menjadi budak. Sudut pandang ini benar-benar salah. Alkitab membandingkan hubungan dengan Kristus dengan sebuah pernikahan. Kristus adalah pasangan yang sangat cerdas! Pada saat orang menikah, mereka bisa bercerai jika mereka mau. Kita juga dapat melepaskan diri dari hubungan dengan Kristus; kita adalah orang-orang merdeka. Tetapi saya berpikir tidak ada alasan bagi kita untuk mau terpisah dari Tuhan karena hubungan dengan Kristus adalah hubungan yang terbaik yang pernah ada. Tuhan ingin berhubungan dengan kita

dimana kita akan disatukan dengan cinta dan kepercayaan kepadaNya. (Rekomendasi bacaan lanjutan: *Tinggal di Dalam Yesus*, bab “Berserah kepada Yesus”, www.steps-to-personal-revival.info).

Intervensi Allah jauh lebih baik dari apa yang manusia mungkin lakukan

Allah ingin melakukan hal-hal besar bahkan sampai saat ini (Yeremia 33:3). Pada waktu kehidupan kita memungkinkan Tuhan untuk bekerja di dalam dan melalui diri kita, kita akan berulang kali melihat perkara-perkara besar dan mujizat dalam hidup kita. Dapat dikatakan seperti ini: Apa yang Tuhan rencanakan untuk dilakukan melalui hidup saya, akan, dalam bidang-bidang tertentu, berada diluar cakupan kemampuan dan kapasitas saya. Dan ini merupakan sesuatu yang baik karena hal ini akan memberikan kita kebahagiaan, keheranan dan membuat kita tergantung dan bekerjasama dengan Tuhan.

Saya cantumkan dua kutipan dari literatur kita tentang hal ini: “Mintalah kemurahan dan daya guna dari Kristus dan anda tidak akan dibiarkan bekerja sendiri.” (The Ellen G. White *1888 Materials*, 141.5).

“Semua orang yang memberikan dirinya untuk melayani Tuhan, dengan tidak ada keraguan, diberikan kuasa untuk mencapai keberhasilan yang tidak dapat terukur.” (*Testimonies for the Church*, vol. 7, p. 30.2).

Hubungan Doa yang Konsisten

Pada waktu kehidupan kita memungkinkan Allah untuk bekerja melalui diri kita, maka kita membutuhkan hubungan doa yang konsisten dengan Tuhan. Kita perlu terhubung dengan Dia yang menyediakan pekerjaan bagi kita. Dia dapat menuntun kita dan memberikan hasil yang terbaik. Ini sama dengan mengemudi dengan menggunakan alat navigasi. Allah telah memberikan janji yang besar tentang hubungan: “*Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui.*” (Yeremia 33:3; janji selanjutnya: Yohanes 7:37; Yohanes 14:12-14; Yohanes 15:7; Yohanes 15:16; Matius 18:19; 1 Yohanes 3:22). Tuhan bukan hanya berjanji untuk mengabulkan permintaan kita, Dia juga berjanji untuk menunjukkan kepada kita perkara-perkara besar. Dia berikan kepada kita jawaban ilahi.

Nasihat Ilahi

“Jangan ada yang melemahkan kekuatan ilahi yang Tuhan telah berikan dalam upaya untuk mempercepat pekerjaan Tuhan. Kekuatan manusia tidak dapat mempercepat pekerjaan Tuhan; kekuatan ini harus digabungkan dengan kuasa dari kecerdasan ilahi... Manusia tidak dapat melakukan bagian Tuhan dari pekerjaan ini. Seorang Paulus dapat menabur, Apollos menyiram, tetapi Tuhanlah yang membuat bibit itu bertumbuh. Dengan segala kesederhanaan dan kerendahan hati manusia harus bekerjasama dengan agen-agen ilahi, terus melakukan yang terbaik, namun tetap menyadari bahwa Allah adalah pemimpin dari semua pekerjaan.” (E.G. White, 7T 298.2, egwwritings.org).

Pengaruh apa yang diberikan oleh kehidupan Yesus di bumi ini?

Philipp Brooks berkata: “Jelas saya tidak keliru pada waktu saya berkata bahwa semua tentara yang pernah berbaris, semua armada perang yang pernah dibuat, semua pertemuan penting yang pernah diadakan dan semua raja yang pernah berkuasa, tidak mempengaruhi kehidupan manusia di bumi ini seperti yang diberikan oleh seorang Yesus.” (*Letters to Andrew, No. 2*)

Bagaimana Yesus sebagai manusia dari Nazareth mampu memberikan pengaruh yang super besar ini? Yesus mengatakan alasannya yang sangat jelas dalam Yohanes 14:10:

“Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.”

Sebagai seorang manusia Yesus dapat memberikan pengaruh yang sangat besar ini karena Bapa tinggal di dalam Dia and memberikan pengaruh ilahinya.

Mari kita lihat **rasul Paulus**. Bagaimana Allah dapat melakukan satu misi yang sulit dipercaya terjadi melalui Paulus? Kita dapat memperoleh jawabannya di Galatia 2:19-20: *“Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup di dalam aku...”* Dia menyerahkan kuasanya; Kristus diijinkan untuk menuntun hidupnya.

Inilah sebabnya Paulus kemudian mengatakan hal berikut ini mengenai pekerjaan besar yang dapat dia lakukan:

“Sebab aku tidak akan berani berkata-kata tentang sesuatu yang lain, kecuali tentang apa yang telah dikerjakan Kristus olehku, yaitu untuk memimpin bangsa-bangsa lain kepada ketaatan, oleh perkataan dan

perbuatan, oleh kuasa tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh kuasa Roh.”
(Roma 15:18-19)

Kuncinya adalah *tinggal di dalam Kristus*.

“Kristus di dalam kita”

E.G. White berkata: “Pengetahuan akan rahasia ini [Kristus tinggal di dalam diri kita] adalah kunci dari segalanya. Kunci ini membuka bagi jiwa perbendaharaan seluruh jagat raya, dan segala kemungkinan pengembangan yang tidak terbatas.” (E.G. White, *Education*, p.172.1)

Yesus Kristus ingin hidup dalam diri kita. Dengan cara ini Dia ingin memberikan kepada kita satu kehidupan yang terpenuhi dan bekerja melalui kita, baik dalam hal-hal kecil dan perkara-perkara besar. (Bacaan untuk topik ini: *Tinggal di dalam Yesus* – bab “Yesus tinggal di dalam diri anda”, lihat www.steps-to-personal-revival.info)

John Wesley menyadari bahwa: “Allah dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar dengan satu orang manusia yang telah menyerahkan dirinya 100% kepada Tuhan, dibandingkan seluruh tentara yang hanya berkomitmen 99% bagi Tuhan.” (Joseph Kidder, *A Guide to a Spiritual Life*, Andrews University, PPP slide 14)

Firman Tuhan tertulis sangat jelas dalam Zakharia 4:6: “...*Apa yang sedang engkau rencanakan tidak akan berhasil dengan barisan tentara atau kekuatan manusia; tetapi Roh-Ku yang akan melakukannya! Aku, Allah yang Maha Kuasa membuat janji ini.*” (Zacharia 4:6 diterjemahkan dari Alkitab versi bahasa Jerman *Hoffnung für alle*)

Hari 14

Allah juga dapat melakukan perkara besar melalui anak-anak dan orang muda

Mary Jones lahir di tahun 1784 di sebuah desa kecil di Wales. Dia dibesarkan dalam satu keluarga Methodis yang setia. Sebagai seorang anak kecil, dia menyukai cerita-cerita Alkitab. Setelah dia memiliki kemampuan untuk membaca, dia ingin memiliki Alkitabnya sendiri. Tetapi pada waktu itu Alkitab sangat mahal dan tidak mudah didapatkan. Setiap hari Minggu Mary diijinkan untuk membaca Alkitab di rumah satu keluarga yang kaya yang jaraknya sekitar empat kilometer dari rumahnya. Untuk dapat memiliki Alkitabnya sendiri dia mulai menabung segera setelah dia dapat memperoleh penghasilan dengan bekerja serabutan. Contoh, satu hari dia kumpulkan kayu bakar dan menjualnya, hari lain dia bekerja menjaga anak kecil.

Enam tahun lamanya dia menabung untuk dapat membeli Alkitab. Pada waktu dia berusia 16 tahun dia berjalan tanpa alas kaki sepanjang 42 km dari Langfihangel melewati daerah pegunungan ke Bala untuk membeli sebuah Alkitab dari seorang pendeta disana.

Pendeta Thomas Charles berkata kepadanya bahwa dia memang punya dua Alkitab, tetapi sudah dipesan oleh orang lain. Sayang sekali dia tidak bisa memberikan salah satu dari Alkitab itu kepadanya. Mary menangis terisak-isak. Dia sangat sedih. Sedikit terganggu, sang pendeta ini bertanya mengapa dia menangis. Mary katakan bahwa dia telah menabung selama enam tahun untuk membeli Alkitab; pada waktu pendeta mendengar perkataan Mary, pak pendetapun mengalah dan memberikan salah satu dari Alkitab itu. Dengan perasaan yang sangat gembira, Mary pulang ke rumahnya!

Pengalaman ini memberikan kesan yang sangat mendalam pada pendeta ini sehingga dia menceritakan kesaksian tentang Mary ini pada pertemuan Asosiasi Keagamaan (*Religious Tract Society*). “Kita harus menemukan satu cara supaya semua orang di Wales dapat membeli Alkitab dengan harga yang dapat dijangkau.” Kemudian koleganya, Robert William berkata: “Mengapa tidak kita upayakan untuk orang-orang diseluruh dunia?” Hasilnya, terbentuklah sebuah asosiasi Alkitab sedunia (*British and Foreign Bible Society*). Mengikuti contoh mereka, terbentuklah lebih dari 140 lembaga Alkitab di seluruh dunia.

Apa yang telah dilakukan oleh Bapa Surgawi kita melalui seorang gadis yang sederhana adalah sebuah mujizat! Mari kita renungkan tulisan berikut ini:

Jangan pernah meremehkan pengaruh satu orang pada waktu Roh Allah bekerja dengan kuasa yang sangat besar. Allah mungkin sedang memanggil anda untuk pekerjaan seperti ini.

(Rekomendasi bacaan: Ester 4:14-16: *Christian Service*, chapter 26: Assurance of Success).

TUHAN JUGA TELAH MENYEDIAKAN SATU PEKERJAAN UNTUK SAYA

Untuk kemuliaan Tuhan dan sebagai dorongan bagi para pembaca, saya ingin bersaksi tentang tugas yang Tuhan berikan kepada saya di tahun 2011/2012, yang saya sendiri bahkan tidak sadari. Dia memulai satu pekerjaan yang mulai menyentuh hidup saya sedikit demi sedikit. Disatu sisi saya berhadapan dengan berbagai tantangan besar, tetapi disisi lain saya memperoleh kemenangan dan sukacita. Saya sangat sadar bahwa pekerjaan yang Tuhan berikan kepada saya ini, adalah pekerjaan Tuhan dan seharusnya tetap menjadi pekerjaan Tuhan. Setiap pekerjaan dari seseorang yang mengizinkan dirinya untuk dipakai oleh Tuhan, hanyalah sebuah batu bata dalam pekerjaan Tuhan yang besar. Oleh karena itu: “Biarlah cahayamu bersinar sedemikian rupa sehingga kemuliannya kembali kepada Tuhan gantinya kepada diri sendiri...Biarkanlah cahayamu bersinar; waspadalah, pelayan Kristus, dalam cara dimana cahayamu bersinar. Jika cahaya ini memantul ke arah surga, menyatakan kemuliaan Kristus, cahaya ini bersinar dengan baik. Jika cahaya ini menunjuk pada diri sendiri, jika anda

menonjolkan diri, dan mengundang orang lain untuk memuja anda, ada baiknya anda berdiam diri saja: karena sinarmu bercahaya dengan cara yang salah.” (E.G. White, *4T*, p. 400.1, egw writings.org)

SATU CONTOH PRAKTIS: SEBARKAN LITERATUR KEBANGUNAN ROHANI

Dengan cara yang ajaib Tuhan telah memberikan kepada saya tugas untuk menyebarkan buku kebangunan rohani. Dari semua rancangan brosur saya tahu persis bahwa saya bukanlah penulis, tetapi saya diijinkan untuk dan masih digunakan sebagai satu alat di tangan Tuhan.

Awalnya adalah seperti ini: Dengan empat bisikan, Tuhan mendorong saya untuk mempersiapkan beberapa khotbah tentang topik kehidupan yang dipenuhi dengan Roh Kudus. Setelah saya mengkhotbahkan satu dari dua seri pelajaran ini di satu gereja, saya kemudian memberikan satu salinan dari isi khotbah ini kepada semua anggota gereja. Anggota-anggota gereja ini kemudian membagikan apa yang saya berikan kepada teman-teman mereka. Kemudian dua anggota gereja yang memiliki latar belakang pendidikan teologia akhirnya menerima khotbah saya dalam bentuk tertulis. Salah satu dari dua saudara ini menulis kepada saya pada tanggal 1 May 2012:

“Khotbah anda tentang *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi (Steps to Personal Revival)* adalah sebuah pemberian dari surga - pertama bagi anda sendiri dan kemudian melalui anda untuk semua pembaca... Meskipun baru-baru ini kami menerima beberapa buku rohani yang sangat praktis di gereja kami, topik *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* sangat luar biasa. Buku ini menjelaskan garis besar untuk kita dapat dipenuhi dengan Roh Kudus dengan cara yang sederhana tetapi rinci. Siapapun yang membaca buku ini pasti akan merasakan kebangunan rohani dan tahu cara membuat keputusan.”

Kedua pakar teologia ini terkesan dengan konten dari topik ini dan merekomendasikan saya untuk mencetak khotbah ini dalam bentuk brosur. Saya kemudian pikirkan bahwa kedua khotbah ini hanya akan menjadi satu brosur kecil, yang tentunya tidak terlalu menarik untuk dicetak. Oleh karena itu, saya tidak lakukan apa-apa.

Tetapi cara Tuhan tidak saya duga. Dia telah dari dulu mempersiapkan sebuah rencana. Dan Dia juga tahu bagaimana rencana itu dapat tercapai.

Dalam tuntunan Tuhan, tidak lama kemudian saya menerima permintaan dari Konferens Jerman Swiss (*Deutsch-Schweizerischen Vereinigung/DSV*) di Zurich. Mereka ingin mencetak khotbah saya dalam bentuk brosur dan mereka meminta ijin dari saya. Konferens DSV berjanji untuk mengatur semua hal detail yang diperlukan (koreksi, design, foto, kutipan percetakan, dll.). Saya tidak percaya! Dalam tuntunan Tuhan edisi pertama

bahasa Jerman dari buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* dipublikasikan dibulan Oktober 2012 tanpa sedikitpun rencana dari saya.

Sebelum mereka memulai publikasi, DSV menghubungi kantor-kantor konferens dan uni lain yang berbahasa Jerman termasuk uni Austria. Konferens Baden-Württembergische di Jerman dan Uni Austria kemudian bergabung dan sekarang 9,200 buku perlu dicetak.

Mereka maju dengan iman dan membuat order untuk mencetak **10,000** copy. Tetapi, pihak percetakan secara tidak sengaja membuat kesalahan dan mencetak **13,500** copy. Apa yang harus kita lakukan sekarang? Kami mengandalkan janji yang tertulis dalam Roma 8:28, yang berkata bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia dan kami menerima kelebihan jumlah buku ini.

Ajaibnya, 13,500 buku ini langsung habis dan kami harus mencetak lebih banyak buku. Luar biasa bukan? Sampai saat ini buku ini (*Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*) telah dicetak 8 kali (edisi ke delapan) di Jerman dengan total jumlah 45,000 buku. Banyak anggota gereja yang hatinya tergugah oleh pesan dari buku ini membantu membagikan banyak brosur.

Apa yang dikatakan dalam Efesus 2:10: “*Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya.*”

Tuhan menyiapkan berbagai kemungkinan metode penyebaran informasi!

Tuhan memastikan pesan ini disampaikan dengan berbagai cara untuk mencapai sebanyak mungkin orang. Saya telah dan masih terus menerima undangan dari berbagai gereja di dalam dan luar negeri dengan permintaan untuk mengadakan seminar *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*. (Seminar ini dirancang untuk berlangsung selama empat jam: sesi kesaksian pada vesper Jumat malam, satu sesi di jam khotbah, dan dua sesi di jam PA).

Sementara ini ada empat saudara kita yang membantu dalam pengadaan seminar ini. Banyak pengkhotbah di seluruh dunia menggunakan topik-topik ini dalam khotbah mereka.

Hal-hal berikut ini terjadi oleh karena tuntunan Tuhan, tanpa perencanaan yang saya buat: rekaman video, rekaman audio book, penyebaran e-book

melalui Amazon, dan juga penerjemahan kedalam banyak bahasa. Tuhan mempertemukan saya dengan pasangan suami istri yang membuat website untuk buku ini (untuk edisi bahasa Jerman: www.schritte-zur-persönlichen-erweckung.info dan bahasa Inggris: www.steps-to-personal-revival.info). Brosur dapat dibaca online atau di download dan dikirim ke teman secara gratis. Buku *Steps to Personal Revival* (Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi) telah diterjemahkan kedalam 40 bahasa dan buku *Abide in Jesus* (Tinggal di Dalam Yesus) tersedia dalam hampir 20 bahasa. Kedua buku ini secara keseluruhan telah dicetak 1.3 juta eksemplar dan jumlah download yang tidak diketahui di 143 negara (per bulan Agustus 2020).

Banyak pembaca yang telah memberikan kesaksian mereka. Anda dapat membaca kesaksian ini pada bagian “Testimonies” atau “Kesaksian” (sekitar 160).

Dari lebih dari 500 kesaksian lisan dan tertulis yang telah saya terima, sebagian telah ditambahkan pada materi brosur. Kesaksian-kesaksian ini menyatakan kemana buku *Steps to Personal Revival* ini dapat menuntun mereka:

- ❖ Kami melihat dengan jelas bahwa Roh Kudus adalah pemberian Yesus yang paling berharga yang Dia tawarkan kepada kita.
- ❖ Materi ini membuka mata kami tentang penilaian diri yang benar dalam kaitan dengan status kerohanian kami.
- ❖ Kami memiliki pengertian yang lebih baik tentang dua langkah penting yang menuntun kepada kehidupan kerohanian yang menarik dan jaminan keselamatan.
- ❖ Pada waktu kita berdoa dengan janji Alkitab, doa kita memasuki dimensi yang berbeda. Kita berdoa dengan sukacita, lebih percaya diri dan lebih mendalam. Dengan berdoa dengan janji banyak orang telah menerima jaminan bahwa mereka telah menerima Roh Kudus.
- ❖ Sukacita yang besar ini membuat mereka menjadi saksi dan mereka membagikan brosur kepada orang lain yang semakin menambah sukacita mereka.

Saya terheran melihat mujizat Tuhan yang besar dan berkata dengan sukacita: “*Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi! Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita.*” (Mazmur 100:1-2) “*...Sebab sukacita karena Tuhan itulah perlindunganmu.*” (Nehemia 8:11)

Saya melihatnya seperti ini: Tuhan memberikan saya tugas sebagai penulis dan koordinator. Dari pekerjaan ‘saya’ Tuhan memberikan kepada banyak orang lain pekerjaan kedua untuk mereka. Pekerjaan kedua ini mencakup doa mediasi, penerjemahan, koreksi, doa, finansial, pembuatan layout, persiapan percetakan, percetakan, public relation, dukungan distribusi, kesaksian, design website, dll. Begitu ajaib Tuhan memberikan tugas kepada sekelompok orang. Kerjasama tim lebih baik dibandingkan jika masing-masing harus bekerja sendiri. Tuhan ingin agar kita saling terhubung satu dengan yang lain. Dengan ini saya ingin ucapkan terimakasih kepada saudara saudari yang terlibat yang semua ini dimungkinkan oleh Tuhan. Sebagian memberikan kontribusi untuk jangka waktu pendek, sebagian lagi untuk waktu yang lebih panjang, dan ada yang untuk jangka panjang. Tetapi apapun bagian anda, adalah penting bagi semua yang terlibat untuk mengetahui bahwa: melalui kasih karunia Tuhan saya adalah teman sekerja dalam rencana Tuhan yang besar. Kristus bekerja melalui saya untuk kemuliaan Bapa.

Saya telah diijinkan untuk melihat Tuhan melakukan perkara-perkara besar. Perkara-perkara yang diluar kemampuan kita. Saya hanya dapat memuji dan memuliakan Dia dan saya ingin terus melayani Dia dengan sukacita!

Allah ingin menggunakan setiap orang! Bahkan Tuhan sering menggunakan mereka yang paling lemah, yang memiliki janji yang ajaib ini: “...*Sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.*” (2 Korintus 12:9)

Allah sering memilih yang paling lemah

Hudson Taylor, seorang misionaris besar yang terkenal melalui mana Tuhan membentuk China-Inland-Mission, pernah berkata demikian pada saat seseorang memujinya karena pengaruhnya yang besar dalam pekerjaan Tuhan:

“Sepertinya, bagi saya, Tuhan melihat seluruh dunia untuk mencari seseorang yang cukup lemah untuk melakukan pekerjaannya. Pada waktu Tuhan akhirnya menemukan saya, Dia berkata: ‘Dia cukup lemah - dia dapat melakukan pekerjaan ini.’ Semua orang-orang raksasa Tuhan adalah orang-orang lemah yang melakukan perkara besar bagi Tuhan karena mereka yakin bahwa Tuhan menyertai mereka.”

Doa saya: “Bapa di surga, ampunilah kami karena mengandalkan kemampuan diri sendiri. Berikanlah kami kerendahan hati, kesetiaan dan penyerahan penuh kepada Tuhan. Ampuni kami karena seringkali hanya mengharapkan hasil seadanya. Berikanlah RohMu kepada kami setiap hari! Biarlah kami mengerti tugas yang Tuhan telah tentukan bagi kami.”

KESAKSIAN

LAPORAN dari Osaka/Jepang:

Puasa dan doa untuk Roh Kudus. Hampir secara instan...

Sheri A.: Kami telah memulai pembentukan gereja di wilayah Osaka di Jepang. Setelah satu tahun, kami masih belum melihat ada orang datang untuk berbakti atau belajar Alkitab. Kami memutuskan untuk bergabung dengan program 100 hari berdoa, dan secara khusus berpuasa dan berdoa meminta kecurahan Roh Kudus dibulan Mei. **Hampir secara instan** Tuhan langsung mempertemukan kami dengan sepasang suami istri di sebuah supermarket yang sedang mencari gereja, dan mencari Tuhan. Mereka segera meminta sesi belajar Alkitab. Oleh karena pandemik, mereka tidak bekerja, jadi kami adakan kelas belajar Alkitab setiap hari, dan mereka mulai menghadiri acara gereja. Selain itu, salah satu tetangga kami mulai datang ke gereja. Jadi, kami telah menambah kehadiran lebih dari dua kali untuk perbaktian Sabat, dan gereja kecil ini kini mengeluarkan tunasnya! Puji Tuhan.

Doa 100 Hari, 2020, Fokus Doa (Hari ke 100)
GC Ministerial Association July 4th, 2020.

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. *Apa perbedaan saya bekerja untuk Tuhan dan Tuhan bekerja melalui saya?*

2. *Contoh apa dalam Alkitab dimana Tuhan menggunakan seseorang untuk satu pekerjaan besar?*

3. *Bagaimana Paulus dapat melakukan pekerjaan sebesar itu?*

4. *Janji apa yang kita miliki yang menyatakan bahwa Tuhan ingin melakukan perkara-perkara besar melalui kita?*

Waktu Doa

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda...
 1. ... untuk melihat apakah anda sedang melayani dengan kekuatan anda sendiri atau Allah sedang bekerja melalui diri anda dengan kekuatan ilahiNya.
 2. ... untuk diberikan hikmat agar memahami prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Alkitab tentang menolong dan melayani.
 3. ... untuk hubungan yang intim dengan Allah sehingga anda benar-benar menjadi alat Tuhan.
 4. ... agar anda dapat mengerti bagaimana, dalam pimpinan Tuhan, anda dapat mendukung lingkungan dan gereja anda.

TAHUN-TAHUN PELATIHAN YANG BERTHARGA

Mengapa kita harus gunakan cara yang tepat dalam membawa jiwa kepada Yesus Kristus?

Pertama-tama saya ingin membagikan beberapa kesaksian saya sebagai seorang gembala dalam hal memenangkan jiwa. Ada dua hal khusus yang memotivasi saya untuk menuliskan kesaksian ini: 1. Agar orang lain tidak mengulangi kesalahan saya dan 2. Agar orang lain dapat memperoleh manfaat dari pengalaman saya.

Sebagai dorongan kepada semua orang saya ingin bersaksi bahwa saya - dan dua saudara yang lain - terpanggil untuk melayani sebagai gembala tanpa pendidikan teologia, degan kata lain, orang awam. Hal ini terjadi karena pada waktu itu terjadi kekurangan personel pelayan Tuhan. Sebelumnya saya telah belajar banyak selama 22 tahun melayani di gereja.

Sedikit mengenai latar belakang saya:

Saya dibesarkan dalam keluarga Advent. Saya dibaptis saat berusia 17 tahun. Saya adalah orang yang pemalu. Tetapi dewan gereja memilih saya sebagai asisten guru Sekolah Sabat. Tetapi sebagaimana biasanya pada waktu itu, saya tidak cukup berani untuk berargumentasi dengan mereka. Saya akhirnya dapat mengatasi sikap pemalu saya sedikit demi sedikit melalui pelayanan Sekolah Sabat. Setelah sekian tahun, sayapun ditunjuk menjadi pemimpin Sekolah Sabat, pemimpin PA, pemimpin Pelayanan Perorangan dan Ketua Gereja. Sebelum menjadi seorang gembala, saya bekerja dalam bidang perdagangan selama 22 tahun. Pengetahuan yang saya peroleh dalam pekerjaan saya terbukti bermanfaat dalam pelayanan saya sebagai gembala. Di satu sisi, perusahaan dimana saya bekerja memberikan saya kesempatan untuk mengupgrade keahlian bahasa Inggris saya di Inggris selama satu tahun. Karena saya memilih sekolah Advent kita disana, Newbold College, saya

juga dapat mengambil beberapa mata pelajaran tentang Alkitab. Tetapi, pada waktu itu, saya tidak tahu bahwa saya akan segera menjadi seorang gembala.

Istri saya selalu memberikan dukungan terbesar dalam pelayanan saya. Ayahnya dulunya seorang gembala dan guru. Istri saya sudah tahu banyak dari pengalamannya di rumah; tetapi bukan hanya itu, dia sangat membantu dalam berbagai tugas di rumah orang tuanya dan di gereja mereka. Kemudian Tuhan memberikan saya bantuan lebih lagi dalam bentuk teman baik dan saudara ipar saya - keduanya juga gembala. Ya saya dapat katakan bahwa Tuhan memanggil saya untuk melakukan sesuatu yang baru, tetapi Tuhan telah pastikan bahwa saya dipersiapkan dalam berbagai cara dan saya memiliki dukungan yang diperlukan.

Apa yang penting dalam memenangkan jiwa?

Saya menjadi seorang gembala di usia 38 tahun. Sebagian dari jerih payah saya dalam memenangkan jiwa bagi Kristus, pada awalnya, tidak banyak berarti. Kegagalan-kegagalan ini membuat saya secara kritis mengevaluasi pendekatan yang saya lakukan. Dengan pertolongan Tuhan saya perlahan-lahan menyadari apa yang harus saya rubah. Pada waktu saya mempraktekkan pengetahuan baru ini, hasilnya sangat positif.

Inilah hal-hal yang saya pelajari:

Sebaiknya kita ikuti urutan berikut ini:

- ❖ Perkenalkan Yesus dan bantu simpatisan untuk menerima Yesus.
- ❖ Adakan kegiatan pemuridan untuk memulai atau memperdalam hubungan dengan Kristus, agar simpatisan lebih memahami pengampunan atas rasa bersalah dan bagaimana menghidupkan satu kehidupan dengan kuasa Roh Kudus.
- ❖ Setelah itu, berikan kebenaran-kebenaran mendasar dari Alkitab.
- ❖ Pada saat simpatisan didekati dengan cara ini, kita membantu mereka membuat keputusan untuk dibaptiskan dan untuk gereja.

Sejauh mana anda dapat menemani seseorang dengan cara ini selalu tergantung pada seberapa terbuka mereka kepada pengaruh Roh Kudus.

Sejauh mana teman-teman kerja Yesus dapat menemani orang-orang yang mereka kasihi di jalan ini, selalu sangat bervariasi.

Pengalaman pertama saya yang sangat berkesan

Pada waktu saya memulai tugas penggembalaan saya ditahun 1968, ditahun itu dimulai program global yang disebut *The-Bible-Speaks* (Alkitab Berkata). Semua yang terlibat dalam program ini melakukan kunjungan rumah-ke-rumah membuat survei tentang pandangan keagamaan. Setelah survei ini, orang-orang ditawarkan Alkitab gratis.

Semua yang tertarik langsung diberikan Alkitab. Tetapi ada perjanjian bahwa Alkitab ini belum menjadi milik mereka sampai mereka selesaikan 24 pelajaran Alkitab. Para simpatisan inipun diberikan dua pelajaran pertama dan materi pelajaran-pelajaran ini akan diambil dalam waktu satu atau dua minggu - sesuai pilihan - untuk dikoreksi dan dua pelajaran berikutnya akan diberikan.

Untungnya gereja dimana saya melayani pada waktu itu, dengan senang hati bergabung dengan program ini. Setiap Sabat kami keluar dengan sekitar 24 orang dalam kelompok masing-masing 2 orang sepanjang musim dingin tahun 1968/69. Setelah beberapa bulan, kami berhasil mendapatkan 700 orang yang mempelajari materi yang dibagikan. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai persiapan untuk satu KKR besar. KKR ini diadakan oleh penginjil dari General Conference, Andrew C. Fearing, mulai bulan April 1969. Seorang saudara, namanya Reinhard Rupp, seorang penginjil dari Uni Jerman Selatan, melanjutkan kegiatan KKR, diikuti oleh beberapa pembicara lain yang berbicara setiap Jumat, Sabtu dan Minggu; seluruhnya ada sekitar 100 sesi pertemuan. Puji Tuhan dalam waktu dua tahun 32 tamu KKR yang mengetahui tentang KKR ini dari berbagai cara, dibaptis. Saya gunakan 10 panduan pembelajaran Alkitab dari Fordyce W. Detamore untuk membantu menuntun simpatisan membuat keputusan. (Kalau sekarang saya akan merekomendasikan buku Mark Finley, *Persuasion – How to help people decide for Jesus.*)

Sayangnya hanya ada satu ibu calon baptisan dari 700 partisipan kami dari program *The-Bible-Speaks*. Kami heran dan bertanya-tanya mengapa hasilnya 'sejelek' ini. Setelah beberapa waktu kamipun menyadari hal-hal ini: Apa yang kami lakukan sebelumnya adalah pekerjaan yang sebagian besar bersifat "postal" dan kami tidak melakukan cukup upaya untuk membentuk hubungan pribadi. Selanjutnya kami sadar bahwa pembelajaran Alkitab yang kami adakan terlalu cepat masuk ke doktrin - sebelum simpatisan dibawa kepada Yesus. Dan saya juga akhirnya menyadari bahwa kurangnya Roh Kudus adalah salah satu penyebab dari hasil 'buruk' ini. Kami telah menjangkau minimal 10,000 rumah sebagai bagian dari program The-Bible-Speaks dan meskipun telah bersusah payah, kami hanya mampu membawa **1 orang**, dari **700 kontak** yang kami miliki, untuk dibaptis. Saya ulas pengalaman ini secara rinci karena saya tidak ingin orang lain mengalami hal yang sama. Dan sangat mudah untuk belajar dari kesalahan orang lain dibandingkan menyesal karena kesalahan sendiri.

Pengalaman saya yang kedua

Program besar berikutnya yang saya ikuti terjadi di tahun 1971/72 di gereja yang berbeda. Sekali lagi kami melakukan kunjungan dari rumah ke rumah, memperkenalkan diri kami dan membuat survei. Kali ini, setelah survei kami menanyakan **pertanyaan yang telah terbukti dan teruji dari booklet Jerman yang berjudul *Seize Life - Bawa Jiwa (Ergreife das Leben)*: “Jika saudara akan meninggal hari ini, apakah saudara memiliki jaminan hidup kekal dengan Yesus Kristus?”**

Biasanya, pertanyaan ini langsung menuntun kami untuk segera membaca buku itu bersama dengan simpatisan. Apa yang kami baca adalah ringkasan dari rencana keselamatan dalam empat langkah dan kami tutup dengan doa penyerahan. Sebagian dari orang-orang yang kami kunjungi ini tersentuh dan bahkan memberikan alamat dari anggota-anggota keluarga mereka dan meminta kami untuk mengunjungi mereka dan juga membaca buku ini bersama mereka.

Setelah kami selesai membaca buku ini dengan para simpatisan, kami kemudian belajar bersama mereka 5 pelajaran yang dipublikasikan oleh Departemen PA General Conference tentang bagaimana menuntun orang muda kepada Yesus. Barulah setelah itu kami lanjutkan dengan seri pelajaran *The-Bible-Speaks*.

Secara keseluruhan kami mendapat 150 peserta untuk seri pelajaran *The-Bible-Speaks*.

Berikutnya kami memulakan kegiatan KKR besar yang direncanakan berlangsung selama 52 malam dengan pembicara Kurt Hasel. Diakhir KKR ini 13 orang dibaptis; dari angka ini **tujuh** orang yang dibaptis berasal dari **150 peserta** kami. Hasil dari KKR besar kedua ini jauh lebih baik dibandingkan KKR pertama dimana hanya satu orang yang dibaptiskan dari 700 orang peserta kami.

Pengalaman saya yang ketiga

Pengalaman besar berikutnya yang saya alami terjadi pada dua gereja di satu kota besar ditahun 1973/74. Setelah saya mengadakan enam pertemuan KKR bersama Dr. Waldemar Marez untuk menjaring simpatisan, kami kemudian mengundang para simpatisan ini untuk mengikuti kelompok belajar Alkitab. Beberapa tamu dan beberapa anggota gereja ikut serta dalam kegiatan ini. Kami belajar dari sembilan brosur dari seri pemuridan (*discipleship series*). Pelajaran ini didasarkan pada Alkitab dan, secara pendidikan, dipersiapkan dengan baik untuk pemuridan, dan juga mencakup pengenalan kepada *penginjilan perorangan*.

Dalam seri pelajaran ini terdapat dua pelajaran tentang *Hidup bersama Roh Kudus*. Seri pelajaran ini dibentuk untuk menghadapi tiga permasalahan fundamental berikut ini:

- ❖ Banyak orang Kristen tidak memiliki kepastian dalam hubungan pribadi mereka dengan Kristus.
- ❖ Mereka menghidupi satu kehidupan yang sering diwarnai dengan kekalahan dan kekecewaan.
- ❖ Mereka tidak mengerti cara membagikan iman mereka dengan cara yang efektif²

Setelah seri pemuridan yang singkat ini, kami kemudian undang tujuh tamu kami untuk ikut dalam KKR besar kurang lebih 52 malam. Diakhir KKR, 13 orang dibaptiskan, **lima** diantaranya adalah dari **7 tamu** kami.

Ini adalah hasil terbaik yang Tuhan pernah tunjukkan kepada saya dalam pelayanan seperti ini.

Mari kita bandingkan:

1 orang	dari	700
7 orang	dari	150
5 orang	dari	7

Seperti yang kita lihat disini, strategi yang direncanakan dengan matang sangat berperan penting dalam memenangkan jiwa bagi Kristus. Ingat: Kalau kita kancingan kancing yang salah dari jaket, maka kancing-kancing berikutnya pasti akan salah, otomatis semua kancing harus dibuka lagi untuk membetulkannya.

Orang yang melakukan start yang “salah” dalam mengajarkan iman, biasanya tidak dapat mengharapkan hasil yang baik. Langkah-langkah selanjutnya juga harus direncanakan dengan baik sehingga kita tidak belok ke “jalan pintas.” “Jalan-jalan pintas” ini mungkin menarik, tetapi tidak menuntun pada tujuan yang sebenarnya - membawa jiwa kepada Yesus.

Setelah pengalaman ketiga ini, yang hasilnya positif, saya selalu mulai dengan belajar seri pemuridan dengan simpatisan baru. Sebelumnya, saya biasanya langsung menggunakan buku *Seize Life* dengan para simpatisan. (Booklet ini dimasukkan dalam bab 7 buku ini). Barulah setelah itu saya lanjut dengan seri pelajaran Alkitab seperti biasa.

Saya pelajari bahwa orang-orang, yang terlebih dahulu membuat keputusan untuk mengikut Yesus, lebih termotivasi dan biasanya memiliki kekuatan yang lebih besar untuk menerima dan menjalankan ajaran Alkitab.

2 Penulis Dr. William Bright – Permasalahan fundamental terdeteksi dengan menggunakan survei pandangan yang komprehensif.



Pengalaman istimewa dengan orang muda gereja

Ditahun 1978 saya mengundang komite Pemuda Advent dari satu gereja di Saarland untuk mempelajari seri pelajaran pemuridan. Pertama orang-orang muda ini sangat skeptis. Tetapi sikap ini segera berubah dan mereka menjadi pengikut Yesus yang periang dan penuh percaya diri melalui seri pelajaran ini. Pada waktu kami ingin meyakinkan gereja untuk mengadakan seminar dengan topik-topik ini, para orang muda memberikan kesaksian yang menarik. Tuhan juga menggunakan seri pelajaran pemuridan ini untuk menuntun orang-orang pada praktek pelaksanaan iman yang penuh sukacita.

Saat sedang melayani di Saarland, saya membuat catatan tentang jumlah orang yang melakukan doa penyerahan setelah menyelesaikan booklet *Seize Life*. Ada 62 orang, dan 30 dari mereka dibaptiskan. Saya memuji dan berterimakasih kepada Tuhan untuk pencapaian ini!

Pengalaman saya di Bad Aibling dengan seri pelajaran pemuridan dan program belajar Alkitab

Sejak tahun 1984 saya ditugaskan untuk mengelola rumah pensiunan Bad Aibling (Jerman). Antara tahun 1985 dan 1994 kami adakan seminar *Better Living* setiap musim semi dan musim gugur. Terkadang kami gunakan nama lain untuk seminar ini, tetapi isinya sama. Seminar ini diadakan 11-12 malam. Dengan rahmat Tuhan kami dapat memenangkan jiwa kepada Kristus di hampir setiap seminar yang diadakan. Sebagian tamu dan pegawai dari fasilitas rumah pensiunan ini bahkan hadir pada seminar ini dua atau tiga kali.

Iniilah yang kami lakukan dalam alur acara seminar setiap malam:

Pertama, sesi **kesehatan** atau **keluarga** selama **30 menit** atau topik seperti **Orang Kristen dalam pekerjaan mereka setiap hari**.

Sesi utama diadakan untuk menjawab **berbagai pertanyaan tentang pemuridan** (seri dengan sembilan pelajaran). Kami juga tambahkan topik-topik lain, seperti *Pentingnya Gereja Setempat dalam Kehidupan Iman Kita* dan *Pesona Penipuan Takhyul*. Setelah itu kami kemudian lanjutkan dengan pelajaran Alkitab biasa dengan para simpatisan yang tertarik.

Sejak tahun 1984 kami menawarkan berbagai pelatihan pengembangan keahlian di fasilitas rumah pensiunan kami: manajemen perkantoran, housekeeping, tata-boga, asisten perawatan orang lanjut usia (1 tahun), dan perawatan orang lanjut usia (3 tahun dengan kelas yang diadakan di sekolah khusus).

Selain itu, ada lima orang muda yang membantu menjalankan pelayanan alternatif (sebagai pengganti tugas wajib militer).

Saat merekrut orang muda kami akan bertanya apakah mereka tertarik untuk ikut kelas Alkitab dan kelas kesehatan selain pelatihan keahlian mereka. Kami akan minta mereka untuk memahami bahwa kami hanya menyediakan sedikit posisi magang untuk orang-orang muda yang tertarik untuk mengikuti semua paket yang ditawarkan. Hadir pada kelas-kelas keahlian khusus, kelas pembelajaran Alkitab dan kelas kesehatan adalah keharusan selama periode pelatihan.

(Sekarang saya tambahkan kelas etika; dengan menggunakan kitab Amsal Salomo. Kitab ini mencakup etika alkitabiah untuk kehidupan pribadi kita dan kehidupan kita ditempat kerja. Kitab ini bukan hanya menyatakan karakter yang benar, hal-hal yang menjadi persyaratan untuk mendapatkan karakter ini, yang berkaitan dengan takut akan Allah).

Kami katakan kepada orang-orang muda bahwa mereka berhak penuh menentukan sikap atas pengetahuan baru mereka tentang iman dan kesehatan. Hampir semua yang mendaftar memutuskan untuk ikut. Tuhan secara ajaib mengirimkan kepada kami seorang wanita Advent yang berkualifikasi sangat baik yang mengadakan kelas-kelas pembelajaran Alkitab dan kelas kesehatan dan juga menangani hampir semua kegiatan seminar Alkitab. Dia pernah belajar kependetaan dan juga memiliki ijin untuk mengajar housekeeping (tata graha) pada sekolah teknik wanita.

Kami senang karena paling sedikit satu orang dibaptis setiap tahun. Dan ada dua tahun dimana dalam setiap tahunnya kami mengadakan 7 baptisan – sebagian dari mereka adalah pegawai-pegawai muda. Ini adalah cara yang baik untuk membagikan iman kami dengan orang-orang muda. Dengan demikian, sebagai satu lembaga, kami dapat membantu menggenapkan pekerjaan Kristus. Jadi, cara ini tepat dan berhasil karena dapat menuntun jiwa-jiwa kepada Kristus terlebih dahulu.

Pembentukan Kelompok Support untuk Misi Global

Ditahun 1994 gereja di Bad Aibling membentuk satu kelompok support untuk misi global sebagai satu departemen yang independen dari gereja. (Laporan di Jerman tentang Aniversari ke 25 dapat dilihat di website: www.missionsbrief.de: 25 Jahrefeier). Ditahun 1990 General Conference membuat satu rencana misi global. Mereka mempromosikan rencana untuk memasuki satu juta wilayah yang belum terjangkau dengan tujuan mendirikan satu gereja diwilayah ini. Kami ikut serta sebagai gereja Bad Aibling. Kami diminta untuk berhubungan dengan konferens di Tashkent-Uzbekistan. Kami akhirnya menangani program satu-juta-wilayah di Navoiy Uzbekistan. Dengan rahmat Tuhan kami dapat membentuk gereja disana dengan anggota hampir 200 orang. Selain gereja, kantor gereja juga dibuat.

Pekerjaan misi yang tidak terduga ini dimulai dari banyak keterbatasan tetapi dengan rahmat dan kepemimpinanNya, memberikan hasil yang besar. Kami belajar banyak saat kami bekerjasama dengan atasan kami dan berbagai lembaga pendukung. Tuhan senang dan memberkati kerjasama. Hal-hal berikut inilah yang terjadi:

Mulai tahun 1994 **gereja-gereja dibangun oleh para pionir** (misionaris awam full-time). Satu **sekolah-misi-orang-awam** dimulai untuk melatih para pelopor di Navoiy-Uzbekistan. Hanya dalam waktu empat tahun 42 misionaris awam telah dilatih; 41 dari mereka mulai bekerja sebagai misionaris full-time. Mereka mencapai **10 wilayah** yang belum pernah terjangkau dari program “**satu-juta-wilayah**” di Uzbekistan. Gereja dan kelompok-kelompok dibentuk disetiap wilayah ini. Berkat semua kegiatan mereka, **lebih dari 500 orang dibaptiskan**. Setelah pengalaman yang ajaib ini kelompok support kami di Bad Aibling mulai memberikan dukungan untuk dua proyek di Turkmenistan mulai tahun 2001/2002. Kemudian ditahun 2006 tiga proyek di India ditambahkan. Ellen White berkata demikian tentang misi pribadi dan pekerjaan misi luar negeri:

“Para anggota gereja kita harusnya memiliki **perhatian yang mendalam** untuk semua **pekerjaan** yang dilakukan **di dalam dan di luar negeri**. Berkat yang besar akan diberikan kepada mereka saat mereka membuat pengorbanan untuk menanamkan standar kebenaran di wilayah baru. **Uang yang diinvestasikan dalam pekerjaan seperti ini akan memberikan hasil yang berlimpah.**” (*Testimonies for the Church, vol. 9, p. 49.3*)

“Pekerjaan misi di dalam negeri akan jauh lebih maju dalam berbagai aspek apabila ada satu roh yang lebih bebas, menyangkal diri, dan penuh pengorbanan termanifestasi untuk kemajuan pekerjaan misi di luar negeri; **karena kemajuan dari pekerjaan misi dalam negeri sangat bergantung, dalam rahmat Tuhan, atas refleks pengaruh dari pekerjaan penginjilan yang dilakukan di tempat-tempat yang jauh di luar negeri.**” (*Testimonies for the Church, vol. 6, p. 27.5*)

Kami membuktikan kebenaran dari kutipan ini! Refleks pengaruh bagi kami adalah:

Sejak tahun 1999 gereja-gereja dibangun di Jerman oleh para gembala dan pionir. Gereja-gereja, yang ambil bagian dalam pekerjaan misi luar negeri di Uzbekistan selama kurang lebih 8-10 tahun (sejak tahun 1995), mendirikan gereja-gereja cabang mereka **hanya** pada masa ini:

- Gereja di Bad Aibling – di Feldkirchen Westerham
- Gereja di Lindau – di Wangen, di Lindenberg dan bersama dengan gereja ini lagi di Isny
- Gereja di Überlingen – di Pfullendorf dan di Markdorf

Gereja-gereja yang ambil bagian dalam pekerjaan misi luar negeri ini telah didirikan sekitar 100 tahun lalu. Hanya pada waktu mereka merasakan “refleks

pengaruh,” dari pekerjaan misi luar negeri mereka, disitulah mereka melihat kemajuan dalam “pekerjaan misi mereka di tempat asal mereka.” Ini kemudian diikuti dengan beberapa tugas penting:

Sejak tahun 1994 sebuah majalah mision bernama *Missionsbrief* mulai dipublikasi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan motivasi dalam area pembentukan gereja baru, pekerjaan misi di dalam dan luar negeri, kebangunan rohani dan kehidupan rohani. (Sirkulasi: 13,000 eksemplar untuk gereja-gereja di Jerman, Austria dan Switzerland.)

Tahun 2003 sekolah gereja di Navoiy-Uzbekistan ditutup atas perintah pemerintah. Berdasarkan performa yang sangat baik dari sekolah ini - dalam periode empat tahun sebanyak 41 pelopor/misionaris awam mengadakan misi full-time - kami menghubungi Outpost Centers International di Amerika Serikat dan membuat satu proposal untuk mendirikan sekolah misionaris global awam - dengan penekanan pada penginjilan melalui kesehatan. Setelah mengadakan konsultasi, terbentuklah satu rantai doa dengan 150 anggota dan mereka diminta untuk berdoa sampai mereka memperoleh kepastian atas kondisi ini - Jika Tuhan ingin membentuk lembaga ini. Tidak lama kemudian kami dapat melihat bahwa Tuhan jelas ingin lembaga ini dibentuk. Inilah cikal bakal pembentukan **L.I.G.H.T. - Lay Institute for Global Health Training** (Lembaga Awam untuk Pelatihan Kesehatan Global) yang berbasis di Wildwood, Amerika Serikat.

Tujuan: pelayanan/konsultasi/bantuan dalam pembentukan global untuk sekolah-sekolah berskala-kecil penginjilan melalui kesehatan (pelatihan dalam periode 6-12 bulan) dan pengadaan kursus-kursus kesehatan berdurasi satu bulan. **Sekarang ini, LIGHT sudah ada di lebih dari 100 negara.** Sekitar **5,000 sampai 6,000 orang** telah mengikuti pelatihan kesehatan yang berdurasi 6-12 bulan di sekolah-sekolah mision yang berafiliasi dengan LIGHT dan lebih dari **24,000 orang** telah mengikuti kursus intensif empat minggu (data per akhir 2019).

Sejak tahun 2012 **promosi materi kebangunan rohani** dengan konsep 40-hari yang sangat menarik dari Dennis Smith telah diupayakan. Ini adalah konsep penginjilan terbaik yang pernah saya lihat. Kami atur penerjemahan dan distribusi dari *buku-buku 40-Hari* vol. 1-5 dari Dennis Smith, dan juga buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* (Steps to Personal Revival), *Tinggal di Dalam Yesus* dan *Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh Kudus* dari Helmut Haubeil. Selain itu, website juga telah dibuat: www.schritte-zur-persönlichen-erweckung.info dan steps-to-personal-revival.info

dalam kerjasama dengan Advedia ministry. Oleh karena itu kami menjadi kelompok support untuk Kebangunan Rohani dan Misi Global.

Ditahun 2014 kami membuat **website** www.gotterfahren.info, sehingga orang-orang yang mencari dapat menemukan satu kehidupan yang terpenuhi dalam satu hubungan pribadi dengan Tuhan. Website ini dioperasikan dalam kerjasama dengan Hope-Bible-Institutes di Jerman, Austria, Switzerland dan Luxembourg. Lembaga-lembaga ini memberikan support dan dukungan kepada orang-orang yang menghubungi mereka melalui website ini. Website ini dibangun dalam kerjasama dengan Ija Bondar dari Advedia. Website ini mendapat kunjungan dari 3,000 sampai 5,000 orang setiap bulan.

Dengan rahmat Tuhan, saya sudah mengelola support group ini selama 25 tahun. Saya hanya dapat bersyukur dan berulang-ulang berterimakasih kepada Tuhan kita yang ajaib atas tuntunan dan pimpinanNya, yang adalah satu kehormatan bagi saya. Selain itu saya juga berterimakasih kepada Tuhan kita yang Maha Pengasih dan Penebus kita Yesus Kristus dimana Dia memberikan saya kehidupan yang penuh dengan sukacita baik dalam masa pekerjaan saya dan masa pensiun. Dengan sukacita yang berlimpah saya dapat menjadi bagian dari pekerjaan Tuhan dalam kebangunan rohani global di hari-hari terakhir dari sejarah dunia!

“Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.” (1 Korintus 15:57-58)

Marilah kita melayani Tuhan kita yang ajaib Yesus Kristus dengan hati kita yang dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus. Kita ingin bersaksi tentang Kristus dengan perkataan dan perbuatan kita - untuk memuliakan Allah, untuk keselamatan dan berkat bagi sesama kita dan untuk pertumbuhan rohani kita sendiri sebagai pengikut Yesus, dan untuk kebahagiaan dan sukacita dalam hidup kita sendiri.

Doa syukur: “Bapa di surga, Saya ingin memuji dan berterimakasih atas tuntunanMu yang ajaib. Terimakasih karena gereja kami disini percaya kepada Tuhan dan bersedia berkorban untuk membantu misi global. Terimakasih Tuhan untuk semua pendoa, pemberi dan penolong, terimakasih untuk semua pihak yang terlibat – para pionir, gereja-gereja, kantor-kantor gereja dan semua ministry pendukung. Engkau telah menuntun kami untuk membantu keselamatan orang lain. Sertailah kami selalu dan pekerjaan kami! Terimakasih karena kami dapat merasakan ‘refleks pengaruh’ ini! Kami berdoa kiranya Tuhan membuka jalan untuk kebangunan rohani dan reformasi global. Ya Tuhan kami ingin Injil dinyatakan kepada semua orang sekarang agar Yesus segera datang! Bapa, segala pujian dan kemuliaan adalah milikMu selama-lamanya, Amin.”

KESAKSIAN

Presiden dari satu negara tertutup di Asia

“Saya berdoa kiranya buku ini dapat merubah seluruh pekerjaan pelayanan kami. Saya adalah presiden dari satu wilayah pelayanan. Saya baru saja menyelesaikan bacaan pertama dari buku *Steps to Personal Revival*. Saya menyesal karena tidak pernah tahu tentang buku ini sebelumnya, tapi saya bersyukur karena Tuhan telah menunjukkan buku ini kepada saya sekarang.

Sebenarnya buku ini saya dapatkan sebagai satu pemberian dari seorang teman. Tidak banyak yang saya harapkan, tetapi setelah saya membaca buku ini, kehidupan rohani saya mulai berubah. Jadi tadi malam saya kirimkan file pdf dari buku ini ke semua rekan kerja kami, dan meminta mereka membacanya dengan semua anggota keluarga mereka. Mulai hari ini, saya baca buku ini lagi dengan istri saya, dan saya juga akan kirim buku ini kepada anak-anak dan anak-anak mantu saya. Sementara saya sedang membagikan versi elektronik dari buku ini dengan para pekerja kami, saya sadari bahwa proses penerjemahan dalam dua bahasa utama kami sedang berlangsung. Saya berdoa agar buku ini dapat mengubah seluruh pekerjaan pelayanan kami. Kami akan mempublikasikannya dalam bahasa kami sendiri sehingga para anggota kami juga akan terberkati dengan kehadiran Roh Kudus dalam hidup mereka. Alasan saya menuliskan email ini adalah untuk meminta bantuan dari anda jika anda dapat datang dan bicara pada acara retreat keluarga dari para pekerja kami. Kami akan sangat berterimakasih jika anda dapat datang dan menuntun para pekerja kami.

Saya berdoa agar Tuhan terus menggunakan anda dan buku anda untuk membawa keabungan rohani pada gereja Tuhan.” (H.J. EE090220 #148)

Lebih dari seribu peserta melakukan jam doa melalui Internet dengan “Tinggal Di Dalam Yesus” (Abide in Jesus). Saya tinggal di Curitiba-Paraná, Brazil. Tahun lalu gereja kami membagikan buku *Steps to Personal Revival*. Buku ini luar biasa. Saya sudah membacanya tiga kali. Saya telah menyiapkan tiga khotbah atas pekabaran ini. Saya sangat gembira pada waktu seorang teman mengundang saya bergabung pada jam doa: setiap pagi jam 5 a.m. Kelompok doa ini mempelajari buku kedua “*Abiding in Jesus*”. Melalui kedua buku ini, lebih dari seribu orang kini menjadi anggota kelompok satu jam berdoa setiap hari. Mujizat dan berbagai kesaksian terjadi. Pada waktu saya bergabung dengan kelas ini satu bulan lalu, kami hanya berjumlah 200 orang. Setiap hari Tuhan membawa lebih banyak saudara bergabung dengan kelompok ini yaitu mereka yang sedang mencari Roh Kudus dan sedang bersiap untuk kedatangan Kristus. Banyak orang bergabung dari negara-negara lain melalui aplikasi Zoom. Sekarang setelah satu bulan, kami sudah memiliki lebih dari 1000 peserta dan kelompok ini menjadi semakin besar. Syukur kepada Tuhan. Lima pendeta menuntun kelas ini yang dikhususkan untuk pencarian Roh Kudus. Kelas ini telah memberikan kami kemajuan rohani yang sangat besar. Saya berterimakasih dari lubuk hati saya

untuk buku-buku yang ditulis tentang Roh Kudus. Anda telah memberikan kepada saya satu perspektif baru tentang Tuhan dan Roh Kudus. Terimakasih untuk semua yang telah anda lakukan. (L.T.G. EE11112020 dari Brazil 170).

|

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. Langkah-langkah apa yang membantu dalam memenangkan jiwa?
Di atas semua itu, apa yang harus kita belajar ketahui dan cintai?

2. Apa yang sangat penting dalam menyatakan kebenaran dan apa yang harus dihindari?

3. Mengapa topik pemuridan begitu penting dan vital?

4. Apa yang dapat anda pelajari dari berbagai kesaksian yang dituliskan disini?

Waktu Doa

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda ...
 1. ...agar mendapat pengetahuan yang lebih baik tentang karakter Allah melalui Yesus Kristus dan agar anda dapat diubah menjadi citra Allah.
 2. ...agar dapat mengerti cara yang tepat bagi anda untuk menjangkau jiwa dengan Injil.
 3. ... untuk menjadi dan tetap menjadi murid Yesus yang sejati.
 4. ... agar dapat melihat campur tangan Tuhan dalam pekerjaan anda yang akan memperkuat iman anda.

“KAMU AKAN KUJADIKAN PENJALA MANUSIA”

Apa yang membuat Yesus begitu menarik kepada semua orang?

Mengapa Dia ingin kita menuntun orang lain kepadaNya?

Mengapa dan bagaimana Yesus menjadikan kita penjala manusia?

Bagaimana saya dapat menjadi saksi yang efektif bagi Yesus?

Dalam cara apakah Yesus sangat penting bagi semua orang?

Apa yang Yesus lakukan bagi saya yang tidak dapat dilakukan orang lain?

Yesus telah menanggung derita untukku, mati untukku dan bangkit lagi. Dia tidak bersalah namun mati untuk seluruh dosaku. Ini adalah tanda cinta yang paling besar yang pernah ada. Dan meskipun Dia menguasai seluruh dunia, Dia hidup untuk aku. Aku berterimakasih kepadaNya karena kasihNya yang tiada tara bagiku. Sebagai Penebus dan Imam Besarku, Dia memberikan rahmatNya yang besar untukku. Dia membuat pengorbanan yang terbesar untukku: Dia menanggung semua dosa hidupku. Dia telah membayar harganya di kayu salib. Dia memberikan kebenaranNya bagiku. Dan aku dapat hidup tanpa beban dosa.

Dia menghancurkan kuasa dosa dalam hidupku sehingga aku tidak harus berbuat dosa. Dia melindungi dari dosa dan dari para malaikat jahat. Dia memberikanku hidup yang berkelimpahan dan merubah karakterku sedikit demi sedikit; Dia memberikanku talenta, yang memampukan aku untuk melayaniNya. Dia membebaskanku dari berbagai luka dan perhambaan. Dia menuntunku dalam hidupku dan memberiku kekuatan untuk percaya pada kasih Allah dan menuruti hukumNya. Dia tuliskan surat cinta bagiku melalui FirmanNya, yang menjadi landasan yang kuat bagi hidup dan nasihat yang baik untuk hidup ini dan dimasa kekekalan. Aku seharusnya dihukum oleh karena dosaku dalam penghakiman Allah. Tetapi karena Yesus adalah pembelaku dan memberikan kebenaranNya bagiku,

akupun diampuni dari segala dosaku. Tanpa Yesus aku akan dinyatakan bersalah dan dihukum. Bahkan sekarang Dia telah menyempurnakan hidupku. Dan pada saat kebangkitan atau pada waktu pengubahanku nanti, hidup ini akan berlanjut dalam kekekalan kemuliaan. Yesus benar-benar berbeda, tidak ada yang dapat menandinginya.

Persahabatan dengan Yesus adalah hubungan terbaik yang dapat kita rasakan

Jika kita renungkan sejenak, kita akan lihat dengan jelas bahwa percaya yang penuh penyerahan kepada Yesus akan menuntun pada persahabatan erat yang tiada bandingan dengan Tuhan. Apakah anda memiliki teman yang lebih setia dari Yesus? Dapatkah seseorang menggantikan hubungan yang erat ini? Apakah hubungan cinta dengan Kristus telah menjadi dasar dari hidup yang penuh arti bagi anda? Saya berterimakasih kepada Yesus setiap hari karena Dia percaya kepada saya dan mengasihi saya - dan bahwa saya bahkan berada di tengah kasihNya. Saya bertanya kepadanya: Biarlah persahabatan kami bertumbuh semakin erat dan biarlah Engkau mempertahankan saya dalam cinta ini.

Pada waktu hubungan pribadimu dengan Kristus menjadi hal yang paling berharga dalam hidup anda, apakah hal terbaik yang dapat anda lakukan untuk orang lain?

Bantuan paling berharga apa yang dapat saya berikan untuk orang lain? Manfaat terbesar apa yang dapat menarik perhatian mereka?

Apakah ada sesuatu yang lebih berharga bagi orang-orang yang anda kasihi, keluarga, sahabat dan orang-orang yang anda kenal? Apakah anda ingin membantu mereka menemukan persahabatan yang sama penting dan ajaib ini? Inilah hal terbaik yang dapat anda lakukan bagi orang lain. Yesus berkata: *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10) dan *“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”* (1 Yohanes 5:12) Dengan kemurahan Tuhan kita dapat menunjukkan kepada orang lain cara untuk mendapatkan hidup baru dan kekal. Ini adalah sukacita yang tiada tara! Sulit kita menemukan pengalaman rohani lain yang begitu mendebarkan dan menghasilkan dari pada “petualangan dalam bersaksi untuk Yesus” - siapa Kristus dan apa artinya Kristus bagi saya.

Sebagai seorang pengusaha muda, saya belajar dari berbagai literatur tentang kesuksesan bahwa:

“Setiap orang akan dengan sukarela membiarkan diri mereka dipengaruhi untuk keuntungan mereka sendiri.”

Setelah saya menyesuaikan diri dengan prinsip ini dalam penjualan jasa transportasi, saya mendapat kesuksesan besar.

Dalam kehidupan iman, adalah penting bagi orang lain untuk melihat hasil baik dari hubungan baik kita dengan Yesus dalam hidup kita. Coba pikirkan tentang

orang kerasukan yang disembuhkan. Yesus berkata kepadanya: *“Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekitarmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!”* (Markus 5:19)

Prasyarat apa yang paling penting?

Jika saya ingin menunjukkan kepada orang lain jalan kepada Yesus maka saya harus terlebih dahulu telah menemukan Yesus dan memiliki hubungan erat denganNya. Alkitab menyebut ini *“tinggal di dalam Kristus.”* Frase ini disebutkan 170 kali dalam bentuk yang berbeda dalam Perjanjian Baru. Tuhan ingin kita memiliki kepastian dalam hubungan kita denganNya. *“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.”* (1 Yohanes 5:13) Apakah saya memiliki jaminan keselamatan sekarang? Apakah saya yakin bahwa saya telah diselamatkan - bukan pada akhir hidupku, tetapi sekarang? Robert Folkenberg berkata: Tidak ada jaminan, tidak ada misi. Kita hanya memiliki kredibilitas untuk bersaksi tentang keselamatan kita melalui Kristus, pada waktu kita tahu bahwa kita telah diselamatkan.

Harapan Yesus

Yesus ingin menjangkau orang lain dengan kasihNya - yaitu melalui orang-orang Kristen yang dipenuhi dengan Roh Kudus. Dia ingin membawa pria, wanita dan anak-anak kepadaNya melalui kita. Dia ingin membuat anda dan saya menjadi saluran kasihNya. Dia mau membuat semua orang menjadi calon-calon warga Kerajaan Allah melalui anda dan saya.

Apa pendapat anda tentang harapan Yesus?

Mungkin anda belum pernah membawa jiwa kepada Kristus. Tetapi saya yakin anda mau. Kira-kira apa kendalanya? Ada dua alasan.

1. Apakah anda tahu cara memiliki hidup yang murni, penuh kemenangan dan dituntun oleh Roh?
2. Apakah anda tahu bersaksi tentang iman anda dengan cara yang efektif?

Dulunya saya tidak tahu ...

Kondisi kami mirip dengan Petrus *“Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan. Simon menjawab: “Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.” Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai*

koyak.” (Lukas 5:4-6) Banyak orang dapat berkata: Kami tidak menangkap apa-apa. Tetapi dengan Kristus dalam hati kita melalui Roh Kudus, kami dapat menebarkan jala kami lagi.

Bagaimana kami dapat menjadi penjala manusia?

Yesus berkata kepada Petrus dan Andreas - dan ini berlaku bagi kita juga: “*Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.*” (Matius 4:19) Menurut versi terjemahan lain: “*Ikutlah Aku, dan Aku akan mengajar kamu untuk menjala manusia.*” (GNT) Kita dipanggil untuk mengikut Yesus dalam kuasa dan dalam tuntunan Roh Kudus. Dan Dia bertanggung-jawab menjadikan anda dan saya “penjala manusia.” Dia berkata: *Akan Kujadikan penjala manusia.* Tuhan yang melakukan hal ini, bukan anda atau saya. Dialah gurunya dan saya, murid.

Bagaimana Yesus membuat murid-muridNya penjala manusia?

Sekarang saya akan bagikan beberapa kesaksian yang saya terima dari orang-orang setelah mereka mulai melakukan penyerahan diri setiap hari kepada Yesus dan berdoa meminta Roh Kudus. Perhatikan dengan seksama bagaimana Yesus dapat membuat mereka menjadi penjala manusia.

- Setelah program doa 40-Hari seorang gembala menulis: “Para anggota gereja, yang dulunya takut untuk berbicara dengan orang asing, tiba-tiba berbicara kepada orang-orang secara spontan.” Apa titik baliknya? Hidup dalam Roh Kudus (#532, 1)
- Dalam waktu sehari, Roh Tuhan bersaksi berulang kali kepada roh saya bahwa saya adalah anak Allah dan bahwa saya memiliki jaminan tuntunan Tuhan. Sukacita yang saya miliki dari kehidupan Kekristenan yang baru ini meluap dari diri saya dan telah memotivasi sebagian anggota gereja untuk juga membaca buku ini. (#532,37)
- Dampaknya menakjubkan, karena motivasi baru dan sukacita dalam hati tidak dapat terbendung. Selama ini, saya telah mendapatkan banyak pengalaman yang ajaib. Saya juga mencari kesempatan untuk memberikan kesaksian tentang apa yang telah berubah dalam hidup saya. (#532,38)
- Pada waktu saya dapat berbicara tentang Yesus Kristus, saya dipenuhi dengan sukacita yang besar. (#532, 46)
- Saya dulunya menanggapi pekerjaan Tuhan sebagai satu kewajiban. Sekarang, bersaksi tentang Yesus telah menjadi kerinduan saya. Yesus bukan hanya telah membangkitkan kebutuhan ini dalam diri saya, tetapi juga telah memberikan saya banyak kesempatan. Saya berterimakasih dan memuji Tuhan untuk berkat ini. (#532,48)

- Adalah satu keajaiban melihat bagaimana Roh Kudus menuntun dan mengajar saya tentang besarnya kasih Yesus bagi saya dan betapa Dia ingin menjangkau mereka yang hilang. Sekarang saya dapat bebas berbicara tentang Yesus, dengan cara yang aliamiah dan spontan sehingga orang senang mendengarkan. Roh Kudus menuntun saya bertemu dengan orang-orang dan mengatur semua pembicaraan, saya tertegun dalam keheranan. Saya harap semua orang disekitar saya dapat mengalami apa yang saya rasakan. (#532, 54)
- Sebelumnya Roh Kudus hanya menuntun saya untuk bersaksi secara sporadis. Sekarang saya bersaksi setiap hari. Saya tidak harus “siapkan khotbah” karena Tuhan memberikan kata-kata yang tepat pada mulut saya karena hanya Dia yang tahu hati dari setiap orang. (#532,57)

Semua kesaksian ini terjadi setelah orang-orang ini mulai, setiap hari, meminta dengan iman kecurahan Roh Kudus dan menerima Yesus. Selain itu, mereka juga menyerahkan hidup mereka kepada Yesus setiap hari dan siap untuk melayani. Saya rasa kita dapat melihat dari kesaksian-kesaksian ini bagaimana Yesus mulai membuat kita menjadi penjala manusia. Yesus melakukan ini dengan tinggal di dalam kita melalui Roh Kudus. (Lihat booklet: *Tinggal di dalam Yesus*, bab: Yesus tinggal di dalam diri anda). Hidup dengan Roh Kudus merubah sikap kita terhadap pekerjaan Tuhan dan memberikan kita kemampuan dasar dan sukacita untuk melakukannya.

Upaya Pribadi

Ellen White menulis: “Semua upaya pribadi, individu dan perhatian untuk para sahabat dan tetangga, akan memberikan hasil yang jauh lebih besar dari yang dapat diharapkan... Datangi tetangga anda [sahabat, kenalan] satu per satu, dan dekati mereka sampai hati mereka menjadi hangat oleh perhatian dan kasih anda yang tidak mementingkan diri. Tunjukkan simpati, berdoa dengan mereka, carilah kesempatan untuk berbuat baik bagi mereka.” (E.G. White, *Review and Herald*, Maret 13, 1888) Hampir tidak ada kesempatan rohani lain yang dapat membuat kita begitu bahagia dan terpuaskan dibandingkan dengan pengalaman bersaksi tentang Kristus dan membawa mereka kepada Tuhan. (Kita akan bahas hal ini lebih rinci).

DALAM KONDISI APA SAYA DAPAT MENUNTUN JIWA KEPADA YESUS?

Hari 18

Sekarang kita akan belajar tentang berbagai kondisi yang dapat membuat hidup kita dan kesaksian kita bagi Yesus berbuah. Kita buat pelajaran ini sesederhana mungkin. Jika kita ikuti metode ini, hidup kita akan menjadi lebih berarti dan kita akan menghasilkan buah bagi Tuhan dengan cara-cara yang baru.

Doa: Mari kita doakan setiap hari: “Tuhan, biarlah hambamu siap melakukan apa yang Engkau inginkan. Biarlah hamba memiliki kerinduan untuk membawa mereka yang hilang kepadaMu. Amin.”

Hubunganku dengan Kristus

Pada waktu kita “tinggal di dalam Kristus,” kondisi yang paling penting sudah terjadi. Sangat penting bagi kita untuk memfokuskan diri kepada Yesus setiap pagi - dengan segala keberadaan kita. Selain itu, kita harus berdoa setiap hari meminta kepenuhan Roh Kudus; kita harus berdoa dengan penuh keyakinan diri, dan, lebih baik lagi, jika kita berdoa dengan janji dalam Alkitab. Dengan cara ini Yesus Kristus tinggal di dalam diri kita, karena Dia berkata: *“Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. ...Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”* (Yohanes 15:4-5) Firman Tuhan mengajak kita untuk mengoreksi diri: *“Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.”* (2 Korintus 13:5) Tuhan ingin kita menyadari kondisi kerohanian kita. Kapan kita di diskualifikasi atau tidak kompeten? Kemampuan kita diberikan oleh Kristus yang tinggal di dalam diri kita pada waktu kita dipenuhi oleh Roh Kudus. Ini berarti, ketidakmampuan menunjukkan bahwa kita tidak memiliki Kristus dalam “hati” kita dan kita tidak dipenuhi dengan Roh Kudus. Alkitab menyebut kondisi ini duniawi (hidup dengan kemampuan manusia biasa tanpa Roh Kudus, atau tidak cukup dipenuhi dengan Roh Kudus). (1 Korintus 3:1-4; Roma 8:1-17). Sebuah mobil tidak dapat berfungsi tanpa bahan bakar dan orang Kristen tidak dapat berfungsi tanpa Roh Kudus. *“Tetapi kamu akan menerima kuasa [kompetensi, diberikan] kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku...”* (Kisah 1:8)

Sekarang, secara ringkas namun hati-hati, perhatikan poin-poin berikut ini. Saya ulangi: jika anda ikuti metode ini, anda akan memiliki kehidupan yang penuh arti dan anda akan menghasilkan buah bagi Tuhan dengan cara-cara yang baru. Mungkin anda akan meninggalkan ‘sarang’ pekerjaan anda sekarang dan memenangkan jiwa bagi Yesus melalui Yesus.

1. BERSERAH KEPADA KRISTUS

Sudahkah saya menyerahkan hidup saya sepenuhnya kepada Yesus Kristus? Apakah saya berserah kepadaNya setiap hari dengan segala keberadaan saya? Mengapa berserah diri ini penting?

(Untuk menggali lebih dalam silahkan baca *Tinggal di dalam Yesus*, bab 3 Yesus tinggal di dalam diri anda).

Penyerahan diri yang penuh kepada Yesus Kristus adalah kunci keselamatan, kunci kehidupan baru (Yohanes 3:1-21), kemenangan atas dosa (Roma 8:1-4), kepenuhan Roh Kudus (Efesus 3:16-17) dan jaminan keselamatan.

Roh Kudus adalah pemberian Yesus yang terbesar bagi para muridNya. Roh Kudus adalah sebuah pemberian yang membawa di dalamnya semua pemberian lain. “Tetapi sama seperti janji lainnya, pemberian ini bersyarat... Mereka berbicara tentang Kristus dan tentang Roh Kudus, namun tidak memperoleh manfaat. **Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka** untuk dituntun dan dikuasai oleh agen-agen ilahi.” (E.G. White, *The Desire of Ages*, p. 672.1) Banyak orang yang belum menyerahkan diri mereka kepada Tuhan - seringkali karena kelalaian - dan menentukan hidup mereka sendiri. Hal ini dapat menjadi alasan kurangnya Roh Kudus. Itulah sebabnya judul bagian ini disebut: Komitmen bagi Yesus Kristus.

“Mereka yang percaya Kristus pada perkataan-Nya dan menyerahkan jiwa mereka dalam perlindungan-Nya, hidup mereka pada pengaturan-Nya, akan menemukan kedamaian dan ketenangan. Dunia tidak dapat membuat mereka bersedih pada waktu Yesus membuat mereka bahagia dengan kehadiran-Nya. Dalam kepercayaan sempurna terdapat kedamaian yang sempurna.” (E.G. White, *The Desire of Ages*, p. 331.2)

Mengapa berserah?

Berserah dengan jelas dinyatakan dalam buku *Steps to Christ*: “**Allah ingin menyembuhkan kita, untuk membebaskan kita.** Tetapi karena hal ini membutuhkan perubahan total, pembaharuan dari seluruh keberadaan kita, kita harus *serahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan...*”

Dia [Allah] mengatur besaran berkat dalam mana Dia ingin menuntun kita dengan kasih karunia-Nya. Dia mengundang kita untuk berserah diri kepada-Nya agar Dia dapat menyatakan kehendak-Nya dalam hidup kita. Tergantung kita apakah mau memilih untuk dibebaskan dari perhambaan dosa untuk menikmati kebebasan yang mulia bersama anak-anak Allah.” (E.G. White, *Steps to Christ*, p. 43.2-43.4)

Penyerahan kita kepada Allah mendatangkan berkat yang tidak dapat diukur. Tuhan meminta kita untuk berserah karena Dia ingin menyembuhkan dan membebaskan kita. Dari apa? Pada waktu Yesus diijinkan untuk menuntun hidup kita, Dia dapat membebaskan kita dari cengkeraman ego diri, misalnya, kecemburuan, amarah, keangkuhan, ketamakan, keconduan, kesombongan, keputusasaan, rasa rendah diri, dll. Ingat: masalah terbesar setiap orang adalah dirinya sendiri. Anda adalah masalah terbesar anda. Hanya Allah yang dapat menuntun kita kepada kebebasan sejati. Tetapi seorang tukang periuk hanya dapat

membentuk tanah lihat yang ada di tangannya. Itulah sebabnya Tuhan ingin kita berserah kepada-Nya.

Kebebasan dan Sukacita melalui Penyerahan

Dengan cara ini Tuhan juga ingin membebaskan kita dari kuasa dosa (Roma 8:1-4) dan memberikan tuntunan dan perlindungan ilahi (1 Yohanes 5:18). Selain itu, penyerahan membuat hidup kita jauh lebih mudah. E.G. White berkata: “Penyerahan semua kekuatan kita kepada Tuhan benar-benar menyederhanakan masalah kehidupan. Penyerahan ini melemahkan dan meringkaskan ribuan pergumulan dengan hasrat hati yang alamiah.” (*My Life Today*, p. 6.6, egwwritings.org)

Penting: Dipenuhi dengan Roh Kudus

Yesus memberikan kita instruksi yang penting agar kita dapat menjadi saksi-saksi-Nya: *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku... sampai ke ujung bumi.”* (Kisah 1:8) Yesus **perintahkan** murid-murid-Nya untuk menunggu agar dipenuhi oleh Roh Kudus, sebelum mereka mulai bekerja untuk Tuhan (Kisah 1:4). Ini berarti bahwa Roh Kudus adalah prasyarat yang penting untuk kesaksian kita. Yesus ada dalam diri kita melalui Roh Kudus. Dia memampukan kita untuk bersaksi. *“Sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”* (Yohanes 15:5) Yesus berkata: *“Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut.”* (Wahyu 12:11) Kita akan menjadi pemenang: oleh darah Anak Domba - pengorbanan-Nya bagi kita menjadi efektif melalui penyerahan penuh kita kepada Yesus - dan oleh perkataan kesaksian mereka –

dengan bersaksi kepada orang lain tentang apa yang Yesus telah lakukan bagi kita. Mereka tidak takut mati, membuktikan bahwa mereka mempertahankan hidup yang berserah kepada Kristus sampai akhir hayat mereka. Berserah berarti: hidup untuk Yesus (2 Korintus 5:15).

Penyerahan – penjelasan rinci

Tujuan utama dari ‘Berserah kepada Yesus’ dijelaskan dengan rinci dalam buku 2 dari seri *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*. Judul bukunya adalah *Tinggal di dalam Yesus*. Bab dua: “Berserah kepada Yesus.” Sangat direkomendasikan untuk membaca ulang bab ini.

2. DIPENUHI ROH

Yesus berkata dalam Yohanes 15:4: “*Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.*” Jadi apakah Yesus tinggal di dalam diri saya, itu tergantung saya. Dengan jelas Yesus menyatakan dampak dari tinggal di dalam Dia: “*Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia **berbuah banyak**, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia **dibuang ke luar** seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu di bakar. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, **mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.** Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.*” (Yohanes 15:5-8)

Bagaimana saya tinggal di dalam Yesus Kristus?

Kita dapat melihat penjelasan yang sangat ajaib tentang perkataan Yesus “tinggallah di dalam Aku” dalam buku *The Desire of Ages*, yang artinya:

- ❖ *Terus menerima Roh Kudus* (Ini berarti setiap hari meminta dan menerima Roh Kudus).
- ❖ *Hidup yang berserah penuh kepada pelayananNya* (Untuk alasan inilah kita perbaharui penyerahakan kita setiap pagi.) (E.G. White, *Desire of Ages*, p. 676.2 egwwritings.org)

Jalan Menuju Kebahagiaan Sejati

Solusi ilahi dua-bagian ini adalah jalan menuju hidup yang bahagia. Mengapa? Yesus berkata: “*Œemuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.*” (Yohanes 15:11).

Kristus hidup di dalam kita melalui dua langkah ini (terus menerima Roh KudusNya dan berserah penuh kepada pelayananNya) dan ini merupakan cara mendapatkan sukacita sejati. Jalan menuju kebahagiaan sejati.

Setiap hari. Itulah rahasianya

Yesus berkata dalam Lukas 9:23 bahwa pemuridan adalah sesuatu yang dilakukan setiap hari. 2 Korintus 4:16 mengatakan bahwa manusia batiniyah diperbaharui setiap hari. Kita harus meminta setiap hari untuk dipenuhi dengan Roh Kudus (Lukas 11:13 dan Efesus

5:18, dalam bahasa Gerika: teruslah meminta) dan kita harus memperbaharui penyerahan kita kepada Kristus setiap hari. Saya rasa inilah tujuan utama renungan pagi untuk masing-masing kita. Yesus ingin beserta kita sepanjang hari (baca Matius 6:33). Apakah anda berdoa dengan janji-janji Alkitab sehingga anda memiliki jaminan untuk mendapatkan Roh Kudus? (1 Yohanes 5:14-15; Markus 11:24; 2 Petrus 1:3-4).

Penjelasan Hidup yang Dipenuhi Roh Kudus

Saya ingin merekomendasikan anda, jika anda ingin mendalami topik ini, untuk membaca buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, khususnya bab “Masalah Kita Bisa Diselesaikan.” Tulisan ini menunjukkan mengapa penyerahan kepada Yesus dan meminta Roh Kudus setiap hari begitu penting bagi kita. Anda juga dapat membaca bab “Kunci Kehidupan Praktis” dari buku yang sama yang menunjukkan cara dimana kita dapat berdoa dengan janji-janji Alkitab untuk mendapat jaminan bahwa doa kita untuk meminta Roh Kudus dijawab.



3. DOA PERANTARAAN BAGAIMANA SAYA DAPAT MELAKUKAN DOA PERANTARAAN YANG DIPENUHI ROH KUDUS?

Mengapa kita harus berdoa untuk orang lain?

E.G. White berkata:

“Melalui banyak doa engkau harus berupaya menyelamatkan jiwa, karena inilah satu-satunya cara dimana kita dapat menyentuh hati orang lain.” (*Evangelism*, p. 341.3) Oleh karena itu, doa perantaraan dalam Roh Kudus adalah satu-satunya cara untuk menjangkau hati orang lain.

- Seorang gembala menulis: Satu kesaksian tentang seorang saudari seiman yang berkebangsaan Jerman-Rusia. Saudari ini ambil bagian dalam program renungan 40-Hari dan mulai berdoa untuk seorang tetangga yang berbicara bahasa Rusia. Pada waktu dia ceritakan kepada salah satu tetangganya bahwa dia sedang mendoakan tetangga tersebut, wanita ini terkejut dan berkata bahwa dia sedang mencari gereja yang memelihara Sabat sesuai Alkitab. Wanita ini dan beberapa tetangga lain datang menghadiri kegiatan KKR. Dua dari mereka akhirnya dibaptiskan. (#532,19)
- Partner doa saya membuat satu lompatan iman! Doa yang sungguh-sungguh menjadi satu kebiasaan dengan program 40-Hari. Besok, minimal tiga dari lima orang yang telah kami doakan selama ini akan hadir pada acara Sabat tamu. (#532, 30)

- ... Kami diskusikan apa yang telah kami baca dan kemudian kami doakan lima orang khusus. Kami mendapat pengalaman yang luar biasa. Seorang anak muda, yang telah kami doakan selama ini, mulai tertarik dengan iman dan mulai banyak bertanya tentang Tuhan. Seorang keluarga dari partner doa saya merasakan berkat Tuhan pada waktu satu masalah dapat tiba-tiba terselesaikan. Saya dapat berbicara tentang iman dengan seorang kolega saya, meskipun sebelumnya saya pikir hal ini tidak mungkin terjadi. Tuhan memberkati kami dengan limpahnya. (#532,53)
- Seorang saudari berkata, setelah mengikuti program doa 40-Hari: “Setelah doa yang bersungguh-sungguh, Roh Kudus bekerja dalam diri suami saya dan membawa dia kembali ke gereja setelah sekian bulan dia tinggalkan gereja. Allah dapat melakukan perkara-perkara besar!” (#532, 4 D)

Kesaksian ini menunjukkan bahwa doa yang dipenuhi Roh akan memberikan lebih banyak hasil dalam doa perantaraan kita.

Yesus Ajarkan Doa Perantaraan

Yesus ceritakan perumpamaan tentang seorang teman yang datang tengah malam untuk topik doa perantaraan (Lukas 11:5-8). Seseorang tiba-tiba kedatangan tamu tengah malam. Dia tidak punya apa-apa untuk menjamu tamunya. Orang ini kemudian segera pergi ke rumah tetangganya dan meminta roti. Dia sangat yakin bahwa temannya pasti akan bantu. Dan memang benar, dia mendapat roti. Yesus menjelaskan bahwa kita tidak memperoleh apa-apa dengan kemampuan kita sendiri. Kita harus minta tolong kepada sahabat surgawi kita, sehingga kita dapat memperoleh roti hidup untuk orang lain yang kita kasahi. Kemudian Yesus berkata: “*Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka aku diberikan kepadamu...*” (Lukas 11:9) Dengan kalimat ini Yesus menuntun pada panggilan besar yang penuh kasih dan mendesak - bahwa kita harus, dengan segala upaya, meminta Roh Kudus. Roh Kudus juga sangat penting untuk doa perantaraan kita.

Doa dalam Roh Kudus/Doa dalam Nama Yesus

Firman Tuhan mengundang kita untuk “*berdoa dalam Roh Kudus.*” (Yudas 1:20). Oleh karena itu kita harus berdoa dalam ilham Roh Kudus. Hal ini sama dengan berdoa dalam nama Yesus. Kita berdoa dalam nama Yesus pada waktu kita hidup dalam penyerahan penuh kepada Tuhan dan mau mengikut Tuhan dalam segala hal. Ada janji-janji besar untuk doa seperti ini:

- *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.” (Yohanes 14:12)*
- *“Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.” (Yohanes 14:13-14)*
- *“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.” (Yohanes 15:7)*
- Dan pada waktu kita berdoa dengan partner doa kita, kita mempunyai janji tambahan dari Yesus dalam Matius 18:19: *“Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.”*
- *“Tuhan tidak ... melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.” (2 Petrus 3:9)*
- *“Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan Dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka, yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa.” (1 Yohanes 5:16)*
- Janji-janji tambahan untuk anak-anak dan keluarga kita:
- *“Sungguh, beginilah firman Tuhan: ‘Tawanan pahlawan pun dapat direbut kembali, dan jarahan orang gagah dapat lolos, sebab Aku sendiri akan melawan orang yang melawan engkau dan Aku sendiri akan menyelamatkan anak-anakmu.’” (Yesaya 49:25)*
- *“Jawab mereka, ‘Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.’” (Kisah 16:31)*

Kita dapat melihat dalam buku-buku *40-Days* vol. 1, 2 dan 3 oleh Dennis Smith pada bagian ‘kata pengantar dan ulasan’ lebih banyak janji untuk doa perantara: Lihat Lampiran A: Janji-janji Untuk Doa Perantara.

Firman Tuhan lebih teguh dari pada gunung-gunung

Pada waktu Kristus hidup di dalam kita dan kita berdoa dengan janji-janji Alkitab, kita dapat pastikan bahwa Tuhan menjawab doa-doa kita. Hal ini juga berlaku untuk doa-doa kita:

“Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.” (Yesaya 55:11)

“Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”
(Perkataan Yesus dalam Matius 24:35)

Daftar Doa

Apakah anda ingin kerabat anda, sahabat dan tetangga anda untuk mengenal Kristus? Jika iya maka anda harus memulai satu daftar doa dan berdoa secara teratur bagi mereka. Anda dapat andalkan firman Tuhan dan tuntut janji-janjiNya.

Seberapa sering kita harus berdoa untuk mereka?

Banyak orang Kristen yang tulus memiliki daftar panjang untuk doa perantaraan. Terkadang saya berpikir bahwa doa kita dapat menjadi dangkal jika kita mencoba untuk mendoakan mereka semua setiap hari. Saya berpikir: bukankah akan lebih baik jika kita doakan beberapa orang saja setiap hari - bahkan mungkin berdoa beberapa kali dalam sehari untuk mereka - dan kemudian mendoakan orang lain satu atau beberapa kali dalam seminggu, sehingga kita dapat membawakan semua kekhawatiran dan kebutuhan mereka kepada Tuhan?

Untuk doa khusus, sebaiknya berapa orang yang saya doakan?

Dennis Smith³ dan Josef Kidder⁴ sarankan agar kita doakan lima orang yang belum terjangkau. Kita sebaiknya menghubungi mereka dan bangun persahabatan dengan mereka. Joseph Kidder berkata: “Saya selalu mendorong para anggota gereja untuk secara reguler mendoakan lima orang, untuk memberikan kebutuhan mereka dengan cara yang bersahabat dan menolong dan mengasihi mereka. Sebagai hasil dari doa seperti ini, saya telah menyaksikan orang-orang menerima Yesus sebagai Tuhan mereka. Mengapa anda tidak coba berdoa untuk lima orang, seperti yang saya lakukan, dan lihat apa yang Tuhan akan lakukan bagi mereka?”

Kapan seharusnya saya beritahukan seseorang bahwa saya sedang mendoakannya?

Kapan sebaiknya saya beritahukan seseorang bahwa saya sedang mendoakannya? Ada berbagai pendapat yang berbeda tentang hal ini. Ada yang katakan, dari awal saat kita mulai berdoa untuk orang yang dimaksud. Ada yang berpendapat, beritahu orangnya setelah tiga atau empat minggu kita doakan.

Kita dapat katakan bahwa gereja kami (kelompok doa, kelompok kecil) berencana untuk melakukan doa khusus selama enam minggu. Untuk itu kami diminta untuk mendoakan lima orang. “Dan saya ingin berdoa untuk anda. Apakah anda punya permohonan khusus untuk didoakan; kesehatan, keluarga atau pekerjaan?”

3 Dennis Smith, *40-Days* (buku satu) – *Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming*, dalam buku ini: Bagian Kedua: The Holy Spirit and Prayer, pp. 47 f

4 S. Joseph Kidder, ... *und sie wächst doch! Vier entscheidende Faktoren für das Wachstum von Gemeinden* (Lüneburg 2014), S. 101, 131, 124, 136 – Versi Bahasa Inggris: *The Big Four – Secrets to a Thriving Church Family*, 2011 R&H

Doa Perantaraan dan Kebebasan

Satu hal yang perlu dipertimbangkan: Tuhan tidak pernah memaksa atau memanipulasi seseorang pada waktu kita berdoa untuk mereka. Tuhan berikan kebebasan kepada setiap orang dan menghormati kebebasan ini. Tetapi - Saya telah mengalami sendiri dan istri saya dalam satu situasi yang berbeda, bagaimana Tuhan menuntun kami pada satu wawasan baru. Kami memiliki pemikiran yang baru. Kami tiba-tiba mau melakukan apa yang sebelumnya kami tidak mau lakukan. Kita bisa baca dalam Kisah 16:14 tentang seorang pengusaha yang bernama Lidia di Filipi dan bagaimana *“Tuhan membuka hatinya untuk mendengarkan apa yang dikatakan oleh Paulus.”*

Adalah tanggung-jawab kita untuk berdoa agar orang lain dapat menemukan Kristus dan mengarahkan mereka kepada Kristus. Tuhan sendiri dapat menimbulkan iman dalam hati mereka melalui Roh Kudus dan mengubah kehidupan dan cara berpikir mereka. Tetapi satu hal yang harus kita ingat: biasanya hanya orang yang dipenuhi oleh Roh, yang dapat berharap bawa doanya untuk keselamatan kerabat dan teman-temannya akan dijawab oleh Tuhan.

Doa Perantaraan yang Dijawab

Saya telah menerima begitu banyak kesaksian dimana para anggota gereja menerima jawaban doa setelah mereka mulai berdoa meminta Roh Kudus untuk hidup di dalam Yesus. Contoh:

- Seorang bapak lanjut usia dari satu keluarga Advent yang rajin ke gereja. Setelah bertahun-tahun, bapak ini akhirnya memutuskan untuk dibaptiskan. (#532,4 O.)
- Dua orang yang belajar Alkitab bersama dengan saya, menerima kebenaran Sabat. (#532,4 M.)
- Tuhan tidak membuat kami menunggu. Dia memberikan jawaban doa yang ajaib selama periode 40-Hari. Ada satu orang yang telah kami doakan secara intensif, kembali bergabung dengan gereja setelah sekian lama menghilang. Satu sukacita yang besar. (#532,13)
- Anaknya yang bungsu punya banyak masalah dengan gereja, sehingga dalam periode doa 40-hari, ibu ini dan teman doanya mendoakan anak ini secara khusus. Hasilnya, anaknya merubah hidupnya dan mulai bersiap untuk baptisan. (#532,16)

- Seorang pria, yang tidak mau mengampuni, menjadi sakit jiwa. Dia kehilangan pekerjaan dan mulai berpikir untuk bunuh diri. Rumah tangganya juga berantakan. Kondisi ini berlangsung selama satu tahun. Pria ini dimenangkan melalui doa dan mau mengadakan konsultasi dengan pendeta. Dua orang pendoa 40-Hari berdoa untuk pria ini setiap hari. Titik baliknya terjadi setelah dua bulan. Dia kemudian mau mengampuni, dia kembali dipersatukan dengan istri dan anak-anaknya, dia kembali mendapatkan sukacita dalam hidup dan dapat bekerja lagi. (#532,17)

Tiga kesaksian yang rinci menyatakan bagaimana tekanan yang berlangsung puluhan tahun dan perasaan saling acuh dapat diselesaikan oleh karena doa perantaraan 40-Hari. (www.steps-to-personal-revival.info: – Testimonies: No. 3/40, 4/52, 7/84 a und 7/84 b.)

Biarlah keajaiban Tuhan yang sama terjadi pada orang-orang yang sedang anda doakan.

BAGAIMANA SAYA MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN?

Buku *40-Days* oleh Dennis Smith memberikan nasihat yang baik dalam hal mempertahankan hubungan, pada bagian “kata pengantar dan ulasan.”

Dikatakan: Daftar berikut ini merekomendasikan beberapa hal yang dapat anda lakukan untuk orang-orang yang anda doakan sehingga mereka merasa bahwa mereka penting bagi anda. Silahkan tambahkan ide anda saat Tuhan menuntun anda. Kami juga telah menuliskan beberapa rekomendasi. Anda dapat membacanya pada Lampiran B: Rekomendasi dalam menjangkau jiwa.

Tujuan Kita:

Untuk menjadi berkat bagi orang lain melalui doa kami, misalnya, orang-orang dalam daftar kami dan juga memberikan saran dan materi yang tepat sehingga mereka juga dapat menikmati hidup yang penuh arti dan dipersiapkan untuk kedatangan Yesus yang kedua yang tidak lama lagi. Dalam pimpinan Tuhan kami ingin:

- Mendorong orang-orang, yang belum mencari Tuhan, untuk mulai mencariNya.
- Menuntun orang-orang, yang sedang mencari, kepada Yesus.
- Menantang orang-orang, yang telah menemukan Yesus, untuk membuat komitmen yang lebih dalam dengan Yesus. Ada materi yang sangat baik untuk tujuan ini. Kita akan dalami materi ini pada Bab 9: Bantuan Praktis.

Kiranya Tuhan menolong kita menjadi penjala manusia melalui tinggalnya Roh Kudus dalam diri kita dan melalui pelatihanNya. “*Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.*”

“Banyak orang muda disekitar kita, yang tidak mau mendengar dan tidak mau bertobat, apa yang dapat kita lakukan untuk mereka? Para orang tua, dalam kasihmu terhadap anak-anak, apakah anda berusaha agar anak-anak anda bertobat, atau anda terlalu sibuk dengan berbagai urusan kehidupan sehingga anda tidak berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadi pekerja yang bekerjasama dengan Tuhan? Apakah anda menghargai misi dan pekerjaan Roh Kudus? Apakah anda sadar bahwa Roh Kudus adalah agen yang dapat membantu kita menjangkau jiwa-jiwa disekitar kita?” (E.G. White, *Selected Messages, book 1*, p. 190.1)

Kesaksian yang efektif berarti:

Dengan doa sungguh saya ambil inisiatif agar saya dapat berbicara tentang Kristus dalam kuasa Roh Kudus - hasilnya saya serahkan kepada Tuhan.⁵

Kebangunan Rohani Menuntun pada Pekerjaan Tuhan

“Roh Kudus akan datang kepada semua orang yang meminta roti hidup untuk diberikan kepada tetangga mereka.” (E.G. White, *Testimonies for the Church, vol. 6*, p. 90.1)

5 *Wirksames Zeugnis – Wie macht man das?* (Neuhausen-Stuttgart, 1971), p. 33

Pandangan pribadi dan pantuan diskusi

1. *Apa yang Yesus lakukan bagi saya, yang tidak dapat dilakukan orang lain? Mengapa saya memperoleh manfaat yang sangat besar saat saya menuntun seseorang kepada Yesus?*

2. *Bagaimana kita dapat menjadi penjala manusia?*

3. *Apa artinya “berserah kepada Yesus”? Bagaimana mempraktekannya?*

4. *Apa saja yang dapat anda lakukan bagi orang-orang disekitar anda untuk dapat membentuk satu hubungan?*

Doa Kami

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda ...
 1. ... agar Tuhan membuat anda semakin sadar akan arti Yesus bagi anda.
 2. ... agar Tuhan dapat membuat anda menjadi penjala manusia yang dituntun oleh Roh.
 3. ... agar Tuhan tunjukkan bagaimana anda dapat berserah kepadaNya secara pribadi
 4. ... agar diberikan keberanian dan hikmat dalam cara membentuk hubungan dan menjadi berkat bagi orang-orang disekitar anda.

KESAKSIAN

Perdamaian dalam komunitas Kesaksian di satu gereja di Guadeloupe / Karibia

“Ini adalah pengalaman kedua yang kami alami dengan satu komunitas di distrik kami. Pendahulu saya berkata, ‘Anda perlu keberanian ekstra untuk gereja ini karena anda benar-benar memasuki wilayah yang dipenuhi ‘ranjau darat!’ Kami segera menyadari bahwa tekanan disini sangat tinggi. Perdebatan, perpecahan, luka dan dendam ada disini. Emosi amarah yang dapat meledak sewaktu-waktu dan serangan pribadi menghantui komunitas ini dalam awan yang gelap. Sedih melihat bagaimana para anggota gereja terperangkap dalam luapan dendam dan tidak menyadari bahwa mereka tidak dapat keluar dari kondisi ini dengan kekuatan mereka sendiri. Setelah kelompok-kelompok dibentuk, brosur *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* dibagikan untuk dipelajari. Para anggota memberikan tanggapan positif dan berterimakasih untuk brosur ini. Mereka juga mulai mengadakan 10 hari puasa dan doa secara individu. Akhirnya, bangkitlah satu kerinduan untuk melakukan kegiatan ini secara gereja. Pertemuan diadakan jam empat subuh. Awalnya, tidak banyak orang yang datang, tetapi kemudian semakin banyak yang hadir dan suasana rohani dan kedamaian yang ajaib terasa disini. Satu orang merasa bahwa Tuhan sedang bekerja. Dia kemudian secara ajaib mempersiapkan gereja ini untuk satu langkah akhir, sesuatu yang sulit bagi gereja ini: pengampunan sejati. Akhirnya dinding pemisah itu runtuh dan semua anggota saling mengampuni satu dengan yang lain secara terbuka. Mereka berpelukan, air mata mengalir, wajah-wajah yang sedih kini sekali lagi menjadi ceria dan kasih kembali bersemayam di hati mereka. Ini adalah sesuatu yang ajaib. Hanya Tuhan yang dapat menuntun umatNya melalui Roh KudusNya. Ada harapan bagi semua orang, termasuk ladang yang tadinya penuh ranjau darat ini.” (B. & F. H. #84b Guadeloupe)

Seorang anggota gereja dari Jerman Selatan menulis:

Saya dan teman saya sekarang sedang mempelajari buku *40-Days Prayers and Devotions to Pre-prepare for the Second Coming* untuk ketiga kalinya, pada saat yang sama kami juga mempelajari buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*. Sebelum kami menemukan materi bacaan ini, kehidupan iman dan doa kami berbeda dari sekarang. Kami rindu menemukan “cinta pertama” kami lagi, dan kami telah menemukannya! Kami sangat berterimakasih kepada Tuhan. Tuhan begitu ajaib menjawab doa kami dan menyatakan bagaimana RohNya bekerja – dalam diri kami dan dalam kehidupan dari orang-orang yang kami doakan. M. S.

MENGAPA KITA SEBAIKNYA MEMBAWA JIWA KEPADA YESUS TERLEBIH DAHULU?

Alasan untuk urutan yang benar:

10 alasan mengapa kita sebaiknya membawa jiwa kepada Yesus terlebih dahulu, sebelum kita ajarkan doktrin Alkitab. Urutan: Pertama Yesus, kemudian pemuridan dan Roh Kudus, doktrin Alkitab, baptisan, pelatihan.

TINJAUAN

Topik terakhir adalah tentang perkataan Yesus: “*Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.*” (Matius 4:19) Yesus mengundang kita untuk menjadi murid-muridNya. Dia ingin melatih kita menjadi penjala manusia. Dia ingin melatih kita secara pribadi. Tidak ada guru yang lebih hebat dari Tuhan. Adalah satu sukacita menjadi murid Yesus, kemampuan kitapun dikembangkan. Tujuan inti dari pelatihan ini: Yesus sendiri akan mengembangkan kemampuan ini melalui kita dan di dalam kita. Syaratnya adalah kemauan kita untuk ikut Kristus. Bagaimana caranya?

1. Dengan setiap hari menyerahkan hidup kita kepada Tuhan - dengan segala kemampuan dan keberadaan kita - dan
2. Dengan setiap hari meminta dengan iman (berdoa menuntut janji – 2 Petrus 1:4) untuk mendapatkan Roh Kudus.

Kita seharusnya tidak pernah berpikir bahwa “pemuridan” kita akan suatu waktu nanti menjadi sempurna. Ada satu pepatah yang berkata: “Seorang guru adalah seseorang yang dapat membuat sesuatu. Seorang petualang adalah seseorang yang dapat melakukan sesuatu. Seorang murid adalah setiap orang.” Guru dan petualang juga harus terus belajar. Kita tidak pernah berhenti belajar tentang pengetahuan untuk menyelamatkan jiwa.

Hal termulia dan terbaik apa yang dapat kita lakukan untuk seseorang?

Kita tentunya akan semakin sadar bahwa hubungan pribadi yang erat kita dengan Yesus adalah hubungan terbaik yang dapat kita miliki. Yesus ingin memberikan kepada kita satu kehidupan yang berkelimpahan sekarang ini (Yohanes 10:10) Setelah kedatanganNya yang kedua, Dia akan memberikan kita kehidupan kekal - dalam kerajaan Tuhan yang mulia (Yohanes 3:16). Tidak ada yang dapat menggantikan hubungan yang sangat penting ini. *“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”* (1 Yohanes 5:12) Pada waktu sukacita hubungan ini menyelimuti hidup kita dan kita merasakan pengalaman hidup bersama Yesus, kita akan menyadari bahwa **hubungan yang sangat berharga yang tidak dapat digantikan ini juga berlaku bagi sesama kita**. Hal yang paling mulia dan terbaik yang dapat kita lakukan untuk seseorang adalah menolong mereka merasakan hubungan yang ajaib ini. Hubungan ini lebih berharga dari emas.

Bagaimana kita menjadi penjala manusia?

Kita menjadi saksi-saksi Yesus pada waktu Dia tinggal di dalam hati kita melalui Roh Kudus. Pada bab terakhir, kita lihat pada bagian kesaksian bagaimana semangat kita untuk membawa jiwa kepada Kristus menyala pada waktu Kristus hidup di dalam kita melalui Roh Kudus. Berikut ini ada dua kesaksian:

Seseorang menulis, setelah beberapa waktu mereka berdoa meminta kecurahan Roh Kudus:

“Kami perhatikan bahwa doa-doa kami telah membuat perubahan dalam hidup kami. Dan kami tidak dapat menahannya untuk diri kami sendiri. Kami merasakan desakan untuk bersaksi dalam setiap kesempatan yang ada. Memotivasi orang lain untuk merasakan hal yang sama menjadi sesuatu yang penting bagi saya. Dampaknya langsung terasa. Semangat kami segera menular pada sebagian anggota gereja.” (#432,13)

Satu orang lain menulis:

“Pada saat yang sama, anaknya merubah hidupnya dan mulai bersiap untuk baptisan. Saya sangat terpengaruh oleh semangatnya dan kini saya berdoa untuk seorang partner doa dan sudah mulai membaca kedua buku ini.” (#432,16)

Pekerjaan seumur hidup apa yang anda dan saya lakukan?

Apakah pekerjaan ini mencakup membawa jiwa kepada Yesus? Buku *Christian Service* mengatakan demikian: “Menyelamatkan jiwa seharusnya menjadi pekerjaan seumur hidup dari setiap orang yang mengaku percaya kepada Kristus.” (E.G. White, *Christian Service*, p. 10.1)

Yesus sendiri memberikan kita satu amanat, pada waktu Dia berkata: “*Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.*” (Yohanes 20:21) Selain itu, kita juga tahu perintahNya: “*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.*” (Matius 28:19) “*... kamu akan menjadi saksi-Ku ...*” (Kisah 1:8) “*... tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi.*” (Yesaya 49:6)

Banyak orang telah berjuang dalam hal ini. Ada yang berhasil, tetapi seringkali gagal. Kita harus akui bahwa banyak dari kita telah menjauh dari perintah Yesus. Kita harus jujur dalam hal ini. Banyak orang yang perlu mengakui, seperti halnya Petrus: “*...telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa.*” (Lukas 5:5) Apakah hasilnya memuaskan bagi saya? Apakah saya memenuhi semua prasyarat yang kita bahas di bab sebelumnya? Apakah masalahnya mungkin disebabkan oleh kurangnya Roh Kudus? Bukankah kita seharusnya memberi tanggapan seperti Petrus: “*...tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.*” (Lukas 5:5)

Prasyarat menjadi Penjala Manusia

Mari sekilas kita tinjau prasyarat ini:

- Apakah saya telah menyerahkan hidup sepenuhnya kepada Yesus? Apakah saya mau menuruti Tuhan dan FirmanNya dalam segala hal? Sudahkah saya perbaharui hubungan saya dengan Tuhan setiap hari dengan berserah penuh?
- Saat melakukan pekerjaan ini, apakah saya dipenuhi dengan Roh Kudus? Apakah saya setiap hari meminta Roh Kudus dengan iman dan menerimaNya? (Lebih baik lagi jika berdoa dengan janji Alkitab, baca 2 Petrus 1:4.)
- Apakah saya secara aktif berdoa untuk seseorang sebelum saya melakukan sesuatu untuknya?
- Apakah saya mencari kesempatan untuk mulai berhubungan dan menunjukkan minat yang tulus untuk keselamatan seseorang? (Rekomendasi tentang hal ini tercantum pada Lampiran B Rekomendasi cara menjangkau jiwa dan dalam buku *40-Days, vol. 1 dan 2* oleh Dennis Smith).

Satu Metode yang Sangat Diberkati

Dalam bab ini dan bab berikutnya, kita akan melihat satu metode yang telah teruji. Metode ini akan memberikan kita satu keberanian baru untuk, sekali lagi, maju dalam nama Yesus.

Pertama-tama, kita harus sering berdoa, atau berdoa setiap hari:

“Bapa di surga, berikanlah hambamu hati untuk melakukan semua kehendakMu dengan sukacita. Berikanlah kerinduan untuk memenangkan dunia yang telah hilang untukMu.”

Ya, dengan kasih karunia Bapa, Yesus dapat menuntun jiwa-jiwa kepadaNya melalui anda dan saya. Dia dapat melakukan tugas ini melalui murid-muridNya yang dipenuhi dengan Roh Kudus, yaitu dalam hati orang-orang dimana Dia hidup melalui Roh Kudus. Jangan pikirkan pekerjaan untuk orang lain ini sebagai satu beban. Prinsip kita adalah:

Saya ambil inisiatif melalui doa untuk bersaksi tentang Yesus melalui kuasa Roh Kudus. Hasilnya saya serahkan kepada Tuhan.

Dengan sikap ini, pekerjaan kita tidak pernah akan menjadi sebuah beban. Gantinya, bekerja bagi Yesus adalah sebuah keistimewaan. Pada waktu kita dapat menuntun seseorang lebih dekat atau seutuhnya kepada Yesus, kita akan merasakan betapa ajaibnya pekerjaan ini. Ini adalah pekerjaan terbaik yang paling penting yang dapat kita lakukan bagi orang lain.

MENGAPA KITA SEBAIKNYA MENUNTUN ORANG KEPADA YESUS TERLEBIH DAHULU?

Mengapa kita sebaiknya membawa orang lain kepada Yesus terlebih dahulu sebelum kita bicara tentang doktrin Alkitab? Pada titik ini saya ingin tekankan lagi tentang betapa pentingnya kita hidup di dalam Kristus dalam melakukan pekerjaan kita - bahwa Kristus tinggal di dalam kita melalui Roh Kudus (Efesus 3:16-17). Alkitab menyebut kondisi rohani ini *“tinggal di dalam Kristus”* atau *“Kristus di dalam kamu”* (Kolose 1:17) dan juga *“dilahirkan kembali”* (Yohanes 3:3) atau *“lahir dari Allah”* (1 Yohanes 5:18). Saya ingin garis-bawahi sekali lagi apa yang E.G. White rangkumkan dengan sempurna tentang perkataan Yesus dalam Yohanes 15:4:

‘Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.’ Ini berarti:

- **terus menerima Roh Kudus,**
- **Hidup yang berserah penuh kepada pelayanan Tuhan.”** (*Desire of Ages*, p. 676.2,

egwritings.org)

Setiap pagi kita dapat menerima Roh Kudus atas permintaan kita oleh iman (Galatia 3:14). Kita secara efektif menerima Dia pada waktu kita percaya bahwa *saat kita sementara meminta*, kita telah menerimanya (1 Yohanes 5:14-15; Markus 11:24). Ada orang yang bermasalah dengan hal ini. Tetapi inilah faktanya: Saat kita berdoa dengan kondisi umum, kita biasanya hanya berharap bahwa kita telah

menerima Roh Kudus. Tetapi dalam kasus ini, “berharap” saja tidak cukup. Itulah sebabnya saya merekomendasikan: berdoalah dengan menuntut janji Alkitab sehingga anda “tahu” bahwa anda telah benar-benar menerima Roh Kudus. Berdoa dengan janji Alkitab memperkuat percaya kita. Lakukanlah ini, jika perlu, baca ulang buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, khususnya bab “Kunci Kehidupan Praktis: berdoa dengan janji-janji Alkitab.” Bab ini membahas secara rinci tentang berdoa dengan janji. Berdoa dengan janji dinyatakan dengan jelas dalam 2 Petrus 1:4: “*Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi...*”

Poin kedua “hidup yang berserah penuh kepada pelayananNya” dapat kita sadari setiap hari pada waktu kita dengan tulus dan sungguh-sungguh berdoa: “Bapa di surga, saya serahkan hidupku dengan segala keberadaanku.”

MENGAPA KITA SEBAIKNYA TUNTUN ORANG KEPADA YESUS TERLEBIH DAHULU SEBELUM KITA AJARKAN DOKTRIN ALKITAB?

Kalau kita salah pasang kancing pertama dari jaket yang kita pakai, kancing berikutnya pasti salah. Melakukan sesuatu dengan urutan yang benar selalu memberikan keuntungan. Akan semakin mudah bagi orang-orang yang kita kasih ini untuk menjadi pengikut Kristus. Selain itu, hal ini juga akan membawa sukacita dan kekuatan dalam hidup kita.

1. Kita mau membawa jiwa kepada Yesus terlebih dahulu karena kita tidak mau merekomendasikan jalan yang tidak mungkin dilalui.

Biasanya, orang yang kita kasih yang ingin kita tuntun kepada Kristus, tidak hidup dalam kuasa Roh Kudus. Pada waktu kita mengajarkan doktrin Alkitab kepada seseorang, kita kemudian berdoa dan berharap agar doktrin ini diterima dan dipraktekkan. Tetapi biasanya, orang ini, yang belum dipenuhi dengan Roh Kudus, tidak mempunyai motivasi dan kekuatan. Dia belum menjadi orang yang rohaniawan. Alkitab katakan dalam Roma 8:7 tentang orang ini: “...*karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.*”

Jika kita langsung ajarkan doktrin Alkitab kepada mereka pada tahap ini, kita hanya akan membentuk masalah bagi orang-orang yang kita kasih ini, yang tidak akan dapat mereka atasi. Kita hanya akan membuat mereka menjadi orang Kristen duniawi, artinya menghidupkan kehidupan Kristen dengan kekuatan mereka sendiri. Orang ini hanya memiliki kemampuan dan kekuatan manusia biasa seperti orang lain dan seperti kita juga. Tetapi pada waktu seseorang menerima Kristus dan dipenuhi dengan Roh Kudus, orang ini akan jauh lebih mampu menerima dan mempraktekkan semua kebenaran Alkitab.

Pada tahap ini saya ingin merekomendasikan anda untuk membaca buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, bab “Apa inti dari permasalahan kita?” pada bagian “Hambatan utama dalam kekristenan duniawi.”

Bagaimana penurutan dapat memberikan sukacita dibahas dalam buku *Tinggal di dalam Yesus*, bab “Penurutan melalui Yesus.”

2. Kita mau membawa jiwa kepada Yesus terlebih dahulu karena mereka tersesat jika tidak bersama Yesus.

“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.” (1 Yohanes 5:12) Yesus berkata: *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”* (Yohanes 14:6) Alkitab dengan jelas berkata: *“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”* (Kisah 4:12)

3. Kita mau membawa jiwa kepada Yesus karena mereka akan mengalami pembaharuan melalui Yesus.

Di dunia ini Yesus memberikan kita satu kehidupan yang baru dan berarti, dan pada saat Dia datang kedua kali, kita akan diijinkan untuk hidup dalam kekekalan. *“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru...”* (2 Korintus 5:17) *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10) Paulus berdoa: *“... supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.”* (Efesus 3:19) *“Sebab dalam Dialah [Yesus] berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia...”* (Kolose 2:9-10)

4. Kita ingin membawa jiwa kepada Yesus karena Dialah yang memberikan kita kebebasan sejati.

Yesus berkata: *“Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka.”* (Yohanes 8:36) Yesus membebaskan kita dari rasa bersalah. Ini berarti kita dapat hidup tanpa beban rasa bersalah. Dia bebaskan kita dari kekuasaan ego diri, yaitu sifat-sifat lama kita (dendam, iri, amarah, keangkuhan, rasa rendah diri, ketidakpuasan, keraguan, kepicikan, dll.) dari kecanduan, penyembahan berhala, dll.

Satu firman tentang dibebaskan dari dosa-dosa kita. Saya rasa penting bagi kita untuk meminta setiap hari agar dibebaskan dari karakter lama kita karena 2 Korintus 4:16 berkata: *“...namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.”* Rasul Paulus berkata tentang dirinya: *“...Aku mati setiap hari.”* (1 Korintus 15:31 diterjemahkan dari Alkitab versi King James Version) Dan Martin Luther seharusnya berkata bahwa dia telah ‘menenggelmkan’ Adam yang lama, tetapi “aduh, orang ini bisa berenang.” Saya berdoa setiap hari agar dibebaskan dengan janji yang tertulis dalam Yohanes 8:36. Pada saat itu saya tidak dapat katakan apakah hal ini selalu diperlukan atau hanya berlaku untuk satu periode waktu tertentu.

Tetapi, kita dapat benar-benar dibebaskan dari perbudakan hal-hal duniawi melalui satu doa, misalnya untuk terbebas dari kecanduan rokok dan alkohol.⁶ Pada waktu seseorang telah dibebaskan, percobaan-percobaan baru masih akan terus mengincar mereka. Itulah sebabnya sangat penting untuk menuntun orang yang telah dibebaskan ini kepada hubungan yang erat dengan Yesus, ke dalam satu kehidupan yang dikuasai oleh Roh Kudus. Itulah sebabnya, contohnya, orang-orang yang direhabilitasi

dari kecanduan alkohol diajar untuk setiap hari menyerahkan hidup mereka kepada Tuhan, sehingga mereka dapat terus terbebas dari ikatan kecanduan.

Ingat bahwa kuasa dosa akan dihancurkan dalam kehidupan kita (Roma 8:1-2; Galatia 5:16). Yesus melindungi kita dari dosa. Setan tidak dapat menyentuh kita (1 Yohanes 5:18). Yesus ingin memberikan kepada semua orang disekitar kita, semua hal ini, melalui kita.

“... dan dimana ada Roh Allah, disitu ada kemerdekaan.” (2 Korintus 3:17)

5. Kita mau membawa jiwa kepada Yesus karena kita terdorong oleh kasih Allah.

Roh Kudus mengisi setiap orang percaya yang telah dilahirkan kembali dengan kasih Allah (Roma 5:5) dan menggerakkan hati mereka sehingga mereka mau bersaksi tentang Yesus. *“Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha meyakinkan orang.*

... Kasih Kristus yang menguasai kami ... dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.” (2 Korintus 5:11,14-15)

Kita diberikan Roh Kudus untuk dua alasan:

1. Untuk pengubahan karakter kita - Alkitab menyebutnya buah Roh (Galatia 5:22; 1 Korintus 13:1-7).

2. Dan untuk menjadi saksi Yesus. *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, (juga kemampuan) kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku.”* (Kisah 1:8) – Inilah alasan mengapa kita menerima talenta-talenta rohani.

6. Kita mau membawa jiwa kepada Yesus supaya mereka tidak dihukum dalam pengadilan Tuhan.

Apakah memang perlu mencantumkan pekabaran tentang penghakiman? Pekabaran penghakiman menantang kita: Serahkanlah dirimu kepada Yesus sehingga engkau tidak harus dihukum dihadapan pengadilan Tuhan.

Alkitab berkata:

“Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.” (2 Korintus 5:10)

“Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia...” (Wahyu 14:7)

Tahap pertama dari penghakiman – penghakiman sebelum kedatangan kedua - sudah dimulai tahun 1844 sesuai dengan Daniel 8:14. Secara natural, orang-orang yang hidup di jaman dahulu, dihakimi terlebih dahulu. Dan sejak itu, investigasi terus berjalan sampai akhir jaman.

*“Sebab itu, baiklah kita **waspada**, supaya jangan ada seorang di antara kamu yang dianggap ketinggalan, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentian-Nya masih berlaku.”* (Ibrani 4:1).

Ayat ini menuntun kita untuk merenungkan: Apakah saya sudah selamat? Dan *“Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha **meyakinkan orang**...”* (2 Korintus 5:11) Takut akan Tuhan dan pengetahuan tentang penghakiman yang akan datang seharusnya memotivasi kita untuk memiliki keinginan untuk menyelamatkan orang lain.

E.G. White memberikan penjelasan yang baik tentang kata “takut” ini:

“Tuhan ingin umatNya percaya kepadaNya dan tinggal di dalam kasihNya, tetapi ini bukan berarti bahwa kita tidak memiliki rasa takut atau khawatir. Ada orang yang sepertinya berpikir bahwa jika seseorang memiliki rasa takut akan penghakiman Allah, ini adalah bukti bahwa orang tersebut tidak memiliki iman; masalahnya bukan seperti itu. **Rasa takut yang wajar terhadap Tuhan, dan semua ancaman karena kejahatan, menghasilkan buah-buah kebenaran, dengan menyebabkan jiwa yang gemetar untuk lari kepada Yesus.** Banyak orang seharusnya memiliki roh ini sekarang, dan berbalik kepada Yesus dengan penyesalan terhadap dosa, karena Tuhan tidak memberikan begitu banyak ancaman yang mengerikan, menyebutkan penghakiman yang tegas dalam firmanNya, agar semuanya tertulis, tetapi Tuhan serius dengan perkataanNya... Paulus berkata, ‘*Dengan mengetahui teror (ancaman/bahaya) dari Tuhan, kami berusaha meyakinkan orang.*’ (2 Korintus 5:11 diterjemahkan dari versi King James). (R&H, Oct. 21, 1890, par. 6)

Bagaimana kita memperoleh keseimbangan dari antara berbagai pernyataan yang berbeda tentang rasa takut? Contoh, dalam 1 Yohanes 4:18 “*Di dalam kasih tidak ada ketakutan.*”

Pada waktu saya pikirkan Roma 5:5, sayapun sadari: “...*karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*” Kristus tinggal di dalam hati kita melalui Roh Kudus. Pada waktu Dia ada dalam hati kita dan tinggal disana, maka Dialah yang mewakili kita dalam penghakiman. Dia berkata dalam Yohanes 5:24: “*Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.*”

Dua komentar lagi tentang ayat ini: “Kepercayaan” sangat penting. Saya pernah mencari kata kunci ini di Internet: “Belief according to the Bible” (kepercayaan menurut Alkitab), kemudian muncul empat definisi ini. Dalam Alkitab kepercayaan berarti: “mempercayai seseorang”, “mengikatkan keberadaan anda kepada orang lain”, “mengandalkan orang lain” dan “menjadi setia kepada seseorang.” Ini adalah tentang hubungan iman dengan Yesus. Kehidupan setiap orang akan diadili dalam penghakiman Tuhan. Tetapi bagi mereka yang percaya kepada Yesus, tidak ada hukuman, karena Yesus menanggung dosa mereka.

Ini bukan mengenai rasa hormat, tetapi takut, kekhawatiran. Alkitab versi NKJV “Let us fear” (takutlah..), versi Terjemahan Baru (waspadalah).

Ini menunjukkan bahwa sekedar berbicara tentang kasih Tuhan tidaklah cukup – meskipun ini merupakan tujuan utama kita secara alamiah. Kita juga harus menyatakan bahwa satu hari nanti Tuhan akan meminta pertanggungjawaban dari setiap orang. Kita tidak boleh mengabaikan pekabaran tentang penghakiman. Tetapi kita harus menyatakan pekabaran ini dengan hikmat dari Tuhan. Pada saat yang sama, kita harus jelaskan bahwa dengan penghakiman ini, semua kejahatan akan berakhir dan dengan demikian semua perselisihan, semua penyakit dan penderitaan akan dienyapkan. Tidak akan ada lagi masalah dan kematian! Selain itu kita juga katakan bahwa setiap orang, yang hidup dalam hubungan yang erat dengan Kristus, tidak perlu takut dengan penghakiman Tuhan. Tuhan berjanji kepada setiap orang yang tinggal di dalam Kristus bahwa mereka akan dibebaskan dari hukuman pengadilan.

Dalam kampanye perang Rusia pada Perang Dunia II tentara Jerman diposisikan pada lubang-lubang garis depan di medan perang dan mereka tahu bahwa posisi mereka dekat sekali dengan lubang garis depan tentara Rusia. Sekelompok tentara Jerman datang untuk bergabung dengan mereka tetapi sesaat mereka tidak tahu dimana lubang garis depan mereka. Mereka akan langsung memasuki lubang garis depan pertahanan Rusia jika tentara Jerman yang berada di dalam lubang garis depan ini tidak berteriak “Stop” karena tentara-tentara itu langsung menyadari bahaya yang mereka hadapi. Para tentara Jerman di garis depan pertahanan ini tentunya mau menyelamatkan teman-teman mereka.

Kita juga diwajibkan untuk memberikan peringatan kepada sesama kita tentang penghakiman Tuhan dan kita harus tunjukkan solusi atas masalah ini. Atas dasar kasih, kita katakan kepada orang-orang tentang penghakiman. Mereka kemudian memiliki kesempatan untuk melindungi diri. Jika kita sembunyikan peringatan ini dari mereka, maka mereka suatu hari nanti akan mengkritik kita. Adalah kewajiban kita untuk menunjukkan kepada sesama kita sebuah alternatif sehingga mereka dapat membuat satu keputusan yang baik.

7. Karena bersaksi bagi Yesus juga membantu kita.

Bicara tentang Yesus adalah satu bantuan bagi kita. Orang-orang yang suka berbicara tentang Yesus, bertumbuh dalam iman. Berbicara tentang Yesus menghasilkan gema iman dalam hidup saya. Kita lihat bagaimana hal ini memotivasi kita untuk berdoa lebih sungguh dan terus mencari wawasan baru dalam firman Tuhan.

Kita sebenarnya sedang menabur kasih, sukacita dan damai pada waktu kita berbicara tentang Yesus. Menurut prinsip Tuhan dalam hal menabur dan menuai, kita akan menuai apa yang kita tabur. Tuaian kita akan lebih banyak. Tuaian biasanya jauh lebih banyak dari benih yang ditabur. Yesus berkata tentang perumpamaan seorang penabur: tiga puluh kali, enam puluh kali, seratus kali (Markus 4:20). Contoh, pada waktu kita menabur kasih, kita akan menuai kasih, tetapi selalu lebih besar dari apa yang kita tabur. *“Camkanlah ini: orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam berbagai kebajikan.”* (2 Korintus 9:6-8)

8. Karena kita dapat menjadi utusan Tuhan dengan membawakan kesaksian tentang Yesus.

Adalah satu kehormatan menjadi utusan Tuhan. *“Jadi kami adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah.”* (2 Korintus 5:20) Setiap utusan (duta besar) bangga karena dapat mewakili negaranya, presiden-nya atau raja-nya. Sebagai murid Kristus, kita adalah utusan-utusan dari sang Raja diatas segala raja, Tuhan diatas semua penguasa. Inilah kehormatan terbesar kita.

9. Karena Roh Kudus berikan kita kemampuan dan otoritas ilahi.

Komentor E.G. White untuk Kisah 1:8: *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku.”* Ini adalah gabungan dari Roh Kudus dan 126 Bab 6 | Mengapa Kita Sebaiknya Bawa Jiwa Kepada Yesus Terlebih Dahulu?

kesaksian dari saksi-saksi hidup yang akan memberikan peringatan kepada dunia. Pekerja bagi Allah adalah agen melalui mana komunikasi surgawi diberikan, dan Roh Kudus memberikan otoritas ilahi pada perkataan kebenaran.” (RH, April 4, 1893, par. 9) Kata “kuasa” disini berarti: kuasa, pemberian kuasa, otorisasi. Ini berarti bahwa Roh Kudus memberikan kita kuasa dan otoritas untuk menjadi saksi bagi Yesus. Pernahkah kita renungkan fakta bahwa kita menerima berbagai kemampuan dan otoritas dari Roh Kudus?

10. Kita mau membawa jiwa kepada Yesus karena Dia memerintahkan kita untuk melakukannya.

Saat berpisah dengan muridNya, Yesus berkata:

“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:18-20)

Kita sebut ini sebagai Amanat Agung.

Apakah Yesus mengharapkan kita untuk melakukan perintahNya? Ingat, kita diharapkan untuk menurut dengan iman. Dan ini menyangkut tiga aspek:

1. Keputusan saya
2. Langkah-langkah persiapan saya
3. Tuhan selesaikan.

Mari kita lihat Daniel sebagai satu contoh (Daniel 1:8-9):

1. Daniel berikrar dalam hatinya. Daniel membuat keputusan.
2. Langkah-langkah persiapannya: Apa yang dapat dia lakukan sendiri? Dia berdoa dengan teman-temannya tentang masalah yang ada. Selain itu, dia juga pikirkan hal lain yang dapat dia lakukan. Hasilnya: dia membuat permohonan kepada kepala pegawai istana.
3. *“Maka Allah mengaruniakan kepada Daniel kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu.”* (Ayat 9)

Kemauan saya untuk menurut selalu menjadi yang pertama: Apakah saya mau menuruti perintah Yesus? Setelah saya membuat keputusan yang positif, kemudian saya lakukan langkah-langkah persiapan, yaitu hal-hal yang dapat saya lakukan. Saya berdoa untuk seseorang, buat hubungan dan pertahankan hubungan pribadi dengan orang yang saya doakan.

(Pada waktu Kristus hidup melalui Roh Kudus dalam hati kita, maka Kristus akan membantu kita langkah demi langkah).

Tuhan ingin menuntun orang ini kepada keselamatan! Dia akan bekerja dalam hati mereka.

Mungkin ada banyak alasan lain mengapa kita mau membawa jiwa kepada Yesus. Tetapi kesimpulannya kita mau mengingat apa yang telah dipelajari oleh banyak pemenang jiwa:

Saya ingin jelaskan sekali lagi bahwa pelatihan, materi dan metode-metode semuanya tidak berarti, jika kita tidak bertindak dalam otoritas dan kuasa Roh Kudus.

Sekarang, pertanyaan intinya adalah:

Bagaimana saya dapat bersaksi tentang Yesus?

Ada banyak cara dan pendekatan percakapan yang dapat kita gunakan dalam hal bersaksi tentang Yesus. Satu cara, yang telah teruji, adalah memulai dengan satu buku lembaran kerja. Pada bab berikut, kita akan bahas secara rinci bagaimana menggunakan buku lembaran kerja ini.

Bab berikutnya adalah:

Bagaimana kita dapat membawa jiwa kepada Yesus?

Apakah 12 alasan untuk menggunakan buku lembaran kerja ini? Pengalaman praktis apa yang dapat kita peroleh disini? Bagaimana saya dapat bekerja menggunakan buku lembaran kerja yang telah teruji ini?

Sekarang kita hanya lihat sekilas saja. Hal yang paling penting bagi kita adalah bagaimana memulai sebuah percakapan. Bagaimana saya dapat berbicara, santai namun kredibel dan otentik, tentang iman? Pertanyaan-pertanyaan apa yang secara strategis dan taktis dapat mengarah langsung pada poin-poin utama pembicaraan?

.. Bagaimana saya dapat memperkenalkan seseorang kepada Yesus dan tunjukkan kepada mereka satu kerangka sederhana dari rencana keselamatan?

.. Bagaimana saya dapat menganalisa secara rohani, sehingga teman bicara ini tahu posisinya dan apa yang akan mereka peroleh/ketahui. Hal ini penting bagi saya sehingga saya dapat berikan bantuan khusus.

.. Bagaimana saya dapat membantu seseorang yang sudah mau menerima Yesus?

Syukur kepada Tuhan, ada jawaban baik untuk semua pertanyaan ini. Semuanya terangkum dalam brosur “Seize Life” (Bawa Jiwa) Setiap orang dapat belajar untuk menggunakan brosur ini. Sebenarnya metode ini telah digunakan bertahun-tahun diseluruh dunia - dan sukses! Metode ini penting karena banyak orang menggunakannya untuk keselamatan orang lain dan untuk sukacita dari mereka sendiri yang memberikan bantuan.

Kita berterimakasih kepada Tuhan kita yang telah menuntun dan memampukan kita untuk dapat membawa orang lain kepada Yesus.

Doa: “Bapa di surga, biarlah saya mau melakukan semua kehendak Tuhan. Berikanlah kerinduan bagi saya untuk menolong dalam tugas besar memenangkan dunia yang telah hilang bagiMu. Terimakasih Yesus karena Engkau akan menuntun saya dalam RohMu. AMIN.

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. *Urutan apa yang harus kita ikuti pada waktu kita ingin menjadi penjala manusia yang efektif?*

2. *Apa saja syarat menjadi penjala manusia?*

3. *Tuliskan beberapa alasan mengapa kita sebaiknya membawa jiwa kepada Yesus terlebih dahulu sebelum kita ajarkan doktrin Alkitab.*

4. *Apa yang bermanfaat bagi anda dalam prinsip berikut ini? Dengan doa sungguh saya ambil inisiatif untuk bersaksi tentang Yesus dalam kuasa Roh Kudus. Hasilnya tergantung Tuhan.*

Waktu Doa

- Hubungi partner doa anda dan bahas topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda...
 1. ... agar dapat menjadi saksi Yesus yang baik dan efektif.
 2. ... agar Tuhan membuat saya mau dan dengan sukacita melakukan semua kehendakNya.
 3. ... agar memahami mengapa penting membawa jiwa kepada Yesus terlebih dahulu.
 4. ... agar diberikan hikmat untuk mengetahui kebutuhan rohani dari orang yang saya layani.

BAGAIMANA KITA DAPAT MEMBAWA JIWA KEPADA YESUS?

Dengan membaca pelajaran Alkitab bersama, menggunakan Surat untuk Andreas No. 13. Tarik Jiwa melalui hubungan pribadi dengan Tuhan.

Pertama mari kita lihat dua langkah yang sangat penting di bab 7 dan 8. Kemudian di bab 9 urutan dimana kita dapat gunakan materi Surat untuk Andreas.

Mengapa sebaiknya kita gunakan buku?

Seorang pengabar injil Advent, Eiden K. Walter menulis ke saya: “Dalam pertimbangan saya, saya tidak mau melakukan langkah-langkah ini - menuntun jiwa kepada Yesus - tanpa menggunakan buku. Buku ini sangat membantu. Memberikan rasa percaya diri kepada pemula dan sangat praktis.

Dua belas manfaat menggunakan buku adalah:

1. Berisi ayat-ayat kunci dari Alkitab.
2. Pembaca bukan hanya melihat pernyataan-pernyataan yang individual dan baik, tetapi juga ayat-ayat dalam konteks Alkitab. Kerangka sederhana dari rencana keselamatan.
3. Struktur yang baik membuat Injil lebih mudah dipahami. Teman bicara anda tidak hanya memiliki sesuatu untuk didengarkan, tetapi juga sesuatu untuk dilihat pada saat yang sama (bantuan audiovisual).
4. Buku ini membantu kita fokus pada topik dan mengarahkan pembicaraan.
5. Mulai dengan sesuatu yang positif; kasih Tuhan bagi kita.
6. Menuntun untuk mempraktekkan apa yang didengarkan dengan cara yang wajar.

7. Terdapat rekomendasi untuk pertumbuhan rohani dan menunjukkan pentingnya gereja.
8. Anda dapat lebih terkonsentrasi pada teman bicara anda karena anda tahu apa yang akan dibicarakan (terencana).
9. Buku ini membantu anda memulai percakapan tentang iman. Contoh, anda katakan: Saya temukan satu buku kecil yang merangkumkan ayat-ayat penting dalam Alkitab. Apakah anda pernah melihat buku ini.
10. Buku ini juga membantu mereka yang belum terbiasa menggunakan Alkitab, untuk menjelaskan Injil kepada orang lain dan menuntun mereka kepada hubungan pribadi dengan Kristus.
11. Nantinya, jika sudah selesai, anda dapat berikan buku ini kepada orang. Anda juga dapat berikan buku ini kepada orang lain. Umumnya orang menyimpan materi ini dalam lembaran Alkitab mereka.
12. Pada saat yang sama, simpatisan yang dituntun kepada Yesus belajar dengan sendirinya bagaimana menuntun orang lain kepada Yesus.

Masih ada lagi alasan-alasan lain. Cobalah setelah berdoa dan dengan banyak berdoa, praktekan. Belajar dengan pengalaman selalu lebih baik dibandingkan hanya belajar teori. Jika memungkinkan, saya tidak akan bahas langkah penting ini tanpa buku ini.”

Beberapa kesaksian khusus:

Kesaksian 1: “Saya hanya dapat kesempatan untuk bercakap-cakap dengan seorang manager yang berusia 40 tahun. Awalnya saya tanyakan pertanyaan kunci nomor 1 dan beliau mau melihat brosur yang saya bawa. Sayangnya dia tidak mau menerima Yesus hari itu. Tetapi, sebelum saya pergi, dia berkata: ‘Terimakasih banyak. Saya sekarang tahu apa iman Kristen yang sebenarnya, untuk pertama kali dalam hidup saya.’ Pada saat itu, wanita ini belum siap. Tetapi paling tidak dia tahu, setelah percakapan kami, jalan kepada Yesus dan dapat mengikuti jalan itu suatu saat nanti. Tentunya saya tinggalkan buku ‘Seize Life’ untuk ibu ini.

Kesaksian 2: “Dalam satu perjalanan dari Bagdad ke Mosul di Irak, saya berada dalam satu kamar penumpang dengan seorang siswa Irak. Kami dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Setelah pertanyaan pertama, dia juga ingin tahu bagaimana dia dapat memperoleh kepastian/jaminan. Akhirnya dia siap untuk doa penyerahan kepada Yesus Kristus. Sebelumnya saya jelaskan kondisi dan syarat dari doa ini dan saya tanyakan apakah dia mau mengucapkan doa ini. Dia katakan bahwa dia akan ucapkan beberapa kalimat, tetapi dia tidak dapat mengingat semua kata-katanya. Saya harus ucapkan doanya per kalimat dan dia ikuti. Dan

itulah yang kami lakukan. Semoga Tuhan memberkati dia dalam perjalanannya kepada Yesus dan mengarahkan dia ke gereja Advent di kotanya Bagdad.”

Kesaksian 3: “Dalam kunjungan pertama saya ke satu distrik gereja baru, saya berkenalan dengan seorang ibu yang adalah anggota gereja dan anak lelakinya yang berusia 17 tahun. Anak muda ini cacat karena satu penyakit. Setelah pertanyaan pertama, mereka berdua tertarik untuk membaca brosur *Seize Life* dengan saya. Mereka bersedia untuk menyerahkan hidup mereka kepada Yesus melalui doa. Anak muda ini dibaptis beberapa waktu kemudian. Dari kesaksiannya dengan penuh sukacita dia mengatakan bahwa hidupnya sebagai orang yang cacat telah mencapai satu dimensi yang baru bersama Yesus.”

Kesaksian 4: “Di satu kesempatan, saya bercakap-cakap dengan seorang pria yang berusia 38 tahun, yang telah menikah dengan seorang wanita Advent. Dia perokok berat (70 batang rokok sehari) dan tidak dapat berhenti merokok. Saya jelaskan bagaimana dia dapat segera dibebaskan dari kecanduan ini dengan bantuan Tuhan melalui doa dan menuntut janji Tuhan. Dan itulah yang terjadi. Tidak lama setelah itu, dia katakan masalah lain yang dia hadapi: dia minum 10-14 botol bir setiap hari. Sekarang dia juga ingin berhenti minum alkohol. Kita berdoa sekali lagi dan Tuhan membebaskan dia dari kecanduan alkohol. Pada pertemuan berikutnya dengan saudara ini, kita luangkan waktu membahas brosur *Seize Life*. Dia terbuka pada semua pertanyaan dan pemikiran. Setelah kita mengucapkan doa penyerahan bersama, saya bertanya: ‘Kalau anda akan mati malam ini, apakah anda akan diselamatkan? Jawabannya: ‘Pasti.’ Istrinya sangat terkejut. Dia kemudian jelaskan: ‘Yesus telah menjawab doa pertama saya dan telah membebaskan saya dari kecanduan rokok, dengan doa kedua, Dia bebaskan saya dari alkohol, dan karena saya telah mengundang Dia untuk tinggal dalam hidup saya, Dia telah datang ke dalam hidup saya. Itu berarti, saya telah diselamatkan.’ Dia benar. Dia kemudian mulai mengadakan renungan pagi dengan istrinya yang terkasih. Dia ikut program belajar Alkitab dan kemudian dibaptiskan. (Anda dapat melihat detail dari pembebasan ini dalam Surat untuk Andreas no. 5: “*Kemenangan atas Kecanduan Rokok dan Alkohol*.” Cara ini juga dapat digunakan untuk menghilangkan kecanduan dalam hal lain.)”

Silahkan ambil ‘starter-set’ terlampir dan baca dokumen asli *Surat untuk Andreas no. 13 “Seize Life”*. Media yang sangat baik dan telah terbukti ini digunakan saat kita membawa jiwa kepada Yesus. Di Bab 9 “Bantuan Praktis,” anda akan melihat informasi dasar tentang starter-set ini dan *Surat untuk Andreas* lainnya.

Setelah membaca *SA no. 13*, kita akan lanjut ke Bab 7 dari buku ini. Bab tentang *Surat untuk Andreas no. 13* ini dipersiapkan sebagai panduan praktis untuk anda gunakan dengan orang yang anda hubungi/simpatisan anda. Selain itu, bab ini menunjukkan tulisan

miring (*italic*) dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat anda gunakan untuk membawa seorang teman kepada Yesus. Pertanyaan-pertanyaan ini membantu simpatisan anda membuat keputusan.

Baca Surat untuk Andreas No. 13 “Seize Life”

Setelah membaca Surat untuk Andreas no. 13, kita lanjut dengan bagian dibawah ini.

Pertanyaan awal apa yang dapat disampaikan untuk memotivasi pembacaan Surat untuk Andreas no. 13 “Seize Life” dengan seorang teman, yang dapat menuntun pada hubungan pribadi dengan Tuhan?

Saya bertanya:

“Boleh saya tanyakan satu pertanyaan yang sangat penting?”

Semua orang akan katakan setuju. Bahkan pada waktu saya sedang membicarakan topik yang berbeda, saya selalu dapat masuk ke pembicaraan utama dengan pertanyaan ini.

Kemudian saya tanyakan:

Pertanyaan kunci nomor 1:

“Jika anda meninggal hari ini – serangan jantung, kecelakaan, dll.! Apakah anda **punya jaminan hidup kekal dengan Yesus Kristus?**” - jawaban atas pertanyaan ini biasanya “*tidak*”, terkadang “*Mudah-mudahan*” dan jarang ada yang menjawab “*ya, ada!*” Saya tidak pernah komentari jawaban mereka. Tetapi jika ada yang menjawab “*ya, ada!*” saya langsung tanyakan pertanyaan kunci 1a:

Pertanyaan kunci 1a:

“Apa boleh saya tanyakan satu pertanyaan lagi?” Saya selalu mendapat ijin mereka, kemudian saya katakan:

“Seandainya Tuhan bertanya kepada anda: Mengapa kamu percaya kamu bisa masuk surga?”

Jawaban atas pertanyaan ini menyatakan apakah teman bicara kita percaya pada membenaran oleh usaha manusia atau membenaran oleh iman. Saya juga tidak pernah komentari jawaban ini. *Surat untuk Andreas* menunjukkan bahwa kita diselamatkan oleh kasih karunia Allah melalui iman.

Pertanyaan Kunci no. 2:

“Apakah anda memiliki jaminan ini?” Pertanyaan ini selalu dijawab ya.

“Apakah anda punya waktu beberapa menit untuk kita baca sekilas tentang topik ini?”

Jika kita mendapat jawaban ‘ya’ – yang biasanya demikian – **Saya kemudian akan membagikan Surat untuk Andreas no. 13 untuk dibaca bersama.** (Selalu bawa beberapa copy untuk dibagikan).

Sambil membaca bersama, kita dapat membantu mereka dengan menanyakan pertanyaan.

Sedapat mungkin, jangan tanyakan lebih banyak pertanyaan dari yang tertulis disini.

Kita seringkali bicara terlalu banyak dan membubarkan konsentrasi mereka.

Dalam beberapa paragraf berikut, semua yang tertulis miring adalah apa yang saya katakan sebagai tambahan. Saya sarankan anda tulis dalam lembaran brosur anda. Saya selalu buat seperti itu. Tolong diingat bahwa brosur ini adalah ‘alat’ kita yang paling penting untuk membawa jiwa kepada Yesus. Ini adalah satu-satunya *Surat untuk Andreas* yang kita ingin persiapkan dengan sangat matang.

Sekarang kita mulai membaca dengan teman baru kita

“Mari kita baca:”



Bawa Jiwa – Melalui hubungan pribadi dengan Allah, Surat untuk Andreas no. 13

“Kita ulangi pertanyaan penting kita. Saya ambil dari materi ini. Tulisan ini sangat berkesan bagi saya.”

Andreas⁸ terkasih,

Bolehkah saya langsung menanyakan satu pertanyaan yang sangat penting?

Jika anda mati hari ini (serangan jantung?, kecelakaan?), apakah anda punya jaminan hidup kekal dengan Yesus Kristus? Jangan berdiam dalam kegalapan! Lima fakta ini pasti akan memberikan anda jawaban.

Barangsiapa mencari hubungan dengan Tuhan akan menemukan sesuatu yang belum pernah dia temukan dalam hidupnya:

⁸ Nama ini dipilih untuk mengingatkan kita pada nama Andreas dalam Alkitab, yang menuntun saudaranya Petrus kepada Yesus (Yohanes 1:40-42).

1. Allah mengasihiku!

“Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai perdamaian bagi dosa-dosa kita.” (1 Yohanes 4:9-10)

Itulah sebabnya Tuhan mempunyai rencana bagi saya. *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.”* (Yohanes 3:16-17)

Yesus berjanji: *“... Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10)

Allah menawarkan saya perkara-perkara besar:

- Hidup sepenuhnya yang penuh arti - sekarang ini
- Hidup kekal – nanti

Mengapa penawaran Tuhan ini tidak disahkan oleh begitu banyak orang? Apa alasan dibalik kenyataan yang menyakitkan ini?

2. Kita telah memisahkan diri dari Tuhan!

Sejak awalnya, manusia dipanggil untuk bersekutu dengan Tuhan. Manusia dulunya punya hubungan pribadi dengan Tuhan. Tetapi dengan hak memilih mereka sendiri, manusia memisahkan diri dari Tuhan. Manusia berpikir dapat hidup sendiri dengan cara ini. Demikianlah hubungan yang akrab dengan Tuhan hilang.

Alkitab menyebut keputusan manusia ini “dosa.” Dosa berarti pemberontakan langsung terhadap Tuhan atau sekedar pengabaian yang pasif terhadap kebenaran Tuhan.

Dosa memisahkan kita dari Tuhan.

Alkitab menjelaskan arti dosa:

“Tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.” (Yesaya 59:2)

“Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.” (1 Yohanes 3:4)

“Semua kejahatan adalah dosa ...” (1 Yohanes 5:17)

Banyak orang menyadari bahwa hidup mereka tidak berarti. Itulah sebabnya mereka berusaha mencari hidup yang berarti. Tetapi bagaimana? Tanpa Tuhan?

Namun, walaupun dengan kehidupan yang jujur dan terhormat, berbagai pandangan untuk membuat dunia lebih baik atau semua pencapaian keagamaan, tidak dapat mengisi perbedaan antara kita dan Tuhan. Dosa, dengan segala konsekwensinya, tidak dapat dihilangkan dengan semua upaya ini.

Apakah jawaban Tuhan terhadap semua upaya manusia ini?

3. Yesus Kristus mati oleh karena dosa kita!

KematianNya adalah harga untuk membayar dosa-dosa saya:

“Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadaNya, dan oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh.” (Yesaya 53:5)

“Yesus Kristus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?” (Roma 8:34)

Yesus sendiri berkata: *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”* (Yohanes 14:6)

Tuhan lakukan bagiku, apa yang tidak dapat aku lakukan sendiri: Dia menghilangkan jurang pemisah antara aku dan Dia. Ini terjadi pada waktu Anak Allah mati untuk dosa-dosaku.

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” (Kisah 4:12)

Kita dapat menemukan hubungan pribadi dengan Allah melalui Yesus.

Tapi, mengetahui fakta ini saja tidak cukup. Tuhan menunggu reaksi kita, yang bisa jadi seperti ini:

4. Aku menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatku

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.” (Efesus 2:8-9)

Menerima Tuhan berarti:

- Hidup dengan Tuhan dalam satu hubungan pribadi,
- Beriman dan percaya kepadaNya.

“Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya...” (Wahyu 3:20)

Dua kemungkinan:



Ego diri, dasar hidup saya.

Ego berkuasa.

Hasilnya, misalnya, keinginan untuk dihormati, keraguan, ketakutan, rasa bersalah, kegelisahan, dll.



Yesus Kristus, pusat hidup saya.

Yesus Kristus memimpin saya. Manfaatnya antara lain: *kedamaian, kepastian, pengampunan, kasih, hidup baru dan kehidupan kekal.*

Jawaban saya untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini penting:

- Ilustrasi mana yang menggambarkan hidup saya?
- Lebih mirip ilustrasi yang diatas atau yang dibawah?

(Kita dapat bantu dengan berkata:)

“Mari kita lihat ilustrasinya sekali lagi.”

(Diam sejenak dan kemudian tanyakan:)

“Mungkin bukan atas atau bawah, kiri atau kanan?”

(Tidak usah komentari jawaban mereka, tapi katakan:)

“Mari kita lanjut baca:”

- Saya ingin hidup saya seperti apa?
- Dimasa mendatang, anda ingin masuk dalam ilustrasi yang mana?

(Sekarang kita bisa bertanya:)

“Dimasa mendatang, anda ingin masuk dalam ilustrasi mana?”

(Tidak usah komentari jawabannya, tapi katakan:)

“Mari kita terus baca:”

- Apa yang akan menghalangi saya menerima Kristus sekarang?

(Diam sejenak, kemudian tanya:)

“Apa yang menghalangi anda untuk menerima Kristus sekarang?”

(Biasanya jawabannya: “Tidak ada...”)

(Tidak perlu komentari, lanjutkan membaca:)

“Mari kita lanjut dengan membaca halaman 4:”

Tolong dibaca, termasuk doa.

(Perhatikan, anda harus baca kata-kata doanya dengan perlahan dan jelas).

Bagaimana saya dapat menerima Kristus dalam hidup saya?

Saya dapat membuat keputusan hari ini, sekarang ini, untuk Yesus Kristus. Begitu mudah untuk berbicara dengan Yesus. Alkitab menyebutnya “**doa.**” Saya dapat berdoa seperti ini:

Saran Doa: “Tuhan Yesus Kristus, aku berterimakasih karena Engkau telah mati dan bangkit lagi untukku. Aku adalah orang berdosa, ampunilah Tuhan. Masuklah ke dalam hidupku sekarang. Aku tidak dapat menyelamatkan diriku, aku tidak dapat mengupayakan hidup kekal. Itulah sebabnya Aku percaya kepadaMu. Bebaskan aku dari kuasa yang jahat. Berikan aku kekuatan untuk mengikuti Engkau. Aku serahkan hidupku kepadamu dengan segala keberadaannya. Aku terima hidup kekal, bukan karena kemampuanku, tetapi aku berterimakasih kepadaMu atas pemberian ini. AMIN.”

Dapatkah anda berkata ‘amin’ untuk doa ini?

Bolehkah saya minta anda untuk membaca doa ini sekali lagi secara perlahan? Pertanyaannya adalah: Apakah doa ini sesuai dengan keinginan hati anda? Ingat: Kemauan anda adalah pintu masuk Tuhan kedalam hidup anda.

“Saya akan membaca doa ini sekali lagi dengan nyaring, sehingga anda dapat putuskan untuk meng-amin-kan doa ini atau tidak.”

Sekarang, tolong baca doa ini sekali lagi dengan nyaring dan jelas.

Bacaan kedua

Setelah bacaan kedua ini, tanyakan: *“Dapatkah anda aminkan doa ini?”*

Berdiam sejenak saat kita menerima persetujuan apakah dengan kata-kata atau ekspresi wajah, kemudian kita lanjutkan.

Saya sarankan kita/anda ucapkan doa ini dengan nyaring sekarang.

“Sebelum itu, mari kita baca kalimat ini:”

Jika ya dan amin, maka saya mau menyerahkan hidup saya kepada Yesus Kristus dengan perkataan doa ini. Dia akan mendengarkan doa saya.

“Jika anda tidak keberatan, mari kita bertelut.” Sebaiknya kita bertelut untuk doa seperti ini. (Tapi ini bukan keharusan.)

Doa

Setelah berdoa bersama, anda dapat berkata:

“Selamat saudaraku! Tuhan kita telah mendengarkan doa anda. Kita akan lanjutkan membaca sampai habis untuk dapat memahami arti yang lebih dalam.”



5. Hidup baruku dengan Yesus Kristus

Saya kini telah menerima Yesus Kristus dalam hidup saya. Saya mau terus berjalan dengan Tuhan. Saya berpegang pada janji-janji Tuhan dalam FirmanNya.

Hidup baru saya tidak didasarkan pada emosi, tetapi pada fakta-fakta yang tertulis dalam Firman Tuhan:

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” (2 Korintus 5:17)

Mungkin ada yang berharap merasakan satu emosi yang meluap-luap setelah mengucapkan doa ini. Seorang insinyur berkata dengan kecewa:

“Saya telah menyerahkan diri saya kepada Yesus Kristus dengan doa ini. Tetapi saya tidak merasakan apa-apa.”

Anda telah menyerahkan hidup anda kepada Yesus Kristus. Doa penyerahan anda telah membuat **satu fakta baru**, karena Tuhan dan FirmanNya tidak pernah berubah. Hal ini penting sekali untuk kita pahami dalam konteks ini: **Fakta tidak tergantung pada perasaan kita**. Fakta tetap berlaku tanpa harus ada perasaan. Fakta tidak bergantung pada perasaan saya.

Contoh: Hari ulang tahun anda jatuh pada hari tertentu. Tetapi anda tidak memiliki perasaan ulang tahun! **Faktanya adalah:** hari ini adalah hari ulang tahun anda - meskipun anda tidak punya perasaan ulang tahun untuk hari ini.

Anda tahu tabel perkalian. Contoh: $2 \times 2 = 4$; atau $4 \times 4 = 16$. **Tabel perkalian adalah fakta** – anda tidak harus merasakannya. Perasaan tidak tepat untuk dilibatkan dalam hal ini. Perasaan bukanlah pengukur fakta!

Sang insinyur itu merasa lega pada waktu dia sadari: “Saya telah berkata ya kepada Yesus Kristus. Saya sekarang adalah orang Kristen - meskipun saya tidak merasakan sesuatu yang khusus. Sayangnya ibu saya tidak pernah menjelaskan prinsip sederhana ini kepada saya.”

Apa yang baru atau berubah dalam hidup saya?

1. Kristus telah masuk dalam hidupku. (Wahyu 3:20; Kolose 1:27)
2. Kristus mengampuni dosaku. (Kolose 1:14; 1 Yohanes 1:9)
3. Saya milik Tuhan - Saya adalah anakNya. (1 Yohanes 3:1)
4. Hidupku kini penuh arti. (Yohanes 10:10; 2 Korintus 5:14-15,17)
5. Kristus membantuku untuk turuti perintahNya. (Yohanes 14:15; 15:10-11)
6. Saya sekarang bersiap untuk membuat perjajian dengan Kristus melalui baptisan. (Markus 16:16)
7. Kristus memberikanku kehidupan kekal. (1 Yohanes 5:12)

Yesus berjanji: *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10b)

Hidup adalah pertumbuhan, stagnan berarti kemunduran.

Itulah sebabnya:

- Saya tidak melihat diri saya, tetapi melihat Yesus Kristus.
- Saya bergantung pada penebusan Tuhan, bukan perasaan saya yang berubah-ubah.
- Saya pertahankan hubungan yang erat dengan Tuhan.
- Saya hidupkan kebiasaan berdoa.
- Saya baca Alkitab setiap hari.
- Saya bersekutu dengan orang-orang Kristen yang seiman.
- Saya mengakui Yesus Kristus kepada semua orang disekitar saya.
- Saya bersiap untuk dibaptiskan.
- Saya menanti kedatangan Tuhan yang kedua.

Anda telah memulai satu kehidupan baru dengan Yesus Kristus. Saya senang melihat anda. Saya ingin membandingkan keputusan yang anda buat dengan satu ikatan pertunangan. Pertunangan terjadi secara pribadi. Masa masa indah mengikuti pertunangan. Anda dan pasangan saling mengenal lebih dalam, anda belajar untuk saling mencintai dan saling percaya dan hubungan yang baru ini

menjadi lebih intim. Pada saat waktunya tiba dimana anda dan pasangan akan saling memiliki untuk selamanya, disitulah terjadi pesta perkawinan. Pesta perkawinan dengan Kristus di dalam Alkitab adalah baptisan.

“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.” (Markus 16:16)

Mungkin anda dapat membaca surat saya beberapa kali karena saya berusaha ringkaskan inti hubungan kita dengan Allah melalui Yesus Kristus.

Bagaimana saya dapat mengenal Kristus lebih baik?

Cara yang sama jika kita ingin mengenal seseorang, yang tidak kita lihat. Dengan berbicara dalam percakapan (melalui telepon). Dalam hal ini kita menyebutnya “doa.” Dengan membaca tentangnya: sangat dianjurkan untuk membaca kitab Injil (Matius, Markus, Lukas, Yohanes) di Alkitab Perjanjian Baru. Kitab-kitab ini menceritakan kehidupan Yesus, memberikan tinjauan yang baik. Selain itu, pembelajaran Alkitab berdasarkan topik dapat dilakukan.

– Untuk pembelajaran yang mendalam. Kita dapat mengikuti korespondensi kursus Alkitab di negara mana saja.

Biasanya, pada tahap ini, kita nikmati dan pertahankan hubungan kepercayaan yang baru ini dengan Yesus Kristus. Yesus telah memberikan kita pertolongan yang besar untuk tujuan ini: kehidupan dalam kekuatan Tuhan. Saya akan berbagi lebih banyak tentang topik ini dalam surat saya berikutnya. (Kehidupan dalam kekuatan Tuhan – bagaimana caranya?)

Yesus ingin sekali memiliki hubungan jangka panjang dan tulus dengan anda. Dia berkata: *“Tinggalah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.”* (Yohanes 15:4)

Sekarang saya telah mengundang Kristus ke dalam hidup saya melalui doa ini. Saya percaya bahwa Dia akan menepati janji-janjinya dalam hidup saya: *“...barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.”* (Yohanes 6:37)

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (1 Yohanes 1:9)

Firman Tuhan memberikanku jaminan: *“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.”* (1 Yohanes 5:12)

Helmut dan sahabat saya Kurt
(Helmut Haubeil dan Kurt Hasel)

Akhir dari buku Seize Life

Langkah Pertama di Arah yang Benar

Anda akan merasakan sukacita besar pada saat seseorang yang dikasihi mengucapkan doa penyerahan dalam *Surat kepada Andreas* nomor 13. Tapi ingat bahwa ini baru langkah pertama, tetapi sangat penting, dalam arah yang tepat. Mereka belum siap untuk dibaptiskan (biasanya), tapi mungkin siap untuk ikut kelas pemuridan atau belajar Alkitab.

Akhir dari surat ini mempermudah kita untuk merekomendasikan pembelajaran Alkitab bersama, yang tentunya akan diterima dalam atmosfer positif seperti ini.

Menolak doa

Jika simpatisan menolak untuk berdoa, maka anda dapat berkata: *“Anda memiliki brosurnya dan dapat mengucapkan doa ini nanti jika anda mau. Tapi kita boleh baca brosurnya bersama-sama sekarang.”*

Jika simpatisan tidak keberatan, maka anda dapat membaca brosur ini bersama sampai selesai. Kemudian, kita dapat kembali ke bagian itu lagi dan sarankan agar partisipan membaca ulang brosur ini sehingga mereka dapat memiliki hubungan pribadi dengan Kristus. Jika anda tidak mau menggunakan brosur ini lagi, anda dapat gunakan pamflet *The Way to Eternal Life/Jalan Menuju Hidup Kekal* (lihat juga Lampiran C pada bagian akhir dari buku atau www.steps-to-personal-revival.info - Letters to Andrew). Topiknya sama, tetapi dengan jalur pemikiran yang berbeda. Pamflet ini dicantumkan sebagai Z1 pada starter-set. Sahabat/simpatisan kita bahkan tidak akan tahu bahwa kita sedang mengulangi usaha kita membawa dia kepada Yesus. Penting bagi kita untuk mendapatkan kejelasan untuk langkah ini melalui doa dan maju dengan doa.

Dorongan

Buku ini telah dan masih tetap menjadi alat yang sangat baik bagi saya. Mungkin saya sudah gunakan buku ini untuk menjangkau 400 sampai 500 orang dalam waktu bertahun-tahun. Sebagian besar koneksi ini terjadi dalam percakapan empat mata dan pertemuan pertama. Banyak dari mereka telah menjadi pengikut Kristus. Ada juga yang meminta saya untuk mengunjungi kerabat atau sahabat mereka untuk diberikan pesan yang sama. Untuk pertemuan pertama, materi ini sangat membantu. Pembicaraan ini menuntun pada kelas pemuridan atau kelas Alkitab atau seminar Alkitab. Sekarang ada banyak materi yang menarik yang dapat digunakan untuk pertemuan-pertemuan lanjutan.

Pada Bab 9 saya tunjukkan bagaimana seseorang dapat melangkah maju dalam perkenalan dengan Yesus setelah beberapa langkah persiapan tambahan.

Tips Praktis

Akan sangat membantu jika anda tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan diatas (dalam huruf miring) pada brosur anda sendiri (bukan yang anda berikan kepada simpatisan).

Jika anda mau, anda dapat berlatih dengan seorang teman atau anggota keluarga untuk melatih rasa percaya diri. Dan jika anda merasa tidak nyaman membantu simpatisan anda dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan, silahkan dibaca saja bersama partisipan anda tanpa menanyakan pertanyaan atau tunda sampai pertemuan berikutnya. Atau doakan dengan sungguh-sungguh dan berikan kepada simpatisan anda untuk dibaca sendiri.

Jika seseorang ingin terbebas dari kecanduan rokok dan/atau alkohol atau kecanduan lainnya, gunakan SA nomor 5: **“Kemenangan atas Rokok dan Alkohol. Bagaimana anda dapat benar-benar terbebas dari segala macam kecanduan dengan bantuan Tuhan?”** Di halaman 127 pada Kesaksian 4 terdapat satu contoh singkat. - Adalah sangat penting untuk menuntun orang yang telah dibebaskan ini kepada Yesus dengan materi **“Seize Life”** atau/dan **“The Way to Eternal Life”** agar mereka dapat menolak godaan, dan tidak kembali ke kebiasaan lama mereka.

Jalan menuju Kehidupan dalam Kekuatan Tuhan, hidup dalam Roh Kudus.

Kita gunakan SA no. 14.

Langkah berikutnya, yang adalah langkah paling penting setelah menerima Yesus dalam hidup kita, adalah, jika memungkinkan, kelas Alkitab dengan menggunakan SA No. 14: **“Hidup dalam Kekuatan Tuhan - Caranya?”** (Ada pada bab 8 buku ini).

Dengan cara ini simpatisan kita dapat dituntun untuk hidup di dalam Kristus. Anda tidak perlu menanyakan banyak pertanyaan disini, karena sudah ada pertanyaan-pertanyaan dalam kertas materi.

Akan lebih baik lagi jika simpatisan dapat mengulangi materi SA No. 13 (atau **“The Way to Eternal Life”** - nanti akan dibahas secara rinci) dan SA No. 14 untuk pendalaman yang lebih jauh. Berdoalah agar Roh Kudus menuntun anda dalam langkah selanjutnya.

Jika kedua langkah telah dilakukan (doa sesuai dengan bab 7 dan perkembangan hidup yang positif melalui kuasa Tuhan sesuai dengan bab 8), maka akan sangat membantu jika anda sarankan simpatisan anda untuk membaca buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* dan kemudian *Tinggal di dalam Yesus* atau

anda pelajari bersama partisipan anda. (Lihat bagian promosi buku pada bagian akhir buku).

KESAKSIAN

Pengujian sebelum publikasi

“Saya meminta dua ahli teologia untuk menguji materi ini. Jawaban pertama adalah (diringkas): karya anda untuk buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* benar-benar sebuah karunia dari surga, pertama untuk anda dan melalui anda kepada semua pembaca. Oleh karena itu saya bersyukur kepada Tuhan dan berterimakasih kepada anda. Meskipun akhir-akhir ini di gereja kami mendapat beberapa buku yang sangat praktis dan sangat spiritual, buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* ini sangat istimewa. Padat namun jelas, cara pencapaiannya dinyatakan dengan Roh Kudus. Siapapun yang membaca buku ini pasti bertumbuh secara spiritual dan dapat membuat keputusan.” Email tanggal 1 Mei 2012 - kedua saudara ini menyarankan untuk mencetak materi ini.

Dari Gereja Ludwigsburg – “Saya dan suami saya mempelajari pelajaran no. 1 dari materi 40-Days dan merasakan berkat yang besar saat berdoa bersama. Selanjutnya kami membuat pertemuan doa dua kali seminggu di gereja di Ludwigsburg dan membaca buku bersama anggota gereja kami. Kami benar-benar merasakan tuntunan dan berkat Tuhan dan mujizat terjadi! Tuhan menyegarkan dan secara jemaat kerohanian kami dibangunkan: anggota-anggota yang sebelumnya tidak dapat berbicara dengan orang lain secara tiba-tiba mendekati orang-orang yang tidak dikenal. Pada waktu kami berdoa bersama Tuhan menyatukan kami sebagai satu jemaat. Mendoakan 5 orang selama periode 40-Hari ini memberikan hasil yang tidak terduga - Tuhan bekerja secara ajaib pada orang-orang yang kami doakan. Seringkali orang-orang yang lalu lalang didepan gereja bergabung dengan kami pada acara Sabat di gereja. Salah satu dari keluarga yang bergabung ini sekarang ikut kelas pembelajaran Alkitab. Mereka mendengar tentang hari Sabat melalui video-video di Internet dan buku *Great Controversy* dan telah berpikir untuk mencari gereja.” K.a.C.S. (disingkat) Web T1

Doa Perantaraan Langsung (live) – “Tadinya saya hanya baca dari buku ini (40 Days no. 1). Tetapi sekarang setelah saya bergabung dengan ibadah renungan pagi bersama partner doa saya, saya sadari bahwa mereka bahkan jauh lebih berharga dari yang saya pikirkan! Saya mendapat jawaban dari berbagai pertanyaan yang saya tidak bisa jawab sendiri. Saya juga berterimakasih kepada Tuhan untuk partner doa saya yang secara langsung terlibat dan telah mengorbankan waktu dan tenaga. Saya terkesan dengan buku ini dari isi halaman pertamanya. Kita seharusnya tidak hanya berdoa untuk seseorang, tetapi juga memberikan perhatian dengan penuh kasih bagi orang yang kita doakan ini. Ini akan membuat doa perantaraan menjadi hidup.

Saya menyesal karena tidak pernah melihat doa perantaraan dilakukan dengan pertimbangan seperti ini. Hidup, iman yang hidup! Saya yakin bahwa perantaraan ini sama pentingnya bagi orang yang berdoa dan bagi orang yang didoakan.” Web T6

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. *Apa jawaban saya untuk pertanyaan pembukaan jika seseorang bertanya kepada saya?*

2. *Mengapa baik bagi anda untuk membayangkan langkah-langkah Injil berikut ini?*

(1. Allah mengasihiku! 2. Kita telah memisahkan diri dari Tuhan!

3. Kristus mati oleh karena dosaku!)

3. *Mengapa pertanyaan-pertanyaan (pada poin 4- Saya terima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat) membantu saya melihat posisi kerohanian saya? Kemudian saya terpacu untuk apa?*

4. *Bagaimana seseorang dapat menerima Yesus dalam hidupnya?*

5. *Apa yang menjadi baru dalam pemikiran, perasaan, dan keputusan, pada waktu anda berserah kepada Yesus?*

6. *Menerima Yesus melalui doa penyerahan adalah langkah pertama di arah yang benar. (Bandingkan dengan pertunangan). Bagaimana orang yang baru menerima Yesus ini dapat lebih mengenal Yesus? Apa yang dapat kita bantu?*

Waktu Doa

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda ...
 1. ... untuk jaminan bahwa anda adalah anak Tuhan, dan dengan demikian, sudah diselamatkan.
 2. ... untuk dapat melihat rintangan kehidupan, yang menghalangi saya untuk berserah penuh kepada Yesus.
 3. ... untuk diberikan sukacita untuk hidup bersama dengan Kristus.
 4. ... agar anda dapat menuntun orang lain kepada Yesus.

BAGAIMANA KITA DAPAT MENUNTUN ORANG LAIN UNTUK HIDUP DALAM KUASA TUHAN?

*Dengan membaca pelajaran Alkitab dan menggunakan
SA No. 14 - Kehidupan dalam kuasa Allah -
Bagaimana caranya?*

Saya sarankan anda untuk melihat Starter-Set dan baca surat no. 14: “Kehidupan dalam kuasa Allah - Caranya?” - Setelah itu, kita lanjut dengan bagian berikut ini. Bagian ini akan bermanfaat bagi anda dalam hubungan pribadi anda dengan Roh Kudus dan akan membiasakan anda dengan cara/alat ini. Terimakasih atas pengertian anda.

Tidak perlu saya berikan penjelasan khusus disini, kecuali partisipan kita memiliki pertanyaan. Tetapi, kita dapat menanyakan pertanyaan jika dirasa perlu. Jika ada yang ingin memperdalam bagian ini, sebaiknya kita baca buku *Steps to Personal Revival* (hal. 205) atau pelajari bersama partisipan.

Andreas terkasih,⁹

Saya harus mengadakan acara penguburan untuk seorang dokter muda. Saya pinjam Alkitabnya untuk mencari referensi agar pembicaraan renungan saya lebih personal. Saya lihat satu bagian dalam Alkitab dimana dia tuliskan: “Saya ingin hidup berkelimpahan!” Dia ini menginginkan sesuatu yang hanya dapat diberikan oleh Yesus kepada kita:

⁹ Nama ini dipilih untuk mengingatkan kita akan seseorang yang bernama Andreas di dalam Alkitab yang menuntun saudaranya Petrus kepada Yesus (Yohanes 1:40-42).

*“... Aku datang, supaya mereka mempunyai **hidup**, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10)

Yesus ingin kita mendapatkan kehidupan baru ini sekarang dan melanjutkan kehidupan baru ini waktu Dia datang kedua kali dalam kerajaan Allah yang kekal.

Tantangannya sekarang adalah bagaimana kita dapat memiliki motivasi dan kekuatan untuk mempertahankan hubungan yang bahagia dalam kehidupan dengan Kristus.

Satu perbandingan: Kendaraan tanpa bahan bakar. Hanya ada dua hal yang dapat dilakukan: mobil didorong atau isi bahan bakar. Kendaraan ini hanya dapat menjalankan fungsinya jika memiliki bahan bakar.

Kehidupan seorang Kristen tanpa kuasa Tuhan dapat diibaratkan dengan mobil tanpa bahan bakar.

Jadi: Bagaimana saya dapat hidup dalam kuasa Allah? Yesus berkata kepada murid-muridNya:

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu ...” (Kisah 1:8)

Bagaimana ini bisa terjadi? Dimana kita dapat memperoleh informasi lebih jelas? Ada satu ayat yang unik di dalam Alkitab dimana Tuhan kita Yesus dengan penuh kasih mendorong kita untuk meminta Roh Kudus. Ini ayatnya - Lukas 11:9-13:

“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

Apakah anda melihat sesuatu yang unik disini? Yesus menggunakan kata “minta” enam kali dalam ayat-ayat ini; kemudian Dia ganti kata “minta” dua kali dan mempertegasnya dengan kata “cari” - kata kerja aktif - dan kemudian dua kali dengan kata “ketok” - juga kata kerja aktif. Apakah ini dengan jelas menyatakan bahwa kita harus bertindak? Kata “minta” terakhir (dalam bahasa Gerika) tertulis dalam bentuk kata kerja sedang berlangsung. Ini berarti bahwa kita bukan hanya meminta satu kali,

tetapi terus meminta. Yesus tidak hanya menekankan pentingnya meminta, tetapi juga mengharapkan kita untuk terus mempraktekannya. Ini menunjukkan bahwa Yesus yakin kita kehilangan sesuatu yang sangat penting. Dia dengan jelas meminta perhatian kita kepada fakta bahwa kita memerlukan Roh Kudus dan kita tergantung padaNya.

Yesus, sebagai seorang guru, menunjukkan kepada kita - dengan terus mengulangi kata-kata kerja dalam ayat-ayat itu dan membuat perbandingan - kebutuhan terbesar kita: kita harus terus menerus meminta Roh Kudus. Hal ini sangat istimewa karena berhubungan dengan pemberian Tuhan yang terbesar - pemberian yang akan memberikan semua pemberian lain. Inilah pemberian terbesar yang Yesus berikan kepada murid-muridNya dan merupakan bukti nyata dari kasihNya.

Setiap hari akan menjadi petualangan baru bagi kita pada saat kita mengenal realita hidup dipenuhi oleh Roh Kudus dan kita terus menyerahkan hidup kita pada pimpinan Tuhan.

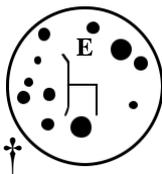
Alkitab berbicara tentang tiga kelompok orang dalam hal hubungan mereka dengan Tuhan:

Tanyakan diri anda: Saya berada di kelompok mana? Dan – di kelompok mana saya ingin berada?

A. Manusia alamiah

Ini adalah seseorang yang belum menerima Kristus.

“Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.” (1 Korintus 2:14)



Hidup yang diatur oleh ego diri

E = Ego, membatasi diri pada tahta

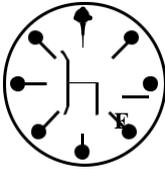
† = Kristus diluar hidup mereka

- = Bidang-bidang kehidupan, yang dikuasai oleh ego dan
- seringkali menuntun pada perselisihan dan kekecewaan

B. Manusia rohani

Ia adalah seseorang yang telah menerima Kristus, dituntun dan dikuasai oleh Roh Kudus.

“Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu...” (1 Korintus 2:15)



Hidup yang dipimpin oleh Kristus

† = Kristus bertahta dalam kehidupan

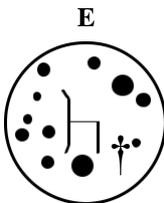
E = Ego diri dikalahkan

• = Bidang-bidang kehidupan, dibawah kepemimpinan Tuhan yang tidak terbatas dan terus bertumbuh sesuai rencana Tuhan.

C. Manusia duniawi

Seorang manusia, yang telah menerima Kristus, tetapi sering jatuh dalam dosa karena dia coba menghidupkan kehidupan Kekristenan dengan kekuatannya sendiri gantinya dengan kuasa Roh Kudus.

“Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus. Susulah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarangpun kamu belum dapat menerimanya. Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?” (1 Korintus 3:1-3)



Hidup yang dikuasai oleh ego diri

E = Ego, membatasi diri pada tahta

† = Kristus dalam hidup mereka, tetapi tidak di tahta kehidupan mereka.

• = Bidang-bidang kehidupan, yang dikuasai oleh ego diri dan sering menuntun pada perselisihan dan kekecewaan.

Mari kita lihat masalah yang penting ini dalam empat langkah. Kita perhatikan keadaan manusia rohani dan manusia duniawi lebih dekat lagi.

1. Tuhan ingin kita memiliki kehidupan yang penuh arti dan berbuah.

Yesus berkata: *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10)

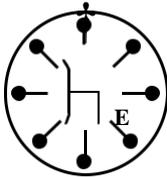
*“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. **Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.**”* (Yohanes 15:5)

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.” (Galatia 5:22-23)

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” (Kisah 1:8)

Manusia rohani

Karakter sesuai dengan kehendak Tuhan:



- Kristus fokus utama
- Otoritas melalui Roh Kudus
- Kehidupan doa yang efektif
- Mengerti Firman Tuhan
- Percaya kepada Tuhan
- Penurutan kepada Tuhan
- Tuntun Orang Lain kepada Kristus

*Kasih | Sukacita | Damai sejahtera | Kesabaran | Kemurahan |
Kebaikan | Kesetiaan | Kelemahlembutan | Penguasaan diri*

Efek dari sifat-sifat ini dalam kehidupan kita tergantung pada kematangan kerohanian kita, yaitu kedekatan hubungan kita dengan Kristus dan juga apakah kita mempercayakan seluruh hidup kita kepadaNya.

Seseorang, yang baru mulai memahami cara kerja Roh Kudus seharusnya tidak kecewa jika mereka masih belum menghasilkan buah seperti halnya seorang

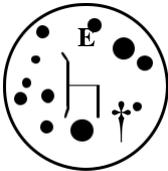
Kristen dengan kerohanian yang matang, yang telah lama mengetahui kebenaran ini.

Mengapa sebagian besar orang Kristen tidak memiliki kehidupan yang penuh arti ini?

2. Siapa yang tidak dapat menghasilkan buah dan memiliki kehidupan Kekristenan yang penuh arti?

Manusia duniawi

Sebagian atau semua sifat berikut ini menggambarkan karakter orang Kristen duniawi yang tidak sepenuhnya percaya kepada Tuhan.



- „ Acuh terhadap kepemilikan rohani Tuhan
- „ Tidak percaya
- „ Tidak menurut
- „ Kurangnya kasih bagi Tuhan dan sesama
- „ Kurang berdoa
- „ Kurang minat untuk belajar Alkitab

Pikiran yang tidak murni | Kecemburuan | Bersalah | Khawatir | Kecewaan | Sikap kritis | Ketidakberdayaan | Tanpa tujuan | Legalitas (berpikir bahwa mereka harus ‘membayar’ Tuhan dengan usaha mereka)

(Seseorang, yang berpikir bahwa dirinya adalah seorang Kristen sejati, tetapi terus berbuat dosa, harus mengintrospeksi diri sesuai 1 Yohanes 2:3, 3:6, 3:9 dan Efesus 5:5 untuk melihat apakah dirinya benar-benar seorang Kristen.)

Poin ketiga menunjukkan satu-satunya solusi untuk masalah ini...



3. Yesus menjanjikan kita satu kehidupan yang penuh arti dan berbuah. Ini adalah hasil dari kepenuhan Roh Kudus, dan juga tuntunan dan otoritas yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kita.

Satu kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus adalah kehidupan dimana Kristus memimpin. Kristus menghidupkan kehidupannya di dalam dan melalui

kita dengan kuasa yang secara terus menerus diberikah oleh Roh Kudus. (Yohanes 15).

- A. Menurut Yohanes 3:1-8, seseorang menjadi Kristen melalui pekerjaan Roh Kudus. Pada saat kita dilahirkan kembali secara rohani, kita menerima kehidupan baru melalui Kristus. Yohanes 14:17 berkata bahwa Roh Kudus diam di dalam kita dan menyertai kita.

Kita harus ingat:

Kita mendapatkan kehidupan alamiah kita saat dilahirkan secara fisik. Kehidupan ini diberikan kepada kita dengan tujuan agar dipelihara sepanjang usia kita. Dari faktor luar, kehidupan kita didukung oleh udara, air, makanan, dll. Prinsip yang sama juga berlaku dalam dunia kerohanian. Kita mendapatkan kehidupan rohani kita - Alkitab menyebutnya "*dilahirkan kembali*" (Yohanes 3:3), pada waktu kita menyerahkan seluruh kehidupan kita kepada Kristus dan membuktikannya dengan baptisan sesuai yang dinyatakan dalam Alkitab (Kisah 2:38; Yohanes 1:12, Yohanes 14:16-17). Dan untuk memelihara kehidupan rohani ini, kita membutuhkan kehidupan dengan Roh Kudus, doa, Firman Tuhan, dll.

- B. Roh Kudus adalah sumber kehidupan yang penuh arti (Yohanes 7:37-39).
- C. Roh Kudus datang untuk memuliakan Kristus. (Yohanes 16:1-15) Pada waktu seseorang dipenuhi dengan Roh Kudus, maka dia menjadi pegikut Kristus yang setia.
- D. Kristus menjanjikan kita kuasa Roh Kudus dalam kata-kata terakhirNya sebelum Dia terangkat ke surga, sehingga kita akan diberikan kuasa untuk menjadi murid-murid dan saksi-saksiNya (Kisah 1:1-9).

Bagaimana seseorang dapat dipenuhi dengan Roh Kudus?

4. Kita dipenuhi dengan Roh Kudus oleh iman.

Kemudian kita akan merasakan kehidupan yang berkelimpahan dan berbuah yang Kristus janjikan bagi kita.

Kita tidak dapat 'membeli' kelimpahan Tuhan - ini adalah sebuah karunia. Kita menerimanya dengan iman - dengan percaya kepada Allah.

Anda dapat dipenuhi oleh Roh Kudus sekarang apabila:

- A. Anda memiliki kerinduan yang tulus untuk dipenuhi dan dituntun oleh Roh Kudus (Matius 5:6; Yohanes 7:37-39).
- B. Berdoa dengan iman untuk dipenuhi oleh Roh Kudus, dengan kata lain, percaya bahwa Yesus akan menjawab doa anda.

Yesus berkata:

“Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.” Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh...” (Yohanes 7:38-39)

“... sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.” (Galatia 3:14)

Tuhan telah mempermudah kita untuk percaya kepadaNya dengan memberikan janji yang nyata. Dia berkata dalam 1 Yohanes 5:14: *“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.”*

Untuk orang-orang yang berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan -ayat berikut ini berkata:

“Dan jikalau kita tahu [saat ini], bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.” (1 Yohanes 5:15)

Versi lain (NIV) jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia:

“Dan jika kita tahu bahwa Dia selalu mendengarkan kita - apapun yang kita minta - kita tahu bahwa kita telah mendapatkan apa yang kita minta dariNya.” Ini berarti bahwa berdoa menurut kehendak Tuhan akan segera mendapat jawaban, jika kita bawakan kepada Tuhan, meskipun seringkali kita tidak merasakan apa-apa. Perasaan dapat terjadi sesudahnya.

Contoh:

Seseorang berdoa untuk dibebaskan dari kecanduan rokok. Doanya dijawab dengan iman pada saat dia mengucapkan permohonannya. Beberapa jam kemudian, dia perhatikan bahwa dia tidak lagi punya keinginan untuk merokok. (Pembahasan lebih rinci dalam SA No. 5 tentang *“Kemenangan atas Kecanduan Rokok dan Alkohol.”* Silahkan lihat website www.steps-to-personal-revival.info – Letters to Andrew) Berdoa

dengan janji-janji Alkitab juga dijelaskan dengan rinci dalam buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, Bab 5 - bisa dilihat pada alamat website yang sama).

Yesus berkata dalam Markus 11:24: *“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu [sebenarnya] telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”*

C. Tuhan telah berjanji kepada kita dalam Lukas 11:9-13 untuk memberikan Roh Kudus. Kita sudah membaca tentang hal ini pada awal dari surat ini, jadi, kita baca ayat 13 saja: *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya!”*

Bagaimana berdoa dengan iman untuk dipenuhi dengan Roh Kudus.

Berdoa dengan janji Alkitab akan memperkuat kepercayaan untuk mendapat jawaban doa, dan pada saat yang sama, adalah kesempatan untuk menyatakan iman kita. Berikut ini adalah satu saran doa:

“Bapa di surga, aku datang dalam nama Yesus kepadaMu. Aku tidak dapat mengikuti Engkau dengan kekuatanku sendiri. Engkau mengetahui semua keagalanku. Aku memohon kiranya Engkau berikan aku kekuatan untuk

Apakah doa ini sesuai dengan keinginan hati anda? Jika ya, maka berdoalah dengan doa ini sekarang. Saya sarankan anda ucapkan doa ini dengan nyaring dan percaya bahwa Tuhan telah penuh anda sekarang dengan Roh KudusNya.

Jaminan bahwa anda telah dipenuhi dengan Roh Kudus

Sudahkah anda meminta kepada Tuhan untuk mengisi anda dengan Roh KudusNya? Atas dasar otoritas apa dapat anda mengetahui bahwa anda telah dipenuhi dengan Roh Kudus? (Karena Tuhan dan FirmanNya tidak pernah berubah: Ibrani 11:6; Roma 14:22-23).

Perasaan bukan hal yang sangat penting. Janji-janji Tuhan dalam FirmanNya sangat penting - bukan perasaan kita. Seorang Kristen hidup dengan iman, yang artinya percaya pada kredibilitas Tuhan dan FirmanNya.

Ilustrasi berikut ini menyatakan hubungan antara fakta (Tuhan dan FirmanNya), iman (kepercayaan kita kepada Tuhan dan FirmanNya) dan perasaan (hasil dari iman dan penurutan) (Yohanes 14:21).



Lokomotif kereta dapat berjalan dengan atau tanpa gerbong kereta. Tidak mungkin gerbong menarik lokomotif. Demikian juga, orang Kristen tidak bergantung pada perasaan dan emosi mereka, tetapi mereka meletakkan kepercayaan mereka (iman kita) kepada Tuhan dan janji-janjiNya dalam FirmanNya.

Bagaimana hidup di dalam Roh Kudus

Orang Kristen hanya dapat memiliki hidup yang dipenuhi dengan Roh Kudus melalui iman (percaya kepada Tuhan dan janji-janjiNya). Dengan melakukan ini kita harus perhatikan apa yang tertulis dalam 2 Korintus 4:16:

“... namun manusia batiniyah kami dibaharui dari sehari ke sehari.”

Itulah sebabnya kita sebaiknya menyerahkan hidup kita kepada Tuhan setiap pagi dan dengan iman meminta kepadanya - lebih baik lagi dengan janji Alkitab - untuk dibaharui dengan Roh Kudus. Jika kita hidup hari demi hari percaya kepada Kristus, maka hal-hal berikut ini akan terjadi:

- A. Hidup anda akan memberikan lebih banyak buah Roh (Galatia 5:22); karakter anda menjadi semakin sama dengan Kristus (Roma 12:2; 2 Korintus 3:18).

- B.** Kehidupan doa anda dan pembelajaran Alkitab anda akan menjadi lebih berarti.
- C.** Anda akan memiliki kekuatan Tuhan untuk melawan cobaan dan dosa. Firman Tuhan berkata:

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu...” (1 Korintus 10:13)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13)

“Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya.” (Efesus 6:10)

“Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.” (2 Timotius 1:7)

“Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.” (Roma 8:1-2)

“Kita tahu, bahwa setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; tetapi Dia yang lahir dari Allah melindunginya, dan si jahat tidak dapat menjamahnya.” (1 Yohanes 5:18)

- D.** Anda akan merasakan pertolongan Tuhan pada saat anda bersaksi (Kisah 1:8).

Nafas Rohani

Anda dapat, dengan iman, terus merasakan kasih dan pengampunan Tuhan. Pada saat anda mengetahui dengan jelas bahwa Tuhan tidak menyetujui sesuatu (sikap atau perbuatan) dalam hidup anda, meskipun anda hidup di dalam Dia dan mempunyai kerinduan untuk ikut Tuhan, maka akuilah dosa anda, misalnya satu kesalahan, tidak mau mengampuni, dll. Kemudian berterimakasihlah kepada Tuhan karena Dia telah mengampuni dosa anda karena Kristus telah mati di kayu salib. Terimalah kasih dan pengampunanNya dengan iman dan teruslah hidup dalam persekutuan dengan Tuhan.

Pada waktu anda jatuh dalam dosa - tindakan melanggar hukum - bernafaslah secara rohani. Bernafas rohani (hembuskan udara kotor dan hirup udara bersih), ini adalah latihan iman dimana kita dapat terus merasakan kasih dan pengampunan Tuhan.

1. HEMBUSKAN UDARA KOTOR

Akui dengan menyebutkan tindakan dosa anda, setuju dengan Tuhan dalam hal penghakiman dosa anda dan berterimakasih karena pengampunanNya (1 Yohanes 1:9 dan Ibrani 10:1-25). Pengakuan mencakup pertobatan - perubahan sikap atau perbuatan.

2. HIRUP UDARA BERSIH

Serahkan kembali kekuasaan atas hidup anda kepada Kristus dan sekali lagi minta Roh Kudus melalui iman. Percayalah bahwa Tuhan akan terus memimpin anda seperti janjiNya dalam Lukas 11:13 dan 1 Yohanes 5:14-15.

Jika anda merasa diberkati dengan penjelasan ini, tolong berikan materi ini kepada sahabat anda atau dibaca bersama dengan orang lain. Semoga anda memiliki sukacita yang besar dalam hidup baru anda dalam kuasa Tuhan.

Salam,

Helmut dan sahabat saya Kurt
(Helmut Haubeil dan Kurt Hasel).

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. *Mengapa kehidupan orang Kristen tanpa kuasa Tuhan dikatakan seperti mobil tanpa bahan bakar?*

2. *Undangan kasih apa yang Yesus berikan kepada kita agar kita dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus? Apa yang harus kita lakukan? (Kata kerja “Minta” terakhir dalam Lukas 11:13 dalam bahasa Gerika ditulis dalam bentuk waktu sekarang yang berarti terus meminta, meminta setiap hari)*

3. *Sebutkan tiga kelompok orang dalam hal hubungan mereka dengan Tuhan. Dalam kelompok mana anda berada?*

4. *Bagaimana seseorang dapat dipenuhi dengan Roh Kudus?*

5. *FIRMAN TUHAN BERKATA: "... manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari."* (2 Korintus 4:16) *Apa yang terjadi jika kita meminta Roh Kudus setiap hari?*

6. *Bagaimana kita dapat menuntun orang lain kepada satu kehidupan dengan kekuatan Allah?*

DOA KAMI

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
- Berdoa bersama partner doa anda...
 1. ...supaya anda hidup dalam kekuatan Tuhan dan diberikan hikmat untuk mendorong orang lain melakukan hal yang sama.
 2. ...agar karakter rohani dapat bertumbuh dalam diri anda.
 3. ... agar anda mengerti arti hidup dalam Roh Kudus dan anda dapat menyampaikan hal ini kepada orang lain dengan cara yang tepat.

PANDUAN PRAKTIS MENUNTUN ORANG- ORANG YANG KITA KASIHI KEPADA YESUS

Surat kepada Andreas menuntun orang lain kepada Yesus.

Seri video pengajaran iman.

Bagaimana saya sendiri dapat menemukan gereja yang benar?

“Setiap jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus terdanggil untuk bekerja dalam namaNya untuk menyelamatkan mereka yang hilang...Setiap orang memiliki tugas khusus... Tuhan telah lama menunggu roh pelayanan terlihat diseluruh gereja sehingga semua orang bekerja untukNya sesuai kemampuannya.” (*Christian Service*, p. 10.6, 11.6, 11.7) Tuhan yang penuh kasih telah membuat rencana, dengan hikmatNya, untuk membuat mereka yang hilang menjadi calon-calon warga surga sehingga dengan demikian membantu pertumbuhan dan memberikan sukacita bagi para rekan kerja yang dipenuhi Roh Tuhan. Tidak inginkah kita tunjukkan jalan menuju surga kepada orang-orang yang kita kasihi ini?

SURAT UNTUK ANDREAS UNTUK MENUNTUN JIWA KEPADA YESUS

Materi ini muncul dari sekitar 30 tahun pelayanan saya untuk menjawab kebutuhan yang ada - dipelajari di lapangan pelayanan untuk dipraktekkan. Itulah sebabnya saya dengan senang hati merekomendasikan materi ini untuk sesama

pekerja. SA 13 “*Bawa Jiwa*” dan SA 14 “*Hidup dalam kuasa Tuhan - Bagaimana caranya?*” telah digunakan diseluruh dunia dengan nama-nama yang berbeda sebelum akhirnya digabungkan. Saya mendapatkan banyak pengalaman dengan materi ini, dan saya tidak mau menjangkau jiwa tanpa materi ini lagi.

Surat seorang pembaca:

“Sekarang saya juga bagikan Surat-Surat untuk Andreas dalam format audio. Materi audio ini diterima dengan baik. Itulah sebabnya, sekali lagi, saya pesan 30 buah. *Surat untuk Andreas* membantu saya secara pribadi untuk memahami Alkitab lebih baik. Karena saya baru mempelajari Alkitab selama satu tahun, saya sangat berterimakasih untuk semua wawasan baru atas Firman Tuhan.

Baru-baru ini saya mendapat panggilan telepon dari seorang teman yang baru saja menerima CD audio book *Surat-Surat untuk Andreas*. Dia katakan bahwa dia sangat tersentuh dengan Firman Tuhan sehingga sekarang dia mau merubah jalan hidupnya. Dia juga ingin datang ke gereja pada hari Sabat. Suami saya juga telah mendengarkan audio CD ini dan berkata: Saya kagum dengan surat-surat ini - dari surat pertama sampai surat terakhir.” (R. A. # 159)

Topik-topik ini sangat cocok dalam membuat kenalan baru, contoh, pada waktu kita ingin berkenalan dengan lima orang untuk membantu mereka dalam perjalanan menuju kerajaan Allah. *Surat untuk Andreas* dapat digunakan dalam berbagai cara. Dapat digunakan sebagai materi pembelajaran Alkitab, atau diberikan sebagai hadiah untuk dibaca sendiri. Di Jerman kami bagikan materi ini dalam format MP3 atau CD audio untuk didengarkan bersama, atau untuk didengarkan saat dalam perjalanan atau saat melakukan tugas rutin.

Mengapa saya menyebutnya *Surat untuk Andreas*? Mengapa materi ini dibuat dalam format surat dan dimulai dengan salam “Andreas terkasih*”? *Tanda bintang ini dijelaskan pada bagian bawah dari halaman pertama setiap surat: “Andreas adalah referensi untuk nama Andreas dalam Yohanes 1:40-42.” Alasannya – Andreas menuntun saudaranya Petrus kepada Yesus.

Tulisan singkat ini seharusnya dapat membantu menuntun jiwa kepada Kristus. Para pakar iklan mengatakan bahwa dokumen dalam bentuk surat diterima dengan baik. Kita dapat berbicara kepada orang-orang secara informal dan pembaca merasa menerima surat ini secara pribadi.

Dalam Bahasa Jerman: 17 topik tersedia dalam tiga format berbeda: surat individual, buku *Mendengarkan Tuhan melalui Surat-Surat untuk Andreas*, dan juga MP3 dan CD audio book. Materi ini juga tersedia gratis untuk digunakan di komputer, tablet dan ponsel cerdas di www.schritte-zur-persönlichen-erweckung.info – *Andreasbriefe*. Mudah-mudahan upaya yang sama dapat juga dilakukan untuk bahasa-bahasa lain.

Versi Bahasa Inggris: Apa yang tersedia? Surat-surat yang disebutkan dalam buku ini sudah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris. Silahkan lihat www.steps-to-personal-revival-info – *Letters to Andrew*.

Surat-surat individual atau Stater-Set secara keseluruhan juga dapat diunduh secara gratis atau dikirimkan ke orang lain.

Lampiran D berisi keterangan singkat dari isi semua 17 surat.

Berikut ini ringkasan materinya.

Bagaimana seharusnya kita memulai perkenalan baru?

SA 4 – Teori Probabilitas Pascal: Apakah Allah ada atau tidak?

Bagaimana perhitungan probabilitasnya?

SA 4 ini dapat digunakan untuk memulai perkenalan baru. Topik ini membuktikan, dari sudut pandang yang tidak biasa, bahwa iman Kekristenan diperlukan oleh semua orang. Semua surat-surat ini, *Surat untuk Andreas* yang satu ini paling banyak dilihat melalui Internet. Kami berikan keterangan singkat dari konten ini disini sebagai informasi untuk anda: Pada umumnya, pertarungan ini dikenal dengan nama “Pertaruhan Pascal.” (Pascal’s Bet) Blaise Pascal akhirnya menyimpulkan bahwa setiap orang yang dapat berpikir harus memutuskan untuk memilih Yesus Kristus meskipun jika probabilitas keakuratan ajaran Kristen hanya 50:50. Dr. Viggo Olson, seorang ahli bedah yang terkenal dan juga tidak percaya dengan keberadaan Tuhan, berhadapan dengan pernyataan Blaise Pascal ini. Dia dan istrinya berdebat habis-habisan melawan iman Kekristenan. Tetapi setelah melakukan serangkaian penelitian intensif dia menjadi seorang Kristen yang setia. Setiap orang harus membuat keputusan. Setiap orang harus mendasarkan hidupnya pada asumsi bahwa ajaran Kekristenan itu benar atau pada asumsi bahwa ajaran ini salah. Semua orang yang tidak masuk dalam pertarungan ini secara otomatis masuk dalam kelompok orang yang berpikir bahwa ajaran Kristen itu salah.

Saya sarankan untuk membaca SA 1 berikut ini:

Surat untuk Andreas No. 1 – Pengujian Iman Kristen

Segala sesuatu bergantung pada jawaban yang jujur atas tiga pertanyaan berikut ini. Saya telah melakukan hal ini ratusan kali dan berulang kali mendapatkan reaksi positif dan kekaguman.

1. Apakah Tuhan yang hidup, maha tahu dan maha kuasa, yang mengasihi manusia, benar-benar ada?

2. Apakah Yesus dari Nazaret adalah penebus yang dikirim oleh Allah?
3. Apakah Alkitab benar-benar ditulis oleh orang-orang dibawah otoritas Tuhan atautkah hanya sebuah produk buatan manusia?

Ada jawaban-jawaban yang sangat memuaskan untuk tiga pertanyaan mendasar ini. Silahkan dilihat sendiri. Mungkin anda sendiri belum pernah mendengar jawaban ini sampai sekarang.

Oleh karena *nomor 1* hanya mencakup satu nubuatan, saya selalu tambahkan SA 8 atau langsung bawakan materi ini berikutnya. Tiga nubuatan tambahan dicantumkan dalam SA 8. Dengan cara ini kita dapat menuntun orang-orang pada satu rasa kepercayaan yang tinggi atau mendukung kepercayaan mereka yang sudah ada kepada Allah, Yesus dan Alkitab.

SA 8 – Nubuatan tentang Yesus Kristus

Probabilitas penggenapan 1:10¹⁷

Surat untuk Andreas nomor 8 ini secara khusus memperkuat kepercayaan kita kepada Yesus dari Nazaret sebagai penebus ilahi dan Alkitab sebagai tulisan yang diinspirasi oleh Allah. Berbagai nubuatan dan penggenapan nubuatan tentang kehidupan Yesus dipelajari disini. Delapan keterangan rinci membuktikan mengapa penggenapan nubuatan-nubuatan ini adalah kemustahilan dari sudut pandang manusia.

Setelah itu, inilah saatnya yang tepat untuk memperkenalkan Yesus.

SA 2 – Unik dan tiada bandingan: Yesus dari Nazaret.

Tokoh terbesar dalam sejarah dunia - unik dan tidak dapat dibandingkan dengan siapapun. Dampak apa yang diberikan oleh kehidupan Yesus? Mengapa Yesus begitu unik? Mengapa kehidupan Yesus meninggalkan kesan yang sangat mendalam, tidak seperti orang lain dalam sejarah? Yesus mengaku sebagai siapa? Apa yang dikatakan oleh saksi-saksi mata, apa yang dibuktikan oleh sejarah? Apa yang dikatakan oleh orang-orang tulus yang tidak percaya setelah mereka mempelajari semua fakta yang ada?

Sekarang, simpatisan kita pasti memiliki sikap terbuka dan mau belajar dari Alkitab dan rencana keselamatan.

SA 3 – Apa tujuan utama dari Alkitab?

Rencana penebusan Allah digambarkan secara singkat dan menarik dalam *Surat untuk Andreas* ini. Apa yang harus dilakukan seseorang untuk menerima hidup yang berkelimpahan dan hidup kekal? Beberapa penelitian besar membuktikan bahwa 98% orang mempertanyakan, atau memiliki persepsi yang salah terhadap tujuan utama dari Alkitab. Surat ini dengan jelas menunjukkan

bahwa penebusan adalah satu karunia dari Tuhan dan tidak dapat/tidak perlu ‘dibayar’ dengan upaya manusia. Kebenaran ini akan membuat seseorang kagum jika benar-benar dipahami.

Topik yang paling penting dalam seri pemula ini adalah:

SA 13 – Bawa Jiwa melalui hubungan pribadi dengan Tuhan

Andaikata – Anda akan mati hari ini (serangan jantung atau kecelakaan). Apakah anda sekarang ini memiliki jaminan hidup kekal dengan Yesus Kristus? Jangan berdiam dalam kegelapan! Lima fakta berikut ini akan membantu anda menemukan jawabannya. Barangsiapa mencari hubungan dengan Tuhan akan menemukan sesuatu yang belum pernah ditemukan dalam hidupnya!

Bab 7 adalah panduan praktis untuk menggunakan SA 13 “*Bawa Jiwa.*”

Karena banyak hal yang bergantung pada topik ini, sebaiknya kita luangkan cukup waktu untuk mempelajari topik ini. Ada dua hal yang sangat penting: Baca suratnya berulang-ulang dan doakan dengan sungguh-sungguh dan terus berdoa untuk para simpatisan yang akan kita tuntun kepada Yesus.

Surat ini dapat diberikan kepada seseorang untuk dibaca, tetapi **jelas** akan lebih rinci, membantu dan praktis jika dibaca secara bersama, sehingga kita dapat secara pribadi menemani mereka dalam petualangan mencari Kristus. Saya sarankan untuk anda gunakan surat ini pada tahap awal hubungan dengan simpatisan dan berdoa sebelum menyerahkan materi ini atau sebelum belajar Alkitab bersama, karena materi ini sangat bermanfaat saat seseorang menemukan Kristus. Kita tidak boleh memberikan tekanan kepada mereka untuk berserah kepada Yesus, tetapi bantu mereka dalam proses ini.

Jika dalam usaha pertama kita sahabat kita ini belum siap untuk doa penyerahan, maka sebaiknya, setelah beberapa saat dan doa dilayangkan, tawarkan lagi Z1 Jalan ke Hidup Kekal, yang akan menuntun ke tujuan yang sama dengan pemikiran dan kata-kata yang sedikit berbeda.

Tinggal di Dalam Yesus, Bab 2: Berserah kepada Yesus, disarankan untuk yang menolong dan juga mungkin untuk sahabat yang kita dekati untuk informasi yang lebih mendalam atas topik ini.

Belajar cara hidup dalam kuasa Roh Kudus akan memberikan kita manfaat yang tidak dapat diukur. Oleh karena itu:

SA 14 – Kehidupan dalam Kekuatan Tuhan – Bagaimana caranya?

“... *Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*” (Yohanes 10:10) Yesus ingin kita mendapatkan hidup baru ini sekarang dan melanjutkannya setelah kedatanganNya yang kedua dalam kerajaan Tuhan yang kekal.

Surat untuk Andreas ini adalah tentang bagaimana kita dapat memiliki motivasi dan kekuatan untuk hubungan yang konsisten dan bahagia dalam hidup bersama Yesus.

SA 5 – Kemenangan atas Kecanduan Rokok dan Alkohol

Kita gunakan kesaksian ini hanya jika kita melihat adanya kecanduan ini dan jika kita ingin mengajarkan berdoa dengan janji Alkitab. Seorang supir truk berusia 39 tahun ingin membuang kebiasaan merokok. Jadi saya bertanya: “Apakah anda ingin tahu bahwa, dengan bantuan Tuhan, anda dapat langsung terbebas dari kebiasaan merokok dan tidak akan memiliki keinginan merokok lagi?” O iya, pasti. Dia ingin tahu. Saya jelaskan bahwa saya tidak dapat membantunya, bahwa saya hanya dapat menunjukkan cara untuk mendapat pertolongan dari Tuhan; yaitu Allah yang lebih dari sekedar mau dan mampu menolong manusia. Adolf menerima tawaran Tuhan dan langsung sepenuhnya terbebas dari kecanduan merokok. 14 hari kemudian, dia berdoa agar Tuhan juga mau membebaskan dia dari kecanduan alkohol - dia minum 10-14 botol bir per hari. Tuhan juga membebaskan dia dari kecanduan ini, dan dokter Adolf terheran-heran melihat perkembangan drastis dalam kesehatannya. Satu tahun kemudian, dengan uang yang telah dia tabung, Adolf bahkan dapat menikmati liburan di Amerika bersama istri dan anak-anaknya.

STARTER-SET – SURAT UNTUK ANDREAS UNTUK MEMBAWA JIWA KEPADA YESUS

Kami telah menambahkan *Starter-Set Surat-Surat untuk Andreas* pada buku ini. Mengapa pakai istilah *Starter-Set*? Dari 17 *Surat untuk Andreas*, materi yang dapat digunakan untuk memulai hubungan dipilih. Surat-surat ini menjembatani teori ke praktek. Harap diingat 12 manfaat dari buku yang disebutkan pada awal bab 7. Envelop ini berisi satu salinan dari semua surat yang diperlukan. Ada delapan surat yaitu surat nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 13, 14 dan Z1. Anda pasti akan puas dengan design ilustrasi dan konten yang menarik. Anda akan dengan senang hati memberikan materi ini kepada teman anda. Anda perlu satu set untuk satu orang yang ingin anda tuntun kepada Yesus. Envelop ini dimaksudkan untuk kita tuliskan catatan: tanggal diberikan, nomor berapa, dan catatan lain. Alamat pemesanan untuk Starter-Set lanjutan dituliskan pada halaman 202. - Materi surat-surat ini juga dapat diunduh secara gratis dari website: www.steps-to-personal-revival.info: *Letters to Andrew*, atau dikirimkan ke orang lain. Semua 17 *Surat untuk Andreas* ini ditulis dalam bahasa Inggris dan sudah tersedia dari akhir tahun 2020. “*Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita*” (1 Korintus 15:57)

Pemuridan-Pembelajaran

Jika Yesus diterima (SA13) hubungan ini harus diperdalam. Untuk tujuan ini, anda dapat menggunakan buku yang sangat spesial *Steps to Christ* (tersedia dalam beberapa judul yang berbeda) dari E.G. White. Buku ini terbagi dalam dua bagian: Bagaimana saya datang kepada Kristus? Bagaimana saya tinggal di dalam Kristus? Buku ini tersedia dalam banyak bahasa (sudah diterjemahkan kedalam 150 bahasa).

Jika kehidupan dalam Roh Kudus sudah dimulai, maka hubungan ini penting untuk diperdalam. Cara terbaik melakukan ini adalah dengan mempelajari brosur Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi. (halaman promosi buku)

Setelah pembelajaran pemuridan ini, anda dapat memilih materi yang cocok dari koleksi Surat untuk Andreas. Anda juga dapat beralih ke program kelas Alkitab biasa atau pilih video khotbah dimana kebenaran-kebenaran Alkitab dipaparkan. (informasi rinci pada Lampiran F).

Apa isi dari sembilan Surat untuk Andreas lainnya?

Surat-surat untuk Andreas lainnya sekarang dapat juga digunakan atas pertimbangan anda sendiri. Silahkan lihat Lampiran D hal. 193 pada bagian akhir buku. Bagian ini berisi keterangan singkat dari konten setiap surat untuk anda pilih sesuai kebutuhan.

SA 6 – Bagaimana anda tahu apa yang akan terjadi di masa depan? (Daniel 2)

SA 7 – Pencegahan atau Pengobatan? (Pengenalan pada pekabaran kesehatan)

SA 9 – Nubuatan tentang empat kota (Memperkuat kepercayaan pada Firman Tuhan)

SA 10 – Yesus dan Hari Sabat (Ini adalah kelas Alkitab saya tentang Sabat. Materi ini tidak bersifat konfrontasi, tetapi menghilangkan prasangka dan membangun kepercayaan terhadap Sabat).

SA 11 – Apa yang Yesus katakan tentang Yerusalem, kedatanganNya yang kedua dan akhir dunia? (Apa yang dapat kita pelajari dari “penghakiman kecil” yang terjadi ditahun 70 A.D.?)

SA 12 – Tanda-tanda kedatangan Yesus (Apakah kita sekarang sedang menghadapi titik balik utama atau - ...akhir dunia?)

SA 15 – Manfaat membaca Alkitab – Bagaimana? (Mari kita lihat satu metode yang telah dinikmati banyak orang dalam membaca Alkitab.)

SA 16 – Bagaimana saya dapat merasakan kasih dan pengampunan Tuhan? (Tuhan tidak mau saya menanggung beban dari masa lalu, tidak khawatir

dengan masa depan dan hidup dalam persekutuan denganNya hari ini dan dipersenjatai dengan kuasaNya).

SA 17 – Apakah anda menyimpan dendam terhadap seseorang? (Bagaimana saya dapat mengampuni dan melupakan? Pengampunan membebaskan kedua pihak)

Saya sarankan anda untuk kuasai materi-materi Surat untuk Andreas ini sehingga anda dapat membagikan materi ini dengan sukacita dan penuh keyakinan.

Kelas Alkitab

Jika gereja anda mengadakan **kelas Alkitab untuk orang-orang yang berminat atau yang baru dibaptis**, maka pembelajaran Alkitab seharusnya dilakukan di kelas ini atau dapat diadakan sebagai tambahan untuk pembelajaran Alkitab mingguan. Pembelajaran ini difokuskan pada berbagai pertanyaan tentang hubungan pribadi dengan Tuhan dan pemuridan, dan juga doktrin-doktrin dasar. Kelas ini, yang disebut kelas Alkitab pendeta di banyak negara, sangat membantu. Saya buat kelas seperti ini di semua gereja yang telah saya layani. Kita kemudian dapat bicarakan pembaptisan setelah mengadakan kelas ini dan bantu teman kita untuk menyerahkan hidup mereka kepada Yesus melalui baptisan dan bergabung dengan gereja Tuhan sebagai anggota. (Informasi rinci di Bab 10)

VIDEO-VIDEO PEMBELAJARAN IMAN

Sekarang ini kita memiliki berbagai media yang baik untuk mengajarkan dan mengembangkan kepercayaan kita kepada Tuhan dan FirmanNya, jika tidak ada guru untuk mengajar. Untuk mengajarkan injil, silahkan cari seri penginjilan yang menyatakan semua kebenaran Alkitab yang penting. Sebaiknya pilih seri dengan 20-30 presentasi. Pada Lampiran F anda akan lihat keterangan singkat dari 15 alamat website dan apa yang dapat anda peroleh disana. Halaman-halaman website ini sangat bermanfaat untuk anak-anak, orang muda, pencari kebenaran dan orang-orang yang percaya. Website dari General Conference ‘Total Member Involvement’ juga dicantumkan disini. Website ini menyodorkan berbagai tips penginjilan, distribusi buku dan banyak materi tentang Kesehatan, Diabetes, Mengatasi Depresi, dan Kelas Memasak. Pada Lampiran F anda akan temukan daftar rekomendasi website.

Di website www.steps-to-personal-revival.info anda dapat memperoleh:

- 7 Video khotbah *Steps to Personal Revival* oleh Helmut Haubeil
- Audiobook *Steps to Personal Revival*, Pembicara: Mike Fenton

- 3 Video khotbah tentang *Bagaimana memperoleh baptisan Roh Kudus* oleh Dwight Nelson

Mencari Teman untuk Tuhan: Sukacita Melakukan Pekerjaan Tuhan

(Panduan Pelajaran Sekolah Sabat kelas Dewasa - Edisi Standar Kuartal Ketiga 2020)

Penulis utama, Mark Finley, menulis dibagian pendahuluan:

“Salah satu dari teman saya mengatakan pemikiran ini, “Pekerjaan Tuhan adalah tugas utama dari Tuhan. Dia menggunakan semua sumberdaya surga untuk menyelamatkan planet kita. Tugas kita adalah bekerjasama dengan Tuhan dengan penuh sukacita dalam pekerjaannya menyelamatkan orang-orang yang hilang.”

“Kelihatannya satu beban yang berat telah terangkat dari pundak saya.” Itulah maksud dari buku ini. Saya sarankan anda untuk tidak menghilangkan Panduan Sekolah Sabat Kuartal Ketiga ini sehingga anda dapat dengan mudah melihat materi yang diperlukan. Jangan pisahkan dari buku ini.

Hari 33

BAGAIMANA SAYA SENDIRI DAPAT MENEMUKAN GEREJA YANG BENAR?

Mencari gereja yang benar adalah satu materi pembelajaran Alkitab yang sangat menarik bagi para calon warga surga dan juga para anggota gereja.

Apakah masih ada gereja yang benar sekarang ini? Karena Yesus menyebut gereja ini sebagai gerejanya, maka saya lebih suka menyebutnya sebagai gereja Yesus Kristus. “...dan alam maut tidak akan menguasainya [gerejaKu/jemaatKu].” (Matius 16:18) Perkataan Yesus menyatakan bahwa gerejanya masih ada. Oleh karena itu, kita boleh mencari dan menemukannya.

Satu kesaksian sebagai ilustrasi: Tiga bersaudara perempuan, semuanya beribadah di tiga gereja yang berbeda, bertanya kepada seorang pendeta: “Gereja mana yang benar?” Dia tanyakan tiga pertanyaan kepada mereka yang semuanya dijawab ‘ya’. Setelah itu sang pendeta ini katakan kepada mereka bagaimana mereka dapat mencari jawaban dengan satu pelajaran Alkitab yang singkat. Mereka lakukan pembelajaran Alkitab ini dan akhirnya menjadi anggota dari satu gereja.

Mengapa orang harus mencari jawaban atas pertanyaan ini sendiri? Tidak bisakah kita tanyakan kepada seorang ahli? Atau bertanya kepada setiap gereja atau kelompok? Secara alamiah demikian. Tetapi hampir semua mereka mengaku sebagai gereja yang benar, meskipun mereka, pada umumnya, memiliki doktrin

yang sangat berbeda. Oleh karena itu, kalau kita tanya langsung kepada mereka, kita tidak akan mendapatkan jawaban. Idealnya kita ikuti contoh dari orang-orang Yahudi di Berea (Yunani). Alkitab katakan mereka adalah orang-orang yang memiliki hati yang baik:

“Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.” (Kisah 17:11)

Ini adalah saran yang baik! Pada waktu itu orang-orang di Berea dengan begitu semangat mendengarkan pekabaran Paulus. Tetapi mereka sendiri setiap hari menyelidiki Alkitab untuk mengetahui apakah pekabaran itu benar atau tidak. Itulah sebabnya saya juga sarankan untuk anda lakukan hal yang sama pada waktu anda menghadapi pertanyaan gereja Kristus mana yang benar. Cari jawaban dari Alkitab adalah metode yang tepat.

Tetapi pertama, mari kita lihat tiga pertanyaan yang ditanyakan oleh pendeta ini. Pertanyaan-pertanyaan ini adalah prasyarat penting untuk kita mendapatkan jawaban atas pertanyaan kita.

1. Apakah anda percaya bahwa Yesus Kristus mengajarkan kebenaran dan mempraktekkan kebenaran ini dalam kehidupannya?

Yesus berkata:

“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:6)

“dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu...” (Matius 28:20)

Petrus berkata:

“Ia tidak berbuat dosa; Dia mati untuk dosa-dosa kita.” (1 Petrus 2:22-24)

“... karena Kristuspun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.” (1 Petrus 2:21)

Kita mau dan seharusnya mau mengikuti teladannya dalam segala hal. Itulah sebabnya Yohanes berkata:

“Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.” (1 Yohanes 2:6)

Saya percaya bahwa Yesus telah mengajarkan dan menyatakan kebenaran ilahi dan bahwa seluruh hidupnya adalah contoh bagi kita semua. Semua orang

Kristen percaya akan hal ini. Ini adalah persyaratan utama dalam pencarian kita. Apakah anda juga percaya?

2. Apakah anda percaya bahwa gereja Kristus yang benar harus sesuai dengan ajaran dan contoh yang Yesus berikan?

Apakah gereja Kristus sekarang - setelah hampir 2,000 tahun - harus tetap sesuai dengan ajaran Kristus? Apakah ada perubahan yang terjadi? Apa yang dikatakan oleh Yesus sendiri?

Yesus berkata:

"... Kitab Suci tidak dapat dibatalkan." (Yohanes 10:35)

Dalam hal ini, Yesus berbicara tentang Perjanjian Lama. Secara alamiah hal ini juga berlaku untuk isi seluruh Alkitab termasuk Perjanjian Baru. Menurut Yesus Alkitab tidak dapat di "hancurkan" (versi King James menggunakan kata "cannot be broken"). Jika anda hancurkan sesuatu, anda akan mempunyai banyak bagian/potongan yang terpisah. Yesus disini berkata bahwa kita tidak dapat menerima satu bagian dari Alkitab dan menolak bagian lainnya. Tulisan Yohanes tidak bertentangan dengan Yesus: *"Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak."* 2 Yohanes 9) Ini adalah pernyataan yang tegas bahwa tidak ada perubahan dari ajaran Alkitab. Apa yang Allah telah nyatakan melalui anakNya (Ibrani 1:1) tidak dapat, tidak boleh dan tidak perlu dirubah oleh manusia.

Rasul Paulus berkata: *"Tetapi sekalipun kami [para rasul] atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia."* (Galatia 1:8-9)

Bahkan para rasul ataupun malaikat tidak memiliki hak untuk merubah injil Yesus Kristus. Oleh karena itu, tidak seorangpun manusia merubahnya. Dengan demikian kita sudah mendapatkan jawaban: Gereja Kristus sekarang ini harus sesuai dengan Yesus Kristus dan FirmanNya.

Apakah anda juga percaya akan hal ini?

3. Apakah anda siap untuk bergabung dengan gereja Kristus sekarang jika anda menemukannya? Mengapa kemauan ini penting sekarang ini sebelum kita lanjutkan pembelajaran?

Yesus berkata:

“Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah...” (Yohanes 7:17)

Disini Yesus berkata: barangsiapa mau melakukan kehendak Allah pasti akan mengetahui kehendak Tuhan ini. Tuhan akan membantu mereka yang memiliki keinginan yang tulus untuk mengetahui dan melakukan kehendak Tuhan, untuk mengetahui kebenaran dan juga mengetahui gereja Yesus Kristus. Satu janji Tuhan berkata: *“Ia [Tuhan] menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur...”* (Amsal 2:7) (Terjemahan dari Versi NIV berkata *“Dia memberikan keberhasilan bagi orang yang jujur...”*) - Tuhan menjanjikan pertolongan Roh Kudus bagi mereka yang menuruti Dia (Kisah 5:32). Dia telah berjanji untuk memimpin kita kepada seluruh kebenaran (Yohanes 14:26 dan Yohanes 16:13). Tentunya kebenaran ini juga termasuk kebenaran tentang gereja Tuhan. Sebuah buku yang ajaib tentang kehidupan Yesus berkata: *“Mereka yang berserah kepada Tuhan, memiliki kerinduan yang tulus untuk mengetahui dan melakukan kehendaknya, kebenaran akan dinyatakan sebagai kuasa Tuhan untuk keselamatan mereka.”* (E.G. White, *The Desire of Ages*, p. 455.3) Apakah anda sudah siap untuk bergabung bersama gereja Kristus jika anda menemukannya?

Sekarang, bagaimana saya sendiri dapat mengetahui gereja Kristus yang sebenarnya?

Ada satu cara yang mudah. Pelajari Injil Matius. Kitab ini memiliki sekitar 40 halaman. Kitab ini tidak mencakup semua ajaran Yesus, tetapi sebagian besar tertulis di dalamnya. Anda mungkin mau menggaris bawahi ayat-ayat yang menyatakan tentang ajaran Yesus, teladannya dan hal-hal yang dikatakan tentang Yesus. Saya lakukan penelitian ini sebagai berikut:

Saya pakai buku catatan dengan margin pada dua sisi halaman dan dibagi sebagai berikut:

Saya tuliskan pasal dan ayat pada margin sebelah kiri.

Saya tuliskan pada bagian kiri dari kolom utama, kalimat atau bagian dari kalimat langsung dari Alkitab yang berisi ajaran atau contoh sikap Yesus.

Saya tuliskan pada bagian kanan dari kolom utama, ajaran apa yang dimaksudkan oleh kalimat ini.

Pada margin sebelah kanan, saya buat kolom untuk masing-masing gereja yang ingin saya selidiki/bandingkan (contoh satu kolom untuk Gereja Katolik, Satu kolom untuk Gereja Evangelical, Gereja Advent, Gereja Baptis).

Saya berikan tanda plus pada masing-masing kolom yang mendukung doktrin tertentu.

Pada akhirnya, gereja, yang memiliki tanda plus untuk semua doktrin, adalah gereja yang sesuai dengan ajaran Yesus. Inilah gereja Kristus dimana saya ingin bergabung.

Ayat Alkitab	Teks Ayat Alkitab	Doktrin	Gereja			
			Kat.	Evan.	Adv.	Bapt.
Matius 1:1	Buku silsilah Yesus Kristus	Ini bukti sejarah bukan mitos atau legenda	+	+	+	+
Matius 1:18	Maria mengandung dari Roh Kudus	Mujizat kelahiran dari seorang perawan	+		+	+

Saya seringkali menggunakan satu pasal atau bagian dari pasal dalam kitab Matius untuk kelas Alkitab atau sebagai pelajaran tambahan setengah jam sebelum kelas Alkitab. Minat untuk topik ini sangat besar. Seseorang pernah berkata kepada saya: “Pada waktu saya sampai ke pasal empat, saya sadari bahwa saya sedang tidak berada di gereja yang benar.” Anda akan buktikan bahwa anda hanya akan mendapati sebagian dari kebenaran pada waktu pertama kali anda belajar topik ini - teman anda juga. Tetapi tidak apa-apa. Setiap kali saya pelajari topik ini, saya temukan lebih banyak dan lebih banyak lagi kebenaran. Pembelajaran ini sangat membantu para pencari kebenaran dalam mencari gereja Kristus yang benar.

Semoga Tuhan kita yang ajaib memberkati pelayanan anda dengan limpah.

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. *Sumberdaya praktis apa yang dapat membantu membawa jiwa kepada Yesus?*

2. *Bagaimana anda dapat membangkitkan minat seseorang terhadap Yesus?*

3. *Pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat anda tanyakan agar orang berpikir apakah mereka memiliki hubungan dengan Kristus atau ingin memperdalam hubungan denganNya?*

4. *Pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat anda tanyakan bagi mereka yang sedang mencari gereja yang benar?*

Doa Kami

- Hubungi partner doa anda dan diskusikan topik doa.
 - Berdoa dengan partner doa anda...
1. ...agar diberikan hikmat dalam berbicara atau memberikan apa yang diperlukan sehingga hati orang-orang terbuka untuk pekabaran Tuhan.
 2. ... untuk persiapan yang baik untuk pekerjaan Tuhan.
 3. ... agar dapat memancarkan kasih dalam menjangkau hati.
 4. ... agar Tuhan campur tangan dalam melayani orang lain.

TIGA LANGKAH MENJADI MISIONARIS BARU

Bagaimana para individu dan kelompok, gereja dan konferens dapat mengalami hal ini?

“Roh-Ku akan melakukannya!”

“Apa yang sedang engkau rencanakan tidak akan berhasil dengan keperkasaan tentara atau kekuatan manusia; tetapi, Rohku akan melakukannya! Aku, Tuhan yang Maha Kuasa, berjanji.” (Zakaria 4:6 diterjemahkan dari Alkitab bahasa Jerman versi “Hoffnung fuer Alle”).

Saya sangat bersyukur karena Tuhan kita telah menyatakan konsep ini kepada kita melalui begitu banyak pengalaman praktis. Tidak ada yang pernah merencanakan hal ini.

Kita akan mulai dengan satu pengalaman yang dapat kita teladani.

Kesaksian dari satu gereja di Decatur, Alabama, Amerika Serikat:

“Bulan April 2019 Tuhan menuntun gereja ini untuk berkonsentrasi pada kegiatan doa dan penyerahan kepada Yesus sebelum mengadakan kegiatan KKR. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang baik dalam upaya pelayanan mereka.

...Orientasi gereja kami disesuaikan setelah Pendeta Robert Meneses berkunjung kepada keluarganya di Portugal di awal tahun itu. Pada saat berada disana, bibinya memberikan dia sebuah buku kecil dalam bahasa Inggris dan Portugis yang berjudul *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* oleh Helmut Haubeil. Pada saat yang sama, istrinya, Elida, yang adalah koordinator doa di gereja, membaca dalam majalah *Ministry* (Majalah kependetaan internasional) kesaksian seorang pendeta tentang buku ini. Setelah dia membaca bukunya sendiri, dia berniat agar gereja juga membaca buku ini. Jadi, dia bawa buku ini ke kelompok doa Sabat pagi, dan ajaibnya, seorang anggota gereja berkata bahwa seorang temannya menyukai buku ini.

Dalam persiapan mereka untuk kegiatan KKR, gereja melakukan beberapa kegiatan baru. Mereka mulai berdoa bersama setiap Sabat pagi di gereja selama 30 menit. Mereka juga menuliskan dalam buletin gereja untuk mempromosikan doa, kebangunan rohani dan pekerjaan Roh Kudus. Mereka mengadakan seminar video tentang Roh Kudus di gereja selama dua Sabat berturut-turut pada jam vesper. Setelah seminar ini, buku-buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* dibagikan dan para anggota diminta untuk membacanya dalam waktu enam minggu.

Sesudah itu, mereka ikut dalam program ‘Doa Sepuluh Hari’ dari General Conference. Para anggota gereja menggunakan waktu ini untuk bertemu di gereja dan berdoa untuk kebangunan rohani dan kecurahan Roh Kudus. Pada Sabat berikutnya mereka mengadakan Sabat khusus ‘pujian dan doa.’

Brian Danese, pemimpin departemen pemekaran gereja (church planting) di konferens Gulf States, datang dan mengadakan seminar akhir minggu. Kemudian gereja, dibagi menjadi dua kelompok, mulai belajar menggunakan buku *40-Days book: Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming*. Pada hari Sabat pagi satu video singkat dari Dennis Smith, penulis dari buku 40-Days ditampilkan saat waktu pengumuman.

Mereka mengikuti saran buku ini yaitu mendoakan lima orang yang belum pernah dijangkau. Mereka kemudian menghubungi kenalan mereka atau orang-orang yang dulunya anggota gereja. Sebagian besar orang yang dibaptis adalah mereka yang dipilih untuk didoakan dan dilayani secara pribadi oleh para anggota gereja.

Tambahan: ‘Kami tidak tahu persis jumlah anggota gereja yang terlibat dalam kegiatan ini. Tapi coba pikirkan - jika sepuluh anggota gereja masing-masing mendoakan dan melayani secara pribadi lima orang, totalnya adalah 50; berarti 50 anggota gereja dapat menjangkau 250 orang. Ini akan menciptakan lingkaran orang-orang yang tertarik untuk penginjilan atau kelompok-kelompok kecil.’

Pada waktu program penginjilan dimulai dibulan April, gereja ini mengalami kebangunan rohani dan kemajuan besar dalam hubungan dengan Yesus. Dengan khotbah-khotbah yang dibawakan oleh Robert Meneses, para anggota gereja dapat memperdalam hubungan mereka dengan para tamu dan Roh Kudus bekerja dalam hati mereka. Setelah seri KKR ini, sepuluh orang terkasih menyerahkan hidup mereka kepada Yesus melalui baptisan dan kemudian menyusul lima orang lagi. Gereja melihat hasil ini sebagai satu kesaksian atas kuasa doa.”

(Diambil dari laporan oleh Elida Meneses, *Southern Tidings*, Sept. 2019, p. 20 – Konferens Southern Union, Amerika Serikat EE EPM171119 #146)

Metode misionaris ini berhasil memenangkan jiwa dengan kasih karunia Tuhan diseluruh dunia, bahkan juga di negara-negara sekuler, karena kuasa Roh Kudus tidak terbatas. Di negara-negara yang lebih terbuka, cara ini sangat membantu memperkuat kehidupan baru dan juga satu kehidupan baru bagi para anggota gereja yang telah lama tidak aktif. Di Burundi, ada total 320 bekas anggota gereja yang kembali aktif oleh karena pengaruh buku Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi. Mereka dibaptiskan kembali di bulan Maret 2017.

TIGA LANGKAH MEMULAI PERMULAAN BARU

Gereja ini melakukan tiga langkah berikut ini:

Langkah 1: Permulaan Baru – Memelihara kehidupan rohani

Awal kerohanian baru dengan membaca buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*.

Langkah 2: Memelihara hubungan – Internal dan Eksternal

Mereka mempelajari buku *40-Days Prayers and Devotions to Prepare for the Sec-ond Coming* oleh Dennis Smith untuk memperkuat kehidupan rohani mereka. Mereka

mulai melakukan doa perantara dan menjangkau lima orang yang belum terjangkau untuk Kristus.

Langkah 3: Kabarkan Injil

Dalam hal ini mereka adakan pertemuan publik. Tetapi hal ini juga dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran Alkitab pribadi atau dalam kelompok kecil di rumah-rumah atau melalui video.

Melihat tiga langkah ini lebih dalam

Mari kita lihat tiga langkah ini lebih dekat lagi agar kita dapat mempraktekannya.

LANGKAH 1: PERMULAAN BARU – MEMELIHARA KEHIDUPAN ROHANI

Pelihara kehidupan rohani anda – kembali ke cinta pertama – dengan bantuan buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*. (Buku ini tersedia dalam lebih dari 40 bahasa).

Lebih dari 500 kesaksian menunjukkan bahwa:

- Roh Kudus adalah pemberian terbaik yang Yesus tawarkan kepada kita.
- Buku ini membuka mata kita dan membantu kita mengintrospeksi kondisi kerohanian kita.
- Membantu kita untuk lebih memahami dua langkah dasar yang membuat kehidupan kerohanian kita menarik dan memberikan kita jaminan keselamatan.
- Kami buktikan bahwa berdoa dengan janji Alkitab memberikan kualitas baru pada doa kita. Kita berdoa dengan sukacita, penuh percaya diri, dan mendalam. Dengan berdoa dengan janji Alkitab banyak orang telah memperoleh jaminan penerimaan Roh Kudus.
- Dalam sukacita mereka, mereka menjadi saksi-saksi dan membagikan buku-buku dan hasilnya, sukacita mereka semakin bertambah.

Ada lebih dari 160 kesaksian dalam bahasa Inggris dan Jerman di website: ww.steps-to-personal.revival.info.

Edisi terbaru dari buku ini dibagi menjadi 14 bagian. Anda dapat membaca buku ini dalam kurun waktu enam minggu atau membacanya tiga kali dalam periode waktu ini untuk memperoleh manfaat maksimal. Pengaruhnya dalam kehidupan biasanya terjadi setelah membaca buku ini beberapa kali dan

mempraktekkan apa yang telah dibaca. Penelitian edukasi membuktikan bahwa kita perlu membaca atau mendengarkan satu topik yang penting enam sampai sepuluh kali sebelum kita benar-benar memahaminya. Cobalah minimal satu kali. Sebagian besar orang yang telah membaca buku ini berulang kali dan mempraktekkannya merasakan manfaat yang besar. Mereka yang membaca buku ini terburu-buru tidak mendapatkan manfaat yang berarti.

Sebaiknya kita pelajari materi Doa 10 Hari 2021 sebelum atau sesudah membaca buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*.

Dalam pengumuman program Doa 10 Hari (diumumkan 24 Oktober 2020) General Conference menulis: “Program Doa 10 Hari tahun depan akan memiliki tema 'MENCARI KEBANGUNAN ROHANI' dan berfokus pada pentingnya mengalami kebangunan rohani pribadi dan sukacita penyerahan penuh kepada Tuhan dalam semua aspek kehidupan... - Materi bacaan harian ditulis oleh Pendeta Helmut Haubeil...”

Bacaan harian ini, dapat dikatakan, adalah versi ringkas dari seri buku kecil *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*.

Saya bermaksud meminta ijin GC untuk menambahkan program Doa 10 Hari 2021 ke website kami www.steps-to-personal-revival.info: 10 Days of Prayer. Disini materi ini dapat diunduh dan dibagikan setiap saat. Ada saja orang yang dapat memanfaatkan materi ini. Kami juga akan menyebutkan referensi buku yang digunakan setiap hari sehingga orang-orang dapat memanfaatkan bacaan tambahan ini. (Buku-buku ini tersedia dalam banyak bahasa di website). Pendalaman rohani ini akan memberikan kekuatan dan sukacita.

Hari 35

LANGKAH 2: MEMELIHARA HUBUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Hubungan Internal

Satu panduan yang sangat baik untuk doa 40 hari adalah buku *40-Days book 1: Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming*, oleh Dennis Smith (R&H). Buku ini terbagi dalam lima bagian, masing-masing dengan delapan pelajaran:

- Baptisan Roh Kudus;
- Baptisan Roh dan Doa;
- Baptisan Roh dan Penginjilan;
- Baptisan Roh dan tinggal di dalam Kristus;
- Baptisan Roh dan Persekutuan.

Tips berikut ini diambil dari buku *40-Days Buku No. 1*, hal. 5-6, introduction – sebagian telah disesuaikan:

Buku 40-Hari untuk pembelajaran dan renungan doa ini dirancang untuk mempersiapkan gereja Tuhan untuk kedatangan Kristus yang kedua, dan juga untuk penjangkauan keluar sebagai persiapan untuk hari yang mulia itu.

Persiapan ini dimulai dari para anggota gereja yang memiliki kemauan untuk melakukan 40 Hari renungan belajar dan berdoa untuk membentuk hubungan pribadi yang lebih erat dengan Yesus Kristus, dan menjangkau lima orang yang Tuhan gerakkan untuk anda doakan setiap hari.

Yesus berkata, *“Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga”* (Matius 18:19). Ada kuasa yang besar dalam persatuan doa, dan ada semangat dan kekuatan spiritual dalam persekutuan Kristen. Sebaiknya anda memiliki partner doa sebagai teman bersekutu dan berdoa. Diskusikan apa yang masing-masing telah baca dalam satu hari dan berdoa bersama, apakah melalui telepon atau langsung bersama, setiap hari selama periode 40 Hari belajar dan berdoa.

Untuk mendapat manfaat maksimal, saya sarankan anda cari beberapa orang untuk bergabung dengan anda dalam menggunakan buku renungan ini. Ada baiknya pertemuan dilakukan setiap minggu sebagai kelompok untuk berbagi kesaksian dan berdoa bersama. Pilihlah satu orang dari kelompok untuk menjadi partner doa anda setiap hari. Pasangan keluarga telah membuktikan berkat khusus yang diterima pada waktu mereka belajar bersama. Sepasang suami istri menulis: “Membaca dan berdoa bersama telah menuntun kami pada satu kedekatan dan kesatuan baru yang belum pernah kami rasakan sebelumnya.” Setiap peserta dalam kelompok akan melakukan hal yang sama sehingga masing-masing dapat memaksimalkan berkat selama periode 40 hari.... Orang-orang yang kita doakan dalam daftar doa kita bisa jadi para anggota keluarga, sahabat atau rekan kerja. **Daftar doa harian telah disediakan untuk tujuan ini pada Lampiran E.**

Hubungan Eksternal

Doa Perantaraan Khusus untuk Lima Orang

Selama 40 hari anda akan berdoa untuk kelima orang ini setiap hari dan jangkau mereka. Ada beberapa saran tentang bagaimana kita dapat menjangkau seseorang dan bagaimana kita dapat memberitahu mereka bahwa kita akan mendoakan mereka selama 40 hari dan pada saat yang sama tanyakan apa yang mereka ingin kita doakan untuk mereka. Anda dapat melihat bagian ini pada Lampiran A dan B di bagian akhir buku ini. Mengapa berdoa?

Doa adalah alat yang paling berkuasa di bumi ini. Doa sangat penting dalam pertumbuhan rohani setiap orang dan merupakan cara yang paling efektif dalam

menjangkau orang lain untuk Kristus. Mengenai doa dan pertumbuhan rohani orang Kristen, Ellen White menulis:

“Doa adalah nafas jiwa. Ini adalah rahasia dari kekuatan spiritual. Tidak ada wadah kasih karunia lain yang dapat digantikan, dan kesehatan jiwa dapat dipertahankan. Doa membuat hati terhubung langsung dengan mata air kehidupan dan memperkuat urat dan otot kehidupan rohani. Jika kita abaikan kebiasaan berdoa, atau berdoa secara sporadis, jarang berdoa, atau berdoa seperlunya saja, maka kita akan kehilangan pegangan pada Tuhan. Organ-organ kerohanian kehilangan vitalitas, pengalaman rohani kurang kekuatan dan semangat.” (*Gospel Workers*, hal. 254).

Nyonya White juga mengakui pentingnya berdoa dalam menuntun orang lain kepada Kristus: “Dengan banyak berdoa kita harus berupaya untuk jiwa-jiwa, karena inilah satu-satunya cara dengan mana kita dapat menyentuh hati. Bukan pekerjaan kita, tetapi pekerjaan Kristus yang berada disisi kita, yang menyentuh hati.” (*Evangelism*, p. 341) “Tuhan akan mendengarkan doa kita untuk pertobatan jiwa-jiwa.” (*Messages to Young People*, p. 315)

Saat kita dengan penuh doa mempertimbangkan metode-metode yang telah disarankan (lihat Lampiran B) untuk menjangkau mereka yang kita doakan, kita tidak hanya berdoa untuk mereka, kita juga berusaha membawa mereka lebih dekat kepada Kristus dan gerejaNya. Tuhan akan memberkati semua upaya anda pada waktu anda berdoa, dan bekerja untuk mereka dalam daftar doa anda. Tuhan tidak hanya akan menggunakan anda untuk memenangkan jiwa bagi Kristus; Dia juga akan membawa anda lebih dekat kepadaNya. Ellen White mengerti akan berkat ganda ini pada waktu dia menulis:

“Saat anda berupaya untuk menjawab doa anda sendiri, anda akan mendapati bahwa Tuhan akan menampakkan diriNya kepada anda... Mulailah sekarang untuk menjangkau lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Carilah perkara surgawi diatas daya tarik dan kepelesiran duniawi... Belajar bagaimana berdoa; belajar memberikan kesaksian yang menarik dan memukau, dan Tuhan akan dimuliakan dalam hidup anda.” (*The Upward Look*, hal. 256)

“Doa tekun mereka akan membawa jiwa-jiwa pada kayu salib. Dalam kerjasama dengan usaha mereka yang penuh pengorbanan, Yesus akan menggugah hati, mengadakan mujizat untuk pertobatan jiwa-jiwa.” (*Testimonies for the Church, vol. 7, hal. 27*)

Mengapa 40 Hari?

- Musa menghabiskan waktu 40 hari di Gunung Sinai dengan Tuhan
- Kota Ninewe mendapat 40 hari ‘kemurahan’ pada waktu Yunus menyerukan pertobatan.
- Yesus mempersiapkan diri 40 hari sebelum memulai pelayananNya
- Yesus menghabiskan waktu 40 hari dengan para muridNya sebelum terangkat ke surga.

Apa yang harus ditunggu oleh para murid Yesus?

Setelah kebangkitanNya, Yesus berkata kepada murid-muridNya bahwa mereka harus menunggu baptisan Roh Kudus sebelum mereka pergi untuk mengabarkan Injil ke seluruh dunia: *“Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus." Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”* (Kisah 1:4-8)

Meskipun mereka telah bersama-sama dengan Yesus setiap hari selama tiga setengah tahun terakhir dan telah menyaksikan dan menjadi bagian dari berbagai mujizat, mereka masih belum siap untuk menjadi saksi Yesus. Mereka harus tunggu untuk menerima kuasa. Setelah mereka menerima baptisan (kepenuhan) Roh Kudus, yang terjadi pada hari Pentakosta, mereka menerima kuasa seperti yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya untuk bersaksi bagi Kristus: *“Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka*

lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.” (Kisah 2:1-4) Bagaimana urutannya: doa, terima Roh Kudus, kabarkan Injil dengan sukacita dan berani. (Baca juga Kisah 4:31).

Berkat Ganda

Dengan memilih untuk ambil bagian dalam program 40-Hari belajar dan berdoa, anda memasuki satu petualangan yang ajaib dan diberkati bersama Tuhan. Anda akan merasakan hubungan yang lebih dalam dengan Kristus, dan akan melihat bagaimana Tuhan menggunakan diri anda untuk membawa orang lain lebih dekat kepada Tuhan dalam persiapan untuk kedatanganNya yang tidak lama lagi. Saat anda bersekutu dengan partner doa anda dan saudara-saudara lain yang ikut dalam program 40-Hari belajar dan berdoa, anda akan merasakan kasih yang lebih mendalam dan persatuan yang lebih kuat dengan saudara-saudara seiman. Hal ini sangat penting dalam pertumbuhan rohani pribadi anda.

Untuk kita dapat memperoleh manfaat maksimal, kita disarankan untuk melakukan hal ini di pagi hari. Mungkin kita harus bangun pagi lebih awal, tetapi upah yang kita dapatkan akan sangat besar! Jika kita minta Tuhan untuk membangunkan kita dipagi hari agar kita memiliki waktu bersekutu denganNya, Dia pasti akan mendengar dan menjawab doa kita. Mengenai kebiasaan ibadah Kristus, Ellen White menuliskan:

“Setiap hari Dia menerima baptisan Roh Kudus. Pada jam subuh Tuhan membangunkanNya dari tidurNya, dan jiwaNya dan bibirNya dimeteraikan dengan kasih karunia agar Dia dapat berikan kepada orang lain. Perkataannya diberikan kepadaNya langsung dari tahta surga, kata-kata yang dapat Dia ucapkan bagi mereka yang lelah dan tertekan.” (*Christ’s Object Lessons*, hal. 139)

Kristus akan melakukan hal yang sama bagi kita, jika kita minta. Dia rindu untuk mengurapi kita dengan Roh Kudus dalam persiapan kita menghadapi hari yang baru.

FAKTOR KUNCI: ANGGOTA-ANGGOTA GEREJA TERLIBAT DALAM PEKERJAAN TUHAN

Melayani sesama adalah satu cara untuk mendapatkan sukacita dan menumbuhkan iman secara pribadi dan membawa jiwa-jiwa pada keselamatan di dalam Kristus. Ada beberapa saran tambahan:

Tanya Tuhan siapa yang anda akan doakan.

Dalam 40 hari ini anda dipanggil untuk mendoakan lima orang setiap hari. Mintalah Tuhan untuk menuntun anda dalam memilih orang-orang yang akan didoakan.

Pilih lima orang yang anda ingin doakan.

Anda mungkin punya kerabat, sahabat, rekan kerja, tetangga, kenalan, bekas anggota gereja atau anggota gereja yang tidak aktif dalam daftar doa anda yang anda ingin layani secara khusus selama 40 hari dengan menjangkau mereka atau mengundang mereka, contohnya, untuk hadir pada acara khusus di gereja - orang-orang yang tinggal tidak jauh dari gereja.

Jangkau lima orang yang sudah anda pilih.

Jika anda mau, anda dapat segera menjangkau mereka - sebelum program 40 hari dimulai. Yang lain berdoa 20 atau 30 hari untuk orang-orang ini dan kemudian hubungi mereka dan katakan mengapa dan untuk apa mereka didoakan dan undang mereka untuk hadir pada acara Sabat tamu di gereja, yang diadakan pada akhir dari program 40 Hari. Kami persiapkan diri kami dengan berdoa sebelum menghubungi orang-orang ini.

Bagaimana kita dapat mengetahui masalah yang dihadapi oleh orang-orang yang kita doakan?

Kita dapat berkata kepada mereka: “Gereja kami punya rencana untuk mengadakan doa khusus selama enam minggu. Kami anggota diminta untuk mendoakan beberapa orang melalui program ini. Saya ingin mendoakan anda. Bolehlah saya tahu apa yang anda ingin saya doakan; kesehatan, keluarga atau pekerjaan?”

Ucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberikan dan berikan materi *Surat untuk Andreas no. 4 Taruhan Pascal - Apakah Tuhan ada atau tidak?* Atau jika program Sabat tamu akan segera diadakan, undang mereka untuk datang, atau tawarkan transportasi untuk menjemput mereka atau temui mereka di pintu masuk gereja.

Buat catatan: nama, nomor telepon, alamat email, alamat rumah, permintaan doa, catatan lain, kemajuan yang dicapai, dll.

Doakan orang-orang ini setiap hari.

Ini adalah kesempatan yang baik untuk menuntut janji Tuhan. Anda dapat melihat “Janji-janji untuk Doa Perantaraan” pada Lampiran A.

Bagaimana kita dapat menyatakan perhatian kita?

Kita ingin menyatakan perhatian kita kepada lima orang ini. Anda bisa cari ide dengan melihat Lampiran B: Berbagai saran tentang cara menjangkau orang lain. Satu saran yang penting adalah dengan membagikan buku, khususnya traktat menarik tentang kebenaran Alkitab. Itulah alasannya kami membuat materi *Surat untuk Andreas*. Bab 9 halaman 164 menunjukkan saran urutan terbaik untuk menggunakan materi ini. Jika anda telah mempersiapkan diri dengan banyak berdoa untuk satu kenalan, traktat-traktat ini biasanya akan jatuh pada tanah subur di hati orang yang kita doakan.

Ellen White menulis: “Saya telah ditunjukkan bahwa kita tidak sedang melakukan tugas kita dengan membagi-bagikan materi publikasi dengan percuma. Ada banyak jiwa yang dapat terkesan dengan kebenaran dengan publikasi ini saja... Traktat-traktat kecil dengan empat, delapan atau enam belas halaman, dapat disiapkan dari porsi dana yang dikumpulkan oleh orang-orang yang tergerak untuk membantu.” (*IT* 551,552 dan *ChS* 151.2 *egwwritings.org*)

Panduan Pelaksanaan Program 40-Hari Bagi Para Pemimpin

Sebuah panduan pelaksanaan program 40-Hari, termasuk kegiatan KKR pada akhir program, dapat diunduh dari website Dennis Smith. Panduan ini tersedia gratis pada website: www.40daysdevotional.com

Sabat Tamu

Diakhir dari program 40-Hari, satu hari khusus untuk tamu direncanakan untuk diadakan digereja atau dalam kelompok kecil. Kegiatan ini harus dipersiapkan dengan baik dengan doa.

Pada hari Sabat tamu, para tamu diundang untuk hadir di acara KKR, yang akan dimulai beberapa hari kedepan, atau paling lambat dalam waktu satu minggu, di gereja atau di kelompok kecil.

Hari 36

LANGKAH 3: KABARKAN INJIL

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan kelas Alkitab atau acara KKR di kelompok kecil atau di gereja, atau kantor konferens dapat merencanakan untuk mengadakan KKR serentak di semua gereja dalam satu konferens. Banyak kantor

konferens dan bahkan kantor uni atau secara negara, telah mengadakan ratusan bahkan ribuan kegiatan KKR serentak yang melibatkan pembicara-pembicara dari luar negeri. (Kita sebut semangat penginjilan ini “Total Member Involvement.” <https://tmi.adventist.org>)

Video Pembelajaran Iman

Kami ulangi: Sekarang ini kita memiliki berbagai media yang baik untuk mengajarkan dan mengembangkan kepercayaan kepada Tuhan dan FirmanNya, jika tidak ada guru yang tersedia. Untuk pengajaran Injil, silahkan cari seri penginjilan yang mencakup semua kebenaran Alkitab. Seri dengan 20-30 presentasi adalah yang terbaik. Pada Lampiran F anda dapat melihat keterangan singkat dari berbagai website dan apa yang dapat anda peroleh disana. Informasi ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, orang muda, para pencari kebenaran dan orang-orang percaya. Juga dituliskan disini tentang website dari General Conference, Total Member Involvement: Materi dan Tips. Bagian ini mencakup berbagai tips untuk Penginjilan, Pembagian Buku, berbagai materi tentang Kesehatan, Diabetes, Cara Menanggulangi Depresi, dan Kelas Memasak. Pada Lampiran F anda akan mendapatkan daftar yang berisi alamat-alamat website.

Tugas lanjutan sebelum atau sesudah acara KKR: Kelas Pemuridan.

Penting sekali bagi para anggota yang baru dibaptis untuk ikut dalam kelas pemuridan. Buku kita yang ajaib, *The Steps to Christ* oleh Ellen White, dapat direkomendasikan kepada semua orang. (Buku ini tersedia di kantor percetakan kami dalam beberapa judul yang berbeda). Buku ini adalah buku kami yang paling banyak diterjemahkan dan tersedia dalam 150 bahasa. Buku ini terbagi kedalam dua bagian utama dan memiliki 13 bab. Kedua bagian utama ini adalah “Bagaimana saya datang kepada Kristus?” dan “Bagaimana saya tinggal di dalam Kristus?” Biasanya seseorang dapat membaca buku ini sendiri, tetapi buku ini juga dapat dibaca bersama dalam kelompok kecil untuk orang-orang yang tertarik atau orang muda atau dalam kelas Alkitab pendeta.

Kelas Alkitab Pendeta

Kelompok diskusi khusus ini memberikan manfaat yang sangat besar dan berfungsi sebagai kelas baptisan. Kelompok ini belajar dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan khusus tentang Kekristenan pribadi (yaitu langkah-langkah

menuju Kristus) dan doktrin-doktrin dasar Alkitab. Sebaiknya kelas ini diadakan dalam satu ruang tersendiri. Anggota gereja yang hadir pada kelas ini hanyalah mereka yang menemani tamu. Mereka yang menemani tamu akan lebih sensitif saat menanyakan pertanyaan atau memberikan komentar. Kelompok ini dipimpin oleh pendeta atau guru yang telah dipilih. Di banyak negara, kelas ini disebut **“Kelas Alkitab Pendeta.”** karena, sedapat mungkin, selalu dipimpin oleh pendeta. Para calon baptisan (orang muda dan teman-teman dari anggota gereja) mendapat kesempatan untuk belajar Firman Tuhan sekali seminggu selain kelas pembelajaran Alkitab mingguan mereka. Di banyak negara kelas Alkitab ini adalah salah satu dari metode yang paling efektif untuk memenangkan jiwa bagi Kristus. Ini adalah kelompok penginjilan dalam jam ibadah.

Sabat mision

Para pendahulu kita melakukan beberapa solusi praktis dalam banyak bidang. Salah satunya adalah Sabat mision. Diadakan satu kali sebulan - biasanya Sabat pertama dalam satu bulan - Sabat mision diadakan di setiap gereja. Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi untuk pekerjaan mision selalu memerlukan “minyak.” Tujuan Sabat mision bulanan adalah untuk membangunkan kerohanian dan mempertahankan semangat mision. Ini perlu perhatian dalam hal perkataan dan perbuatan. Tanggungjawab untuk persiapan Sabat mision ini dapat diberikan kepada satu individu atau satu kelompok kecil di gereja. Sabat seperti ini akan semakin membawa sukacita dan menjadi lebih penting bagi gereja. Kata kunci (dalam pencarian konten di internet untuk bahasa Inggris): short mission film, fresh mission songs, mission experiences, good news, mission children’s story, mission sermon, mission service atau mission visitations.

Apa langkah selanjutnya?

Sebaiknya kita sering mengulangi program tiga-langkah ini. Untuk pertama kali, sejumlah anggota gereja akan terinspirasi dengan pekabaran ini dan kali kedua, kelompok lain akan bergabung dengan kelompok ini dengan penuh sukacita. Orang-orang baru pencari kebenaran akan terus berdatangan, ini sangat bermanfaat bagi anggota yang baru dibaptis. Mereka juga sangat memerlukan pengulangan dari apa yang telah mereka pelajari dan alami. Dan tugas kita menuntun orang lain kepada Kristus harus secara konsisten dijalankan. Kita perlu repetisi, karena kita hidup di masa yang luarbiasa yang penuh dengan berbagai kesibukan. Saya terkagum membaca dua hal berikut ini:

“Di setiap gereja, para anggota harus terlatih sedemikian rupa sehingga mereka akan memberikan waktu untuk memenangkan jiwa kepada Kristus... Perubahan-perubahan cepat dan unik akan segera terjadi, dan umat Tuhan akan diberikan Roh Kudus sehingga dengan hikmat surgawi mereka dapat memenuhi semua kebutuhan mendesak jaman ini.” (3TT 69)

Buku-buku yang digunakan dalam upaya pertama dapat digunakan kembali. Tetapi buku *Tinggal di dalam Yesus* oleh Helmut Haubeil sebaiknya juga digunakan karena materi ini membantu membangun hubungan erat dengan Kristus. Buku ini terbagi dalam bab-bab pembelajaran berikut ini:

- ❖ Pemberian Kristus yang Paling Berharga
- ❖ Berserah kepada Yesus
- ❖ Yesus tinggal di dalam anda
- ❖ Penurutan melalui Yesus
- ❖ Iman yang istimewa melalui Yesus.

Kemungkinan lain adalah dengan menggunakan materi *40-Days book 2: Prayers and Devotions to Revive Your Experience with God* oleh Dennis Smith. Ada delapan bacaan per topik: Satu umat dengan pengalaman ajaib, Satu umat yang menunggu Tuhan, Tuhan kita yang berdaulat, Pengalaman hidup yang sulit tetapi penting, Satu umat yang siap bertemu Yesus.

Kedua buku ini sejalan dengan buku satu dari materi buku-buku *40-Days* dan *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* dan ditulis berdasarkan buku-buku ini.

Pengalaman hidup apa yang telah orang lain jalani?

Pengalaman istimewa dari gereja di Cologne-Kalk/Jerman dan bagaimana gereja ini bertumbuh dari anggota yang berjumlah 17 orang menjadi 65 orang dalam kurun waktu hanya 4 tahun adalah karena mereka menggunakan dan mengulangi metode ini setiap tahun, kesaksian ini dapat dilihat secara rinci di website www.steps-to-person-alrevival.info, Testimonies 2/19.

Hasilnya tergantung pada apakah Roh Kudus dapat bekerja melalui kita. Kesaksian untuk hal ini hanya kami batasi dari negara-negara sekuler:

- Amerika Serikat – Decatur, Alabama: Diceritakan pada bagian awal dari bab ini: 15 baptisan.
- Switzerland – Tessin: 15 baptisan melalui kelompok-kelompok Program 40-Hari.

- Tajikistan – Dushanbe: 46 baptisan dalam satu tahun melalui berbagai upaya program 40-Hari.
- Inggris: 22 baptisan melalui pekerjaan yang berorientasi rohani.

Kesaksian Terakhir

Seorang pendeta bersaksi bahwa pada waktu dia menyadari ketidakberdayaannya, dia memutuskan untuk mempelajari topik tentang Roh Kudus secara menyeluruh dalam Alkitab: “Saya pelajari 273 ayat dalam bahasa asli Alkitab yang secara langsung berbicara tentang pekerjaan Roh Kudus, dan saya dapati lebih dari 2,000 kutipan khusus dari tulisan Ellen White tentang topik ini.”¹⁰

Bolehkah saya bertanya: Apakah kita meragukan maksud Tuhan, untuk masa akhir jaman, dimana Dia menginspirasi Ellen White untuk menyebutkan Roh Kudus lebih dari 2,000 kali? Apakah Tuhan ingin memberikan Gereja Akhir JamanNya kuasa, otoritas dan kemenangan? Apakah Tuhan ingin membawa kita sampai ke garis akhir dengan cara seperti ini?

Pendeta ini lanjut berkata bahwa Yesus menanyakan tiga pertanyaan kepadanya:

“Apakah engkau mengasihi umatKu?”

“Apakah engkau mengabarkan Injil setiap minggu dengan semangat untuk menyelamatkan yang hilang?” “Apakah engkau mencari pujian manusia?”

Air mata mulai berlinang saat saya mengakui dosa.

Tahun itu, 37 jiwa menyerahkan hidup mereka kepada Yesus. Pada tahun-tahun berikutnya sejak malam itu, ratusan orang telah menerima Kristus. Kiranya Tuhan Yesus dipuji untuk selama-lamanya!”¹¹

Apa langkah pertama kebangunan rohani?

Tuhan kita yang ajaib menjawab pertanyaan ini secara pribadi dalam 2 Tawarik 7:12-14:

“Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada Salomo pada malam hari dan berfirman kepadanya: Telah Kudengar doamu. ... jika umatKu ... akan [1] merendahkan diri, dan [2] berdoa dan [3] mencari wajahKu, lalu [4] berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.”

“Merendahkan diri”

...Ini adalah arahan pertama dari empat persyaratan dari pekabaran Tuhan ini. Sebelum kita diminta untuk berdoa atau mencari wajah Tuhan atau berbalik dari jalan yang jahat, kita diminta untuk merendahkan diri.. kita biasanya tidak mau mendengarkan sampai reaktor nuklir meleleh dan kita terpaksa harus mendengar... Jelas dari film Titanic bahwa kapten

kapal dan anak buahnya tidak mau mendengarkan peringatan akan bahaya gunung es yang ada di depannya.

Kita manusia seringkali tidak mau mendengar sampai akhirnya terlambat. Mengapa? Karena seringkali kita tidak suka dengan apa yang kita dengar - apalagi kalau apa yang dikatakan ini menantang kita untuk merubah satu pandangan, cara hidup, sikap, atau perilaku.¹²

Bukankah kita sebaiknya setiap hari meminta Yesus memberikan kita kerendahan hati sehingga Dia dapat melakukan perkara-perkara “ajaib dan besar” melalui kita?

Nasihat dan Doa: Apa yang seharusnya kita lakukan dengan tiga langkah?

Kita mau meluangkan waktu untuk berdoa dan merenungkan bagaimana kita dapat melaksanakan apa yang disarankan di Bab 10 *Tiga Langkah Menjadi Misionaris Baru* (lihat pertanyaan di halaman berikut).

Virus Corona telah memberikan dampak besar dalam kehidupan kita yang tadinya tidak pernah terpikir dapat terjadi. Pada waktu kami mengundang tetangga-tetangg kami untuk bergabung dengan kelompok kecil untuk mendiskusikan “Cara mengembangkan kekebalan tubuh,” kami kemudian dapat berbicara tentang arti hubungan pribadi dengan Tuhan (Mazmur 91) dan 8 prinsip kesehatan (Newstart) atau newstart-plus. Tujuan kami adalah menunjukkan kepada mereka beberapa manfaat dan keuntungan yang belum pernah mereka ketahui. Semoga Tuhan memberkati anda dalam semua doa dan pergumulan anda.

10 *Seeking God's Spirit*, January 8. – 18.,2020, Day 4, p. 36 – www.tendaysofprayer.org

11 ditto, p. 37, Kami baru saja menyebutkan pemikiran-pemikiran utamanya.

12 Randy Maxwell, *If My People Pray* (Pacific Press 1995), p. 72.

Pandangan pribadi dan panduan diskusi

1. Tiga langkah apa yang penting dalam memulai kehidupan kerohanian yang baru?

2. Tuliskan nama dari lima orang yang anda ingin doakan khusus.

3. Coba pikirkan sambil berdoa apakah anda dapat mengadakan kelas Alkitab/kelompok kecil dan/atau pertemuan acara KKR.

4. Kesaksian apa yang dialami oleh orang/kelompok lain? Pelajari kesaksian ini lebih dalam.

Waktu Doa

- Hubungi partner doa anda diskusikan topik doa.
- Berdoa dengan partner doa anda ...
 1. ... agar diberikan pembaruan rohani - secara pribadi dan gereja.
 2. ... untuk lima orang dalam daftar anda.
 3. ... agar diberikan petunjuk atas apa yang dapat dilakukan secara pribadi/kelompok/gereja untuk pekerjaan Tuhan.
 4. ... agar dapat bersaksi tentang tuntunan Tuhan dalam pekerjaan.

DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS SETIAP HARI!

Apa yang dikatakan orang lain tentang pentingnya terus meminta baptisan Roh Kudus?

General Conference Gereja Advent: “Baptisan Roh Kudus bukanlah satu peristiwa sekali-seumur-hidup; kita dapat merasakannya setiap hari. Kita perlu memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus karena ini akan memberikan kuasa kepada gereja untuk bersaksi dan mengabarkan injil. Untuk dapat melakukan ini, kita harus selalu menyerahkan hidup kita kepada Tuhan, tinggal di dalam Kristus, dan mintalah Tuhan untuk memberikan kita hikmat agar dapat menemukan semua talenta kita (Yakobus 1:5).”¹³

Carlos Steger: “Baptisan dengan Roh Kudus berarti sepenuhnya berada dibawah pengaruh Roh, benar-benar ‘dipenuhi dengan Roh’ (Efesus 5:18). Ini bukanlah peristiwa ‘sekali-seumur-hidup,’ tetapi sesuatu yang berlangsung terus menerus.”¹⁴

Frank Hasel: “Sementara Roh diberikan oleh karena pemberitaan injil (Galatia 3:2) dan diterima dengan iman (Galatia 3:14) pada saat pembaptisan (Titus 3:5-6), kita perlu mencari kepenuhan Roh Kudus setiap hari. Kita tidak dapat hidup diluar kuasa besar yang kita rasakan tahun lalu atau bulan lalu atau bahkan kemarin. Kita perlu kepenuhan Roh Allah setiap hari, karena setiap hari memiliki tantangannya sendiri.”¹⁵

Johannes Mager: “Menurut ini, kepenuhan Roh Kudus bukanlah peristiwa sekali seumur hidup, tetapi merupakan proses yang terjadi berulang kali dan bersifat progresif. Orang Kristen bukanlah seperti wadah yang hanya perlu diisi sekali dalam hidup, tetapi orang Kristen harus membiarkan dirinya terus ‘diisi.’ Kepenuhan Roh Kudus, yang kita terima saat baptisan kita, dapat hilang jika kepenuhan yang diberikan kepada kita tidak dijaga. Jika hilang, kepenuhan ini dapat diperoleh kembali.”¹⁶

¹³ *Kepercayaan GMAHK - Penjelasan Alkitabiah dari 27 (28) doktrin dasar, hak cipta dari Asosiasi Kependetaan General Conference GMAHK.*

Bab 17, *Spiritual Gifts and Ministries*, p. 213.2 – [www.Carenage Seventh-day-Adventist-Church Trinidad dan Tobago](http://www.Carenage-Seventh-day-Adventist-Church-Trinidad-dan-Tobago), 16.8.2020

¹⁴ *Panduan Pembelajaran Alkitab Kelas Dewasa - Edisi Standar - 17 Juli, 2014, Penulis Utama: Carlos Steger*

¹⁵ *Panduan Pembelajaran Alkitab Kelas Dewasa - Edisi Standar - 30 Januari, 2017, Penulis Utama: Frank Hasel*

¹⁶ *Auf den Spuren des Heiligen Geistes*, Advent-Verlag (Lüneburg 1999), S. 101

David Wolkwitz: “Pertama kami akan tunjukkan betapa pentingnya kepenuhan Roh Kudus.... Pada akhirnya kita akan dapati bahwa kepenuhan ini adalah bagian inti dari perjanjian baru. Dan kita perlu sadar akan rayuan Tuhan yang menginginkan kita untuk menerima berkat ini hari demi hari.”¹⁷

Ekkehardt Müller: “Sebagai tambahan, perlu diingat bahwa kepenuhan Roh Kudus mengikuti kelahiran kembali, tetapi ini bukanlah satu proses yang terjadi dengan sendirinya. Hubungan ini harus diperbarui setiap hari.”¹⁸

Dennis Smith: “Satu poin lagi yang penting adalah kepenuhan Roh harus diperbarui setiap hari. Paulus berkata dalam 1 Korintus 15:31 *‘Aku mati setiap hari’* (diterjemahkan dari Alkitab King James Version). Mati terhadap diri dan kepenuhan Roh Kudus adalah peristiwa yang terjadi setiap hari. Ini bukanlah peristiwa ‘satu kali seumur hidup.’ Paulus berkata bahwa *‘manusia batiniyah kami dibaharui dari sehari ke sehari’* (2 Korintus 4:16). Kita butuh pembaruan dari Roh setiap hari dalam hidup kita. Paulus menantang kita dengan kata-kata *‘hendaklah kamu penuh dengan Roh’* (Efesus 5:18). Kata kerja dalam kalimat ini ditulis dalam bentuk waktu berjalan, yang dalam bahasa Gerika berarti kita harus melakukannya setiap hari. Dengan dipenuhi oleh Roh, orang percaya kemudian dituntun oleh Tuhan.”¹⁹

Ellen G. White:

- “Setiap pekerja harus membuat permohonan kepada Tuhan untuk mendapat baptisan Roh setiap hari.”²⁰
- “bahkan Kristus selama hidupnya dibumi meminta kepada Bapanya kasih karunia yang baru setiap hari.”²¹
“Melalui berbagai kiat licik musuh pikiran dari umat Tuhan sepertinya tidak mampu memahami dan memanfaatkan janji Tuhan...Kuasa Tuhan menunggu permintaan dan penerimaan mereka.”²²

¹⁷ *Der Weg zu einer kraftvollen Erweckung* (Hrsg. Abteilung Heimatmission, Gemeinschaft der Siebenten-Tags-Adventisten in Nordrhein-Westfalen), S. 102, 103, ohne Datum. Abschnitt “Lasst euch erfüllen” (Ephesians 5,18)

¹⁸ *Die Lehre von Gott* (Seminar Schloss Bogenhofen 2019), S. 224

¹⁹ *10 Days – Prayers and Devotions to Experience the Baptism of the Holy Spirit*, Dennis Smith *10 Tage – Translated from the German Version: Andachten und Gebete zur Erfahrung der Taufe mit dem Heiligen Geist.* (Konrad Print & Medien, Rudersberg/Württemberg), S. 48

²⁰ *Acts of the Apostles*, p. 50.2, *Das Wirken der Apostel* (Saatkorn, Hamburg 1976), S. 52, [50, 51] ²¹ *Acts of the Apostles*, p. 56.1, *Das Wirken der Apostel* (Saatkorn, Hamburg 1976), S. 57, [55, 56] ²² *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, p. 174.2

KEBANGUNAN ROHANI!

Apa yang dikatakan orang lain tentang kebangunan rohani?

Apa artinya kebangunan rohani?

Apa yang dapat kita lakukan?

Ellen G. White: Apa artinya kebangunan rohani? “Kebangunan rohani menyatakan pembaruan kehidupan rohani, pengukuhan kuasa pikiran dan hati, kebangkitan dari kematian rohani.”²³

Mark Finley: Apa yang dapat kita lakukan? “Kebangunan rohani tidak terjadi dengan hanya dibaca, kita harus mempraktekkan elemen-elemen alkitabiah dari kebangunan rohani.”²⁴

D. Martin Lloyd-Jones: “Pada waktu Tuhan membuat kebangunan rohani, Dia dapat membuat lebih banyak dalam satu hari dibandingkan apa yang dapat kita lakukan secara organisasi dalam 50 tahun.”²⁵

Charles G. Finney: “Kebangunan Rohani bukanlah sesuatu selain awal baru penurutan kepada Tuhan (Wahyu 2:5) [Kembali kepada cinta pertama].”²⁶

Dennis Smith: “Kepenuhan Roh Kudus memberikan orang Kristen Laodekia kekuatan yang diperlukan untuk kebangunan rohani dan kekuatan untuk bersaksi. Yesus tahu betapa pentingnya kecurahan Roh Kudus pada hujan awal Pentakosta. Dia berkata: *‘Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!’* (Lukas 12:49) Tetapi bagaimana orang Kristen Laodekia mendapatkan kepenuhan Roh Kudus dan kebangunan rohani? Dengan cara yang sama seperti yang biasa - berdoa dan menuntut janji Allah.”²⁷

LeRoy E. Froom: “Allah tidak dapat melakukan sesuatu yang revolusioner dengan orang-orang sebelum Dia melakukan sesuatu yang revolusioner untuk mereka, yaitu dengan Roh Kudus memasuki kehidupan mereka.”²⁸

²³*Selected Messages Book 1, ISM, 128.1*

²⁴*Belebe uns neu* (Advent-Verlag Lüneburg, 2011), S. 25 (*Revive us again*, PPPA 2010)

²⁵*Vollmacht* (Franke, Marburg 1984) S. 105

²⁶Ch. G. Finney, *Über Geistliche Erweckung* (Harfe-Verlag, Aarburg 1976), S. 5

²⁷*40-Days of Prayers and Devotions to prepare for the second coming, 40 Tage-Andachten und Gebete zur Vorbereitung auf die Wiederkunft Jesu* (Wien 2012), S. 103

²⁸*Das Kommen des Heiligen Geist* (Edelstein 1995), S. 100

BERKAT

“Tinggal di dalam Kristus berarti:

- **terus menerima RohNya,**
- **hidup penuh penyerahan**
- **untuk melayani Tuhan.”** (E.G. White, *The Desire of Ages*, p. 676.2)

Kiranya pekabaran ini membantu kita untuk setiap hari meminta dan menerima Roh Kudus dengan menuntut janji-janjiNya dalam doa dan membantu kita untuk setiap hari berserah penuh kepada Yesus dan pelayananNya, sehingga hidup kita menghasilkan buah untuk kemuliaan Tuhan dan sukacita bagi kita.

Saya sarankan anda untuk pelajari dengan seksama Yohanes 15:1-17. Yesus memberikan perumpamaan tentang pokok anggur dan rantingnya:

Ayat 2 Ranting tanpa buah akan dipotong dan dibakar!

Ranting yang berbuah dibersihkan agar berbuah lebih banyak!

Ayat 4 Hanya jika tinggal di dalam Yesus kita berbuah!

Ayat 5 Barangsiapa tinggal di dalam Yesus, berbuah banyak!

Ayat 8 Bapa dipermuliakan dengan banyak buah!

Ayat 16 Tugas kita adalah berbuah!

Doa: “Bapa di surga, kiranya kami dapat berbuah setiap hari untuk kemuliaanMu melalui persekutuan dengan Yesus dan Roh Kudus. Penuhilah kami dengan kasihMu agar kami dapat melayaniMu dengan kami melayani sesama kami. Tuntunlah kami dalam doa perantaraan dan orang-orang yang kami hubungi. Berikanlah kami kehidupan yang penuh semangat dan kemenangan untuk kemuliaan Tuhan, untuk keselamatan dan berkat bagi sesama kami dan juga sukacita dan keselamatan diri kami. AMIN.”

REKOMENDASI

Saran penting: Bacalah buku ini atau ayat-ayat atau bab-bab yang paling penting untuk anda - jika mungkin - enam kali berturut-turut. Penelitian membuktikan bahwa kita harus membaca atau mendengarkan topik-topik penting untuk hidup kita enam sampai sepuluh kali untuk dapat benar-benar memahaminya.

Paling tidak cobalah. Hasilnya akan sangat meyakinkan. Saya telah menerima banyak kesaksian dan ucapan terimakasih tentang orang-orang yang mendapatkan hidup baru dalam Roh Kudus. Hampir semua kesaksian ini datang dari para pembaca yang telah mendedikasikan waktu mereka untuk membaca materi ini berulang-ulang.

Tolong bagikan kesaksian hidup anda

Permintaan: Jika anda mengalami kehidupan baru dengan Roh Kudus - dalam kehidupan rohani pribadi anda atau dalam bersaksi untuk orang lain - kami akan sangat berterimakasih jika anda dapat mengirimkan pesan singkat kepada Bapak Helmut Haubeil untuk dipublikasikan. Kami biasanya merahasiakan nama dengan mencetak hanya inisial nama.

Harap diingat bahwa kesaksian anda dapat menginspirasi orang lain untuk memulai kehidupan baru dengan Roh Kudus, untuk bertumbuh dan melayani Yesus dengan melayani sesama.

Hubungi:

Helmut Haubeil

Rosenheimerstr. 49, D-83043 Bad Aibling/Oberbayern, Alamat Email:

helmut@haubeil.net

BIOGRAFI

Helmut Haubeil adalah seorang pengusaha dan pendeta. Setelah berhasil bekerja sebagai perwakilan perusahaan jasa pengiriman kargo, beliau menerima panggilan Tuhan pada usia 37 tahun untuk menjadi seorang gembala dan melayani gereja selama 16 tahun.

Setelah itu beliau menjadi pemimpin pada fasilitas kesehatan Advent di Bad Aibling.

Sejak pensiun, beliau menjadi pemimpin dari support group untuk Kebangunan Rohani dan Misi Global untuk gereja ini.

Beliau tidak melihat dirinya sebagai penulis dari buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*, yang adalah dasar dari penulisan buku ini. Beliau tidak pernah berniat untuk menulis buku. Tetapi Tuhan telah menuntunnya ke bidang ini. Kewenangan yang dapat kita peroleh untuk kehidupan keimanan dan pelayanan kita tidak berdasar pada buku-buku kecil ini, tetapi pada sang pemberi dari semua pemberian - Tuhan kita yang ajaib.

Saya telah menyebarkan traktat-traktat, berbagai materi khotbah sebanyak mungkin. Tuhan kita yang ajaib menunjukkan kepada hambaNya bahwa dokumen-dokumen seperti ini dapat meluluhkan dinding prasangka dan takhyul. Dan - satu keingintahuan yang baru dapat muncul. Saya bersyukur karena saya telah menyaksikan hal ini, dan masih terus terjadi. Saya dapati bahwa kutipan berikut ini sangat berarti:

“Saya telah ditunjukkan bahwa berbagai materi publikasi telah menyentuh pikiran orang-orang di negara-negara lain dalam hal menghancurkan dinding-dinding prasangka dan takhyul. Saya ditunjukkan bahwa pria dan wanita mempelajari dengan seksama tulisan-tulisan dan beberapa lembar traktat tentang kebenaran terkini. Mereka mendapati bahwa bukti-bukti yang mereka baca begitu ajaib dan baru bagi mereka dan mereka membuka Alkitab mereka dengan rasa ingin tahu yang mendalam, karena topik-topik kebenaran yang dulunya gelap bagi mereka kini menjadi jelas, khususnya kebenaran tentang Sabat dan hukum keempat. Saat mereka mempelajari Alkitab untuk melihat apakah tulisan-tulisan ini benar, satu terang baru bersinar dalam pemahaman mereka, karena para malaikat berada didekat mereka, dan memberikan kesan yang mendalam pada pikiran mereka dengan berbagai kebenaran yang tertulis dalam materi-materi publikasi yang mereka baca.” (*Christian Service*, p 149.7; *ChS*, 149.7)

LAMPIRAN

Lampiran A: Janji-Janji untuk Doa Perantara

Kita dapat membaca pada bagian pendahuluan dari *40-Days Buku vol. 1, 2* dan 3 oleh Dennis Smith beberapa janji tambahan untuk doa perantara.

1. Bapa, tariklah dia kepadaMu (Yohanes 6:44).
2. Bapa, berikanlah kerinduan dalam hatinya untuk mencari Engkau (Kisah 17:27).
3. Bapa, bantulah mereka untuk percaya FirmanMu (1 Tesalonika 2:13).
4. Bapa, hancurkanlah pengaruh Setan atas mereka (2 Korintus 4:4; 10:4-5).
5. Bapa, biarlah mereka dipengaruhi oleh Roh Kudus (Yohanes 16:8-13)
6. Bapa, bantulah mereka berpaling dari dosa (Kisah 3:19).
7. Bapa, bantulah mereka menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka (Yohanes 1:12).
8. Bapa, bantulah mereka untuk menurut pada Kristus sebagai Tuhan mereka (Matius 7:21).
9. Bapa, bantulah mereka bertumbuh dan berakar dalam Kristus. (Kolose 2:6-7).

Lampiran B: Saran dalam Menjangkau Jiwa

1. Tunjukkan apa yang anda hargai dalam diri mereka.
2. Berikan materi bacaan yang inspiratif (*Surat untuk Andreas*).
3. Telepon dan berdoa dengan mereka. (Jika mereka terbuka untuk hal ini.)
4. Ajak mereka untuk makan malam di rumah anda.
5. Traktir mereka makan di restoran.
6. Kirimkan ucapan selamat ulang tahun pada hari ulang tahun mereka.
7. Kirimkan kartu ucapan atau hal lain yang Tuhan bisikkan dalam hati anda.
8. Berikan mereka sesuatu yang anda masak atau buat sendiri di rumah.
9. Ajak untuk shopping bersama, berkunjung ke museum, dll.
10. Jika perlu, kirimkan kartu "Semoga cepat sembuh" atau kartu ucapan lain untuk menyatakan simpati anda.

11. Berikan kartu ucapan ulang tahun untuk anak mereka, atau berikan hadiah, jika memungkinkan.
12. Berikan traktat Alkitab yang menarik (misalnya, *Surat untuk Andreas*).
13. Ajak untuk datang ke gereja bersama anda.
14. Pada waktu yang tepat, tanyakan apakah mereka ingin belajar Alkitab.
15. Nasihat berharga: rekomendasikan mereka untuk ikut kursus *New Start* di salah satu pusat kesehatan Advent di Jerman, Austria, Switzerland, Romania, Ukraina, Bulgaria, Estonia, Portugal, Amerika Serikat, Israel, dll. Program-program ini sangat berharga untuk kesehatan tubuh dan jiwa ditambah dengan kepercayaan kepada Tuhan dan bahan-bahan alamiah. Menurut satu penelitian, hubungan yang baik dengan Tuhan adalah faktor terpenting untuk kesehatan. Selain itu, ini akan memperkuat faktor-faktor kesehatan lainnya (diet, olahraga, istirahat, dll.) lebih dari tiga kali lipat. Penelitian ini diadakan dibawah pimpinan Prof. Grossarth-Maticcek pada 35,000 orang selama periode waktu 30 years. (Para Dokter: Manfred Heide, Marvin H. Heide & Michaela Heide-Fassbender, *Medical Wellness with Newstart-Plus*, Engelsdorfer 2014, p. 334)
16. Kita juga dapat memberikan, kepada orang-orang yang percaya kepada Tuhan, buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*; tulisan tentang kehidupan dengan Roh Kudus. Buku ini tidak dipungut biaya di negara-negara miskin; dan harga minimal telah ditentukan untuk negara-negara lain, buku ini telah membantu banyak orang memiliki iman yang hidup.

(Informasi pemesanan tertulis pada halaman 2 dari buku tersebut dan juga pada bagian lampiran).

Saat kita mengenal sesama kita lebih dekat, ide-ide baik lainnya akan muncul dalam pikiran kita.

Lampiran C: Jalan Menuju Hidup Kekal

Pamflet *The Way to Eternal Life (Jalan Menuju Hidup Kekal)* dapat diunduh atau dikirim gratis dari website www.steps-to-personal-revival.info. Pamflet ini dapat diakses pada bagian: *Experience God – Letters to Andrew*. Pamflet ini juga termasuk dalam paket Starter-Set.

SA No. 1 – Pengujian Iman Kristen

Segala sesuatu bergantung pada jawaban jujur atas tiga pertanyaan. Saya telah melakukan hal ini ratusan kali dan telah berulang kali mendapat reaksi positif dan kekaguman.

1. Apakah Tuhan yang hidup, yang maha tahu, maha kuasa, dan mengasihi manusia, benar-benar ada?
2. Apakah Yesus dari Nazaret penebus yang dikirim oleh Allah?
3. Apakah Alkitab benar-benar ditulis oleh orang-orang dibawah otoritas Allah atau sekedar produk buatan manusia?

Ada jawaban-jawaban yang sangat memuaskan terhadap pertanyaan-pertanyaan mendasar ini. Silahkan dibaca sendiri. Mungkin anda sendiri belum pernah mendengar jawaban ini sampai sekarang.

SA No. 2 – Unik dan tiada bandingan: Yesus dari Nazaret

Tokoh terbesar dalam sejarah dunia - unik dan tidak dapat dibandingkan dengan siapapun. Dampak apa yang diberikan oleh kehidupan Yesus? Mengapa Yesus begitu unik? Mengapa kehidupan Yesus meninggalkan kesan yang sangat mendalam, tidak seperti orang lain dalam sejarah? Yesus mengaku sebagai siapa? Apa yang dikatakan oleh saksi-saksi mata, apa yang dibuktikan oleh sejarah? Apa yang dikatakan oleh orang-orang tulus yang tidak percaya setelah mereka mempelajari semua fakta yang ada?

SA No. 3 – Apa tujuan utama dari Alkitab?

Rencana penebusan Allah digambarkan secara singkat dan menarik dalam *Surat untuk Andreas* ini. Apa yang harus dilakukan seseorang untuk menerima hidup yang berkelimpahan dan hidup kekal? Beberapa penelitian besar membuktikan bahwa 98% orang mempertanyakan, atau memiliki persepsi yang salah terhadap tujuan utama dari Alkitab. Surat ini dengan jelas menunjukkan bahwa penebusan adalah satu karunia dari Tuhan dan tidak dapat/tidak perlu 'dibayar' dengan usaha manusia. Kebenaran ini akan membuat seseorang kagum jika benar-benar dipahami!

SA No. 4 – Teori Probabilitas Pascal: Apakah Tuhan ada atau tidak? Bagaimana perbandingan probabilitasnya?

Pada umumnya, pertarungan ini dikenal dengan nama “Pertaruhan Pascal.” (Pascal’s Bet) Blaise Pascal akhirnya menyimpulkan bahwa setiap orang yang dapat berpikir harus memutuskan untuk memilih Yesus Kristus meskipun jika probabilitas keakuratan ajaran Kristen hanya 50:50. Dr. Viggo Olson, seorang ahli bedah yang terkenal dan juga seorang tokoh yang tidak percaya dengan keberadaan Tuhan, berhadapan dengan pernyataan Blaise Pascal. Dia dan istrinya berdebat habis-habisan melawan iman Kekristenan. Tetapi setelah melakukan serangkaian penelitian intensif dia akhirnya menjadi seorang Kristen yang setia. Setiap orang harus membuat keputusan. Setiap orang harus mendasarkan hidupnya pada asumsi bahwa ajaran Kekristenan itu benar atau pada asumsi bahwa ajaran ini salah. Semua orang yang tidak masuk dalam pertarungan ini secara otomatis masuk dalam kelompok orang yang berpikir bahwa ajaran Kristen itu salah.

SA No. 5 – Kemenangan atas Kecanduan Rokok dan Alkohol

Pengalaman yang mengesankan dari Adolf diceritakan dalam surat ini. Dia adalah seorang supir truk yang berusia 39 tahun yang merokok 60-70 batang rokok setiap hari. Pada saat yang sama, surat ini juga merupakan pengenalan yang sangat baik untuk berdoa dengan janji Alkitab. Karena ada lebih dari 3,000 janji di dalam Alkitab, kita dapat berdoa untuk banyak bidang dalam kehidupan kita dengan jaminan bahwa doa kita akan dijawab. Ini sama dengan mendapatkan izin untuk menggunakan “akun Tuhan” yang tidak terbatas. Pemberian Tuhan yang ajaib ini sangat penting untuk setiap orang yang ingin memiliki kehidupan Kristen yang penuh kemenangan. Bagaimana seseorang dapat segera terbebas dari ikatan kecanduan dengan bantuan Tuhan? Siapapun yang ingin mengetahui rahasia ini, harus membaca *Surat untuk Andreas* ini.

SA No. 6 – Bagaimana anda tahu apa yang akan terjadi dimasa depan?

Ini adalah pembelajaran dari kitab nubuatan Daniel, pasal 2. Ini adalah dasar untuk memahami kitab Daniel dan Wahyu, dimana kedua buku ini ditulis untuk jaman kita sekarang. Nubuatan ini menyatakan munculnya kerajaan-kerajaan dunia dan pembentukan kerajaan Allah. Dari enam nubuatan yang ada, lima diantaranya telah digenapi dengan tepat. Dengan demikian, kita juga dapat

berharap bahwa nubuatan keenam akan digenapi seperti yang dituliskan. Apa yang sebenarnya akan terjadi? Anda pasti tertarik untuk mempelajari nubuatan ini.

SA No. 7 – Pencegahan atau penyembuhan?

Surat untuk Andreas ini sangat penting untuk secara tidak langsung memahami berbagai prasangka dalam hal kepercayaan dan kesehatan. Surat ini diilustrasikan dengan pengalaman dari Dr. Semmelweis. Siapa yang mencetuskan sains pengobatan pencegahan? Siapa yang membantu menyelamatkan nyawa jutaan orang dari wabah penyakit di abad 14 dan di abad 18 dari disentri, kolera dan tipes? Alkitab 4,000 tahun lebih awal dari sains dalam hal mengurangi resiko kanker rahim. Mengapa demikian? Penelitian skala besar atas gaya hidup orang-orang Advent menunjukkan manfaat dari gaya hidup sehat. (Ini sangat penting lagi dalam masa pandemik karena sistim kekebalan tubuh kita sangat bergantung pada gaya hidup.)

SA No. 8 – Nubuatan tentang Yesus Kristus.

Probabilitas Penggenapan 1:1017

Surat untuk Andreas ini secara khusus memperkuat kepercayaan kepada Yesus dari Nazaret sebagai Penebus ilahi dan Alkitab sebagai tulisan yang diinspirasi oleh Allah. Surat ini membandingkan berbagai nubuatan dan penggenapan tentang kehidupan Yesus. Delapan keterangan menunjukkan mengapa penggenapan ini adalah kemustahilan dari sudut pandang manusia

SA No. 9 – Nubuatan tentang empat kota

Nubuatan ini telah digenapi secara literal meskipun perhitungan probabilitasnya adalah 1:200 triliun.

- Gerbang Emas Yerusalem
- Kota batu yang aneh, Petra
- Babylon yang legendaris
- Kebangkitan dan kejatuhan Tirus

SA No. 10 – Yesus dan Sabat

Apa hubungan antara Yesus dan Sabat Alkitab? *Surat untuk Andreas* ini menunjukkan bagaimana Sabat terhubung kepada Yesus sebagai Pencipta, sebagai pemimpin dari umat Tuhan, sebagai Pembuat Hukum, Penebus, Pemberi

tugas kepada para nabi, sebagai manusia, sebagai oknum yang disalibkan dan bangkit lagi, sebagai mentor para murid, sebagai Domba Allah, sebagai Tuhan yang akan kembali lagi, sebagai Hakim dunia dan Raja dari bumi yang baru. Disini anda akan melihat apa artinya Sabat bagi Yesus Kristus dan semua orang.

SA No. 11 – Apa yang Yesus katakan tentang Yerusalem, KedatanganNya yang kedua dan akhir dunia?

Apa yang dapat kita pelajari dari “penghakiman kecil” yang terjadi ditahun 70 A.D.? *Surat untuk Andreas* ini menunjukkan betapa pentingnya percaya pada perkataan Yesus. Pada waktu itu semua orang Kristen diselamatkan karena mereka mengorientasikan diri mereka hanya pada perkataan Yesus. Pada saat yang sama sejuta umat yang sangat rohaniawan yang telah mengadakan perjalanan ke Yerusalem untuk perayaan paskah mengalami nasib yang menakutkan. Apa yang dapat kita pelajari dari cerita Yerusalem tentang akhir dunia dan kedatangan Yesus yang kedua? Keputusan apa yang akan kita buat?

SA No. 12 – Tanda-tanda kedatangan Yesus

Apakah titik balik masih akan terjadi - atau akhir dunia? Para murid bertanya: Bagaimana kita akan tahu bahwa Engkau akan datang dan bahwa akhir dunia sudah dekat? Informasi rinci diberikan untuk delapan tanda yang disebutkan. Bagaimana keadaan sebelum kejatuhan Yerusalem dan bagaimana situasi dunia sekarang? Pertanyaan terakhir: Apakah kita sekarang ini sedang mengalami titik balik sejarah atautkah kiamat akan segera terjadi?

SA No. 13 – Bawa Jiwa melalui hubungan pribadi dengan Tuhan.

Seandainya – anda meninggal hari ini (serangan jantung atau kecelakaan). Apakah anda memiliki jaminan hidup kekal dengan Yesus Kristus? Jangan tinggal di dalam kegelapan! Lima fakta akan membantu anda menemukan jawaban. Siapapun yang mencari hubungan dengan Tuhan akan menemukan sesuatu yang belum pernah dirasakan dalam hidup!

SA No. 14 – Kehidupan dalam kekuatan Tuhan - Bagaimana Caranya?

“... *Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*” (Yohanes 10:10) Yesus mau kita untuk mendapatkan hidup baru ini sekarang dan melanjutkannya pada kedatanganNya yang kedua dalam kehidupan kekal dalam kerajaan Allah. *Surat untuk Andreas* ini adalah

tentang bagaimana kita dapat memiliki memotivasi dan kekuatan untuk satu hubungan yang konsisten dan bersukacita dalam kehidupan dengan Yesus.

SA No. 15 – Manfaat membaca Alkitab – Bagaimana Caranya?

Mungkin anda pernah membuat rencana untuk membaca sendiri buku yang paling banyak dipelajari didunia, Alkitab. Ada yang sudah mulai mempelajarinya, tetapi kemudian langsung berhenti. Mungkin mereka tidak menemukan cara yang benar untuk memulainya. Anda akan menemukan pengujian 14-hari dalam *Surat untuk Andreas* ini.

SA No. 16 – Bagaimana saya dapat memperoleh kasih dan pengampunan Tuhan?

Bagaimana saya memperoleh pengampunan? Bagaimana masalah dosa saya diselesaikan? Darimana asal dosa? Mengapa ada perasaan dosa tanpa dosa yang sebenarnya? Mengapa kelepasan dari dosa penting untuk kebahagiaan kita? Apa cara terbaik mengatasi dosa?

SA No. 17 – Apakah anda menyimpan sesuatu terhadap seseorang?

Bagaimana saya dapat mengampuni dan melupakan? Pengampunan membebaskan kedua pihak! Mengapa kita harus mengampuni orang lain? Bagaimana kita memperoleh kekuatan ilahi untuk mengampuni? Bagaimana saya tahu bahwa saya telah benar-benar mengampuni seseorang? Dampak apa pada diri saya dan orang lain jika saya mengampuni?

Starter-Set Surat-Surat untuk Andreas

Starter-Set ini berisi semua surat yang diperlukan untuk anda mulai. Ini termasuk Surat untuk Andreas No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 13, 14 dan Z1. Materi ini juga tersedia di halaman website.

Semua 17 materi *Surat untuk Andreas* telah dipersiapkan mulai akhir tahun 2020. Alamat pemesanan, promosi dan harga misionaris dituliskan pada bagian ‘promosi buku’ dibagian akhir buku. Anda juga dapat mengunduh dan mengirim materi ini secara gratis dari website: www.steps-to-personal-revival.info – *Letters to Andrew*

Lampiran E: Daftar Topik Doa Harian

Rekomendasi:

Jika memungkinkan, buat catatan untuk setiap nama:

Nama lengkap:	_____
Nomor telepon:	_____
Email:	_____
Alamat:	_____ _____ _____
Permintaan Doa:	_____ _____ _____
Catatan:	_____ _____ _____ _____
Materi pelajaran:	_____ _____ _____

Lampiran F: Seri Video Pembelajaran Iman

Daftar website untuk orang muda dan orang-orang yang mencari Tuhan.

Sekarang ini kita memiliki banyak media pembelajaran dan pengajaran iman kepada Tuhan dan FirmanNya, jika tidak ada guru yang dapat mengajar. Untuk mengajarkan injil, silahkan cari seri penginjilan yang menyatakan semua kebenaran penting Alkitab. Seri yang terbaik biasanya berisi sekitar 20 presentasi. Saya rekomendasikan agar pemimpin kelompok dengarkan topik pembahasan presentasi ini terlebih dahulu, sehingga paham dengan materi pembelajaran dan dapat mempromosikan seri pelajaran ini dan juga dapat melihat apakah partisipan siap untuk pekabaran yang akan dipresentasikan.

Pekabaran Akhir Jaman dari Yesus

Dikembangkan oleh Asosiasi Kependetaan Gereja Advent; 6 volume, 86 khotbah: Nubuatan, Doktrin, Khotbah untuk Kesehatan, Khotbah untuk Keluarga, ‘*In this we believe*’ <https://www.gevangelism.net/sermons/>

Total Member Involvement (Keterlibatan Total Anggota)

Kita dapat melihat banyak saran yang baik dari website General Conference untuk Total Member Involvement di alamat: <https://tmi.adventist.org/> – Materials TMI-tips: terdapat berbagai tips untuk Penginjilan, Pendistribusian Literatur, Kesehatan, Diabetes, Mengatasi Depresi, Kelas Memasak.

27 Panduan Belajar Alkitab

Panduan belajar Alkitab dari Amazing Facts dapat diakses secara online gratis dan bahkan dapat diprint untuk belajar bersama. Materi ini tersedia dalam beberapa bahasa! Alamat websitenya adalah: [www.amazingfacts/bible/study guides](http://www.amazingfacts/bible/study_guides)

New Beginnings – Edisi Orang Muda

Anda dapat menggunakan materi pelajaran Alkitab (26 sesi) dengan ilustrasi dan grafik resolusi tinggi, lengkap dengan catatan presenter. (Tersedia dalam bahasa Inggris, Spanyol, Portugis, Perancis), dari alamat website ini: <https://asiministries.org/newbeginnings/>

Lifting Jesus

Download gratis 30 pelajaran dalam 10 bahasa, dan 16 pelajaran untuk anak-anak. <http://www.liftingupjesus.net>

Unsealing Daniel's Mysteries (Membuka rahasia Daniel)

Download 12 topik pelajaran gratis, oleh Mark Finley

<https://www.itiswritten.com/bible-studies-unsealing-daniels-mysteries>

Hope Awakens – Seri Penginjilan

20 presentasi oleh John Bradshaw: Apakah anda mencoba mendefinisikan jaman yang tidak terduga? Apakah anda siap dengan apa yang akan terjadi? Apakah kita benar-benar sedang hidup di akhir jaman? Hope Awakens memberikan pengetahuan atas topik-topik paling kritis sekarang ini. Harga CD US\$59.99
<https://itiswritten.tv/programs/hope-awakens>

Time is Ticking Away – 20 Presentasi

Pendeta Doug bicara tentang seri pembelajaran Alkitab yang unik ini:

“Saya bertemu banyak orang yang tertarik dengan berbagai peristiwa yang akan terjadi dimasa depan tetapi tidak mau sibuk dengan agama. Dalam seri ini, kita akan pelajari Alkitab diluar pengertian agama seperti biasanya sehingga kita dapat melihat perjalanan sejarah dunia dan masa depan dari planet kita... Saya ingin berbagi penyelidikan saya dengan anda.

<https://www.amazingfacts.org/media-library/watch/archives/o/144/t/time-is-ticking-away>

Revelation's Ancient Discoveries (Penemuan Kuno dalam Kitab Wahyu)

26 Pelajaran (3ABN); Mark Finley menggali nubuatan-nubuatan besar dalam Alkitab yang menyatakan rencana Tuhan untuk masa depan kita.
[https://www.youtube.com/watch?v=Revelation's Ancient Discoveries](https://www.youtube.com/watch?v=Revelation's%20Ancient%20Discoveries)

Video-Video tentang Roh Kudus dan Berdoa

27 pelajaran oleh Dennis Smith, 3 sesi oleh Roy Rugless, 5 oleh Colin Hone – Anda dapat melihat seri pelajaran ini pada menu “Video” dan “Media”. Anda dapat memesan buku-buku 40-Days dan buku lain di website yang sama:
<https://www.spiritbaptism.org/>

Bagaimana dapat dibaptiskan dengan Roh Kudus? Dwight Nelson – 3

khotbah <https://steps-to-personal-revival.info/>

Steps to Personal Revival (*Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*)

Audiobook, 7 bagian, Pembicara: Mike Fenton

Video khotbah, 7 bagian oleh Helmut Haubeil

<http://steps-to-personal-revival.info>

Gaib, Sihir dan Epidemik Setan

Khotbah No. 11, <https://www.gcevangelism.net/sermons/>

Truth4youth - Kebenaran untuk Seri Penginjilan Orang Muda

Untuk anak-anak usia 5-13 tahun.

Seri DVD Truth 4 Youth Young Disciples memberikan anda alat dan sumberdaya yang diperlukan untuk mengadakan satu program penginjilan lengkap kepada kelompok populasi yang paling penting yang dapat kita jangkau dengan pekabaran ini.

Seri penginjilan lengkap untuk anak-anak! Sampai sekarang program ini telah menjadi 'jendela' waktu yang paling efektif dalam menjangkau anak-anak usia 5 sampai 13 tahun dengan injil. Faktanya, **satu penelitian yang dilakukan oleh Barna Institute menunjukkan bahwa anak-anak pada rentang usia 5 sampai 13 tahun punya kecenderungan lima kali lebih besar dari orang dewasa untuk membuat komitmen seumur hidup untuk Kristus.**

Harga US\$129,99

www.itiswritten.shop/product/truth4youth

Program orang muda “Pertanyaan-pertanyaan yang paling penting” – 10 presentasi

<https://www.amazingfacts.org/media-library/watch/archives/o/116/t/most-important-questions--miq->

Tujuan Akhir – 4 Pelajaran – Seri singkat Tujuan Akhir ini juga merupakan pelajaran yang baik untuk pertanyaan-pertanyaan mendasar:

<https://www.amazingfacts.org/medialib-ray/watch/archives/o/125/t/ulti-mate-purpose>

Formula 4 Faith – 6 Pelajaran

Pelajaran ini mencakup dasar-dasar keselamatan - Pendeta Doug Batchelor membawa anda dalam satu petualangan hidup alkitabiah untuk melihat rahasia langkah-langkah keselamatan, anda akan terpesona dengan dinamika spiritual....

<https://www.amazingfacts.org/medialibray/watch/archives/o/156/t/for-mula-4-faith>

Akhir yang menyejukkan hati

Louisa M. R. Stead lahir di Dover/Inggris dan pindah ke Amerika Serikat dengan suaminya sekitar tahun 1880. Pada bulan-bulan pertama kehidupan mereka begitu sulit sampai akhirnya suaminya mendapat pekerjaan. Liburan pertama mereka adalah tiga hari di laut. Kemudian suaminya mencoba menyelamatkan seorang anak yang nyawanya terancam ditengah laut yang bergelombang. Keduanya dihantam oleh ombak yang besar dan mati tenggelam.

Louisa kini hidup tanpa suami dan sendiri dengan anak perempuannya yang berusia tiga tahun. Setelah beberapa minggu, dia harus tinggalkan apartemennya karena tidak mampu bayar sewa. Dia tulis pada buku catatan hariannya:

“Saya tidak dapat terus menatap masalah dimana saya memiliki Tuhan yang ajaib yang telah mati untukku. Saya ingin mengalihkan pandangan saya dari masalah kepada Yesus karena Dia mau dan mampu menolong kami. Jika Dia menyertaiku, aku tidak takut.”

Louisa tidur di kursi kayu taman kota dengan anaknya dalam pelukannya. Selama masa sulit ini dia tidak meminta pertolongan, tetapi memuji Tuhan. Dia berkata:

“Tuhan, sekarang saya tidak punya apa-apa, tetapi ada orang-orang di dalam Alkitab yang telah kehilangan semua milik mereka namun mereka tetap memuji Engkau. Engkau tidak harus memberkatiku untuk aku dapat memujiMu. Aku percaya kepadaMu dan memujiMu apapun yang aku alami dalam hidup ini.”

Ditengah taman ini - waktu itu tahun 1882 - Louisa mulai menulis lagu:

“Tis So Sweet to Trust in Jesus”

Pada waktu dia menyanyikan lagu ini, seorang pria berhenti: “Kamu pasti menikmati hidupmu, karena nyanyianmu merdu sekali.” Dia jawab: **“Saya bukan menyanyi karena hidup saya nyaman. Saya menyanyi karena saya percaya kepada Yesus.”**

Dalam percakapan mereka, pria ini pun mengetahui bahwa Louisa tidak memiliki pekerjaan, suaminya telah meninggal, makanan mereka tinggal sedikit dan mereka berdua tidur di kursi kayu di taman itu. Pria ini menggelengkan kepalanya karena tidak percaya. “Dan kamu masih tetap menyanyi...?”

Louisa berkata: **“Yesus pasti akan campur tangan, ini hanyalah masalah waktu. Memikirkan tentang itu saja saya sudah senang.”**

Ternyata pria ini adalah salah satu orang terkaya pada waktu itu. Dia adalah pemilik semua rel kereta api di Amerika Serikat. Dia kemudian menawarkan

pekerjaan kantor kepada Louisa yang diterimanya dengan senang hati. Louisa melakukan pekerjaannya begitu baik sehingga setelah beberapa waktu pria ini berkata kepadanya: “Kamu bekerja seakan-akan kamu takut akan Tuhan. Kamu lakukan pekerjaanmu sangat baik, tidak peduli apakah kamu sedang diawasi atau tidak.” Louisa menjawab:

“Sepertinya bapak belum benar-benar mengerti, saya tidak bekerja untuk bapak, saya bekerja untuk Yesus.”

Pekerjaannya yang selalu dituntun oleh nurani dan talentanya yang sangat baik adalah bukti dimana dia selalu dipromosikan dan akhirnya diposisikan pada jabatan tertinggi perusahaan ini dan membawahi semua operasional rel kereta api. Pemilik perusahaan ini menulis: “Saya percaya dia lebih dari saya percaya diri saya sendiri.” Hidupnya berubah. Dia diberikan gaji yang menggiurkan, dia mampu membeli rumah yang besar dan juga dapat merawat anaknya dengan baik.

Setelah dua tahun, dia bergumul dengan satu pertanyaan, apa yang akan Yesus lakukan jika berada pada posisinya?

Dia berhenti dari pekerjaan yang sangat baik ini, jual rumahnya dan pergi ke Afrika Selatan dengan anaknya untuk melakukan satu misi dengan orang-orang berkulit hitam khususnya untuk anak-anak. Setelah enam bulan, dia kehabisan uang. Louisa pun kembali ke Amerika untuk mencari uang. Kemudian dia dan anaknya kembali ke Zimbabwe. Dia terus melanjutkan cara ini selama 32 tahun sampai dia meninggal di Zimbabwe ditahun 1917. Anaknya melanjutkan pekerjaan ibunya. Louisa menghidupkan satu kehidupan yang penuh kepercayaan dan komitmen bagi Tuhannya yang dia sangat cintai.

(Disampaikan dalam satu khotbah di Austria oleh P.G. Diterjemahkan dari versi asli bahasa Jerman).

1. 'Tis so sweet to trust in Jesus,
Just to take Him at His Word;
Just to rest upon His promise,
And to know, "Thus saith the
Lord!"
Refrain
2. Oh, how sweet to trust in Jesus,
Just to trust His cleansing blood;
And in simple faith to plunge me
'Neath the healing, cleansing flood!
Refrain
3. Yes, 'tis sweet to trust in Jesus,
Just from sin and self to cease;
Just from Jesus simply taking
Life and rest, and joy and peace.
Refrain
4. I'm so glad I learned to trust
Thee, Precious Jesus, Savior,
Friend; And I know that Thou art
with me, Wilt be with me to the
end. *Refrain*

Refrain:

Jesus, Jesus, how I trust Him!
How I've proved Him o'er and o'er;
Jesus, Jesus, precious Jesus!
Oh, for grace to trust Him more!

(Melody: www.Louisa M.R.Stead)

STARTER-SET – SURAT UNTUK ANDREAS UNTUK MEMBAWA JIWA KEPADA YESUS

Bagaimana kita dapat memanfaatkan Surat-Surat untuk Andreas yang termasuk dalam Starter-Set dijelaskan pada halaman 160. Envelop ini berisi satu salinan dari setiap surat yang disebutkan dibawah ini untuk anda. Selain itu, anda perlu siapkan satu envelop untuk setiap simpatisan yang ingin anda bawa kepada Kristus dengan bantuan Tuhan. Urutan pemberian materinya adalah sebagai berikut:

- 4 Taruhan Kehidupan: Apakah Tuhan ada atau tidak?
- 1 Pengujian Iman Kristen
- 8 Nubuatan tentang Yesus Kristus
- 2 Unik dan tiada bandingan: Yesus dari Nazaret
- 3 Apa fokus utama Alkitab?
- 13 Bawa Jiwa melalui hubungan pribadi dengan Tuhan
- Z1 Jalan menuju hidup kekal (oleh Eiden K. Walter)
- 14 Kehidupan dalam Kekuatan Tuhan – Bagaimana caranya?
- 5 Kemenangan atas Kecanduan Rokok dan Alkohol

Keterangan singkat dari semua isi Surat-Surat untuk Andreas dapat dilihat pada Lampiran D, halaman 201. Penjelasan rinci tentang urutan penggunaan materi ini terdapat dalam bab 9.

www.steps-to-personal-revival.info: Letters to Andrew
Surat-Surat untuk Andreas ini juga dapat diunduh secara gratis atau dikirimkan kepada sahabat melalui website ini.

INFORMASI PEMESANAN

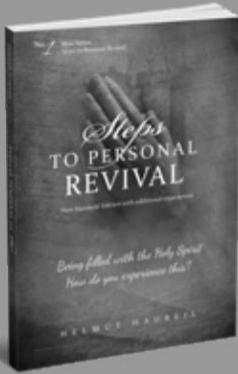
Harga khusus misionaris

Buku "Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh Kudus" termasuk Starter-Set	\$ 7.99
Starter-Set Surat-Surat untuk Andreas untuk membawa jiwa kepada Yesus	\$ 6,99
"Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh Kudus" buku saja	\$ 3,00

Harga tidak termasuk biaya pengiriman dan pengemasan.

Remnant Publications
649 E. Chicago Rd
Tel. 800-423-1319 or 517-279-13043
Website untuk pemesanan:
www.remnantpublications.com
Juga tersedia di Adventist Book Center

“Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.” (1 Korintus 15:57)



BUKU 1: www.steps-to-personal-revival.info

LANGKAH-LANGKAH KEBANGUNAN ROHANI PRIBADI

Dipenuhi dengan Roh Kudus.

Tuhan kita sendiri telah memerintahkan: **! Biarkan dirimu secara terus-menerus dan berulang-ulang diisi oleh Roh! 2**

- 1 E.G. White, *Mount of Blessing*, MB 20.3 (egw writings.org)
- 2 Johannes Mager, *Auf den Spuren des Heiligen Geistes* (Lüneburg, 1999), p. 101

Informasi Pemesanan halaman 2

www.steps-to-personal-revival.info

KATA SAMBUTAN BAGI PARA PEMIMPIN DAN CALON PEMIMPIN MENGGANDAKAN TUAIAN

B A B 1 : PEMBERIAN YESUS YANG TERBAIK

*Apakah yang Yesus ajarkan tentang Roh Kudus?
Apakah anda tahu dengan perkataan Yesus yang paling berkuasa?*

B A B 2 : APA INTI DARI PERMASALAHAN KITA?

Apakah ada penyebab spiritual yang mendasari permasalahan kita? Apakah penyebab ini adalah tidak adanya Roh Kudus? Apa masalah utama orang Kristen duniawi?

B A B 3 : MASALAH KITA DAPAT DISELESAIKAN

Apa solusi Tuhan terhadap masalah kita? Bagaimana menjadi umat Kristen yang bahagia dan teguh dalam pendirian? Apa hubungan antara baptisan dan Roh Kudus?

B A B 4 : PERBEDAAN APA YANG KITA HARAPKAN?

*Apa keuntungan hidup dipenuhi dengan Roh Kudus?
Apa yang hilang jika kita tidak berdoa meminta Roh Kudus?*

B A B 5 : KUNCI KEHIDUPAN PRAKTIS

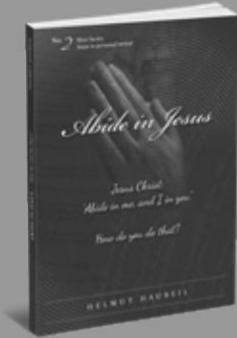
*Bagaimana saya dapat mengaplikasikan dan melihat solusi Tuhan bagi saya?
Bagaimana seharusnya saya berdoa untuk memastikan bahwa saya memperoleh Roh Kudus?*

B A B 6 : PENGALAMAN HIDUP APA YANG MENANTI KITA?

Pengalaman hidup pribadi, kehidupan bergereja, secara Konferens dan Uni

B A B 7 : MINAT DAN BERBAGI

Kebahagiaan yang kita berikan pasti akan kembali kepada kita (Pepatah Jerman) Bagaimana saya dapat membantu orang lain merasakan "Kelimpahan Hidup"? Bagaimana kita sebarakan pekabaran ini? Cara apa saja yang dapat kita lakukan?



BUKU 2: www.steps-to-personal-revival.info

LANGKAH-LANGKAH KEBANGUNAN ROHANI

TINGGAL DI DALAM YESUS BAGAIMANA CARANYA?

“Tinggalah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.” Tinggal di dalam Kristus berarti terus menerima RohNya, hidup berserah penuh pada pelayananNya.

E.G. White (*Desire of Ages*, DA p.676.2)

Informasi pemesanan halaman 2

www.steps-to-personal-revival.info

“Tinggal di dalam Kristus bukanlah satu tugas yang harus kita lakukan sebagai syarat untuk memperoleh keselamatan dari Tuhan. Ini adalah pernyataan kehendak kita untuk mengizinkan Kristus melakukan segala sesuatu untuk kita, dalam diri kita, dan melalui hidup kita. Ini adalah pekerjaan yang Kristus lakukan bagi kita – hasil dan kuasa dari kasih penebusanNya. Tugas kita hanyalah berserah, percaya, dan menunggu Kristus menggenapkan apa yang telah Dia janjikan.” (Andrew Murray)

B A B 1 : PEMBERIAN KRISTUS YANG PALING BERTERIMA

Apakah anda tahu tentang pesan Yesus yang paling berkuasa? Apa pekerjaan dari Roh Kudus?

Bagaimana karakter kita dapat dirubah? Yesus tentang Roh Kudus dalam perumpamaan tentang Ragi.

B A B 2 : BERSERAH KEPADA YESUS

Apakah keinginan hati saya hilang? Atau saya menjadi lebih kuat? Apa yang dapat menghalangi kita untuk berserah kepada Tuhan? Apakah berserah kepada Tuhan berarti saya kehilangan kehendak diri?

B A B 3 : YESUS TINGGAL DI DALAM ANDA

Bagaimana “Kristus di dalam saya” mempengaruhi hidup saya? Keberhasilan terbesar: mengalami kepenuhan Allah. Bagaimana kita terbebas dari kuasa dosa? Akankah kita menjadi ‘duniawi’ lagi dengan berdosa?

B A B 4 : PENURUTAN MELALUI YESUS

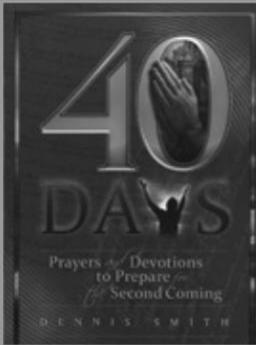
Bagaimana saya hidup dalam penurutan yang penuh sukacita? Apakah sukacita itu? Bagaimana penurutan melalui “Yesus di dalam aku” terjadi? Tuhan telah merancang: Kerjasama antara Allah dan Manusia.

B A B 5 : IMAN YANG MENARIK MELALUI YESUS

Bagaimana kesatuan dapat terjadi diantara orang percaya?

Apa yang membuat iman kita menarik bagi keluarga kita dan kepada dunia?

Apa yang berubah di dalam kita yang membuat kita bersaksi? Bagaimana kebangunan rohani menghasilkan pekerjaan Tuhan?



40-DAYS – BUKU 1:

PRAYERS AND DEVOTIONS Bersiap untuk Kedatangan Kedua

Dennis Smith

Pemesanan: www.spiritbaptism.org

**Apakah anda ingin belajar dan memiliki kehidupan doa yang lebih berarti?
Apakah anda memiliki kerinduan untuk menjangkau orang lain bagi
Kristus?**

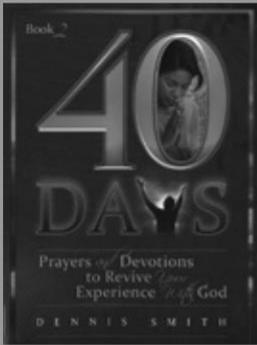
Jika benar demikian, anda berada ditempat yang tepat. Buku ini berisi materi pembelajaran untuk 40 hari yang dirancang untuk memperkuat hubungan anda dengan Kristus dan memampukan anda untuk membawa orang lain kepadaNya.

Mengapa 40 hari?

Alkitab mengatakan beberapa peristiwa penting yang terjadi dalam periode waktu ini:

- Hujan turun selama 40 hari selama air bah (Nuh).
- Musa berada diatas gunung Sinai selama 40 hari bersama Tuhan.
- Mata-mata Israel butuh 40 hari mengeksplorasi tanah perjanjian.
- Yunus memperingati Ninewe selama 40 hari.
- Yesus menghabiskan waktu 40 hari di padang belantara setelah pembaptisanNya.
- Yesus meluangkan waktu 40 hari bersama murid-muridNya setelah kebangkitanNya.

Tuhan juga ingin melakukan sesuatu yang besar dalam hidup anda. Bukan hanya Dia ingin membawa anda lebih dekat kepadaNya - Dia juga ingin melayani orang lain melalui anda. Dan saat anda meluangkan waktu 40 hari bersama Tuhan, Dia akan mempersiapkan anda untuk krisis terbesar dunia ini dan kedatangan Kristus yang kedua yang telah lama dinantikan.



40-DAYS – BUKU 2:

PRAYERS AND DEVOTIONS

Bangunkan Kerohanian Anda

Dennis Smith

Order: www.spiritbaptism.org

Apa pengaruh buku 40 hari ini bagi kita?

Sangat besar, jika anda berdoa. Bergabunglah dengan Dennis Smith dalam petualangan spiritual 40-Hari yang akan merubah hidup anda. Saat anda membuat komitmen untuk belajar dan berdoa selama 40 hari, hidup anda akan lebih konsisten dan efektif, iman anda akan bertumbuh dengan doa-doa yang terjawab, dan hubungan anda dengan sesama orang percaya akan lebih mendalam.

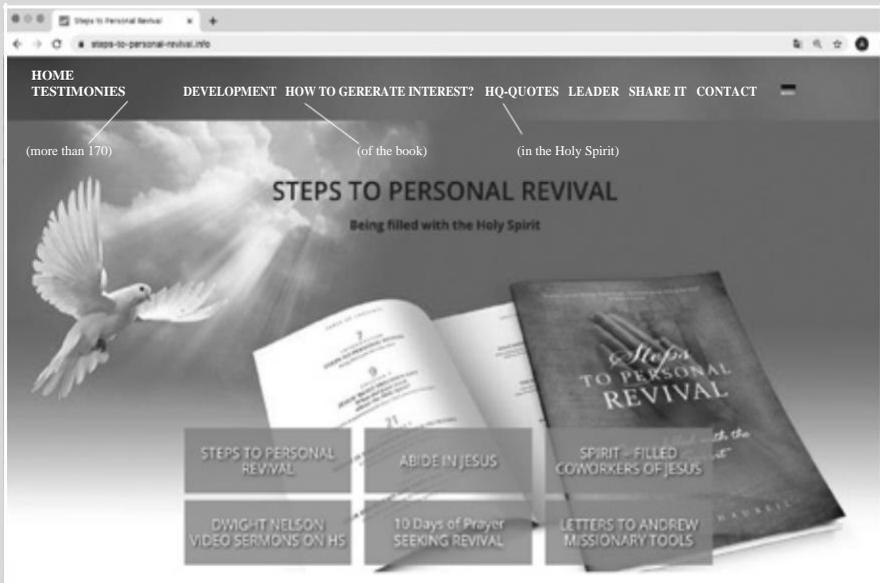
Bacaan renungan setiap hari diikuti dengan rangkaian doa, introspeksi diri dan diskusi pertanyaan. Jika anda merindukan satu terobosan spiritual tetapi tidak tahu bagaimana memulainya, mulailah disini. Pendeta Smith akan menuntun anda dengan ajaran alkitabiah praktis selama 40 hari yang sangat penting untuk dipelajari setiap orang Kristen.

Dengan metode pembelajaran 40-Hari Pendeta Smith yang sudah terkenal: Doa dan Renungan untuk Persiapan Kedatangan Kedua, buku ini dapat membantu membangunkan kerohanian para individu, kelompok kecil, dan semua anggota gereja. Anda dapat alami sendiri manfaat besar dari program 40 Hari ini.

WWW.STEPS-TO-PERSONAL-REVIVAL.INFO

Dipenuhi dengan Roh Kudus

Website ini dikunjungi oleh orang-orang dari 143 negara.



Anda dapat membaca, print, kirim ke teman semua buku dan materi dari website ini secara gratis dalam berbagai bahasa.

Bagaimana “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” telah merubah hidup saya Kesaksian oleh Dwight Nelson, Pendeta Utama Gereja di Kampus Universitas Andrews

Orang Advent dan Roh Kudus

Mengapa kita kekurangan Roh Kudus? Alasan, konsekwensi dan solusi.

Audiobook “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” Pembicara: Mike Fenton

Bagaimana dibaptiskan dengan Roh Kudus? – 3 bagian Video Khotbah oleh Dwight Nelson

“Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” – 7 bagian dan “Tinggal di dalam Yesus” – 5 bagian Video Khotbah oleh Helmut Haubeil

17 Surat untuk Andreas – Alat misionaris yang telah teruji untuk membangun hubungan iman (Rekan Kerja Kristus yang Dipenuhi Roh, Bab 7 dan 9)

Rekan Kerja Kristus

Yang Dipenuhi
Roh Kudus

Bagaimana menjadi orang seperti ini?

Apa artinya kesuksesan hidup? Janji apa yang Tuhan berikan kepada kita untuk kehidupan yang sukses? Tidak ada kekuatan dalam rencana-rencana kecil. Tuhan kita yang ajaib mau agar kita berpikir besar. Apakah anda ingin menjadi rekan kerjanya?

Yesus menginginkan rekan-rekan kerja yang dipenuhi dengan kasihNya. Rekan kerja, yang melaluinya, Allah dapat menyatakan kasihNya kepada orang lain. Makanya saya sendiri harus memiliki kepenuhan kasih Allah. (Efesus 3:17).

Betapa satu konsep yang ajaib yang Tuhan berikan kepada kita dalam hal melayani, memberi dan menolong! Sangat luar biasa! Lalu, bagaimana kita layani Tuhan? Apakah kita bekerja dengan kemampuan manusiawi kita untuk Tuhan atau dapatkan Tuhan bekerja dengan keajaiban ilahiNya melalui kita? Apa bedanya?

Yesus berkata: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Matius 4:19) Dengan cara ajaib apa Tuhan dapat membuat kita menjadi rekan kerjanya?

Helmut Haubeil bersaksi tentang bagaimana beliau menuntun orang lain kepada Kristus langkah demi langkah. Hubungan pribadi dengan Yesus adalah hubungan terbaik yang dapat kita miliki. Bagaimana saya nyatakan ini kepada orang lain? Pertanyaan apa, dalam percakapan, yang dapat langsung mengena pada inti permasalahan hidup? 'Alat' teruji apa yang dapat kita gunakan untuk berbicara tentang iman kepada orang lain? Alat-alat yang sangat bermanfaat ini termasuk dalam Starter-Set.

Dan kemudian sebuah konsep pelayanan akan terbentuk dimana kita sebagai individu atau kelompok, gereja atau konferens dapat maju dan menang dibawah kepemimpinan Tuhan.

Semoga Tuhan memberkati kita dengan sukacita menjadi rekan kerja Kristus yang dipenuhi Roh Kudus!

